

Building Sinergy for QUALITY GROWTH



Membangun Kerjasama untuk
Pertumbuhan Berkualitas

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT

2015







Building Sinergy for QUALITY GROWTH

Membangun Kerjasama untuk
Pertumbuhan Berkualitas

Di usianya yang ketujuh, BRISyariah telah banyak menorehkan prestasi yang cukup membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari kerja sama dan dukungan penuh yang berkesinambungan dengan entitas induk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Jaringan yang telah dimiliki oleh BRI membuat nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran dengan mudah dan terjangkau. Per akhir tahun 2015, BRISyariah telah memiliki 675 kantor layanan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Ketersediaan Kantor Layanan Syariah (KLS) di BRI merupakan salah satu aspek pendukung akan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkualitas.

Kerja sama bisnis tidak hanya terjadi dengan induk, tetapi juga dengan institusi lain seperti jaringan ritel Alfamart untuk program Laku Pandai, kerja sama dengan 50 Perguruan Tinggi dan institusi pendidikan, juga kerja sama dengan BAZNAS dalam penyaluran zakat.

Kekuatan sinergi yang terbangun dan senantiasa terjaga, serta prinsip budaya kerja yang selalu diterapkan, telah menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap BRISyariah. Seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan dan pendanaan, yang kemudian menghasilkan peningkatan seluruh kinerja utama.

In the 7th year, BRISyariah has recorded many quite encouraging achievements. This is inseparable from sustainable cooperation and full support with the parent entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). The network has been owned by BRI makes customers can carry out payment transaction easily and affordably. By the end of 2015, BRISyariah has 675 sharia service offices which are spreading throughout Indonesia. The availability of Sharia Service Office (KLS) in BRI is one of the supporting aspects to the achievement of qualified business growth.

Business cooperation is not only the case with the parent, but also with other institutions such as Alfamart retail network for Laku Pandai program, cooperation with 50 Universities and education institutions, also cooperation with BAZNAS zakat distribution.

The strength of the synergy that is built and constantly maintained, as well as the principle of working culture which always applied, has raised customers' trust to BRISyariah. This is in line with the increasing number of financing and funding, which then resulted in an increase of the overall primary performance.

Daftar Isi

CONTENTS

Profil Perusahaan Company Profile

Sejarah History	4
Data Perusahaan Corporate Data	5
Daftar Pemegang Saham Composition of the Shareholders	7
Visi dan Misi Vision and Mission	8
Nilai-Nilai Budaya Kerja Values of Corporate Culture	9
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2015 Event Highlights 2015	12
Penghargaan dan Sertifikasi 2015 Awards and Certifications 2015	16

Laporan Manajemen Management's Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board	34

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	98
Manajemen Risiko Risk Management	129

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Practice	136
--	-----





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis Business Review	38
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	80
Sumber Daya Insani Human Resources	81
Teknologi Informasi Information Technology	86
Tinjauan Keuangan Business Financial Review	90

Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	142
Profil Direksi Board of Directors' Profile	146
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	150
Kepala Grup PT. Bank BRISyariah Group Head of PT. Bank BRISyariah	152
Struktur Perusahaan Corporate Structure	153
Jaringan Kantor PT Bank BRISyariah PT Bank BRISyariah Office Network	154

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Sejarah

History



Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. Upon receiving the license from Bank Indonesia on October 16, 2008 in its letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.

The business activity of BRISyariah was even stronger after the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to merge into PT Bank BRISyariah (spin-off process) dated December 19, 2008, which was effective on January 1, 2009. The signing that is of strategic value constitutes the real support of the holding company to the operations of Bank BRISyariah.

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank BRISyariah	PT Bank BRISyariah
Bidang Usaha Business Sector	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah	Sharia-Based Commercial Bank
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) Incorporation	- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP. GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 - Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009	- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 16, 2008 - Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009
Rating Perusahaan Company Rating	AA+(idn) oleh Fitch Ratings	AA+(idn) by Fitch Ratings
Kegiatan Usaha Bank Devisa Foreign Exchange Bank	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013	Decree of the Governor of Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27, 2013
Jaringan Layanan Network Services	52 Kantor Cabang, 208 Kantor Cabang Pembantu, 11 Kantor Kas, 675 Kantor Layanan Syariah	52 Branch Offices, 208 Sub-Branch Offices, 11 Cash Offices, 675 Sharia Service Offices
Produk Products	A. Produk penghimpunan dana (<i>funding</i>) • Tabungan Faedah BRISyariah iB • Tabungan Haji BRISyariah iB • Tabungan Impian BRISyariah iB • TabunganKu BRISyariah iB • Simpanan Pelajar (SimPel) iB • Giro BRISyariah iB • Deposito BRISyariah iB B. Produk pembiayaan (<i>Financing</i>) • KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB • KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB • KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB • KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB • PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB • Qardh Beragun Emas BRISyariah iB • Pembiayaan Umrah BRISyariah iB • Mikro 25 BRISyariah iB • Mikro 75 BRISyariah iB • Mikro 500 BRISyariah iB • Pembiayaan Koperasi Karyawan • Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer • Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha • Pembiayaan Komersial • Pembiayaan Ritel dan Kemitraan	A. Funding Product • Tabungan Faedah BRISyariah iB • Tabungan Haji BRISyariah iB • Tabungan Impian BRISyariah iB • TabunganKu BRISyariah iB • Simpanan Pelajar (SimPel) iB • Giro BRISyariah iB • Deposito BRISyariah iB B. Financing Product • KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB • KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB • KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB • KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB • PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB • Qardh Beragun Emas BRISyariah iB • Pembiayaan Umrah BRISyariah iB • Mikro 25 BRISyariah iB • Mikro 75 BRISyariah iB • Mikro 500 BRISyariah iB • Employee Cooperative Financing • Housing Development and Construction Financing for Developer • Business Vehicle Financing • Commercial Financing • Retail and Linkage Financing
Jasa Services	• Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah • Kartu co-branding • CMS (Cash Management System) • University/School Payment System (SPP) • e-Payroll • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • CallBRIS 1500-789 • BRIS Remittance • Internet Banking • Mini Banking Syariah SALAM BRIS	• BRISyariah ATM Card and Debt Card • Co-branding Card • CMS (Cash Management System) • University/School Payment System (SPP) • e-Payroll • BRISyariah ATM, BRI ATM, ATM Bersama, ATM Prima network • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 1500-789 • BRIS Remittance • Internet Banking • Mini Banking Syariah SALAM BRIS

Data Perusahaan

Corporate Data

Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,-	Rp5,000,000,000,000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.979.000.000.000,-	Rp1,979,000,000,000,-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 - Tambahan No. 242 - Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142 - Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908	- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 - Supp. No. 242 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908
Kepemilikan Ownership	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999975% - Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000025%	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99.999975% - Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0.000025%
Media Sosial Social Media	- website: www.brisyariah.co.id - Facebook: BRI Syariah - Twitter: @BRISyariah - Instagram: @BRISyariah	- website: www.brisyariah.co.id - Facebook: BRI Syariah - Twitter: @BRISyariah - Instagram: @BRISyariah
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904	Head Office Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904

Daftar Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Shareholders of BRISyariah are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, with the following composition as per December 31, 2015:

NO	Nama dan Alamat Names and Addresses	Jumlah Saham Total Stocks (Lembar / Units)	Jumlah Modal yang Disetor Total Paid-In Capital (Rupiah)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	3.957.999.000	1.978.999.500.000
2	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
Total		3.958.000.000	1.979.000.000.000



Visi dan Misi

Vision and Mission

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Visi VISION

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

Misi MISSION

- | | |
|---|--|
| 1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah. | 1. To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers. |
| 2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. | 2. To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles. |
| 3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun. | 3. To provide easy access by various means anytime, anywhere. |
| 4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran. | 4. To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind. |

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Values of Corporate Culture

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

berOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

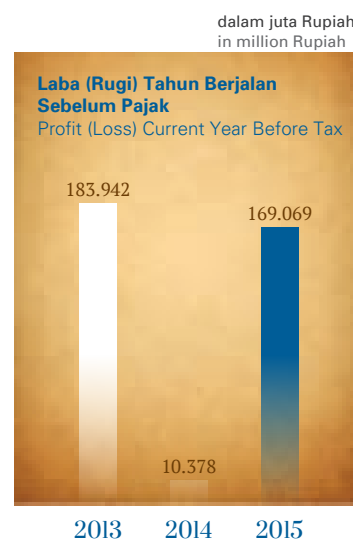
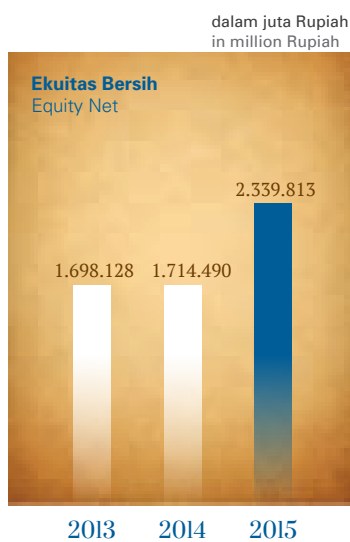
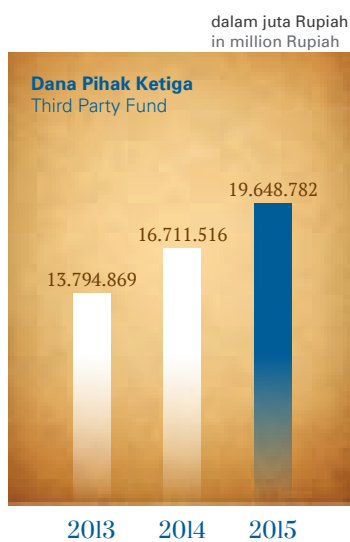
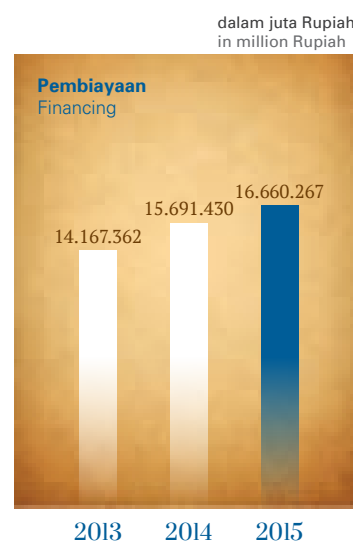
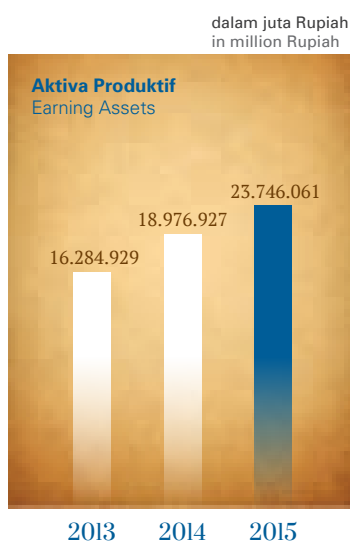
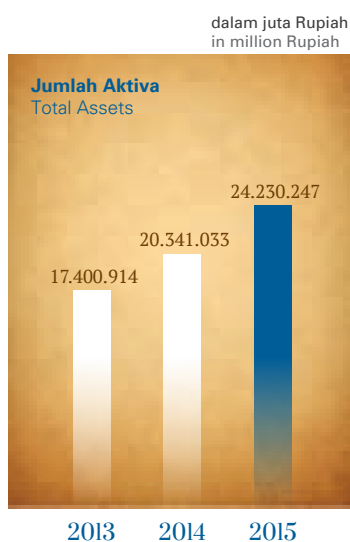
Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam juta Rupiah				in million Rupiah
Keterangan	2015	2014	2013	Description
Neraca				
Jumlah Aktiva	24.230.247	20.341.033	17.400.914	Total Assets
Aktiva Produktif	23.746.061	18.976.927	16.284.929	Earning Assets
Pembiayaan	16.660.267	15.691.430	14.167.362	Financing
Dana Pihak Ketiga	19.648.782	16.711.516	13.794.869	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	2.339.813	1.714.490	1.698.128	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	122.637	2.822	129.568	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum Pajak	169.069	10.378	183.942	Profit (Loss) Current Year-Before Tax
Rasio Keuangan				
I. Permodalan				I. Capital
1. CAR	13,94%	12,89%	14,49%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	19,10%	22,38%	20,25%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3,38%	3,77%	3,49%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4,86%	4,60%	4,06%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3,89%	3,65%	3,26%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,54%	0,60%	1,54%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0.76%	0,08%	1,15%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	6.20%	0,44%	10,20%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.66%	6,04%	6,27%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	93.79%	99,77%	90,42%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	84,16%	93,90%	102,70%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5,05%	5,05%	5,03%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	6,01%	0,34%	-	3. Net Foreign Exchange Position



Peristiwa Penting 2015

Event Highlights 2015



Februari February

Investor Gathering Sukuk Ritel SR-007 di 3 Kota: Malang, Gowa & Pontianak, sebagai bentuk Edukasi Literasi Keuangan tentang Investasi (Malang, 26 Februari 2015)

Investor Gathering of Sukuk Ritel SR-007 in 3 Cities: Malang, Gowa & Pontianak, as the form of Financial Literacy Education Regarding Investment (Malang, February 26, 2015)



Maret March

Program Sejuta Berdaya BRISyariah dengan BAZNAS: Pembinaan tempat usaha serta pembinaan pedagang di sekitar Kantor Pusat BRISyariah yang diberi nama "Rumah Makmur BAZNAS" (Abdul Muis-Jakarta, 12 Maret 2015)

BRISyariah Million Power Program with BAZNAS: Revamping of business place as well as merchants development around the BRISyariah Head Office named "Rumah Makmur BAZNAS" (Abdul Muis-Jakarta, March 12, 2015)



April April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRISyariah 2015 (Jakarta, 8 April 2015)

Annual General Meeting of Shareholders of BRISyariah 2015 (Jakarta, April 8, 2015)



Juni June

Pasar Rakyat Syariah 2015 serentak di 5 Kota. BRISyariah mendukung Program Aku Cinta Keuangan Syariah (Jakarta, 13-14 Juni 2015)

Sharia Community Market 2015 simultaneously in 5 Cities. BRISyariah Supports the I Love Financial Sharia Program (Jakarta, June 13-14, 2015)



Juni June

Ramadhan Vaganza 2015 Masjid Raya Istiqlal dan masjid-masjid kota-kota yang terdapat cabang BRISyariah seluruh Indonesia selama Bulan Ramadhan (17 Juni-16 Juli 2015)

Ramadhan Vaganza 2015 at the Big Mosque Istiqlal and mosques of cities where there are BRISyariah branches throughout Indonesia during the Ramadhan (June 17-July 16, 2015)



Juli July

Penyerahan Zakat Perusahaan BRISyariah dalam acara Ramadhan Kita – Indonesia Berzakat di Metro TV
(Jakarta, 14 Juli 2015)

Submission of Zakat of BRISyariah Company in the Event of Our Ramadhan – Indonesia Berzakat at Metro TV
(Jakarta, July 14, 2015)



September September

Relokasi BRISyariah Kantor Cabang Madiun. Di lokasi baru untuk kemudahan & kenyamanan akses nasabah
(Madiun, 10 September 2015)

BRISyariah Relocation of Madiun branch office. A new location for costumers convenient access
(Madiun, September 10, 2015)



September September

CEO Mengajar di SMP Negeri 1 Dolopo Madiun sebagai bentuk edukasi literasi keuangan bagi kalangan pelajar dan guru
(Madiun, 11 September 2015)

CEO Teaches/Educates in SMP Negeri 1 Dolopo Madiun as the form of financial literacy education for students and teachers
(Madiun, September 11, 2015)



September September

Pelaksanaan Qurban keluarga besar BRISyariah 1436 H/2015 M sebanyak 3 ekor sapi dan 7 ekor kambing. Acara juga dilaksanakan di cabang-cabang BRISyariah
(25 September 2015)

Holding of Qurban the BRISyariah extended family 1436 H/2015 M as many as 3 cows and 7 goats. The event was also conducted in BRISyariah Branches
(September 25, 2015)



Peristiwa Penting 2015

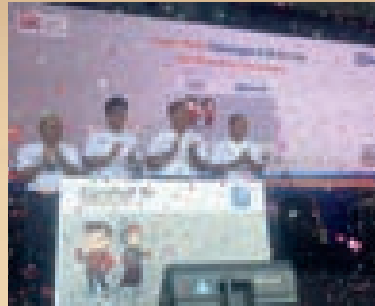
Event Highlights 2015



Oktober October

Penandatanganan Nota Kesepahaman BRISyariah dengan Institut Pertanian Bogor tentang penyediaan jasa perbankan
(Bogor, 2 Oktober 2015)

The Signing of Memorandum of Understanding of BRISyariah and Institut Pertanian Bogor regarding banking service provision
(Bogor, October 2, 2015)



Oktober October

Aktivasi Simpel iB bersama Bank BRI. BRISyariah sebagai salah satu Bank pemasar SimPel iB serius melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah dari PAUD sampai SMA
(Wonogiri, 22 Oktober 2015)

Activation of Simpel iB with Bank BRI. BRISyariah as one of the marketer banks of SimPel iB seriously establishes collaboration with schools from kindergarten through high school
(Wonogiri, October 22, 2015)



November November

Kerjasama Mini Banking Syariah BRISyariah dengan 40 perguruan tinggi sebagai kegiatan CSR untuk dunia pendidikan (Foto bersama dengan UIN Maulana Malik Ibrahim)
(Malang, 2 November 2015)

Cooperation of Sharia Mini Banking of BRISyariah and 40 Universities as a CSR activity for education world (Group photo with UIN Maulana Malik Ibrahim)
(Malang, November 2, 2015)



Oktober October

Penandatanganan MoU LAZIS PLN dengan Lembaga Mitra dan kerjasama pengelolaan keuangan oleh BRISyariah
(Jakarta, 10 Oktober 2015)

Signing of MoU LAZIS PLN and partner institution and financial management cooperation by BRISyariah
(Jakarta, October 10, 2015)



Oktober October

Pasar Rakyat Syariah 2015 bersama OJK & Lembaga Jasa Keuangan. BRISyariah mendukung program OJK yaitu Aku Cinta Keuangan Syariah
(Kediri, 24-25 Oktober 2015)

The 2015 Sharia Community Market with OJK & Financial Service Institution. BRISyariah supports the OJK program namely I Love Sharia Finance
(Kediri, October 24-25, 2015)



November November

BRISyariah ikut serta dalam International Islamic Expo The 11th Umra Hajj & Islamic Tourism untuk mengenalkan dan memasarkan produk Tabungan Haji & Pembiayaan Umrah
(Jakarta Convention Center, 13-15 November 2015)

BRISyariah Participates in the International Islamic Expo The 11th Umra Hajj & Islamic Tourism to introduce and to market Hajj Saving Product & Umrah Financing
(Jakarta Convention Center, 13-15 November 2015)



November November

Milad BRISyariah ke – 7 serentak di Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia
(Jakarta, 17 November 2015)

The 7th BRISyariah Anniversary Simultaneously in Head Office and Branch Offices throughout Indonesia
(Jakarta, November 17, 2015)



November November

Signing Indonesia First Movers on Sustainable Banking (Green Banking) on International Seminar Sustainable Finance to support Development Goals OJK bersama WWF dan OJK
(Jakarta, 23 November 2015)

The Signing of the Indonesia First Movers on Sustainable Banking (Green Banking) on International Seminar Sustainable Finance to support Development Goals OJK with WWF and OJK
(Jakarta, November 23, 2015)



Desember December

Launching Laku Pandai BRISyariah dengan OJK. BRISyariah sebagai bank syariah pertama yang meluncurkan layanan Laku Pandai Syariah
(Mataram, 12 Desember 2015)

Launching of Laku Pandai BRISyariah with OJK. BRISyariah as the First Sharia Bank launched the Laku Pandai Syariah service
(Mataram, December 12, 2015)



November November

CEO BRISyariah mengajar di Yayasan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa sebagai salah satu kegiatan edukasi literasi keuangan untuk kalangan pondok pesantren
(Sidrap-Sulawesi Selatan, 18 November 2015)

The CEO BRISyariah Taught in the Islamic Boarding School foundation of Al-Urwatul Wutsqaa as one activity of financial literacy education Amongst the Boarding school
(Sidrap-Sulawesi Selatan, November 18, 2015)



November November

Pameran Infrastruktur & Perumahan Untuk Rakyat. BRISyariah berpengalaman dalam mewujudkan kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui KPR Sejahtera BRISyariah iB
(Parkir Timur Selatan, Senayan, Jakarta 28-29 November 2015)

Exhibition of Infrastructure & Housing for Community. BRISyariah is experienced in realizing house ownership for low-income community through KPR Sejahtera BRISyariah iB
(Parkir Timur, Senayan, Jakarta November 28-29, 2015)



Desember December

Keuangan Syariah Fair sebagai event iB Vaganza ke-15 di Bandung. BRISyariah mendapat penghargaan dari OJK sebagai bank dengan transaksi Number of Account Terbanyak 2015
(Trans Studio Mall Bandung, 17- 20 Desember 2015)

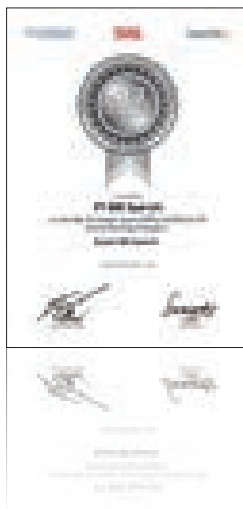
The Sharia Finance Fair as the 15th iB Vaganza event in Bandung. BRISyariah received an Award from OJK as the bank with the Most Number of Account Transaction 2015
(Trans Studio Mall Bandung, December 17- 20, 2015)

Penghargaan 2015

Awards 2015

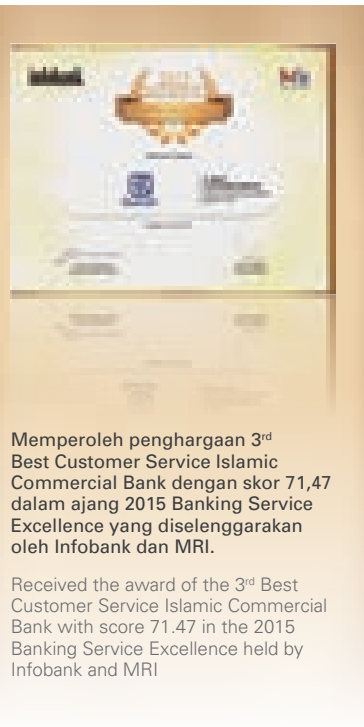
Memperoleh penghargaan the Net Promoter Score (NPS) Excellence untuk Kategori Bank Syariah dalam ajang Customer Loyalty Award 2015 yang diselenggarakan oleh Net Promoter dan SWA.

Received an award of the Net Promoter Score (NPS) Excellence for the category of Sharia Bank in the Event of Customer Loyalty Award 2015 held by Net Promoter and SWA



Memperoleh penghargaan 3rd Best Customer Service Islamic Commercial Bank dengan skor 71,47 dalam ajang 2015 Banking Service Excellence yang diselenggarakan oleh Infobank dan MRI.

Received the award of the 3rd Best Customer Service Islamic Commercial Bank with score 71.47 in the 2015 Banking Service Excellence held by Infobank and MRI



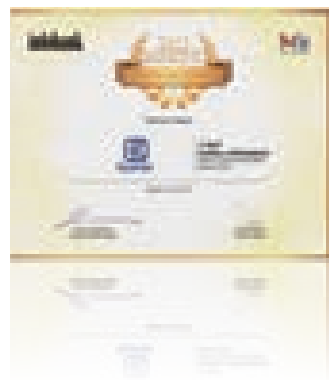
Memperoleh penghargaan Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015 based on the Middle-Class Financial Services Consumer Survey in 6 Cities in Indonesia untuk kategori Sharia KPR dalam ajang Indonesia Middle-Class Consumer Choice 2015 yang diselenggarakan oleh SWA Inventure.

Received the Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015 based on the Middle-Class Financial Services Consumer Survey in 6 Cities in Indonesia for the category of Sharia KPR in the Event of Indonesia Middle-Class Consumer Choice 2015 held by SWA Inventure



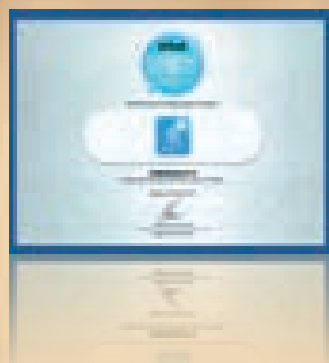
Memperoleh penghargaan 3rd Best Overall Performance Islamic Commercial Bank dengan skor 78,52 dalam ajang 2015 Banking Service Excellence yang diselenggarakan oleh Infobank dan MRI.

Received the 3rd award of the Best Overall Performance Islamic Commercial Bank with score 78.52 in the 2015 Banking Service Excellence held by Infobank and MRI



Memperoleh penghargaan Peringkat II untuk Kategori Tabungan Bank Umum Syariah dalam ajang Digital Brand of the Year 2015 yang diselenggarakan oleh Infobank.

Received the Second Grade Award for the Category of Sharia Public Bank Saving in the Event of Digital Brand of the Year 2015 held by Infobank



Memperoleh penghargaan Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015 based on the Middle-Class Financial Services Consumer Survey in 6 Cities in Indonesia untuk kategori Sharia Savings dalam ajang Indonesia Middle-Class Consumer Choice 2015 yang diselenggarakan oleh SWA Inventure.

Received the award of Indonesia Middle-Class Brand Champion 2015 based on the Middle-Class Financial Services Consumer Survey in 6 Cities in Indonesia for the category of Sharia Savings in the Event of Indonesia Middle-Class Consumer Choice 2015 held by SWA Inventure

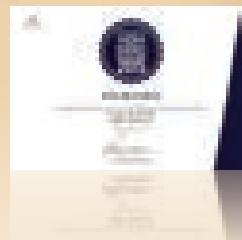
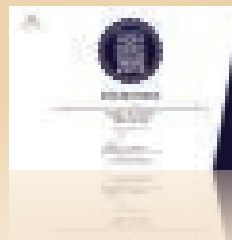
Memperoleh penghargaan Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2015 untuk kategori Saving Account – Islamic Bank dalam ajang Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 yang diselenggarakan oleh Mark Plus, Inc

Received the Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2015 for the category of Saving Account – Islamic Bank in the Event of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 held by Mark Plus, Inc



Memperoleh penghargaan Bronze Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 untuk kategori Islamic Bank Region Sulampapua dalam ajang Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 yang diselenggarakan oleh Mark Plus, Inc

Received the Bronze Champion of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 for the category of Islamic Bank Region Sulampapua in the Event of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 held by Mark Plus, Inc



Memperoleh penghargaan Consolation Prize Winner of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 untuk kategori Islamic Bank Region Sumatera, Jawa Bali, Kalimantan dalam ajang Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 yang diselenggarakan oleh Mark Plus, Inc

Received the Consolation Prize Winner of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 for the category of Islamic Bank Region Sumatera, Jawa Bali, Kalimantan in the Event of Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 held by Mark Plus, Inc

Memperoleh penghargaan untuk kategori Marketing Campaign dengan Predikat Excellent dalam ajang Marketing Award 2015 yang diselenggarakan oleh majalah Marketing.

Received an award for the category of Marketing Campaign with Excellent Predicate in the Event of Marketing Award 2015 held by the Marketing magazine



Memperoleh penghargaan untuk kategori "Bank dengan Transaksi NoA Terbanyak 2015" dalam kegiatan iB Vaganza yang diselenggarakan oleh OJK dan Keuangan Syariah Fair.

Received an award for the category of "Bank with the Most NoA Transaction of 2015" in the iB Vaganza activity held by OJK and Syariah Fair Finance

Memperoleh penghargaan atas pencapaian tertinggi untuk kategori Bank Syariah dalam ajang Satria Brand Award yang diselenggarakan oleh Harian Suara Merdeka.

Received an award upon the highest achievement for the category of Sharia Bank in the Event of Satria Brand Award held by Harian Suara Merdeka

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Indra Kesuma

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/
Commissioner Independent

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah kami dapat menyampaikan laporan perkembangan bisnis di tahun 2015 ini.

Alhamdulillah, praise and gratitude we pray to God Almighty, for His blessings and mercy, a business progress report in this 2015.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bapak – Ibu yang Terhormat,

Secara umum, ekonomi mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi dibawah target dan pembangunan berjalan tak selaju yang diharapkan. Hal ini berdampak pada melemahnya dunia industri barang dan jasa secara keseluruhan dan berdampak pada kinerja perbankan di Indonesia.

Industri perbankan syariah memulai tahun 2015 dengan nilai aset yang lebih kecil dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari beratnya tantangan ekonomi di tahun 2014. Berbekal pengalaman itu, Industri perbankan syariah mendapatkan pelajaran yang sangat berharga untuk tetap mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Kinerja BRISyariah

Sejalan dengan kondisi industri, BRISyariah juga mengawali tahun 2015 dengan penurunan aset walaupun tidak signifikan (0,6%). Penurunan ini merupakan akibat lanjutan dari kondisi ekonomi pada tahun sebelumnya yang berdampak pada memburuknya aset produktif dengan naiknya NPF Gross dari 4,60% di bulan Desember 2014 menjadi 5,21% di akhir Januari 2015. Sepanjang tahun 2015, BRISyariah harus berjuang ditengah kondisi NPF yang masih berpotensi terus meningkat ditambah dengan *cost of fund* yang tinggi akibat dari kondisi ekonomi yang belum kunjung membaik. Untuk itu, BRISyariah berkomitmen di tahun 2015 untuk dapat terus tumbuh dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan.

Ladies and Gentlemen,

In general, the economic is decelerating. The economic growth is below target, and the development does not run as smoothly as expected. This is impacted to the weakening of goods and service industry overall and affected on the banking performance in Indonesia.

Sharia banking industry started the year 2015 with asset value less than the previous year as the result of the severity of the economic challenges in 2014. Considering to that experience, the sharia banking industry obtain a very valuable lesson to remain able to show its best capability.

BRISyariah Performance

In line with the industry condition, BRISyariah also started the year 2015 with an asset decrease, although it was not significant (0,6%). This decrease is due to the continuation of the economic condition in the previous year which have an impact to deterioration of productive assets by the rising of NPF Gross from 4.60% in December 2014 to become 5.21% at the end of January 2015. During 2015, BRISyariah must struggled in the middle of NPF condition which still had potential to keep rising with high cost of fund as a result of the unimproved economic condition. To that end BRISyariah has committed in 2015 to be able to continue to grow while maintaining the financing quality.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2015 Manajemen telah menjalankan kinerja perusahaan dengan upaya yang maksimal, walaupun belum semuanya terealisasi sesuai dengan target yang diharapkan. Kinerja positif yang patut diapresiasi diantaranya:

Pada bidang operasional, dalam menjalankan bisnisnya, kinerja perusahaan dikelola dengan penuh kehati-hatian dan nasabah BRISyariah tetap merupakan prioritas utama dengan memberikan kemudahan, kepraktisan, kenyamanan dan keamanan.

Dari segi penghimpunan dana masyarakat terutama dana murah, strategi andalan BRISyariah dengan membuat tabungan berbiaya murah masih berjalan efektif. Demikian pula dengan strategi penghimpunan dana yang dikaitkan dengan dana jamaah haji.

Dari segi pembiayaan, Per Desember 2015 total pembiayaan meningkat sebesar Rp969 M atau 6,2% dibandingkan 2014, sehingga nilai total pembiayaan menjadi Rp16,66 triliun pada tahun 2015. Dari segi kualitas pembiayaan, rasio NPF *gross* pada Desember 2015 tercatat sebesar 4,86% mengalami peningkatan dibandingkan Desember 2014 sebesar 4,60%. Dimana ditahun 2015 penanganan pembiayaan bermasalah cukup banyak dilakukan dengan cara restrukturisasi.

Pada bidang keuangan, upaya manajemen, pengawasan Dewan Komisaris dan komitmen induk perusahaan untuk memberikan penambahan modal telah memberikan hasil yang sangat menggembirakan. Tahun 2015 ditutup dengan perolehan laba sebesar Rp122,64 miliar meningkat signifikan dibanding periode yang sama di tahun 2014, dengan aset yang meningkat sebesar Rp24,23 triliun.

Pada bidang SDM, manajemen berhasil mendorong seluruh elemen Bank untuk terus menjunjung tujuh nilai budaya kerja perusahaan, yaitu profesionalisme, antusias, penghargaan terhadap SDM, tawakal, integritas, berorientasi bisnis dan kepuasan pelanggan yang pengimplementasiannya sesuai standar dan aturan perusahaan.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pembentukan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris merupakan salah satu bentuk kepatuhan BRISyariah terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang mewajibkan Dewan Komisaris untuk membentuk minimal 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi

Outlook to the Board of Directors Performance

Board of Commissioners argued that during 2015 the Management has been carrying out the Company's performance with maximum effort, although not all been realized in accordance with expectations. The positive performance that should be appreciated include:

In the operational, in running the business, the company's business is managed with prudent and BRISyariah customers remains the top priority by providing convenience, practicality, comfort and security.

In terms of public fund raising, especially low-cost fund, BRISyariah mainstay strategy to make saving at low cost yet effective. Similarly, the fund raising strategy associated with pilgrims fund.

In terms of financing, Per December 2015 the total financing was increased in the amount of Rp969 billion or 6.2% compared to 2014, so that the total value of financing was amounted to Rp16,66 trillion in 2015. In terms of finance quality, ratio of Gross NPF in December 2015 was recorded of 4.86%, it increased if compared to December 2014 of 4.60%. Where in 2015 handling of problematic financing was pretty much done by way of restructuring.

In the financial sector, the management effort, supervision of Board of Commissioners and the parent company's commitment to provide capital increase has given a very encouraging result. The year 2015 was closed with a profit of Rp122.64 billion which increased significant compared to the same period in 2014, with an increase assets of Rp24.23 trillion.

In terms of HR, management was succeeded to encourage all of Bank's elements to keep uphold the value of seven corporate working culture, namely professionalism, enthusiasm, respect for Human Resources, submission, integrity, business-oriented and customer satisfaction which the implementation is according to the company standards and rules.

Committee Performance under Board of Commissioners

Establishment of committees within Board of Commissioners is one form of BRISyariah compliance to the regulation of Financial Service Authority (OJK) regarding Implementation of Good Corporate Governance which requires Board of Commissioners to establish minimum 3 (three) Committees, namely Risk Monitoring Committee, Nomination

dan Remunerasi, serta Komite Audit. Sesuai dengan peraturan OJK, pembentukan komite dimaksudkan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, Komite-komite yang ada telah memberikan kontribusi penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite, dan telah menyelenggarakan rapat, di mana Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 7 kali, komite Audit sebanyak 7 kali dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 2 kali.

Di bidang TI, kami melihat bahwa penggunaan TI di BRISyariah yang menyeluruh telah berdampak langsung pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis serta pengelolaan informasi kegiatan usaha, yang pada gilirannya memberikan hasil yang sangat baik dalam hal akurasi, ketepatan, ketepatan waktu, serta kerahasiaan informasi.

Masih dalam upaya mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, BRISyariah tidak hanya memfokuskan pada perolehan laba semata tapi tetap memperhatikan kemajuan ekonomi syariah dengan melakukan aktifitas Tanggung Jawab Sosial di berbagai bidang seperti bidang keagamaan dan bidang pendidikan, diantaranya melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan melalui bantuan aplikasi laboratorium perbankan "SALAM BRIS" Sistem Aplikasi Laboratorium Minibanking BRIS.

Saran Untuk Pertumbuhan Ke Depan

Dalam kondisi perlambatan ekonomi yang terjadi, dibutuhkan terobosan-terobosan untuk tetap dapat menciptakan pertumbuhan bisnis secara *prudent*. Secara umum, kami melihat bahwa Direksi telah melakukan upaya-upaya perbaikan kinerja Perseroan, meskipun dalam beberapa hal masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

Dewan komisaris menganggap dalam menjalankan perusahaan, manajemen masih harus terus mempertajam skema kehati-hatianya guna menekan tingkat NPF ke titik terendah dengan menyiapkan aplikasi yang menggunakan IT untuk melakukan monitoring penyebab pembiayaan bermasalah dan tindak lanjut penyelesaian pembiayaan bermasalah per debitur. Dengan demikian historis permasalahan dan penyelesaiannya per debitur dapat di monitor secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

and Remuneration Committee, as well as Audit Committee. In accordance with the OJK regulation, the committee establishment is to support effective implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.

During 2015, the existing committees has provided important contributions in supporting the effective implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners, in accordance with the Committee Working Guidelines, and has held meetings, where the Risk Monitoring Committee held 7 meetings, the Audit Committee held 7 meetings and the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings.

In the field of IT, we see that the comprehensive use of IT in BRISyariah has direct impact on effectiveness and efficiency improvement of business operation as well as information management of business activity, which in turn provides excellent result in terms of accuracy, precision, timeliness, as well as information confidentiality.

Yet in the effort to develop a sustainable business, BRISyariah does not only focus on the profitability alone but remain taking into account of the sharia economic progress by carrying out Social Responsibility activity in various fields such as the fields of religion and education through application assistance of banking laboratory "SALAM BRIS" BRIS Minibanking Laboratory Application System.

Advice for Future Growth

In the condition of economic downturn which occurs, it takes breakthroughs to still be able to create business growth prudently. In general, we see that Board of Directors has made improvement efforts of the Company's performance, although in several cases still require further refinery.

Board of Commissioners consider that in running the Company, management still must continue to sharpen its prudence scheme in order to reduce the NPF level to the lowest point by preparing an application that uses IT to monitor the cause of problematic financing and follow up the completion of problematic financing per debtor. Therefore, the problem historical and the solution can be monitored on an ongoing and continuously basis.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Selain itu, manajemen diharapkan mampu menghadirkan sistem informasi yang lebih akurat dan detail mengenai *performance* setiap LoB yang dimiliki termasuk kinerja laba rugi masing-masing LoB serta *performance* dari kegiatan operasional.

Untuk meningkatkan penghimpunan dana dari jamaah haji, manajemen harus lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan terhadap calon jamaah haji dan layanan bisnis lain yang diintegrasikan dengan ibadah haji.

Guna menghadapi situasi pasar yang kompetitif kedepannya, maka perlu peningkatan produktivitas dan pelayanan. Oleh karenanya, perlu memiliki suatu sistem penilaian kinerja yang dapat mengetahui keadaan dan kedudukan perusahaan dalam setiap segmen usahanya, dan sistem yang dapat menjembatani antara strategi dan implementasi strategi perusahaan dari besaran hingga ke individu.

Penutup

Pencapaian BRISyariah dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan mereka selama ini. Ke depannya, kami akan terus mendukung upaya Direksi dan jajaran manajemen untuk terus meningkatkan sinergi antar unit dan divisi serta dengan para pemangku kepentingan sehingga BRISyariah dapat terus berkontribusi terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia sekaligus mencapai visi untuk menjadi bank syariah termmodern di negeri ini. Insha Allah.

In addition, management is expected to be able to present an information system that is more accurate and detailed regarding performance of each LoB which is owned, including loss profit performance of each LoB as well as performance of operation.

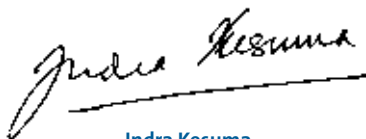
To increase the fund raising of pilgrims, management should further enhance the quality of service to prospective pilgrims and other business services which is integrated with the pilgrimage.

In order to face the competitive market situation in the future, it is necessary to increase productivity and service. Accordingly, it is necessary to have a performance assessment system that is able to acknowledge condition and position of the Company in each business segment, and a system that is able to connect between strategy and implementation of the corporate strategy that ranges from large scale to individual.

Closing

The attainment of BRISyariah can be realized due to the hard work of all employees and the support of all stakeholders. Please allow me on behalf of Board of Commissioners to thank them for their trust over the years. In the future, we will continue to support the efforts Board of Directors and the management team to continue on improving the synergies among units and divisions as well as with stakeholders so that BRISyariah can continue to contribute to the sharia banking development in Indonesia and to achieve the vision to become the most modern sharia bank in this country. Insha Allah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh



Indra Kesuma

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



■ **Komaruddin Hidayat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

■ **Hermanto Siregar**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

■ **Indra Kesuma**
Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

■ **Anggito Abimanyu**
Komisaris
Commissioner

■ **Eko B Suharno *)**
Komisaris
Commissioner

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Effective after approval from the Financial Services Authority

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama
President Director

Di tahun 2015 BRISyariah memperlihatkan kinerja yang makin baik. Di tengah kondisi perlambatan ekonomi, BRISyariah berhasil tumbuh, bahkan di atas pertumbuhan industri perbankan syariah. Aset Perusahaan meningkat hingga 19% menjadi Rp24,23 triliun. Dengan kinerja demikian BRISyariah makin kokoh sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia.

In 2015, BRISyariah had another good year with more improvements made over last year's performance. Despite weaker macro-economic growth, BRISyariah managed to outdo the sharia banking industry. Our assets expanded 19% to reach Rp24.23 trillion. This has further confirmed BRISyariah's position as one of the largest sharia banks in Indonesia.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemegang saham yang terhormat,

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah membimbing kita melewati tahun 2015 dengan baik. Atas kuasa-Nya, BRISyariah ("Perusahaan") berhasil melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Semoga di tahun berikutnya kita dapat berkinerja dengan lebih baik lagi dan senantiasa berada dalam lindungan dan bimbingan-Nya.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami atas kepercayaan dan amanah yang telah diberikan oleh para pemegang saham.

Tahun 2015 adalah tahun yang berat bagi bisnis bank syariah. Sebagai entitas bisnis di sektor jasa keuangan, bank syariah terdampak secara langsung dari kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat. Kami menyikapi tahun 2015 sebagai tahun yang penuh tantangan. Tantangan itu berupa masih tingginya suku bunga acuan, melemahnya nilai tukar rupiah, melemahnya harga beberapa komoditas utama yang berdampak pada aktivitas bisnis perusahaan dan mitra bisnis perusahaan.

Dear Shareholders,

Alhamdulillah, we praise our gratitude to Allah SWT, who has guided us in managing through the tough year 2015 with high achievements. It was with His Power that BRISyariah ("the Company") managed to cruise through the challenging 2015 with improved performance compared to what we achieved in the prior year. May we always have His Guidance and Protection as we continue to drive our business forward.

Please allow me on this occasion to deliver the report on the management of the Company for the fiscal year. This report should serve as a form of our accountability against the trust bestowed upon us by all Shareholders.

2015 was a tough year for the entire sharia banking industry. As business entities in the financial service sector, sharia banks faced direct and indirect impacts from the slower growth in the macro economy. We confidently took on all the challenges the year presented, some of which were the high benchmark interest rate, weakening value of Rupiah against some other currencies and the plunging prices of certain main commodities which gave impacts on our business and business partners.

Kinerja Usaha

Kinerja Perusahaan di tahun 2015 memperlihatkan adanya pertumbuhan. Aset Perusahaan, penghimpunan dan penyaluran dana, serta laba Perusahaan memperlihatkan kinerja yang meningkat. Aset Perusahaan tumbuh 19,12% menjadi Rp24,23 triliun. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat menjadi sebesar Rp19,65 triliun atau tumbuh sebesar 17,58% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, Penyaluran dana melalui pembiayaan tumbuh 6,17% menjadi Rp16,66 triliun. Laba Perusahaan meningkat berkali-kali lipat menjadi Rp122,64 miliar.

Dalam situasi yang penuh dengan tantangan di tahun 2015, manajemen mengupayakan pertumbuhan Perusahaan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian. Dengan prinsip ini, Perusahaan berhasil menutup tahun 2015 dengan mempertahankan peringkat AA+(idn) yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka, Fitch Rating. Lembaga ini juga memberikan peringkat Nasional Jangka Pendek 'F1+(idn)'. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dalam kondisi sehat, sekaligus, membuktikan keberhasilan manajemen dalam mempertahankan kondisi Perusahaan di tengah situasi penuh tantangan.

Sebagaimana diketahui, peringkat nasional di kategori 'AA' menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat relatif rendah terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko kredit hanya sedikit berbeda dari emiten-emiten atau surat-surat utang yang mendapat peringkat tertinggi di Indonesia.

Peringkat Nasional 'F1' mengindikasikan kapasitas membayar komitmen keuangan secara tepat waktu paling relatif kuat terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Dalam skala peringkat nasional Fitch, peringkat ini diberikan kepada risiko gagal bayar relatif terendah terhadap yang lain di Indonesia. Apabila profil likuiditas secara spesifik kuat, tanda "+" ditambahkan kepada peringkat yang diberikan.

Kinerja Operasional dan Layanan

Dari sisi kinerja operasional dan layanan, Perusahaan terus mengembangkan daya jangkauan layanan kepada nasabah. Peningkatan itu dilakukan melalui pengembangan produk dan jasa bank, serta pengembangan jaringan kantor layanan. Hal itu, di antaranya ditunjukkan dengan inovasi produk dan peningkatan jumlah kantor yang dapat dinikmati masyarakat.

Business Performance

BRISyariah demonstrated quite a promising growth in 2015. Our assets, fund generating and financing, and income all grew noticeably. Assets expanded 19.12% to reach Rp24.23 trillion. Third party fund expanded to reach Rp19.65 trillion or has increased by 17.58%. Our financing also grew by 6.17% to reach Rp16.66 trillion, enabling BRISyariah to improve its net income by multiple times to reach Rp122.64 billion.

It was against this backdrop that the management was pursuing growth while at the same time also addressing the principle of prudence. Under this principle, the Company has successfully closed the year of 2015 with another rating of AA+(idn) issued for the Bank by a leading rating agency, Fitch Rating. This agency also issued for the Bank the National Short Term rating 'F1+(idn)'. The certifications mean that our Company is healthy by all terms and show the management's success in maintaining operational and financial metrics amidst the challenging situation.

As is known, an 'AA' rating at the domestic level shows the expectation of default risk which is very low to an issuer or other debt securities in Indonesia. It also says that Credit risk is only slightly different from issuers or debt securities that obtain the highest rank in Indonesia.

An 'F1' rating at the domestic level indicates a capacity to pay financial commitment in a timely manner most relatively strong against the issuer or other debt securities in Indonesia. At Fitch, this rating is given to the institutions with the relatively lowest default risks in Indonesia. The "+" sign is added to the rating given when the rated institution shows specifically strong liquidity profile.

Operational Performance and Service

In terms of operational performance, BRISyariah continues to expand the reach of services to its customers. The expansion is done by developing innovative products and establishing more branch offices. This was reflected in our latest product innovations and the increasing number of branch offices that all levels of the society may come to benefit from.

Pada tahun 2015 Perusahaan hadir dengan 271 kantor yang meliputi kantor cabang (KC), kantor cabang pembantu (KCP), dan kantor kas (KK) di seluruh Indonesia. Untuk lebih memperluas lagi akses layanan bagi lebih banyak nasabah, pada tahun 2015 Perusahaan terus memperkuat sinergi dengan induk melalui optimalisasi jaringan kantor bank induk dengan pola keagenan. Kami menyebut kerja sama keagenan itu sebagai Kantor Layanan Syariah atau disingkat KLS. Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah memiliki 675 kantor layanan syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia.

Akses layanan juga diperkuat dengan electronic channel berupa ATM, EDC, dan Mobile Banking. Untuk ATM, hingga akhir tahun 2015, Perusahaan memiliki 504 mesin yang ditempatkan di seluruh kantor unit kerja, lokasi bisnis strategis, dan mobil ATM. Layanan *electronic channel* akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Pengembangan jaringan yang dilakukan di Tahun 2015, selain untuk mendukung upaya penghimpunan dana dan pembiayaan ritel, juga diarahkan untuk lebih memperluas jangkauan pasar bisnis mikro. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong bisnis mikro, strategi Perusahaan terkait pengembangan segmen ini adalah melalui percepatan proses pembiayaan dan perluasan jaringan distribusi. Hingga akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 343 Unit Mikro Syariah yang tersebar di pusat-pusat kegiatan bisnis mikro di pelosok Indonesia. Jumlah unit meningkat 10% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 311 unit.

Kinerja Keuangan

Di tahun 2015, kinerja keuangan Perusahaan memperlihatkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Seperti telah disebut di muka, aset perusahaan mengalami peningkatan. Demikian juga dengan kinerja bidang penyaluran pembiayaan dan penghimpunan DPK, keduanya mengalami peningkatan. Bahkan dari sisi laba Perusahaan, telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

Perbaikan kinerja keuangan di tahun 2015, telah menghasilkan rasio keuangan yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Rasio ROA (*Return On Asset*) Perusahaan meningkat dari 0,08% di tahun 2014 menjadi 0,76% di tahun 2015. Demikian juga dengan ROE (*return on Equity*) meningkat dari 0,44% di tahun 2014 menjadi 6,20% di Tahun 2015. NIM atau Net Income Margin di tahun 2015 mencapai 6,66% atau meningkat 10,26% dari tahun sebelumnya yang mencapai 6,04%.

During 2015, BRISyariah ran operations with the support of 271 offices that include branch offices, supporting branch offices, and cash offices throughout Indonesia. In an effort to give wider access to customers, BRISyariah strengthened the synergy it has forged with the parent company through the optimization of the parent's branch offices through agency pattern. At BRISyariah, we refer to the agency cooperation as Sharia Service Office or KLS in short. By the end of 2015, BRISyariah had a total of 675 sharia service offices established across regions in Indonesia.

Our service access was also strengthened with the establishment of more electronic channels such as ATM, EDC, and Mobile Banking. By the end of 2015, we had 505 ATMs, located throughout branch offices, strategic crowd centers, and ATM mobile units. We have planned to continue improving these electronic channels in the coming years.

The network expansion strategy pursued all through 2015 not only was intended for funding and retail financing purposes but also to expand our reach to the strategic micro segment. In line with the government's effort to promote the micro business sector, BRISyariah has also pursued a strategy to simplify financing process and expand distribution network. By the end of 2015, BRISyariah had 343 Sharia Micro Units spread across nearly all regions in Indonesia. Compared to 311 units by the end of 2014, this represented an increase of 10.29%.

Financial Performance

In 2015, the Company's financial performance improved from the level of the previous yea. As mentioned earlier, BRISyariah's assets increased. This was also balanced by larger amount of financing distributed and third party generated as both also increased. Our profitability also improved significantly.

These better figures resulted in better financial ratios compared to the previous year. Our ROA (Return on Assets) increased from 0.08% in 2014 to 0.76% in 2015. Accordingly, our ROE (Return on Equity) increased from 0.44% in 2014 to 6.20% in 2015. This has provided us with a higher NIM or Net Income Margin of 6.66%, up 10.26% from the previous year's 6.04%.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Perbaikan rasio keuangan terjadi juga pada BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang menurun menjadi 93,79% dari 99,77% di tahun 2014. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dari sisi efisiensi Perusahaan. Demikian juga dengan rasio CASA. Peningkatan DPK tabungan dan giro telah memperbaiki CASA di tahun 2015 menjadi 27,27% atau meningkat 6,21% dari posisi 25,70% di tahun 2014.

Dari sisi permodalan Perusahaan, Rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) di akhir tahun 2015 sebesar 13,94%. Angka meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 12,89%. Dengan rasio kecukupan modal sebesar itu, Perusahaan masih memiliki ruang untuk melakukan ekspansi pembiayaan di tahun berikutnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang masih terjadi di tahun 2015 mendorong Perusahaan untuk melakukan langkah konsolidasi. Hal tersebut dilakukan di antaranya melalui peningkatan kualitas penerapan proses tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Manajemen memandang penting dan memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mengelola perusahaan.

Peningkatan dan perbaikan nilai pelaksanaan GCG Perusahaan dilakukan oleh seluruh level unit kerja. Perbaikan dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Pelaksanaan GCG terus diupayakan melebur dalam budaya Perusahaan yang menjadi jiwa perilaku seluruh pihak di lingkungan Perusahaan.

Komitmen manajemen atas peningkatan dan perbaikan penerapan GCG telah dibuktikan melalui hasil *self assessment* penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil *self assessment*, penerapan yang mencapai nilai 2 atau masuk dalam predikat "Baik".

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sampai akhir tahun 2015 jumlah karyawan BRISyariah sebanyak 7.059 orang. Pertumbuhan karyawan dikendalikan hingga tidak lebih dari 2,65% jumlah karyawan pada akhir tahun 2014 yang mencapai

Improved performance was also seen in the BOPO (Operating Expenses Operating Income) as it declined to 93.79% from 99.77% in 2014. This shows that efficiency efforts have been successful. Another improved ratio was the CASA as larger deposits in savings and current accounts led to an improved CASA of 27.27% in 2015, up 6.21% from 25.70% in 2014.

Meanwhile, in terms of capitalization, the Company's position was also very strong with Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.94%. This figure improved from last year's 12.89%. The capital adequacy ratio allows the Company to extend financing in the year to come and beyond.

Implementation of Good Corporate Governance

The persistent slowdown in economic growth has demanded us to make consolidation efforts. The efforts were done by improving the quality GCG implementation. We have always considered GCG as an important part of our business and therefore committed ourselves to improving the application of the principles of good corporate governance as we manage the Company.

The enhancement and improvement of the value of the Company's GCG implementation are conducted at and by all levels of work units. Improvements are done in a sustainable manner, and within all of the Company's business activities and operations. We continue to embed GCG implementation into the Company's culture as the inspiring guidance for all parties engaged in our business.

The Management's commitment to enhancement and improvement of GCG were again proven through BRISyariah's self-assessment results for 2015. The score was the results was 2, indicating that our GCG implementation was "Good".

Human Resources Development

As of the end of 2015, BRISyariah had 7,059 employees. This shows a growth of only 2.65% from 6877 in 2014 as we initiated a strategy to control employee growth. Our human resource management has adopted a less

jumlah 6.877 orang. Pengelolaan jumlah karyawan dijalankan melalui pembatasan yang sangat ketat dalam rekrutmen. Penambahan hanya pada jabatan-jabatan tertentu yang dibutuhkan dan menjadi posisi kunci pendorong pertumbuhan bisnis.

Terkait pengembangan sumber daya manusia seiring akan dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di antara Negara-Negara ASEAN secara otomatis akan meningkatkan persaingan antar industri maupun tenaga kerja di Indonesia, Perusahaan mulai lebih menggiatkan strategi pengelolaan sumber daya insani yang berbasis kompetensi. Pengelolaan berbasis kompetensi merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama pencapaian visi dan misi Perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing.

Penerapan strategi pengembangan sumber daya insani berbasis kompetensi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan yang bertujuan untuk:

1. Menyiapkan dan mengkondisikan sumber daya insani yang ada agar memiliki kompetensi yang dapat dikembangkan menjadi kompetensi yang selaras dengan strategi Perusahaan
2. Mengembangkan kompetensi sumber daya insani agar selaras dengan strategi Perusahaan melalui kegiatan pendidikan dan atau pelatihan
3. Menggiatkan kaderisasi dengan pengembangan kompetensi secara menyeluruh dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin Perusahaan di masa yang akan datang dan atau untuk mengisi posisi-posisi strategis dari sumber internal
4. Memberikan semangat dan penghargaan kepada sumber daya insani agar turut serta menjaga kesinambungan upaya pengembangan kompetensi mereka.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan berkeyakinan bahwa masyarakat, baik nasabah maupun para pemangku kepentingan, berkontribusi besar pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Karena itu, operasional bisnis dan aktivitas sosial merupakan dua kegiatan yang datang dari visi yang sama dan saling melengkapi. Berdasarkan kesadaran tersebut, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh Perusahaan.

aggressive recruitment and adding more employees is done only when filling key positions is highly necessary to help grow the business.

In anticipation of the AEC (ASEAN Economic Community) that will likely present more intense competition in industrial as well as human resources aspects amongst the ASEAN countries, BRISyariah has continuously improved its competence-based human resource development strategies by always referring to HR basic function as the key contributor to the achievement of our vision and mission and as competitive advantages.

Our competence-based Human Resource Development has always been preceded by accurate planning and carried out in a sustainable manner, aiming to:

1. Prepare the existing human resource with the necessary competence that can be developed in line with the Company's strategy
2. Develop human resource competence to make it always aligned with the Company's strategy through educative and or training programs
3. Allow more efforts of succession by thoroughly developing competence so as to provide BRISyariah with a pool of future leaders and or fill strategic positions with internal sources
4. Encourage as well as reward all employees so they will always eagerly participate in efforts done to keep the sustainability of competence development programs.

Corporate Social Responsibility

BRISyariah believes that the society, both customers and stakeholders, has given a great deal of contribution to BRISyariah's business. Therefore we see business operations and social activities are two sides of a coin hereto coming from the same vision and complement each other. Aware of this, BRISyariah has made corporate social responsibility (CSR) programs as an important and integrated part of its long-term Corporate Strategy.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp1,37 miliar untuk program-program yang telah dilaksanakan, di antaranya:

1. Bantuan Bidang Pendidikan
2. Bantuan Kesehatan
3. Pemberdayaan ekonomi
4. Bantuan Pembangunan Sarana Ibadah dan Pengembangan Da'wah serta Santunan Yatim Dhu'afa.
5. Bidang Lingkungan
6. Bantuan Sarana Publik

Prospek Usaha

Pada tahun 2015, kondisi bisnis perbankan syariah masih terdampak perlambatan ekonomi. Namun, Perusahaan meyakini bahwa secara perlahan perekonomian nasional akan pulih kembali dan bisnis perbankan syariah akan meningkat kembali. *Share* perbankan syariah yang masih sangat kecil (< 5%) menunjukkan adanya peluang yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang.

Untuk merebut peluang di tahun mendatang, Perusahaan harus bersiap dengan kondisi persaingan yang makin ketat. Perusahaan harus terus mengupayakan menjaga kinerja yang baik, mengembangkan produk dan layanan yang inovatif dan makin kompetitif, serta diminati oleh nasabah.

Salah satu potensi besar yang akan terus dikembangkan adalah bisnis di segmen mikro. Di bidang usaha mikro, potensi Perusahaan untuk mengembangkan bisnis ini sangat besar, baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Dari sisi pendanaan, Perusahaan akan terus mengupayakan agar penghimpunan dana di segmen ini mampu mendanai pembiayaan bisnis mikro.

Bidang bisnis lain yang telah dikembangkan di tahun 2015 adalah bisnis terkait haji dan umrah. Sejalan dengan program pemerintah yang mengalihkan pengelolaan dana haji ke perbankan syariah, Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk menyongsong dan memimpin bisnis haji dan umrah diantaranya dengan memperkuat organisasi unit kerja yang menangani bisnis haji dan umrah, meningkatkan aktivitas marketing bisnis haji dan umrah, memperluas aliansi dengan komunitas bisnis haji dan umrah, serta memperkuat layanan

In 2015, BRISyariah donated a total of Rp1.37 billion for selected CSR programs including in the forms of:

1. Assistance in Education
2. Assistance in Health
3. Economic Empowerment
4. Assistance in Worship Facilities Development and Propagation Development as well as Dhu'afa Orphans Benefit.
5. Assistance in Environmental
6. Assistance in Public Facilities

Business Prospect

In 2015, the sharia business remained challenged by the current economic slowdown. However, we believe that the Indonesia's economy will gradually recover to allow the sharia business to also recover. The currently small share of sharia banking sector of less than 5% shows a tremendous opportunity for BRISyariah to grow and expand.

To capture every emerging opportunity in the coming year, we must make all the preparations in anticipation of tougher competition. BRISyariah must work to keep up its performance, develop innovative, competitive, and consumer-oriented products and services.

One of the great potentials we plan to continue addressing is the micro business segment. In micro business, the potential for the Company to expand this business is still extremely large when viewed from both the funding and financing aspects of our business. On the financing side, BRISyariah has set a target of 20% contribution of micro financing to the total financing disbursed. BRISyariah will also continue to work to generate micro fund to finance micro segment.

Another specific area of development in 2015 was Hajj and Umrah-related business. In line with government programs that has transferred the authority to manage hajj funds to sharia banks, BRISyariah took several strategic steps to penetrate and lead the Hajj and Umrah business Hajj including by strengthening the organizational work unit which handles the Hajj and Umrah business, intensifying Hajj and Umrah marketing activities, expanding alliance with Hajj and Umrah business communities, as well as strengthening Hajj-related services in 2015 in terms

terkait penerimaan setoran haji tahun 2015. Ke depan, bisnis ini akan terus ditingkatkan dan menjadi salah satu andalan Perusahaan, sejalan dengan peningkatan minat masyarakat yang sangat tinggi untuk berhaji dan berumrah.

Kuangan Berkelanjutan

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan telah meningkatkan tuntutan terhadap aktivitas ekonomi yang lebih peduli pada lingkungan melalui konsep keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan sebagai entitas bisnis turut mendukung gerakan tersebut melalui skim pembiayaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kebijakan dan proses pembiayaan.

Terkait dengan kepedulian Perusahaan pada gerakan keuangan berkelanjutan, pada tahun 2015, BRISyariah mendapat kepercayaan dari OJK dan WWF menjadi salah satu bank pionir yang terlibat dalam program *Pilot Project* Implementasi Panduan Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bagi Bank. Perusahaan menjadi salah satu *Champion* dari 8 (delapan) bank terkemuka di Indonesia yang terlibat dalam program keuangan berkelanjutan. Kepercayaan ini merupakan bukti bahwa manajemen Perusahaan memiliki keyakinan dan kepedulian yang tinggi akan pentingnya keuangan berkelanjutan.

Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Segenap karyawan, serta mitra bisnis dan nasabah. Manajemen mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan komunikasi konstruktif yang terjalin selama ini. Ungkapan yang sama manajemen sampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah yang telah mengawal proses bisnis, pengembangan produk, serta operasional bank sehingga aspek *Sharia Compliance* tetap terjaga dalam perusahaan.

Kepada segenap karyawan, manajemen mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas segala upaya, dedikasi yang tinggi, serta inovasi yang dilakukan sehingga Perusahaan dapat memperlihatkan kinerja yang meningkat dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Manajemen mengharapkan karyawan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga kinerja tahun mendatang akan lebih baik lagi. Insya Allah, dengan kinerja yang makin baik, Perusahaan akan dapat memberikan remunerasi yang makin baik.

of fund generating. Going forward, this very specific business will continue to be improved and promotes as one of the BRISyariah's mainstays in line with the increasingly high public interest in performing Hajj and Umrah.

Sustainable Financing Practices

The awareness of the importance of preserving the environment has demanded economic activities that are more concerned toward the environment through a sustainable concept of financial practices. As a business entity, BRISyariah participates in supporting the movement by providing financing schemes that integrate environmental aspects in the policy and financing process.

With respect to the Company's concern toward the sustainable financial movement, BRISyariah was trusted by OJK and WWF during 2015 as one of the pioneer banks involved in the program of Pilot Project of Implementation of Integration Guide of Environmental, Social, and Governance (LST) for Banks. BRISyariah has become one of the 8 leading banks in Indonesia actively participating in the sustainable programs of financial practices. This trust is one of the evidence that the management of BRISyariah has confidence and is aware of the importance of sustainable financial practices.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and all employees, business partners and customers. We would also like to thank the Board of Commissioners for the guidance and constructive communication we have enjoyed with the Board till date. Our thanks are also due to the Sharia Supervisory Board who has been guarding business processes, product development, and the bank's operations so BRISyariah can continue to uphold compliance to the Sharia principles.

To all employees, we would like to say thanks and give our high appreciation for all the effort, dedication, and innovation undertaken that have allowed BRISyariah to record improved and better performance compared to the prior. We also expect employees to maintain and even improve their performance in the years ahead. In-Sha-Allah, coming along with improved performance is better remuneration.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Kinerja tahun 2015 tentu saja tidak lepas dari dukungan mitra bisnis dan nasabah. Kepada para mitra bisnis, manajemen mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang terjalin selama ini. Perusahaan juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada segenap nasabah atas loyalitas dan kepercayaan menggunakan produk dan jasa BRISyariah. Bagi kami nasabah adalah ibarat oksigen yang membuat Perusahaan dapat bernapas dan menjalankan fisiologi perusahaan untuk melakukan aktivitas bisnis. Semoga ikatan antara Perusahaan dan nasabah tetap terjalin erat dalam suatu hubungan yang saling memberi manfaat.

Pada akhirnya, Kita semua berharap apa yang menjadi ikhtiar kita semua diberkahi Allah SWT dan menjadi bagian dari amal ibadah kita. Dengan niat yang lurus, aktivitas bisnis yang lalu dan yang akan datang kita jalankan dengan kerja keras, saling memberi manfaat, dan selalu mengharapkan ridlo dan bimbingan-Nya, Insya Allah menjadi berkah untuk kita semua. Aamiin.

BRISyariah's 2015 performance should be not separated from the support we received from our customers and business partners. To our business partners, we would like to thank you for the cooperation we have managed to maintain so far. We also would like to thank and give our highest appreciation to all our customers for their loyalty and trust in BRISyariah's products and services. For us, customers are a crucial part of the business that has allowed us to stay true to our physiology in running the business. It is our greatest hope that we forge long lasting and mutually benefitting relationship with all of you.

Before I close this message, please allow me to pray that our business efforts will continue to be blessed by Allah SWT, on which we will be rewarded in the hereafter. I also hope that the good intention we have, and the hard work we do in the future in mutual benefitting way will continue to be in His Pleasance and Guidance, insha-Allah and become a blessing for all of us. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



■ **Agus Katon Eko S.**
Direktur Kepatuhan
Managing Director
Compliance

■ **Pardiman**
Direktur Bisnis Mikro
dan Konsumer
Managing Director Micro
& Consumer Business

■ **Moch. Hadi Santoso**
Direktur Utama
President Director

■ **Indra Praseno**
Direktur Bisnis Ritel
dan Komersial
Managing Director
Retail & Commercial
Business

■ **Wildan**
Direktur Operasi
Managing Director
Operation

Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board



1

Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc.

Ketua
Chairman

2

**Muhammad Gunawan Yasni, SE,
Ak., MM, CIFA, FIIS**

Anggota
Member

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

No. 001/BRIS/DPS/01/2016

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2015

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

No. 001/BRIS/DPS/01/2016

Subject

Compliance to Sharia Principles
For The Year Ended 31 December 2015

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No. 11/3/PBI/2009, on Sharia Commercial Banks, and Bank Indonesia Circular (SE) No.8/19/DPbS/2006, on the Sharia Supervisory Guidelines and Procedures for Reporting and Monitoring Results for Sharia Supervisory Board, and after conducting supervision and observation of:

1. Operational and product guidelines issued by PT Bank BRISyariah;
2. The operations of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended 31 December 2015.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah.
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap.
5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan.
6. Penanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan istiqamah, Amin.



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc.

Ketua
Chairman

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. Guidelines for the operations and products covering the mobilization and distribution of funds of PT Bank BRISyariah that conformed to the Advice of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board of PT Bank BRI Syariah.
2. The operations of PT Bank BRISyariah have complied with the Advice of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah,
3. The Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended 31 December 2015 have been prepared and presented according to Sharia Principles.
4. The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete.
5. The opinion may change in case discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is material information not submitted.
6. Accountability on the opinion is limited to the copy of documents submitted to the Sharia Supervisory Board.

In witness thereof, this opinion is submitted in hopes that Allah SWT always guides us to walk along the right corridor and gives us strength to carry out Islamic principles with all His righteousness, Amen.



Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS

Anggota
Member

Analisis dan Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

BRISyariah tetap konsisten terhadap komitmennya untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada nasabah dari kalangan masyarakat luas maupun institusi dengan menawarkan produk-produk simpanan maupun pembiayaan berbasis syariah yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para nasabah tersebut.

BRISyariah still commite to providing the best services to individual and corporate customers by offering sharia-based savings and financing products that meet their needs and expectations.





Paidon

Tinjauan Bisnis

Business Review

Kondisi ekonomi mikro secara global yang masih cenderung melambat, secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perekonomian nasional. Imbas dari situasi global tersebut, nilai ekspor Indonesia Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 17,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2015 masih mengalami perlambatan. Kelesuan ekonomi yang terjadi di 2014 belum memperlihatkan perbaikan di 2015. Bahkan hingga akhir tahun 2015, nilai tukar rupiah masih mengalami pelemahan hingga Rp13.726/dollar di bulan Desember 2015.

The condition of global micro economic which still tends to decelerate, indirectly brings influence to the national economy. The impact of such global situation, was shown in the decrease of Indonesian export value as much as 17,66% in December 2015 compared to the previous year. The Indonesian economic condition in 2015 was still decelerated. The economic downturn occurred in 2014 has not yet shown any improvement in 2015. In point of fact, up to the end of 2015, the Rupiah exchange rate was weakened up to Rp13,726/dollar in December 2015.



Tinjauan Ekonomi Global

Di tahun 2015 perekonomian global masih mengalami perlambatan. Perekonomian belum memperlihatkan perbaikan. Semula terdapat ekspektasi yang tinggi akan adanya perbaikan yang signifikan. Namun seiring berjalannya waktu, semua pihak tampaknya harus lebih realistis menghadapi pertumbuhan yang masih melambat.

Realisasi pertumbuhan yang melambat memaksa adanya revisi terhadap target pertumbuhan ekonomi. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya telah mengoreksi *outlook* pertumbuhan ekonomi global tahun 2015. Di awal 2015, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,5%. Pada Bulan Juli, IMF memberikan indikasi bahwa perekonomian global tahun 2015 akan tumbuh sekitar 3,3%. Namun, pada sidang G20, IMF kembali merevisi *outlook* pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3,2%.

Meski ada optimisme di awal tahun, negara-negara dengan *size* ekonomi besar seperti Amerika, Eropa, China, dan India mengakhiri tahun 2015 dengan pertumbuhan ekonomi yang melandai. India dengan pertumbuhan tertinggi di antara Negara besar dunia, sempat tumbuh hingga di atas 7,5% di triwulan awal 2015. Namun, pada triwulan terakhir hanya mampu tumbuh 7,31%.

Global Economic Overview

In 2015, the global economy was still slowing down. The economy has not shown improvement yet. Originally there were high expectations of significant improvement, but over time, all parties seem must be more realistic in facing the growth which was still slowing.

Realization of slow growth forced revision to the economic growth target. The International Monetary Fund (IMF) for example has corrected the global economic growth outlook in 2015. In early 2015, IMF predicted the global economic growth will reach 3.5%. In July, IMF gave an indication that the global economy in 2015 will grow approximately 3.3%. However, in the G20 hearing, IMF re-revised the global economic growth outlook in the range of 3.2%.

Although there was optimism in the beginning of the year, the countries with large size of economic such as America, Europe, China, and India ended 2015 with a ramp economic growth. India with the highest growth among the large countries in the world has grown up to above 7.5% in the early quarter of 2015. However, in the last quarter only able to grow by 7.31%.

Negara dengan tingkat pertumbuhan tertinggi selama ini, yaitu China juga mengalami perlambatan beberapa tahun belakangan ini. Tingkat pertumbuhan ekonomi China melambat ke level terendah dalam 25 tahun. Pertumbuhan ekonomi China tercatat 6,9% pada 2015.

Proyeksi kekuatan ekonomi utama dunia, Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 sebesar 2,5%. Namun realisasi pertumbuhan hingga September 2015 baru mencapai 2,4%. Pertumbuhan ekonomi yang masih melambat juga terjadi di Benua Biru, Eropa. Pada tahun 2015 Eropa masih menghadapi masih melanjutkan *fase* pertumbuhan yang rendah.

Di kawasan Asia Tenggara, 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam), IMF meramalkan perekonomian kawasan akan tumbuh sebesar 4,7%. Namun dalam rilis terbarunya, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dari 5% menjadi 4,6% pada 2015.

Berdasarkan data BPS, Pertumbuhan Indonesia di tahun 2015 sebesar 4,8%. Angka ini merupakan angka pertumbuhan terendah selama 6 tahun terakhir. Sebenarnya telah terjadi percepatan geliat ekonomi pada triwulan ke-4 yang mencapai 5%, namun jika memperhitungkan pertumbuhan pada triwulan-triwulan sebelumnya, angka pertumbuhan tetap di bawah 5%.

Seperti disebut di muka perlambatan ekonomi sebenarnya tidak hanya dialami Indonesia. Perekonomian global yang melesu pada beberapa tahun terakhir membuat pertumbuhan ekonomi banyak negara melambat. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh sebagian kalangan dianggap terlalu jauh di bawah potensi yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi Indonesia meleset dari target yang telah ditetapkan sebesar 5,4%.

Di tahun 2016, pengamat dan lembaga keuangan internasional melihat adanya potensi untuk pertumbuhan yang lebih baik. Ekonomi diproyeksikan tumbuh bergerak lebih besar dari 3,2% sebagaimana terjadi di tahun 2015. Ketidak-stabilan ekonomi dunia

Country with the highest growth rate during this time, namely China also slowed down in recent years. The economic growth rate of China slowed to its lowest level within 25 years. China's economic growth was 6.9% in 2015.

Projection of the world's main economic power, United States of America, growth by 2.5% in 2015. However the growth realization up to September 2015 was just reached 2.4%. The slowing down economic growth occurs in the Blue Continent, Europe. In 2015, Europe was still facing continuing of the lowest growth phase.

In South East Asia, 5 ASEAN Countries, (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam), IMF predicted that the area's economy will grow by 4.7%. However in the latest release, IMF cut its forecast for economic growth from 5% to be 4.6% in 2015.

Based on BPS data, the Growth of Indonesia in 2015 was 4.8%. This figure is the lowest growth figure over the last 6 years. Actually there has been occurred acceleration of the economic movement in the fourth quarter which reached 5%, but if it takes into account of the growth in the previous quarters, the growth figure was still below 5%.

As mentioned earlier, the economic slowing down is not only experienced by Indonesia. The global economic downturn over the recent years made the economic growth of many countries slowing down. Nevertheless, the Indonesian economic growth by some is considered too far below the potential owned. The Indonesian economic growth misses the target set out of 5.4%.

In 2016, observers and international financial institutions see the potential for better growth. Economic growth is projected greater than 3.2%, as occurred in 2015. The world economic instability that comes from speculation in world financial market

yang berasal dari spekulasi di pasar keuangan dunia sebagian telah terjawab dengan adanya keputusan Bank Sentral Amerika yang menaikkan suku bunga acuannya pada kisaran 0,25 - 0,50%. Keputusan ini dianggap sebagai indikasi mulai menguatnya ekonomi Amerika yang diharapkan memberi pengaruh positif pada ekonomi dunia.

Kenaikan suku bunga bank sentral Amerika, dalam jangka pendek berdampak pada adanya aliran dana investor asing keluar dari negara berkembang termasuk Indonesia, terjadi tekanan terhadap mata uang negara berkembang di Asia termasuk rupiah, dan dolar AS menguat signifikan. Meski demikian, kenaikan suku bunga bank sentral Amerika tersebut cukup positif untuk ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

Tinjauan Ekonomi dan Bisnis Perbankan Indonesia

Kondisi perekonomian dunia yang lesu memberi pengaruh pada perekonomian Indonesia. Pengaruh tersebut berwujud pada perlambatan ekonomi Indonesia. Secara umum, BPS menyebut perlambatan ekonomi tersebut disebabkan oleh turunnya harga komoditas utama yang mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia, realisasi belanja pemerintah (pusat dan daerah) yang belum optimal, ekonomi China yang melambat, serta spekulasi rencana kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika yang menekan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika.

Spekulasi kenaikan suku bunga yang terjadi sepanjang tahun 2015 telah menekan nilai tukar rupiah hingga ke tingkat terendah. Selama semester pertama tahun 2015 saja, rupiah mengalami pelemahan hingga 9% dari posisi awal tahun. Pelemahan serta fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan suku bunga yang masih tinggi mewarnai pertumbuhan ekonomi di tahun 2015.

Perlambatan ekonomi secara riil terlihat dari komponen pengeluaran rumah tangga melambat kecuali makanan, minuman, tembakau; pengeluaran konsumsi pemerintah melambat; impor barang modal menurun terutama barang modal jenis alat angkutan dan mesin; ekspor barang terkonsentrasi

has been partially answered by the decision of the Bank of America which is raising its reference interest rate in the range of 0.25 – 0.50%. This decision is deemed as an indication of the start strengthening of the American economy which is expected to have a positive influence to the world economic.

Increase of the interest rate of the US Central Bank, in short term impact on the plow of foreign investor fund comes out of emerging markets including Indonesia, there is pressure in the currency in developing countries in Asia including rupiah, and US Dollar gains significantly. However, the increase of interest rate of the American central bank is quite positive for Indonesian economic in long term.

Review on the Economic and Banking Business of Indonesia

The sluggish world economy condition influences Indonesian economy, which is manifested on Indonesian economic slowdown. In general, BPS mentions the economic slowdown was caused by the decrease in prices of key commodities that affects Indonesian exports performance, government spending (central and regional) which are not optimal, the decreasing the Chinese economic, as well as the speculation of increasing the interest rate by the US Central Bank put pressure on rupiah exchange rate against the US Dollar.

Speculation on the increase of interest rate occurred during 2015 has pressured the rupiah exchange rate to the lowest level. During the first half of 2015, the rupiah weakened up to 9% from the early year. The weakening and fluctuation of exchange rate, inflation, and interest rate which were still high coloring the economic growth in 2015.

A slowdown in the real economic is seen from the components of household expenditure is slowing down except for food, beverage, tobacco; expenditure on government consumption is slowing down; capital goods import is decreased particularly capital goods of transportation facilities and machine; export of

karena turunnya harga komoditas dan melambatnya perekonomian negara mitra dagang Indonesia, serta melambatnya pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) dan turunnya rata-rata pengeluaran wisman.

Bagi perbankan, kondisi ekonomi yang masih melambat di tahun 2015 berdampak pada pencapaian kinerja perbankan. Secara umum pengaruh perlambatan ekonomi tercermin dari pertumbuhan aset yang menurun, melemahnya ekspansi pembiayaan dan meningkatnya kredit bermasalah, likuiditas perbankan yang makin ketat, serta pencapaian laba bank yang menurun.

Salah satu indikator penting dalam bisnis perbankan, yaitu laba, mengalami penurunan. OJK mencatat laba industri perbankan pada kuartal IV/2015 mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun 2014. *Return On Asset* (ROA) perbankan pada Desember 2014 sebesar 2,85% turun menjadi 2,30% di November 2015.

Penurunan ini tidak lepas dari semakin berhati-hatinya bank dalam penyaluran kredit dan peningkatan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), sejalan dengan meningkatnya tren rasio kredit bermasalah (*non performing loan*). Hingga awal kuartal IV/2015, NPL perbankan sudah mencapai 2,67% atau naik hingga 33 basis poin secara *year on year* dari 2,34% di 2014.

Bagi perbankan syariah, perlambatan ekonomi juga memberi pengaruh pada kinerja tahun 2015. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat, perbankan syariah di tahun 2015 mengalami perlambatan. Bank syariah tetap tumbuh namun dengan laju yang melambat dibanding tahun sebelumnya. Perlambatan ini semakin menekan *share* perbankan syariah menjadi di bawah 4,5%.

contracted goods due to the falling commodity prices, and a slowdown in the economy of trading partner countries of Indonesia, as well as the slowing growth in the number of foreign tourists and drop in the average spending by foreign tourists.

For banking, the slowing down economic condition in 2015 impacted to banking performance achievement. In general, the effect of the economic slowdown is reflected in the declining asset growth, the weakening financing expansion and the rising non-performing loan, the increasingly stringent banking liquidity, as well as the declining on bank's profit achievement.

One of the important indicators in banking business, namely profit, was declined. The OJK recorded banking industry profit in the fourth quarter/2015 declined compared to the same period in 2014. Banking's Return On Asset (ROA) in December 2014 of 2.85% downsized to be 2.30% in November 2015.

This decrease was due to the more cautious bank lending and an increase in provisioning for impairment losses (CKPN), in line with the increasing trend of NPL (non performing loan). Up to the fourth quarter/2015, banking NPL has reached 2.67% or up by 33 basis point year on year from 2.34% in 2014.

For sharia banking, the economic slowdown also affected the performance in 2015. In line with the slowing national economic growth, sharia banking in 2015 slowed down. Sharia bank continued to grow but at a slower pace compared to the previous year. This deceleration further depressed the sharia banking share to be below 4.5%.

Secara umum, perlambatan pertumbuhan perbankan syariah tercermin dari laju pertumbuhan aset yang menurun, melemahnya ekspansi pembiayaan dan meningkatnya pembiayaan bermasalah. Meningkatnya pembiayaan bermasalah di tengah menurunnya ekspansi pembiayaan semakin memperberat perbankan syariah. Di satu sisi tekanan berasal dari laju penurunan pendapatan pembiayaan. Di sisi lain, tekanan muncul dari peningkatan biaya pencadangan kerugian penurunan nilai. Muaranya adalah tekanan terhadap laba perbankan syariah.

Di tahun 2016, perbankan syariah diprediksi akan tumbuh lebih baik sejalan dengan ekspektasi ekonomi nasional yang diproyeksikan membaik. Tahun 2016 juga akan diwarnai oleh tingkat kompetisi bisnis jasa keuangan yang semakin ketat, karena mulai berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) dimana untuk industri perbankan hal ini tertuang dalam ASEAN Banking Integration Framework (ABIF). Semakin sengitnya persaingan di industri jasa keuangan akan berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah dengan catatan perbankan syariah mampu memperbaiki beberapa masalah seperti keterbatasan modal, sumber dana, SDM dan TI.

Optimisme juga ditunjukkan oleh OJK. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 yang membaik akan mempengaruhi perkembangan perbankan syariah pada 2016 yang lebih baik dibandingkan dengan 2015. Faktor lain yang turut mendorong pertumbuhan perbankan syariah diantaranya konversi bank konvensional menjadi bank syariah (seperti yang akan dilakukan BPD Aceh), pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah yang akan mendorong bank syariah berkembang lebih pesat, adanya bank syariah yang naik status menjadi BUKU 3 sehingga peluang kegiatan mereka semakin beragam. Atas dasar hal-hal tersebut, OJK optimis pada 2016 perbankan syariah akan tumbuh lebih tinggi dibanding tahun 2015. Perbankan syariah diprediksi dapat tumbuh hingga 12%-13%.

In general, deceleration on sharia banking growth is reflected from the declining pace of asset growth, the weakening of financing expansion and the increasing of non-performing loan. The increasing of non-performing loan in the middle of the lower financing expansion worsens the sharia banking. On the one hand, pressure comes from the decline of financing income, on the other hand, pressure comes from the increase in the provision charge for impairment losses. It leads to the pressure on the sharia banking profit.

In 2016, sharia banking is predicted to grow better in line with the expectation on national economic which is projected to be better. The year 2016 will also be characterized as the competition level of financial service business which is more stringent, as the entry into force of the ASEAN economic community (MEA) where for banking industry this is contained in the ASEAN Banking Integration Framework (ABIF). The increasing competition in financial service industry will have positive influence towards sharia banking performance provided that the sharia banking is able to fix several problems such as lack of capital, fund source, HR and IT.

Optimism is also shown by OJK. The better economic growth in 2016 will affect the better development of sharia banking in 2016 compared to in 2015. Other factors which also encourage the sharia banking growth among others are conversion of conventional banks to be sharia banks (as will be conducted by BPD Aceh), establishment of Sharia Financial National Committee which will encourage sharia bank to grow more rapidly, the sharia bank rose status to become BUKU 3 so that the opportunity of their activities increasingly diverse. Based on the matters, OJK is optimistic that in 2016 sharia banking will grow higher compared to in 2015. Sharia banking is predicted to grow up to 12%-13%.

Dalam rangka pengembangan perbankan syariah kedepan yang semakin menantang, *stakeholder* perbankan syariah harus memiliki strategi yang menjadi pilar pengembangan syariah. Beberapa strategi yang dipandang perlu antara lain inovasi produk, sekuritisasi aset bank syariah, peningkatan kualitas aset, penguatan modal dan skala usaha, penguatan struktur pendanaan, dan penguatan sumber daya insani, serta pengembangan teknologi informasi perbankan syariah.

In the framework of sharia banking development in the future, which is increasingly challenging, sharia banking's stakeholders must have strategies, where the strategies will become the pillars on sharia development. Several strategies which considered necessary are product innovation, sharia bank asset securitization, increasing of asset quality, capital strengthening and business scale, funding structure strengthening, and personnel resource strengthening, as well as development of sharia banking information technology.

Bisnis Mikro

Micro Business



BRISyariah terus melakukan terobosan dan inovasi guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi dan berbisnis secara mudah. Strategi ini juga diterapkan dalam pengelolaan segmen usaha mikro, yang diyakini masih memiliki potensi sangat besar untuk terus digarap. Upaya ini tentunya tidak terlepas dari dukungan penuh perusahaan induk (BRI) yang telah dikenal lama sebagai pemimpin pasar di segmen ini.

Di samping terus mengedepankan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam/syar'i, BRISyariah menerapkan beberapa strategi jitu dalam mempertahankan keunggulan bisnis yakni dengan mengedepankan kecepatan, kemudahan, kenyamanan, dan keberlangsungan pada setiap layanan yang diberikan.

Upaya pendekatan terhadap pasar yang dituju terus dilaksanakan dengan beragam cara. Salah satunya diwujudkan dalam bentuk kerja sama dengan BRI sebagai entitas induk dan BRI Agro dalam penyelenggaraan acara Pasar Keuangan Rakyat 2015 di Surabaya dengan *tagline* "Menuju Indonesia Cerdas Keuangan", di samping program-program sejenis di wilayah-wilayah lain.

BRISyariah continues to make breakthroughs and innovations in order to meet customer needs, allowing the customers to make business transactions that are convenience to the customer. This strategy is also applied for the micro business segment that we believe having large potentials. The support of our parent BRI as the market leader in this segment is inseparable in this effort

Apart from continuously upholding the sharia principles, BRISyariah has additionally applied sharp-thought strategies to sustain business excellence by keeping speed, ease, comfort, and sustainability as key elements of the services provided.

BRISyariah's continuously approaches to target markets are pursued in a variety of ways. One of the approaches was by building synergy management with BRI as the parent entity and also with BRI Agro in organizing the Pasar keuangan Rakyat 2015 event in Surabaya with the *tagline* "Menuju Indonesia Cerdas Keuangan", in addition to similar programs in other regions.

Jaringan Layanan

Terkait pengembangan jaringan, BRISyariah saat ini telah memiliki sebanyak 343 Unit Mikro Syariah, meningkat 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 311 unit. Namun apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang memiliki potensi untuk menjadi pebisnis mikro, jumlah ini dirasa masih kurang. Untuk itu, maka di tahun 2016 BRISyariah telah berencana untuk meningkatkan jangkauan layanan mikronya dengan penambahan ± 60 Unit Mikro lagi.

Untuk melayani masyarakat yang belum mengakses layanan perbankan, tahun ini BRISyariah turut bergabung dengan Program Laku Pandai yang diprakarsai oleh OJK. BRISyariah adalah bank syariah pertama yang meluncurkan sebuah program layanan keuangan tanpa kantor yang dinamai BRISSMART.

Dalam proses bisnis, BRISyariah terus mengkinikan sistem analisa pembiayaan berbasis teknologi informasi yang dikerjakan sendiri oleh tim IT & Mikro Banking Group. Tujuan pelaksanaannya untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang lebih kompleks seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan.

Perubahan Model Bisnis Mikro

Agar dapat terus menangkap peluang yang dirasa masih sangat besar, maka manajemen merasa perlu untuk melakukan perubahan terhadap model bisnis yang diterapkan saat ini, dengan tujuan mencapai pengelolaan bisnis mikro yang lebih baik ke depannya. Model bisnis mikro yang baru akan mulai sepenuhnya dilaksanakan pada 2016. Sedangkan masa transisi perubahan ini telah dimulai sejak September 2015, dengan melakukan serangkaian uji coba pada beberapa kantor cabang yang telah dipilih sebagai *pilot project*.

Pilot project tahap I diterapkan kepada 9 Kantor Cabang (KC Balikpapan, KC Bengkulu, KC Cirebon, KC Mataram, KC Palu, KC Pontianak, KC Surabaya Gubeng, KC Wahid Hasyim, KC Yogyakarta). Menyusul kemudian adalah Pilot Project tahap II yang diterapkan pada 18 Kantor Cabang (KC Abdul Muis, KC Bandung Suniaraja, KC Banjarmasin, KC Bekasi, KC Bogor, KC BSD, KC Cianjur, KC Cilegon, KC Fatmawati, KC Kediri, KC Purwokerto, KC Semarang, KC Sidoarjo, KC Solo, KC Surabaya Diponegoro, KC Tangerang, KC Tanjung Priuk, KC Tasikmalaya).

Network Services

Related to the network development, BRISyariah currently has 343 units of Micro Sharia, increase as 10.3% over the previous year's 311 units. When we compare with the amount of Indonesia's population that potential to be small medium enterprise, this number is relatively small. To that end, for the 2016, BRISyariah has planned to extend the micro services with the addition of ± 60 more Micro Units.

To serve the people with no access to banking services, this year BRISyariah joined the Laku Pandai Program initiated by OJK. BRISyariah is the first sharia bank to launch a non-branch service program introduced as BRISSMART.

In the business process, BRISyariah continues to update its technology-based financing analysis system, developed internally by the IT team & Micro Banking Group. The purpose is to give facility to the increasingly complex needed of customers in line with business expansion.

Changing in Micro Business Model

To be able to capture every emerging big opportunity, the management feels the important to things change the current micro business, to achieve better management of micro businesses in the future. The new micro-business model will begin to be fully implemented in 2016. Transition period has been initiated since September 2015, by conducting a series of trials at some branches selected as pilot projects.

The first pilot project was applied to 9 Branches (KC Balikpapan, KC Bengkulu, KC Cirebon, KC Mataram, KC Palu, KC Pontianak, KC Surabaya Gubeng, KC Wahid Hasyim, KC Yogyakarta). The next project was Pilot Project Phase II, which has been applied to the 18 Branches (KC Abdul Muis, KC Bandung Suniaraja, KC Banjarmasin, KC Bekasi, KC Bogor, KC BSD, KC Cianjur, KC Cilegon, KC Fatmawati, KC Kediri, KC Purwokerto, KC Semarang, KC Sidoarjo, KC Solo, KC Surabaya, KC Diponegoro, KC Tangerang, KC Tanjung Priok, KC Tasikmalaya).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, uji coba yang dilakukan menunjukkan tingkat keberhasilan yang menggembirakan. Indikator-indikator peningkatan yang berhasil diperoleh selama masa transisi semakin memantapkan keputusan manajemen untuk mulai menggulirkan model bisnis mikro yang baru tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro telah menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis BRISyariah. Pada tahun 2015 total pembiayaan Mikro yang disalurkan meningkat sebesar 10% dari Rp3,210 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp3,522 triliun. Sedangkan rerata pertumbuhan Mikro pertahun selama enam tahun terakhir sebesar Rp617 miliar

Melalui upaya yang konsisten, pembiayaan saat ini masih disalurkan pada sektor-sektor produktif. Sasaran pembiayaan mikro adalah para pedagang kebutuhan pokok dan pakaian serta barang dagangan lainnya. Seperti halnya tahun lalu, pembiayaan mikro juga tetap didukung oleh program “Serbu Pasar & Open Table”, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang disalurkan.

Pembiayaan mikro di BRISyariah bertujuan untuk digunakan sebagai kebutuhan modal kerja. Pembiayaan mikro tersebut dikemas menjadi beberapa tipe produk yang tersedia dalam tiga besaran plafon pinjaman sesuai dengan nama yang diberikan, yaitu Mikro 25iB, Mikro 75iB, dan Mikro 500iB. Jangka waktu pembayaran pinjaman bervariasi dari mulai 6 bulan hingga 5 tahun. Komposisi terbesar pembiayaan Mikro saat ini adalah plafon di bawah Rp300 juta.

Mengingat besaran pembiayaan maupun ketahanan segmen mikro terhadap perubahan situasi ekonomi, maka seluruh produk pembiayaan mikro ini ditawarkan dengan persyaratan yang sangat mudah, hanya melampirkan foto kopi KTP, kartu keluarga, dan surat izin usaha atau surat keterangan usaha. Khusus bagi nasabah mikro 25iB nasabah tidak diminta jaminan ataupun NPWP. Namun tentunya kemudahan ini diimbangi dengan studi kelayakan yang dilakukan secara mendalam terhadap setiap nasabah pelaku bisnis yang menerima pinjaman.

From the evaluation process some trials show an impressive degree of success. Indicators of improved performance have then made the management decide to roll out the new micro business model as soon as the plan was initially scheduled.

Micro Financing

Microfinance has become one of the pillars of BRISyariah for growing the business. In 2015 the total of micro financing that has been disbursed increase 10% from Rp3.210 trillion in 2014 to Rp3.522 trillion. Meanwhile, the average annual growth of Micro business for the last six years was Rp617 Billion

Through consistent efforts, micro financing is still channeled to the productive sectors. The micro-financing is targeted to merchants of basic needs and clothes as well as other daily merchandises. As with the previous years, micro financing continues to be supported by the program called “Serbu Pasar & Open Table”, which respectively absorbed about 75% and 25% of the total micro financing channeled.

At BRISyariah, micro financing is intended to be used as working capital. Micro-financing is packaged into several types of products offered in three plafonds in accordance with the given name, namely Micro 25iB, Micro 75iB and Micro 500iB. The variation of loan repayment periods are from 6 months to 5 years. The largest composition of Micro Financing is those with plafond below Rp300 million.

Consider to the amount of financing and the segment's resilience to changes in the economic situation, all of our micro financing products are offered with very simple requirements, which are copies of his or her ID, family card, and business license or letter of confirmation for his or her business. Most of these requirements are waived for customers of micro 25iB. But this convenience is of course balanced with deep feasibility study on everyone proposing for financing.

Saat ini, porsi pembiayaan yang disalurkan melalui bisnis mikro terhadap total pembiayaan yang disalurkan BRISyariah adalah 21,14%. Dari sisi kualitas pembiayaan yang disalurkan, tingkat NPF (*Non Performing Financing*) segmen Mikro berhasil dijaga dikisaran angka 4,28%, dengan *Repayment Rate* (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih diangka 92,6%.

Pendanaan Mikro

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BRISyariah maka segmen pendanaan mikro ini masih merupakan potensi yang besar sehingga laju pertumbuhannya pun diharapkan akan terus meningkat. Saat ini BRISyariah telah menawarkan produk Tabungan Mikro kepada para nasabah yang tergolong dalam segmen ini.

Sepanjang tahun 2015, pendanaan Mikro mencapai Rp1.994 triliun, Penghimpunan dana di segmen Mikro secara konsisten terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditujukan agar UMS (Unit Mikro Syariah) dapat berdiri secara mandiri. Ke depannya, manajemen telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen Mikro di masa mendatang.

Prospek 2016

Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah diyakini masih akan terus meningkat lagi ke depannya. Potensi yang sangat menjanjikan ini akan berdampak positif terhadap kinerja BRISyariah dalam menjalankan roda usahanya untuk membantu para pelaku usaha mikro, baik dari segi pembiayaan maupun dari segi pendanaan. Dalam hal ini, penerapan model bisnis baru bisnis mikro akan memainkan peran penting, sehingga pengelolaan bisnis mikro diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi pertumbuhan bisnis BRISyariah.

Currently, the portion of financing channeled through micro business represents 21.14% of total financing disbursed by BRISyariah. In terms of financing quality, the level of NPF (*Non Performing Financing*) of the Micro segment was successfully maintained at 4.28% range, with a repayment rate level of 92.6%.

Micro Funding

Along with the growing public trust in BRISyariah, we consider large potential in micro funding, which will allow us to continue increasing funding growth going forward. BRISyariah has developed Micro savings products to potential and future customers of this segment.

Throughout 2015, Micro funding has reached Rp1.994 trillion, and funding in the micro segment has consistently continued to increase compared to the previous years. BRISyariah intends to gradually make the Sharia Micro Unit as an independent unit. The management has prepared a variety of innovative products to give better service for the micro segment in the future.

2016 Prospects

Public trust towards the sharia banking system is believed will strengthen in the future. This potential prospect should have profound impact on our performance in assisting micro businesses while running the overall business, both in terms of financing and funding. Within this context, the application of the new micro-business model will play a key role, so micro business will in turn give optimum contribution to BRISyariah's overall business growth in the periods to come.

Pendanaan Funding



BRISyariah tetap konsisten terhadap komitmennya untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada nasabah dari kalangan masyarakat luas maupun institusi dengan menawarkan produk-produk simpanan berbasis syariah yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para nasabah tersebut.

Melalui pelaksanaan strategi yang merupakan kelanjutan dari yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dan terus dikembangkan sesuai kondisi pasar, jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh BRISyariah melalui bermacam bentuk tabungan, giro, dan deposito pada tahun 2015 mencapai Rp19,65 miliar, meningkat sebesar 17,6% dari Rp16,71 miliar pada tahun 2014.

Strategi Pengembangan

1. Kantor Layanan Syariah

Pengembangan jaringan fisik di samping pembukaan kantor cabang baru juga mencakup pembukaan kantor layanan syariah baru. Pada akhir tahun 2015, BRISyariah telah memiliki 675 kantor layanan syariah termasuk menjadi salah satu layanan yang tersedia pada Sentra Layanan Keuangan Bank BRI.

BRISyariah remains committed to always providing the best services to individual and corporate customer by offering sharia-based savings products that meet their needs and expectations.

By implementing all strategies already applied in previous years, which are also continuously adjusted to market condition, BRISyariah managed to raise third party funds through various funding products, savings, checking accounts, and time deposits iB, reaching Rp19.65 billion, an increase of 17.6% from Rp16.71 billion in 2014 at the end of 2015.

Development Strategy

1. Sharia Services Outlets

Apart from establishing new branches, physical network development also includes opening new sharia service outlets. At the end of 2015, BRISyariah already had 675 sharia services outlet including services available at the Financial Service Centers of BRI.

Jumlah transaksi di kantor layanan syariah pada tahun 2015 mencapai 55,577 transaksi dengan nominal transaksi sebesar Rp391 miliar, meningkat dari 33,551 transaksi dan nominal transaksi Rp167 miliar pada tahun 2014. Sedangkan untuk jumlah *outstanding* tabungan yang dicapai pada tahun 2015 adalah NOA sebanyak 12,572 dan volume Rp31 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu NoA sebanyak 11,437 dan volume Rp24 miliar.

2. Jaringan Elektronik

Pengembangan jaringan elektronik terus dilakukan dengan memperbesar kapasitas jaringan, selain melalui penyempurnaan fitur-fitur yang telah ada. Perusahaan juga menambah jumlah ATM *on site* dan *off site* dari sebanyak 481 unit di akhir tahun 2014, menjadi 487 unit di akhir tahun 2015. Selain itu, kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan *purchase* (melalui jaringan ATM Prima).

E-Banking BRISyariah

BRISyariah senantiasa memiliki komitmen yang tinggi terhadap setiap layanan perbankan yang diberikan. Komitmen ini sejalan dengan visi BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern dengan menawarkan layanan *e-banking* yang luas kepada para nasabahnya. Dengan dukungan kemampuan Divisi TI yang andal, BRISyariah terus mengembangkan produk berbasis elektronik yang dimiliki saat ini di samping mengembangkan fitur-fitur layanan baru sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar.

Layanan e-banking BRISyariah bertujuan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan beragam transaksi perbankan seperti transfer dana dari dan ke rekening nasabah, pembayaran tagihan, melakukan isi ulang, dan cek saldo tanpa harus antri di kantor cabang.

Di tahun 2015, e-banking BRISyariah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik. Beberapa layanan maupun fitur elektronik baru berhasil diimplementasikan di sepanjang tahun, termasuk di antaranya Layanan BRISmart yang merupakan layanan keuangan tanpa kantor pertama yang berhasil diluncurkan oleh sebuah bank syariah.

The number of transactions made through the sharia services outlets in 2015 reached 55,577 transactions with a nominal value of Rp391 billion, an increase of respectively 33,551 transactions and Rp167 billion in 2014. Meanwhile, the closing figures of savings in 2015 were 12,572 NOA and Rp31 billion, up from respectively 11,437 NOA and Rp24 billion in 2014.

2. Electronic Network

Meanwhile, BRISyariah continued to expand the capacity of electronic network, in addition to improvements made to existing features. The company also added more onsite and offsite ATMs, increasing the number from a total of 481 units at the end of 2014 to 487 units at the end of 2015. Other convenience offered is that BRISyariah ATM cards can be used at ATM Bersama and ATM Prima networks without extra charge for cash withdrawal, transfer, balance checking and e-purchases (through ATM Prima network).

E-Banking BRISyariah

BRISyariah always upholds its commitment to the banking services it offers. This is consistent with our vision to become a modern retail bank through the offering of comprehensive e-banking services to customers. Supported by reliable IT Division, BRISyariah has continued to develop existing electronic-based products besides adding new features to meet market demand and condition.

BRISyariah's e-banking services are designed to give convenience for customers in making a variety of banking transactions such as transfers of funds, bill payments, balance top ups, and balance checking without having to queue at a branch office.

In 2015, BRISyariah's e-banking managed to record satisfactory performance. Some of the services as well as new electronic features were successfully implemented throughout the year, including BRISmart, which has made BRISyariah the first sharia bank to successfully offer non-branch financial services.

EDC (Electronic Data Capture)

BRIS EDC yang dioperasikan BRISyariah memiliki multi fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah, yaitu:

- EDC Mini Banking, berfungsi sebagai pengganti layanan finansial dan non finansial ATM,
- EDC Mikro, membantu layanan bisnis mikro dalam proses *collection*,
- EDC Mitra *Payment Point*, layanan bagi nasabah BRISyariah yang ingin menggunakan EDC BRIS sebagai sarana *payment point*.
- EDC Purchase, layanan kepada mitra *merchant* BRISyariah untuk memudahkan proses pembayaran.

Jumlah mesin EDC mengalami peningkatan menjadi sebanyak 1.116 unit, meningkat dari 1.017 unit yang telah tersedia pada tahun sebelumnya.

Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB)

Jumlah mitra PPOB terus meningkat dan saat ini BRISyariah telah membuka sebanyak 38.760 loket.

Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/korporasi mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, *real time online*, dari manapun dan kapanpun selama 24 jam.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis *web* dengan dukungan keamanan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit. Dalam rangka melindungi transaksi nasabah, sistem ini juga dilengkapi dengan *Token* BRIS dan *Multi Layer User* untuk mencegah *user* yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.

Sejak diimplementasikan pada tahun 2011, institusi pengguna CMS semakin meningkat dengan jumlah pengguna di tahun 2015 sebanyak 849 institusi dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 666 institusi.

EDC (Electronic Data Capture)

The EDC operated by BRISyariah offers multiple functions tailored to customer needs, namely:

- EDC Mini Banking, which serves as an alternative for ATM financial and non-financial ATM services
- Micro EDC, which allows easier micro-business services during collection process
- EDC Mitra *Payment Point*, which is a type of services for customers who seeks to use EDC as a means of payment point.
- EDC Purchase, which is a service for BRISyariah's partner merchants to facilitate the payment process.

The number of EDC machine increased to 1,116 units, up from 1,017 units available in the previous year.

Payment Point Online Bank (PPOB) Business Partners

BRISyariah has an increasing number of PPOB partners and is now managing 38,760 counters.

Cash Management System (CMS)

BRISyariah's Cash Management System (CMS) offers financial management services to assist institutional/corporate customers in having effective management and control over their finances. This system allows the corporate customers to make a variety of financial transactions in a way that is direct, electronic, real-time and online, at any time and from wherever they are.

This system is a web-based application that is supported by SSL (*Secure Socket Layer*) security, with 128-bit Verisign certification. In order to protect customer transactions, the system is also equipped with BRIS *Token* and *Multi Layer User* to prevent unauthorized users to make any transaction.

Since its implementation in 2011, the number of institutions using CMS has increased, and in 2015 there were 849 of such institutions compared to 666 in the prior year.

smsBRIS & mobileBRIS

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke *short dial code* BRISyariah, yaitu: 3338.

BRISyariah juga menyediakan layanan mobileBRIS sebagai aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial dan didukung oleh *platform* sistem operasi utama *smartphone* seperti Android, Blackberry, iOS dan Windows.

Nasabah telah dapat menikmati tambahan menu konten yang diluncurkan di tahun 2014 seperti waktu sholat, arah kiblat, hadits pilihan, digital tasbeih serta juz amma. Dengan menu konten ini pula, Nasabah lebih mudah untuk mengetahui lokasi ATM dan kantor Cabang BRISyariah serta informasi promo *merchant* yang sedang berlaku.

Layanan smsBRIS dan mobileBRIS mendapat sambutan yang hangat dari nasabah. Pada tahun 2015, jumlah pengguna layanan tersebut menjadi 292.000 pengguna aktif, dengan jumlah frekuensi mencapai hampir 3 juta transaksi.

Solusi Pendidikan BRISyariah

Sebagai salah satu bentuk perhatian pada dunia pendidikan, Perusahaan telah menyiapkan layanan solusi pendidikan khususnya untuk memudahkan proses pembayaran biaya pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan menyesuaikan kondisi lembaga pendidikan, Perusahaan menyiapkan beragam solusi pembayaran seperti mekanisme *host to host*, *point to host*, *auto debit* atau *virtual account*. Akses pembayaran pun telah ditambahkan tidak hanya di *counter* BRISyariah, namun pada *e-channel* seperti ATM, EDC dan *mobile banking*, serta melalui mekanisme *virtual account online* dari jaringan ATM Bersama & Prima.

Di samping layanan pembayaran, kerja sama BRISyariah dengan lembaga pendidikan juga mencakup penyediaan kartu identitas siswa yang juga berfungsi sebagai kartu CoBranding ATM BRIS, layanan *cash management* hingga penyediaan aplikasi *mini banking* untuk sarana pembelajaran siswa.

smsBRIS & mobileBRIS

SmsBRIS service is 24-hour banking services that customers can access through mobile phones by typing an SMS command and sending it to short the Bank's dial code: 3338.

BRISyariah also provides mobileBRIS as text-and GPRS-based that can be used to access their Tabungan Faedah BRISyariah iB saving at anytime and from anywhere. The facilities assist customers in making financial and non-financial transactions and are supported by main smartphone operating system platforms such as Android, Blackberry, iOS, and Windows.

Customers can also now enjoying additional content menu launched in the previous year such as prayer time, Qibla direction, hadith choice, digital beads and the juz amma chapter. With this addition, customers will find easier menu to find ATM locations and branch offices while remaining informed about current merchant promotion.

MobileBRIS and smsBRIS service was enthusiastically responded by our customers. By 2015, these services were widely used by 292,000 active users, with slightly less than 3 million transactions.

BRISyariah Education solutions

To manifests its concern to education, BRISyariah has set up an educational solution services especially to facilitate the tuition fees payment process ranging from primary level to university. Depending on the needs of each of the educational institutions, the Company offers a variety of payment solutions such as mechanisms host to host, point to host, auto debit or virtual account. The payment access has been added not only in BRISyariah counters, but on e-channels such as ATM, EDC and mobile banking, as well as through the mechanism of virtual account online from ATM Bersama & Prima network.

In addition to the payment services, BRISyariah's engagement with educational institutions include the provision of student identity cards that can also be used as a CoBranding ATM BRIS card, cash management services, and onto the provision of mini banking applications for student learning tool.

Selain itu, BRISyariah juga ikut serta memperkenalkan produk tabungan dan menumbuhkan budaya menabung Siswa.

Bentuk terobosan yang berhasil dilaksanakan di tahun 2015 adalah kerja sama BRISyariah dengan 50 Perguruan Tinggi dalam penyediaan laboratorium perbankan syariah (SALAM), dan dalam pengelolaan pembayaran SPP serta layanan keuangan lain.

Khusus untuk layanan pembayaran SPP, BRISyariah kini telah melayani pembayaran SPP untuk 25 institusi.

Internet Banking BRISyariah

Layanan Internet Banking BRISyariah yang diluncurkan akhir tahun 2014 lalu mulai mendapatkan perhatian dari nasabah, dan di tahun 2015 menjangkit sebanyak 18.349 pengguna dengan jumlah volume dan jumlah transaksi mencapai 35.593.

Fasilitas ini merupakan layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan di manapun nasabah berada menggunakan *personal computer*, *notebook* atau *smartphones* selama terdapat koneksi jaringan internet. Nasabah akan semakin menikmati kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

Dengan Internet Banking BRISyariah, nasabah dapat melakukan transaksi non finansial, seperti informasi saldo dan mutasi rekening, dan transaksi finansial, seperti transfer antarrekening BRISyariah, transfer Online Antar Bank, SKN (Kliring) dan RTGS. Untuk kenyamanan dan keamanan bertransaksi, Internet Banking BRISyariah dilengkapi dengan dukungan keamanan jaringan SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat Verisign 128 bit dan e-token BRISyariah.

Kartu ATM CoBranding Host To Host

Fitur layanan dari *CoBranding* kartu ATM BRISyariah yang diluncurkan pada tahun 2014 terus dikembangkan pada tahun 2015. Bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), fitur ini memungkinkan terjadinya mekanisme pertukaran data transaksi antara BRISyariah dan LKM secara *host to host* dan *real time*. Saat ini, nasabah LKM sudah dapat melakukan beberapa transaksi tambahan yakni transfer *online* dan fungsi kartu pembayaran di EDC jaringan Prima di samping transaksi awal saat diperkenalkan seperti ganti PIN, inquiry saldo dan tarik tunai di jaringan ATM BRISyariah, Bersama dan Prima.

In addition, BRISyariah also participates in introducing saving product and grows the Students' saving culture.

One breakthrough BRISyariah successfully implemented in 2015 was starting cooperate with the 50 universities to provide sharia banking laboratory (SALAM), and help them in managing tuition fees payment and other financial services.

For tuition fee payment, BRISyariah is now providing services to 25 educational institutions.

BRISyariah Internet Banking

BRISyariah's Internet Banking services launched in late 2014 has begun to attract customer attention with 18,349 users by the end of 2015, generating a total of 35,593 transactions.

This facility is an internet-based banking transaction services and customers can access it 24/7, using a personal computer, notebook or smartphone so long as an internet network connection is available. This facility allows customers to enjoy more convenience and feel secured when making financial transactions.

With BRISyariah Internet Banking, customers can make non-financial transactions, such as balance information and transaction history, as well as financial transactions, such as inter-account fund transfers, Inter-bank Online transfer, SKN (Clearance) and RTGS. To ensure comfort and security of transactions, BRISyariah Internet Banking is equipped with SSL (Secure Socket Layer) network security that has been 128-bit Verisign certified and e-token BRISyariah.

Host to Host CoBranding ATM card

The features of the services of BRISyariah CoBranding ATM card launched in 2014 were further developed in 2015. Working with Microfinance Institutions (MFIs), this feature allows transaction data exchange mechanism between BRISyariah and MFI in host to host and real time basis. Currently, MFI's customers can make more transactions including online transfer and access payment card at Prima network EDC besides the initial features with which the card was first introduced, such as changing PIN, balance inquiry and cash withdrawal at BRISyariah, Bersama and Prima ATM network.

Virtual Account Online

Untuk mendukung fitur *CoBranding Host to Host*, Perusahaan juga telah mengimplementasikan fitur *Virtual Account Online*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk melakukan transfer *real time online* ke rekening nasabah di LKM menggunakan jaringan ATM BRISyariah, Bersama & Prima.

Fitur *Virtual Account Online* ini dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan solusi bisnis *e-banking* lainnya semisal pembayaran biaya pendidikan dan layanan pembayaran *e-commerce* yang dapat diakses melalui jaringan ATM Bersama dan Prima. Saat ini terdapat sebanyak ± 30 Institusi pengguna Virtual Account BRISyariah.

Virtual Account Online

To support the *CoBranding Host to Host* feature, BRISyariah has also added an Online Virtual Account feature. This feature helps microfinance institutions (MFIs) customers in making real time and online transfer to the account of MFI's customers using the BRISyariah, Bersama & Prima ATM networks.

The Online Virtual Account feature is used as the basis for further developing other e-banking business solutions such as tuition fee payment and e-commerce payment services that can be accessed through the Bersama and Prima ATM networks. Currently around ± 30 institutions are using BRISyariah Virtual Account.

E-Banking BRISyariah:

1. E-channel BRISyariah

BRISyariah E-Banking:

1. E-channel BRISyariah

Pencapaian Kinerja 2015

2015 Performance

No	E-Channel	Jumlah Total	Transaksi 2015 2015 Transactions
1	ATM BRIS	487 unit units	15.596.037
2	EDC	1.116 unit units	-
3	PPOB	38.760 loket Lockets	$\pm 7.000.000$
4	Cash Management System	849 Institusi Institutions	191.366
5	Internet Banking BRIS	18.349 pengguna Users	35.593
6	SMS/Mobile Banking BRIS	292.172 pengguna aktif Active Users	2.993.488

2. Banking Solution

2. Banking Solution

No	Banking Solution	Jumlah Total
1	SPP BRISyariah BRISyariah Tuition Fee Payment	± 25 Institusi Pendidikan Educational Institutions
2	Virtual Account	± 30 Institusi Institutions
3	Kartu ATM Co Branding Host to Host Host to Host Co Branding ATM Card	± 5 Institusi Institutions

3. Program Promosi

Kegiatan Promosi yang dilakukan selama tahun 2015 meliputi berbagai kegiatan *sponsorship* yang berkaitan dengan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, serta program-program yang bersifat pendekatan kepada Nasabah di Lokal daerah unit kerja BRISyariah.

3. Promotional Programs

Promotional activities undertaken during 2015 covered a wide range of sponsorship to obtain Third Party Fund, in addition to programs to get closed to customers within the neighborhood of BRISyariah's unit.

BRISyariah mengelompokkan Produk pendanaannya menjadi pendanaan konsumen dan pendanaan komersial.

Pendanaan Konsumer

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB dan yang terakhir SimPel (Simpanan Pelajar) iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB sendiri terbagi menjadi beberapa segmen yaitu segmen Bisnis *Non-Individu*, *Co-Branding*, dan *Payroll*.

Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang ditawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp100.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Biaya Cek Saldo, Transfer dan Tarik Tunai murah seluruh jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima serta Biaya Debit Prima murah bagi nasabah dengan saldo di atas Rp500.000,-. Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati.

Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Seiring dengan semakin tingginya animo masyarakat untuk melaksanakan rukun Islam yang ke-5, volume Tabungan Haji BRISyariah iB selalu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

Tabungan Impian BRISyariah iB merupakan adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan.

BRISyariah groups its funding product into consumer and commercial funding.

Consumer Funding

BRISyariah offers its funding products as Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB consists of Tabungan Faedah BRISyariah iB, tabungan Haji BRISyariah iB, Tabunganku BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, and the last SimPel (Simpanan Pelajar) iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB itself is separated into several segments, namely Non-Individual Business segment, Co-Branding, and Payroll.

Tabungan Faedah BRISyariah iB is designed to seek to make easy financial transactions with 7 Benefits offered: mild initial deposit of at least Rp100,000, monthly administration fee of Savings, Free Monthly Fee of ATM Card, Check Balance, Transfer and Cash Withdrawal at BRI's ATMs, Bersama and Prima network and lower Prima Debit charge for customers having a min balance of Rp500.000, -. All the benefits offered made Tabungan Faedah BRISyariah iB broader recognition, making the saving product one that is most demanded.

Tabungan Haji BRISyariah iB is a savings account designed for individual customers who seek to save for BPIH (Hajj Travel Expense) with Mudharabah Mutlaqah contract. In line with higher public interest to perform this 5th pillar of Islam, the volume of Tabungan haji BRISyariah iB has shown significant growth.

Tabungan Impian BRISyariah iB is savings product with time planning under the principle of profit sharing, designed to help customers realize their dreams with a planned monthly deposit through auto-debit mechanism.

SimPel iB merupakan produk baru dari BRISyariah yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Pada akhir tahun 2015, produk Tabungan BRISyariah mengalami pertumbuhan yang baik dan mencatatkan Rp4,412 triliun atau tumbuh sebesar 20,36%, meningkat dari tahun sebelumnya Rp3,672 triliun pada tahun 2014.

b. Giro BRISyariah iB

Adalah bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka. Giro BRISyariah iB diperuntukkan baik untuk perseorangan maupun non-perseorangan. Pada akhir tahun 2015, produk Giro BRISyariah iB mengalami pertumbuhan yang baik dan mencatatkan Rp942 miliar atau tumbuh sebesar 50,96% meningkat dari tahun sebelumnya Rp613 miliar pada tahun 2015.

c. Deposito BRISyariah iB

Adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Produk Deposito BRISyariah mencakup Deposito BRISyariah iB, Deposito Pesat BRISyariah iB dan Simpanan Faedah BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB merupakan produk deposito dengan minimal penempatan Rp2.500.000,- dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Deposito Pesat BRISyariah iB merupakan produk deposito dengan minimal penempatan Rp50.000.000,- yang memberikan bagi hasil yang lebih besar.

Sedangkan Simpanan Faedah BRISyariah iB merupakan produk deposito baru dari BRISyariah dengan minimal penempatan Rp500.000.000 dan jangka waktu kurang dari 1 bulan. Produk – produk ini ditawarkan dengan berbagai fasilitas yaitu ARO (*Automatic Roll Over*) dimana terdapat pilihan untuk ARO secara kapitalisasi dan non-kapitalisasi. Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif. Pada akhir

SimPel iB is BRISyariah's new product intended for students offered with national coverage with easy and simple requirements and attractive features, to educate and promote financial inclusion and early saving.

At the end of 2015, Tabungan BRISyariah grew significantly and was recorded at Rp4.412 trillion, an increase of 20.36% from the previous year's figure of Rp3.672 trillion.

b. Giro BRISyariah iB

This type of saving is widely accepted by customers who need additional banking services such as fund management and more in running business. Giro BRISyariah iB is designed for both for individual and non-Individual customers. At the end of 2015, Giro BRISyariah iB experienced fairly high growth and was recorded at Rp942 billion, up 50.96% from the previous year's figure of Rp613 billion.

c. Deposito BRISyariah iB

This is a product offered to customers who seek to save in a safer and more profitable way. Deposito BRISyariah iB products include Deposito BRISyariah iB, Deposito Pesat BRISyariah iB, and Simpanan BRISyariah iB. Deposito BRISyariah iB is a time deposit product with minimal amount of saving of Rp2,500,000, - that comes with different periods of 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months.

Deposito Pesat BRISyariah iB is a product that requires a minimum amount of deposit of Rp50,000,000, - offering potentially higher shared profit.

Meanwhile, Simpanan Faedah BRISyariah iB is a new BRISyariah's deposit product with a minimum deposit of Rp500,000,000 with a maximum period of one month. This product is offered with ARO (*Automatic Roll Over*) features customers are able to use whether whereby using, capitalized ARO or non-capitalized ARO. Customers may also benefit from competitive ratio of profit sharing. By the end of 2015, Deposito BRISyariah products collectively

tahun 2015, produk Deposito BRISyariah mampu terhimpun sebesar Rp14,402 triliun dimana sebesar Rp5 miliar terhimpun dari Simpanan Faedah BRISyariah iB.

Pendanaan Komersial

BRISyariah terus mengembangkan layanan di bidang pendanaan komersial. Pada tahun 2015, beberapa kerjasama baru dengan sejumlah institusi ternama maupun milik pemerintah telah berhasil diperoleh, diantaranya melalui:

- Kerja sama *Payment Point* dengan ALFA Group (10.000 ++ outlet)
- Penunjukan BRISyariah sbg Bank Induk PLN
- Penunjukan BRISyariah sbg Bank tunggal LAZIS PLN (dana kelolaan Rp100 M/tahun)
- Peran sentral BRISyariah sebagai BPS BPIH
- BRISyariah menjadi salah satu bank mitra *payroll* ALFA Group (potensi 120.000 karyawan)
- Peran aktif BRISyariah dalam program tabungan Simpel iB (70.000 NoA dari 200 lembaga) untuk PIP dan reguler
- Penunjukan BRISyariah sebagai pengelola beasiswa prestasi Kemenag (1500 NoA)
- Peluncuran SLK (Sentra Layanan Keuangan) BRI di mana BRISyariah berperan sebagai salah satu komponen

Di samping itu, BRISyariah juga menjalin kerja sama dalam hal penyediaan laboratorium perbankan syariah (SALAM) pada 50 Perguruan Tinggi, dan telah ditunjuk menjadi bank pengelola pembayaran SPP dan layanan keuangan lain di perguruan tinggi dan sekolah sekolah terkemuka.

Upaya tersebut tetap didukung dengan peningkatan kompetensi para *funding officer* melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

acquired Rp14.402 trillion, Rp5 billion of which was saved in Simpanan Faedah BRISyariah iB.

Commercial Funding

BRISyariah continues to develop services for commercial funding products. In 2015, several new cooperation with a number of reputable institutions as well as government organizations were successfully acquired, including through:

- Cooperation *Payment Point* with ALFA Group (10,000 ++ outlet)
- The appointment of BRISyariah as the Major Bank of PLN
- The appointment of BRISyariah as the single Bank of LAZIS PLN (managed fund of Rp100 M/year)
- The central role of BRISyariah as BPS BPIH
- BRISyariah became one of the partner payroll bank of ALFA Group (with a potential to manage 120,000 employee accounts)
- Active role in program of Tabungan SimPel BRISyariah iB (70,000 accounts of 200 institutions) for PIP and regular
- The appointment BRISyariah as the managing bank of MORA (1500 accounts)
- The launch of the BRI's SLK (Financial Services center) where BRISyariah plays a significant role

In addition, BRISyariah has established cooperation to provide Islamic banking laboratory (SALAM) at 50 universities, and has been appointed as an administrator bank for tuition payment fees and other financial services at prominent in colleges universities.

All the above efforts are continuously supported by improving the competence of funding officers through intensive mentoring and training programs.

Pembiayaan Konsumer

Consumer Financing



Pembiayaan Konsumer terus memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis BRISyariah. Saat ini produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah di segmen ini difokuskan pada enam segmen utama yakni:

1. KPR (Kepemilikan Rumah),
2. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor),
3. Qardh Beragun Emas (Gadai)
4. KMG (Kepemilikan Multiguna),
5. Pembiayaan Umrah, dan
6. PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas).

Consumer financing continued to contribute positively to BRISyariah's overall business growth. Currently the products offered to meet the needs of customers in this segment are focused on six main segments, namely:

1. Mortgage,
2. KKB (Auto Financing),
3. Qardh Beragun Emas (Gadai),
4. KMG (Multipurpose Ownership),
5. Umrah Financing, and
6. PKE (Gold Ownership Financing).

Kinerja Pembiayaan Konsumer 2015

Performance of Consumer Financing in 2015

Produk Konsumer	Outstanding (Rp. Juta)	
	2015	2014
Gadai	173,111	166,826
KKB	23,462	18,114
KMG	808,359	701,376
KPR	2,422,799	2,324,122
PKE	1,792	4,107
UMRAH	508	0

Berdasarkan data kinerja pembiayaan konsumen di atas, pada tahun 2015 total pembiayaan konsumen yang disalurkan BRISyariah meningkat sebesar 10,9% dari Rp3,214 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp3,565 triliun.

Dari enam produk pembiayaan konsumen tersebut, KKB dan PKE mengalami penurunan. Penurunan pada KKB lebih disebabkan semakin sengitnya kompetisi dalam hal *pricing* yang ditawarkan oleh bank kompetitor. Selain itu masyarakat lebih berminat mengajukan kredit kendaraan melalui *multifinance* dengan alasan prosedurnya cepat dan tidak berbelit-belit. Sementara itu penurunan pada PKE disebabkan trend harga emas yang cenderung stagnan, sehingga mengurangi minat masyarakat untuk investasi emas.

Sementara dari sisi tingkat kesehatan, tingkat NPF (*Non Performing Financing*) pembiayaan konsumen berhasil dijaga pada kisaran angka 3,32% dengan tingkat kelancaran pembayaran kembali angsuran (*Repayment Rate*) pada kisaran angka 90,87%.

Diantara produk yang menjadi penopang utama bisnis pembiayaan konsumen BRISyariah adalah :

a. KPR BRISyariah iB

Merupakan produk Pembiayaan BRISyariah yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus bagi nasabah berpenghasilan rendah, BRISyariah menyediakan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Peningkatan pembiayaan KPR BRISyariah iB selama ini didorong melalui kerja sama strategis antara BRISyariah dengan banyak pengembang

Based on the above table, BRISyariah in 2015 disbursed financing of Rp3.483 trillion, increased 10.9% from Rp3.565 trillion in 2014.

Of the six products offered, KKB and PKE experienced declining. The declining in KKB was due to the increasingly fierce competition in terms of pricing offered by bank's competitor. In addition, the people are showing a tendency to take automotive loan from multifinancing companies for a reason that those financing companies provide quick and less complicated procedures. Meanwhile, the decline in PKE was due to stagnant price of gold, which has weakened people's interest to invest in gold.

In terms of rating, the level of NPLs (Non Performing Financing) of consumer financing was maintained at 3.32% with Repayment rate of 90.87% figure.

The following are products that are the key pillars of BRISyariah consumer financing business:

a. KPR BRISyariah iB

This is a fast-growing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own. This product is offered under the contract schemes of murabahah and wakalah, especially to reach out to low income customers, BRISyariah launches the product in a package named it KPR Sejahtera BRISyariah iB, with the support from the Ministry of Public Service Work and People Housing through mortgage facility.

KPR Sejahtera BRISyariah iB comes with many features including small down payment that has become a constraint for those unable to generate a large amount of money within a relatively short period. Users of KPR BRISyariah iB will also find it comfortable with light installment and a maximum tenor of 15 years.

The growth of KPR BRISyariah iB has been driven by strategic partnership we forge with many developers and property sales agents. In 2015,

dan agen-agen penjualan *Property*. Di tahun 2015, BRISyariah terus mempererat kerja sama dengan seluruh mitra tersebut guna mendorong pertumbuhan pembiayaan KPR. Produk ini juga dipandang strategis oleh Bank di mana tenornya yang panjang diharapkan akan membuka peluang bagi pertumbuhan produk pembiayaan lainnya melalui skema *cross selling*. Saat ini KPR BRISyariah iB menjadi penopang terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah di segmen Konsumer yaitu sebesar 68% dan di akhir tahun 2015 pembiayaan KPR yang disalurkan mencapai Rp2,423 triliun, meningkat 4,3% dari tahun 2014 yang mencapai Rp2,324 triliun.

Prospek & Strategi 2016

Pertumbuhan KPR BRISyariah 2016 masih akan tetap ditopang oleh segmen KPR untuk kelas menengah kebawah yang ditunjang oleh insentif Pemerintah dalam bentuk Program sejuta rumah dan bantuan uang muka. Strategi pencapaian target akan dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dan memaksimalkan utilisasi developer FLPP, percepatan proses SLA (*Service Level Agreement*), *canvassing* dan *gathering* rutin, kerjasama dengan BAPERTARUM untuk program Bantuan Uang Muka bagi PNS dan Dirjen Pembiayaan PUPR untuk program Bantuan Uang Muka bagi masyarakat umum berpenghasilan rendah. Sementara itu strategi pencapaian target untuk KPR Non FLPP akan dilakukan dengan memperluas target *market* yaitu akan menasar segmen Wiraswasta dan Profesional, meluncurkan kembali program KPR Mantap.

b. Qardh Beragun Emas BRISyariah iB

Praktik pegadaian yang dalam satu dekade lalu hanya dikenal sebagai pemenuhan kebutuhan finansial mendesak yang dilakukan antar individu ternyata telah menciptakan pasar yang besar dan kini telah mulai digarap secara profesional dan konvensional oleh salah satu institusi keuangan di negeri ini.

Gadai BRISyariah diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dengan menggunakan akad syariah dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun tahun pertama setelah diluncurkan. Total

BRISyariah continued to strengthen cooperation between all existing partners in order to push sharia-based mortgage financing growth. This product is also seen as strategic by the Bank since its inherently long tenor to open up growing opportunities for growth in other financing products through cross selling scheme. Currently KPR BRISyariah iB is the most key pillar of the total financing channeled by BRI Syariah in the Consumer segment, which accounts for 68% and at the end of 2015 had a total volume of Rp2.423 trillion, showing an increase of 4.3% from Rp2.324 trillion in 2014.

Prospects & Strategies for 2016

KPR BRISyariah growth in 2016 will mainly be supported by the mortgage segment in the middle class that is supported by government incentives such as housing programs and down payment assistance. The strategy used to reach the target will be used to improve cooperation and maximize the utilization of FLPP developers, accelerate the process of SLA (*Service Level Agreement*), conduct *canvassing* and regular *gatherings*, build cooperation with Bapertarum for down payment assistance program for civil servants and with the Director General of Financing PUPR for down payment assistance program for those with very low income. Meanwhile, the strategy to achieve the targets set for Non FLPP mortgages to target boarder the base of market segment including Entrepreneurs and Professionals, and to re-launch the KPR Mantap program.

b. Qardh Beragun Emas BRISyariah iB

Pawning practice which in the past decade was only known to meet urgent financial needs applied by individuals, has actually created a huge market and starting to be executed in a very professional and conventional manner by one of the financial institutions in the country.

Gadai BRISyariah was launched to meet urgent needs of either individual or corporate customers who need super-fast fund and has shown promising performance during its initial years. The total pawn financing BRISyariah distributed

pembiayaan Gadaai yang berhasil disalurkan BRISyariah di tahun 2015 sebesar Rp173,1 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 4% dibanding tahun 2014 sebesar Rp166,8 miliar.

Prospek dan Strategi 2016

Potensi bisnis gadaai di tahun 2016 masih sangat cerah, karena minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa gadaai ini masih cukup besar, terbukti dengan semakin banyak menjamurnya jasa gadaai swasta. Strategi BRISyariah untuk mencapai target gadaai di 2016 diantaranya dengan membuat program *discount* *ujroh* memanfaatkan moment dimana terjadi peningkatan kebutuhan konsumtif seperti saat moment ramadhan, lebaran, tahun ajaran baru dan akhir tahun saat liburan sekolah. Selain itu cabang akan didorong untuk aktif melakukan program promosi seperti canvassing, promo yang bersifat *localize* melalui media lokal.

c. KMG BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah. EmBP adalah program kerja sama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam sebuah MoU berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRISyariah, dengan persyaratan yang relative mudah/ringan bagi Karyawan.

KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali. Di tahun 2015, KMG BRISyariah mencapai angka sebesar Rp808 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 12% dibanding tahun 2014 yang mencatat angka Rp701 milyar.

Hal ini ditunjang oleh semakin banyaknya kerja sama EMBP dengan Perusahaan/instansi sebagai perpanjangan tangan BRISyariah untuk akuisisi nasabah, di samping terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL), selain itu hadirnya produk baru yaitu KMG Purna BRISyariah iB, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pensiunan, juga turut mendorong

in 2015 reached Rp173.1 billion or an increase of 4% compared to Rp166.8 billion in 2014.

Prospects and Strategy 2016

The pawn business is believed to have good prospect in 2016 as public interest to use pawn services has remained high evidenced by the increasingly large number of private pawn services. BRISyariah has adopted a strategy to achieve the pawn target in 2016 by offering a discount program called *Ujroh* taking up the moment when consumers need pawn services most such as Ramadan, Eid, new school years and school holidays. In addition, branches will be encouraged to run proactive promotional programs such as canvassing, and local promotions through local media.

c. KMG BRISyariah iB

Multi-Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of the Bank employees, especially those who have participated in Employee Benefits program (EmBP) in BRISyariah. EmBP is a program of cooperation with corporations as outlined in a memorandum of understanding for the provision of direct financing facilities to the employees of participating corporations who meet the predetermined criteria, with requirement employees will find relatively simple or unburdening.

KMG was warmly welcome by the Bank's employees and continued to show significant growth since it was first launched. In 2015 KMG BRISyariah reached Rp808 billion, showing an increase of 12% compared to Rp701 billion in 2014.

This achievement was supported by the increasing number of EMBP partnerships BRISyariah has developed with corporations/agencies as our financing arms in acquiring customers, in addition to ongoing efforts for internal improvements such as the simplification of processes and the use of Electronic Financing Support Application (APPEL). Apart from that, our newly launched product KMG Purna BRISyariah iB, which is designed to meet the needs of retirees, has also driven KMG

pertumbuhan pembiayaan KMG. Fitur Produk KMG Purna BRISyariah iB memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan produk sejenis, diantaranya dapat membiayai calon nasabah hingga maksimal usia 75 tahun saat jatuh tempo pembiayaan, jangka waktu pembiayaan hingga 120 bulan (10 tahun), dan memberikan nilai pembiayaan hingga Rp100 juta.

Prospek dan Strategi 2016

Potensi pembiayaan multiguna di tahun 2016 diyakini masih sangat besar, dapat dilihat dari trend kelas menengah Indonesia yang cenderung konsumtif, kelas menengah ini memiliki komposisi terbesar dari komposisi kelas penduduk di Indonesia. Strategi BRISyariah dalam pencapaian target KMG antara lain dengan memperbanyak kerjasama dan utilisasi instansi EMBP seperti dengan instansi Pemerintah maupun swasta, peningkatan proses SLA, memperluas segmen dengan meluncurkan produk KMG/KMJ Non EmBP yang dapat dijual tanpa melalui EMBP, sedangkan untuk KMG Purna BRISyariah di tahun 2016 berusaha untuk menjadi salah satu mitra bayar PT TASPEN dan ASABRI sehingga dapat langsung membidik para pensiunan.

financing growth. KMG BRISyariah iB has many features many advantages compared to similar products, since it allows prospective customers to have reached the age of 75 years when his or her tenor ends, a maximum financing period of up to 120 months (10 years), and a maximum plafond of financing of Rp100 million.

Prospects and Strategy for 2016

BRISyariah believes that the potential of multipurpose financing in 2016 is still very large, as can be seen from the increasingly consumptive trend of the Indonesian middle class, which is the largest composition of the Indonesian population. BRISyariah's strategy to reach the KMG target will encompass increasing cooperation with government agencies and private businesses and utilize agencies of EMBP, improve SLA, expand the segment by launching Non-EmBP KMG and KMJ products offered through schemes other than EMBP. BRISyariah will also make KMG Purna BRISyariah one of the official payment partners of PT TASPEN and ASABRI, allowing the Bank to directly target retirees.

Kinerja Bisnis Ritel & Kemitraan

Performance of Retail & Linkage Business



Di BRISyariah, kegiatan pembiayaan segmen ini dikelola oleh Retail and Linkage Group. Di tahun 2015, pembiayaan kepada segmen ritel dan Linkage (Kemitraan) tetap merupakan salah satu fokus manajemen dalam mengembangkan usaha. Untuk mendorong peningkatan volume dan kualitas pembiayaan ritel dan kemitraan, manajemen telah dan terus melakukan improvisasi diantaranya melalui perbaikan proses kerja, pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, mempertajam keterampilan *marketing* para Account Officer (AO), serta peningkatan kemampuan manajemen pengelolaan portofolio para Pemimpin Cabang Pembantu.

Pembiayaan Ritel (UKM)

Pembiayaan ritel BRISyariah adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon antara Rp500 juta sampai dengan Rp5 miliar. Pembiayaan ritel BRISyariah menasar pada pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik.

Di samping itu, pertumbuhan bisnis pembiayaan ritel juga dapat dicapai dengan melakukan

At BRISyariah, SME and Linkage segments are managed by the Retail and Linkage Group. During 2015, financing to Retail and Linkage segment remained one of the key focuses of the management to grow business. To drive volume while improving loan quality in this segment, the management has and will continue to make improvements, including through improved work processes, products development that are aligned with customer demand, and by strengthening the skills of all AOs as well as portfolio management. In addition, to enhancing the competence of branch key executives in portfolio management.

Retail Financing (SME)

Retail Financing at BRISyariah is a type of financing offered to SMEs with a plafond of Rp500 million to Rp5 billion. The target customers are credible Small and Medium Enterprises business owners who have shown strong potential to grow and expand.

In addition, growth of retail financing is also to be achieved by closely monitoring the micro business

pemantauan khusus terhadap pelaku bisnis mikro nasabah BRISyariah yang berdasarkan evaluasi kinerja memiliki potensi besar untuk berkembang serta catatan pengembalian pembiayaan yang baik, sehingga untuk selanjutnya dapat dikategorikan sebagai pelaku usaha UKM dengan besaran *plafon* yang dapat ditingkatkan secara bertahap.

BRISyariah juga telah menerapkan strategi lain dengan mengembangkan pola *value chain*, di mana melalui pola ini target pembiayaan adalah para *supplier* dan distributor dari nasabah komersial BRISyariah yang memiliki reputasi baik dan kredibilitas tinggi.

Ekspansi pembiayaan retail diimbangi dengan terus memperhatikan prinsip kehati-hatian guna menghindari terjadinya peningkatan angka pembiayaan bermasalah (NPF) terutama dalam situasi ekonomi yang menunjukkan tanda-tanda pelemahan seperti yang sedang terjadi saat ini.

Kemitraan

Adapun pembiayaan *linkage* (kemitraan) adalah pembiayaan kepada lembaga keuangan (*multifinance*, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (KJKS/BMT), dan BPR Syariah). Pembiayaan kemitraan merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan BRISyariah dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerja sama dengan mitra.

Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas evaluasi kelayakan terhadap sektor usaha yang akan dibiayai serta pemilihan mitra yang kapabel, berpengalaman, dan memiliki reputasi yang baik sesuai analisa bank.

Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja pembiayaan kemitraan diantaranya:

- Fokus pengembangan ke nasabah *existing* dengan *track record* dan potensi yang baik
- Pengembangan pembiayaan modal kerja maupun investasi kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) dari perusahaan induk yang bonafid (BUMN dan Koorporasi), termasuk juga *mensupport* Kopkar dalam menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan perusahaan induknya
- Meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja
- Pengembangan pada ke nasabah non Multifinance (Inkopsyah/Puskopsyah, KJKS/BMT dan ventura syariah)

owners that based on continuous evaluation have demonstrated strong potential to expand and shown sound record of installment payments, allowing them to be further classified as SME businesses to whom financing *plafond* can be adjusted upward gradually.

BRISyariah has also adopted a different strategy to develop a value chain method, which targets are the suppliers and distributors of our existing commercial clients having good reputation.

Growing retail financing is always offset by strongly upholding the prudent principles so as to prevent increase in Non-Performing Financing, especially during an economy that shows signs of weakening trend such as one that is happening today.

Linkage

Linkage is a type of financing offered to multifinance, employee cooperatives, and sharia-based financial services cooperation (BMT) and Sharia BPR (sharia rural bank). Linkage is a strategic step for embracing BRISyariah to capture financing opportunities to manage through cooperation with partners.

The decision to establish a linkage to make on the feasibility evaluation of the business sector to be financed as well as select the partner who is capable, experienced, and has a good reputation according to the analysis made by the Bank.

Financing in the linkage segment is distributed through various strategies, among others:

- By focusing on existing customers with good track record and strong potential
- By expanding financing for both working capital and investment to KopKar (Employee Cooperatives) of prominent corporations (BUMN and Cooperation), including by supporting the selected KopKar in supplying the holding with the necessary infrastructures.
- By enhancing the discipline in terms of administrative work across all units
- By extending financing to non-multifinance customers such as Inkopsyah/Puskopsyah, KJKS/BMT, and sharia venture

Sementara itu, guna melengkapi pelayanan kepada nasabah retail dan linkage, pada tahun 2015 telah dilakukan pengembangan produk/skema/sistem IT baru yakni:

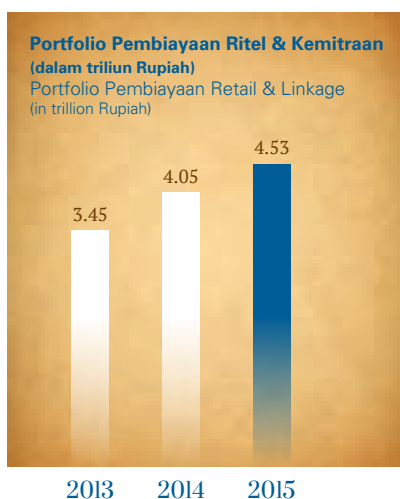
- IMBT (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik), yakni pembiayaan dengan akad sewa disertai opsi jual-beli
- Aplikasi Bank Garansi
- Modul Pembiayaan dengan pola Value Chain (pembiayaan kepada para suplier dari Usaha Besar)
- Kerjasama dengan perusahaan penjaminan untuk kontra Bank Garansi.

Meanwhile, in order to complement services to retail customers and linkage, BRISyariah during 2015 was developing new products/scheme/IT system, as listed below:

- IMBT (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik), rental scheme that comes also with buying option
- Bank Guarantee Application
- Module of Financing with Value Chain Model (financing to suppliers of large corporations)
- Partnership with Guarantee companies for contra Bank Guarantee.

Diagram Portfolio Pembiayaan Ritel & Kemitraan

The Diagram of Retail & Linkage Financing Portfolio



Selama tahun 2015, portofolio pembiayaan ritel dan kemitraan berhasil ditingkatkan sebesar Rp470 miliar (meningkat sebesar 11,6% dibandingkan posisi 31 Desember 2014), sehingga posisi 31 Desember 2015 mencapai Rp4,53 triliun.

During 2015, BRISyariah recorded an increasing as Rp470 billion in financing of retail and linkage, or 11.6% compared to the level of December 31, 2014, to reach Rp4.53 trillion at the end of 2015.

Tabel Pembiayaan kepada Lembaga Keuangan
Total Financing to Financial Institutions

No	Lembaga Keuangan	2015	2014
1	Koperasi Karyawan I Employee Cooperatives	343	302
2	BMT	8	8
3	Mutifinance company	22	13
4	BPR Syariah I Sharia-based Rural's Bank	7	9

Dari sisi jumlah mitra, per akhir tahun 2015, BRISyariah telah menyalurkan pembiayaan melalui 343 Koperasi Karyawan (meningkat 13.58% dibandingkan posisi 31 Desember 2014), 8 BMT, 22 perusahaan pembiayaan *multifinance company* (meningkat 69.23% dibandingkan posisi 31 Desember 2014), dan 7 BPR Syariah.

By number of partners, by the end of 2015, BRISyariah had distributed financing to 343 KoKar (up 13.58% from the level of December 31, 2014), 8 BMTs, 22 multifinance companies (up 69.23% from the level of December 31, 2014) and 7 sharia people financing banks.

Pembiayaan Komersial

Commercial Financing



BRISyariah senantiasa memperhatikan segmentasi bisnis yang menjadi sasaran, di mana pembiayaan komersial menjadi salah satu fokus manajemen dalam upaya untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Hingga saat ini, kinerja pembiayaan segmen komersial menunjukkan tren yang terus meningkat, seiring dengan peningkatan kinerja pembiayaan BRISyariah secara keseluruhan.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi makro ekonomi yang terjadi belakangan dirasa kurang kondusif bagi perkembangan industri perbankan secara umum, dan tren ini masih berlanjut hingga 2015. Untuk itu, manajemen BRISyariah telah menerapkan cara-cara yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan.

Strategi yang digunakan mencakup penyeleksian yang ketat terhadap nasabah komersial berdasarkan *Know Your Customer* (KYC), dan dengan memprioritaskan ekspansi pembiayaan kepada nasabah yang ada dan telah menunjukkan catatan pengembalian pinjaman yang baik. Strategi ini didukung dengan pemantauan yang lebih ketat lagi terhadap pembiayaan yang telah disalurkan untuk menahan munculnya *Non*

At BRISyariah, the management proportionally devotes the attention to balanced business segmentation and makes commercial financing as one of the focuses to sustainably grow the business. To date, commercial financing has shown an increasing progress, alongside the improved performance of BRISyariah's overall financing.

But we have to admit though that the recent macro-economic condition has been less favorable to the banking industry, and this trend was prevailing throughout 2015. To that end, the management of BRISyariah has been adopting more selective approaches to extending financing.

The strategies pursued include rigorous screening on potential commercial customers based on KYC, and to give prioritized financing to existing customers who have demonstrated good record of loan repayment. These strategies are supported by closer monitoring on outstanding loans to keep new NPF from occurring due to the pressure of economic conditions. Meanwhile, BRISyariah has also accelerated the

Performing Financing (NPF) baru akibat tekanan kondisi ekonomi yang terjadi saat ini. Sementara itu, BRISyariah juga telah melakukan proses percepatan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi nasabah yang teridentifikasi telah terkena dampak dari perlambatan ekonomi.

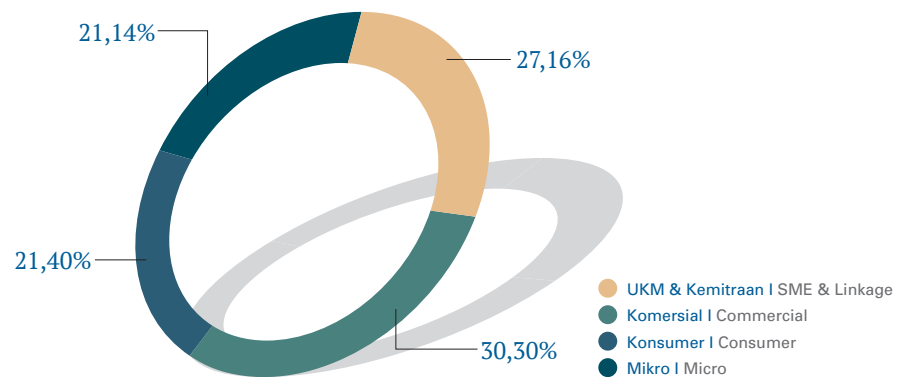
process of restructuring some financing facilities disbursed to customers identified as having been negatively affected by the economic slowdown.

Dengan tetap diimbangi oleh pengelolaan risiko yang baik dan terukur, total pembiayaan komersial BRISyariah mencapai Rp5,048 triliun di tahun 2015, meningkat 7,1% dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,712 triliun.

Balanced by strong and measurable risk management system, total commercial financing reached Rp5.048 trillion in 2015, an increase of 7.1% compared to the previous year's figure of Rp4.712 trillion.

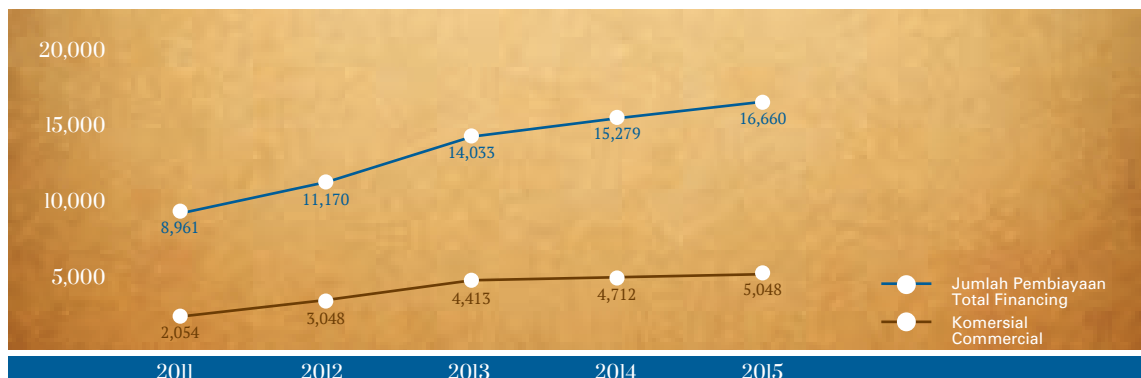
Dari sisi kontribusi, pembiayaan komersial memberikan kontribusi terbesar yakni 30,30%. Komposisi ini sejalan dengan kebijakan manajemen terkait prinsip penyebaran resiko, dimana manajemen BRISyariah melakukan distribusi portofolio segmentasi pembiayaan secara lebih terjaga.

By contribution, commercial financing distributed the largest portion of 30.30%. This composition is consistent with the management's policy regarding the principle of risk management where BRISyariah distributes more controllable financing segmentation portfolio.



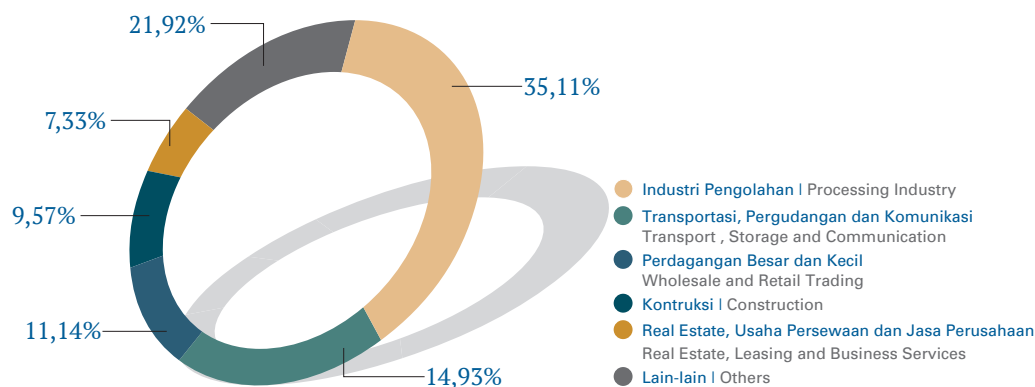
Berikut grafik peningkatan kinerja pembiayaan komersial, dibanding dengan kinerja pembiayaan BRISyariah secara keseluruhan (dalam jutaan rupiah).

The following is chart of commercial financing trend, as illustrated against BRISyariah's overall financing (in millions of rupiah).



Berdasarkan konsep *spreading risk* dan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat industri, sektor Pengolahan (manufaktur) memiliki porsi terbesar, yaitu sebesar Rp1,77 triliun atau sebesar 35,11% dari portofolio pembiayaan komersial yang sebesar Rp5,05 triliun. Urutan berikutnya ditempati oleh pembiayaan untuk sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi yang mencapai Rp753 miliar (14,93%), lalu kemudian sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp562 miliar (11,14%), sektor konstruksi sebesar Rp483 miliar (9,57%), Real Estate Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan yang sebesar Rp370 miliar (7,33%). Sedangkan pembiayaan untuk lain-lain dalam kategori pembiayaan komersial tercatat sebesar 21,92%.

Berikut table penyebaran pembiayaan komersial berdasarkan sektor industri.



Dilihat dari tujuan pembiayaan, penyebaran pembiayaan komersial kepada pembiayaan modal kerja dan investasi. Pembiayaan modal kerja ini umumnya menggunakan produk pembiayaan Musyarakah sebesar Rp1,94 triliun, dan produk pembiayaan Mudharabah sebesar Rp14,10 miliar. Sedangkan untuk pembiayaan investasi umumnya menggunakan produk Murabahah sebesar Rp1,82 triliun dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) sebesar Rp22,77 miliar.

Based on spreading risk concept and Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) at industrial level, Processing sector (manufacture) has the largest portion, of amounting to Rp1.77 trillion or by 35.11% of the commercial financing portfolio of amounting to Rp5.05 trillion. The next sector was the sector of Transportation, Storage and Communications, with Rp753 billion (14.93%), the sector of wholesale and retail trade with Rp562 billion (11.14%), Construction sector with Rp483 billion (9.57%), Real Estate Leasing, and Service Company with Rp370 billion (7.33%). Other rest of the sectors combined accounted for 21.92%.

The following is table of commercial financing by the industrial sector.

By purpose, working capital financing portfolio was working capital financing and investment financing. Working capital financing is commonly offered under Musyarakah-based financing products, with a total of Rp1.94 trillion and Mudharabah-based financing products contributed Rp14.10 billion. Investment financing products are commonly offered with Murabahah scheme, reaching Rp1.82 trillion, and Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) scheme with a total of Rp22.77 billion.

Fokus 2016

Guna mempertahankan ekspansi pembiayaan komersial yang berkualitas tetap terjaga dalam menghadapi tantangan di tahun 2016 dimana kondisi makro ekonomi belum memperlihatkan kepastiannya maka pemilihan sektor industri yang tepat masih sangat diperlukan, salah satunya fokus pada infrastruktur sejalan dengan program pemerintah saat ini.

Selain itu sinergi dengan induk usaha - dalam hal ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.- juga menjadi alternatif strategi yang baik bagi ekspansi pembiayaan komersial. Sinergi dengan induk ini telah mulai dilakukan oleh Grup Pembiayaan Komersial pada tahun 2015 ini. Karena masih pada tahapan awal pelaksanaan, volume pembiayaan yang disalurkan melalui sinergi ini masih belum terlalu signifikan, yaitu sebesar Rp595,5 miliar. Namun manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun 2016 dan tahun tahun setelahnya sinergi ini akan semakin baik dan memberikan kontribusi pembiayaan yang lebih signifikan terhadap pembiayaan komersial BRISyariah secara keseluruhan.

Dengan ketersediaan Sumber Daya Insani dan Sistem Teknologi Informasi yang mumpuni, jaringan layanan yang tersebar di hampir seluruh Indonesia, peningkatan kualitas layanan yang berkesinambungan, serta sinergi dengan induk (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk), BRISyariah optimis terhadap tahun 2016.

Focus 2016

In order to maintain healthy growth of commercial financing against the challenges of the upcoming 2016 in which macro-economic condition is predicted to remain uncertain, we consider selecting the right industrial sector to be highly necessary, one of which focuses on the infrastructure in line with current government program.

Additionally, strong synergy with the parent company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.- has been a good alternative growth strategy for commercial financing. The synergy with the parent was initiated by Commercial Financing Group in 2015. Being only in the early stage of implementation, the volume of funding channeled through this synergy is still insignificant, amounting to only Rp595.5 billion. However, the management believes that in the year 2016 and beyond, this synergy will become better and contribute more to BRISyariah's overall financing portfolio.

With the availability of Sumber Daya Insani (Human Resources) and Information Technology System which are qualified, service network spread in almost throughout Indonesia, continuous improvement on quality improvement, as well as synergy with the parent (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk), BRISyariah is optimistic about 2016.

Kinerja Bisnis Haji & Umrah

Performance of Hajj & Umrah Business

Alhamdulillah, di tahun 2015 Layanan Haji & Umrah BRISyariah telah menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Nasabah yang memberikan kepercayaan untuk membuka Tabungan Haji, melakukan Setoran Awal Pendaftaran Haji Reguler maupun Pelunasan Haji Reguler & Khusus mengalami kenaikan yang signifikan. Sejalan dengan itu, volume Tabungan Haji BRISyariah iB 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 190% dibandingkan tahun 2014 yaitu dari Rp343 miliar menjadi Rp654 miliar. Sedangkan Jumlah nasabah mengalami kenaikan sebesar 197% dari 130,153 nasabah menjadi 256,959 nasabah.

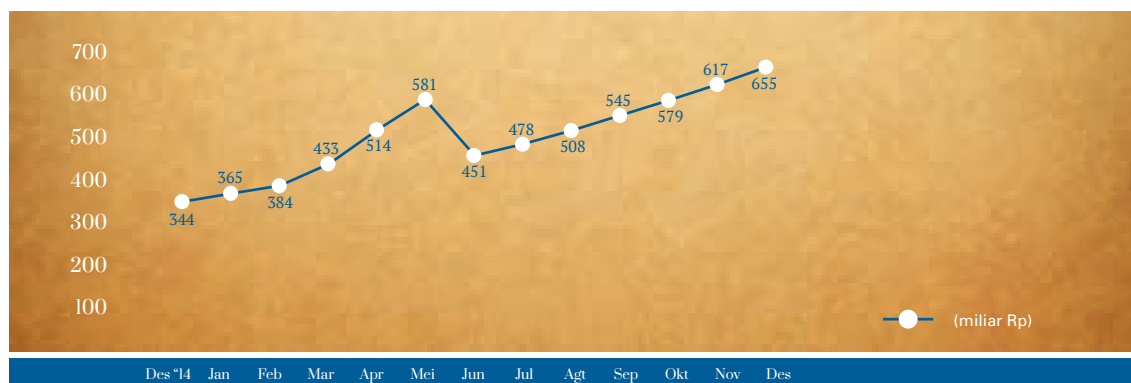
Alhamdulillah, after being established in 2015, BRISyariah Hajj & Umrah Services Desk has done exceptionally well. The number of customers who have trustfully opened Hajj account, placed the subsequent Initial Deposit and made payment settlement for Regular & Special Hajj travels has increased significantly. Accordingly, the volume of our pilgrim accounts (Tabungan BRISyariah iB) in 2015 also increased, up 190% from Rp343 billion in 2014 to Rp654 Billion. This was in line with the increase of 97% in the number of customers from 130,153 in 2014 to 256,959.

Berikut ini adalah grafik pertumbuhan volume Tabungan Haji BRISyariah iB 2015:

Presented below is the graph of volume growth of Tabungan Haji BRISyariah iB in 2015:

Pertumbuhan Tabungan Haji BRISyariah iB 2015

Growth of Tabungan Haji BRISyariah iB in 2015



Jumlah calon jamaah yang melakukan pendaftaran dan pembayaran Setoran Awal Haji Reguler di BRISyariah meningkat sebesar 150%. Adapun pertumbuhan Pendaftaran Setoran Awal Haji Reguler tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The number of pilgrim candidates who have registered and made initial deposit payment at BRISyariah grew 150%. The growth of Initial Deposit of Hajj in 2015 is illustrated below:

Pertumbuhan Pendaftaran (Setoran Awal) Haji Regular

Growth of Hajj Registration (Initial Deposit) Regular Hajj



Sesuai ketentuan dari Kementerian Agama RI, pelunasan haji mulai tahun 2015 mesti dilakukan di Bank Syariah. Di tahun 2015, BRISyariah melayani pelunasan calon jamaah haji sejumlah 45 ribu orang, baik nasabah BRISyariah maupun nasabah migrasi dari BRI. Alhamdulillah, tingkat pelunasan di BRISyariah mencapai 97%, dan merupakan prosentase pelunasan tertinggi di antara Bank-bank syariah lainnya.

Untuk tahun 2016, BRISyariah menargetkan volume Tabungan Haji BRISyariah iB menjadi sebesar Rp1,03 triliun atau meningkat sebesar 161% dibandingkan tahun 2015. Sementara itu, jumlah jamaah yang melakukan pendaftaran Setoran Awal Haji Regular ditargetkan sebanyak 100 ribu dan Setoran Awal Haji Khusus sebanyak 1.000 jamaah.

Strategi untuk mencapai target tersebut antara lain dengan mengembangkan Layanan dan produk terkait Haji & Umrah yang lebih lengkap baik untuk jamaah dan untuk Travel Haji & Umrah. Selain itu, BRISyariah akan melanjutkan Program pembukaan Tabungan Haji Berhadiah Umrah. Untuk mencapai target ini, BRISyariah akan memperluas jaringan pelayanan melalui 1.044 Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI dan Layanan Satu Atap di Kantor Kementerian Agama RI di beberapa kota. BRISyariah juga telah bekerja sama dengan beberapa asosiasi penyelenggara Ibadah Haji & Umrah yaitu AMPHURI, HIMPUH, KESTURI dan ASPHURINDO serta Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

According to the relevant regulations of Ministry of Religious Affairs, beginning 2015, the settlement for Hajj travel should be made at a sharia bank. In 2015, BRISyariah provided services to 45,000 customers some of whom were previously Hajj customers of BRI, our parent company. Alhamdulillah, the hajj payment settlement rate at BRISyariah reached 97%, highest among sharia banks.

For 2016, BRISyariah has set a target of Rp1.03 trillion for Tabungan Haji BRISyariah iB, an expected growth of 161% compared to the 2015's figure. Meanwhile, the number of pilgrims candidates that we expect to register and make initial deposit through our bank is targeted at 100,000 customers with a total of 1,000 candidates.

The strategies to achieve these targets will encompass developing more comprehensive Hajj and Umrah-related products both for the pilgrim candidates and for the Hajj & Umrah Travel Agencies. In addition, BRISyariah will continue to offer a program of Umrah prized for Hajj Savings. To achieve this target, BRISyariah will expand service network through 1,044 sharia service offices (KLS) of the parent BRI, and through One Stop Service desks at the Office of the Ministry of Religious Affairs in several cities. BRISyariah also has worked with several Hajj & Umrah organizers such as AMPHURI, HIMPUH, KESTURI dan ASPHURINDO and the group of the guidance of pre Hajj.

Treasuri

Treasury



Treasury & International Banking Group memiliki beberapa tugas utama yaitu melakukan pengelolaan likuiditas bank, pengelolaan risiko imbal hasil, pengelolaan *aset & liabilities*, optimalisasi pendapatan dan peningkatan pendapatan jasa. Seiring dengan perkembangan bisnis bank yaitu dengan diperolehnya izin BRISyariah sebagai bank devisa, maka Treasury & International Banking berperan dalam pengembangan dan penyediaan layanan produk serta jasa bisnis devisa dan *international banking*. Termasuk juga pengelolaan risiko yang terkait bisnis bank devisa berupa pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) dan pengelolaan risiko pasar terutama berupa perubahan nilai tukar.

Pada Treasury & International Banking Group terdapat tiga departemen yaitu Departemen Global Market, Departemen International Banking dan Departemen Business Support & Service.

a. Fungsi Pengelolaan Global Market

Departemen Global Market bertugas untuk melakukan berbagai aktivitas transaksi keuangan dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan likuiditas perusahaan yang baik, optimalisasi

Treasury & International Banking Group has several main duties, namely to manage bank liquidity, yield on risk management, asset & liabilities management, revenue optimization and service revenue improvement. In line with bank business development, namely by obtaining the permission for BRISyariah as a foreign bank, the Treasury & International Banking plays role in development and provision of products and services in foreign exchange and international banking. Including the risk management related to the business of foreign exchange bank in the form of Net Open Position (NOP) and market risk management in the form of changes in exchange rate.

Treasury & International Banking Group has three departments which are Global Market Department, International Banking Department and Business Support & Service Department.

a. Global Market Management Function

Global Market Department has duty to carry out various financial transaction activities in order to achieve good corporate liquidity management, revenue optimization, and increase of service-

pendapatan dan peningkatan pendapatan berbasis jasa melalui berbagai aktivitas bisnis treasuri. Untuk dapat mengambil keputusan terbaik atas berbagai transaksi keuangan yang dilakukan, Departemen Global Market menggunakan beragam perangkat analisis dan pendekatan dengan memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh antara lain regulasi yang berlaku, kondisi makro ekonomi dan juga psikologis pasar.

Selain fungsi pengelolaan risiko likuiditas, Departemen Global Market juga melakukan kegiatan penempatan atas kelebihan dana yang ada melalui penempatan pada berbagai instrumen investasi surat berharga baik Surat Berharga Negara Syariah (SBSN) maupun Sukuk Korporasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama agar perusahaan dapat memperoleh imbal hasil yang lebih optimal atas kelebihan dana yang terjadi.

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Global Market menggunakan berbagai instrumen keuangan antara lain sebagai berikut:

- Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)
- Deposito antar bank
- Transaksi valuta asing
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- Sukuk Korporasi
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
- Deposito berjangka dalam Valuta Asing
- Fasilitas Likuiditas Intrahari berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP)
- *Repurchase Agreement* (Repo) SBIS dan SBSN
- *Reverse Repo* SBSN

Kinerja Global Market Tahun 2015

Kenaikan tingkat suku bunga Bank Sentral Amerika (The FED), penurunan pertumbuhan ekonomi China, penurunan harga komoditas dan ancaman resesi global masih menjadi tantangan bagi ekonomi domestik maupun global selama tahun 2015. Kondisi ekonomi ini akan mempengaruhi dan berdampak pada laju percepatan bisnis perbankan. Treasury & International Banking berfokus pada optimalisasi atas kelebihan

based revenue through a variety of treasury business. To be able to make the best decision on a variety of financial transaction performed, the Global Market Department uses a variety of analysis tools and approaches by taking into account of many affecting factors among others the regulations applicable, the economic macro condition and also the market psychological.

In addition of liquidity risk management, the Global Market Department also conduct placement activities for the excess fund available through placement in various obligation investment instruments both Sharia Government Securities (SBSN) and Corporate Sukuk. This is carried out with the main purpose so that company obtains a more optimum returns on the fund surplus occurred.

In carry out its functions and duties, the Dealing Room utilizes various financial instruments as follows:

- Mudharabah Interbank Investment Certificate (SIMA)
- Inter bank deposits Foreign Exchange Transaction (Tod, Tom, Spot dan Forward)
- Government Sharia Bond (SBSN)
- Corporate Sharia Bond (Sukuk)
- Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS)
- Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank Indonesia (FASBIS) Foreign Exchange Term Deposit
- Intraday Liquidity Facility based on Sharia Principles (FLIS)
- Short term Loan Facility (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS and SBSN
- Reverse Repo SBSN

Global Market Performance in 2015

The increase in interest rate of the Federal Reserve Bank (The FED), a decrease in China's economic growth, falling commodity price and the threaten of global recession remains a challenge for both domestic and global economic throughout 2015. This economic condition will affect and impact on the banking business acceleration. The Treasury & International Banking focuses on optimization on the liquidity excess through a health growth of

likuiditas melalui pertumbuhan aset produktif yang sehat, realokasi aktiva produktif non-pembiayaan dari yang berpendapatan rendah ke instrumen lainnya yang menghasilkan pendapatan lebih tinggi. Hal ini tampak dari portofolio *treasury* yang menunjukkan peningkatan yang signifikan selama 2015 pada instrumen Surat Berharga Negara Syariah dan Sukuk Korporasi.

Portofolio Treasury

IDR (000.000,-)

No	Aset / Asset	Desember 2015	Desember 2104	% Growth
1	FASBIS	2.422.000	882.000	174,60 %
2	SBIS	1.350.000	1.605.645	-15,92 %
3	SBSN	1.763.152	514.861	242,45 %
4	SBSN Valas	232.072	96.605	140,23 %
5	SUKUK	111.887	56.383	98,44 %
6	SUKUK Ritel	73.948	-	100,00 %

productive assets, re-allocation on non-financing production asset from low income to other instruments that generate higher income. This is evident from the treasury portfolio which showed a significant increase over 2015 to the Sharia Government Securities and Corporate.

Treasury portfolio

b. Fungsi International Banking

Pada tahun 2015 BRISyariah mulai fokus pada pengembangan aktivitas bisnis bank devisa dan internasional banking. Departemen International Banking berperan dalam pengembangan dan penyediaan berbagai produk dan jasa layanan bisnis devisa terutama dalam penyediaan pelayanan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Hal ini seiring juga dengan kepercayaan yang diberikan kepada pemerintah berupa penunjukan BRIS sebagai salah satu bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH). Produk dan layanan bisnis bank devisa dan internasional banking lainnya yang juga dikembangkan dan sudah dilaksanakan antara lain *remittance*, *money changer* dan *trade finance*. Beragam produk dan layanan tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara menyeluruh dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian sekaligus juga memperoleh peningkatan pendapatan berbasis jasa yang lebih optimal. Departemen International Banking terdiri dari unit kerja dengan fungsi sebagai berikut:

1. International Banking Services

Berfungsi merencanakan dan mengontrol kegiatan pemasaran produk *international banking* agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian risiko dan prinsip kehati-hatian.

b. International Banking Function

In 2015 BRISyariah began to focus on the activities development of foreign exchange bank and international banking. The International Banking Department plays role in development and provision for a variety of foreign exchange products and services particularly in the service implementation of pilgrimage and umrah. This is also in line with the trust given to the government in the form of BRIS designation as one of the of beneficiary banks of Hajj Travel Deposit (BPS BPIH). Products and business services of foreign exchange bank and other international banking which also developed and have been conducted are among others remittance, money changer and trade finance. Various of products and services are developed with purpose to meet customers' needs as a whole on the basis of prudent principle as well as to increase a more optimum service-based revenue. The International Banking Department consists of work unit with functions as follows:

1. International Banking Services

Responsible for the planning and control of the marketing of international banking products in line with business needs and the observance of risk management and prudent banking principle.

2. International Banking Support

Berfungsi menyusun kebijakan dan pelaporan transaksi *international banking*, serta melakukan pembinaan kepada Kantor Cabang terkait pengembangan produk dan jasa *international banking*.

Kinerja International Banking Tahun 2015

Kinerja Departemen International Banking selama tahun 2015 terlihat pada implementasi layanan dan produk bank devisa yang dilakukan dengan tetap mempertimbangkan aspek bisnis, risiko dan prinsip kehati-hatian, dengan fokus utama mendukung bisnis utama BRISyariah.

2. International Banking Support

Responsible for the formulation of policies and the reporting of international banking transactions, as well as to support the Branch Offices in terms of the development of international banking products and services.

Performance International Banking 2015

Performance of the International Banking Department throughout 2015 is seen from the implementation of foreign exchange bank services and products which were performed by remain considering the aspects of business, risk and prudent principle, with primary focus was to support BRISyariah main business.

Keterangan	2015	2014
Sistem System	Sistem devisa sudah masuk dalam Core Banking Foreign exchange system is included in Core Banking	Sistem devisa terpisah dari Core Banking Foreign exchange system is separated from Core Banking
Kantor Layanan Service Office	✓ 15 Kantor Cabang 15 Branch Offices ✓ 2 Kantor Cabang Pembantu 2 Sub-Branch Offices	✓ 2 Kantor Cabang 2 Branch Offices
Produk Product	✓ Simpanan USD (tabungan haji, giro, dan deposito) USD Saving (hajj saving, and deposit) ✓ sharf (<i>money changer</i>) sharf (<i>money changer</i>) ✓ <i>remittance</i> remittance	✓ Simpanan USD (tabungan haji, giro, dan deposito) USD Saving (hajj saving, current account, and deposit) ✓ sharf (<i>money changer</i>) sharf (<i>money changer</i>)
Layanan Sharf (money changer) Sharf (money changer)	✓ Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Devisa Foreign Exchange Branch Office and Sub-Branch Office ✓ Manasik di travel haji-umrah Ritual training in hajj-umrah travels ✓ Asrama haji / embarkasi (masa pemberangkatan haji, di Padang dan Surabaya) Hajj Boarding / embarkation (hajj embarkation period, in Padang and Surabaya)	✓ Kantor Cabang Devisa Foreign Exchange Branch Office ✓ Manasik di travel haji-umrah Ritual training in hajj-umrah travels
SWIFT (Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication)		
BIC (Bank Identifier Code)	BRISIDJAXXX	
Bank koresponden-RMA (Relationship Management Application)	21 Bank dalam dan luar negeri 21 domestic and foreign Banks	

c. Fungsi Bisnis Support & Service

Departemen Business Support & Service terdiri dari tiga unit kerja yaitu Financial Institution, Investment Banking dan Assets & Liabilities Management, masing-masing mempunyai fungsi spesifik yang secara umum bertujuan untuk memenuhi dan mendukung tercapainya bisnis bank dan juga kebutuhan nasabah:

1. Financial Institution

Bertugas mengelola dan mengembangkan resiprokal bisnis dengan bank-bank

c. Business Service and Support Function

Department of Business Support & Service consists of three work units namely Financial Institution, Investment Banking and Assets & Liabilities Management, each has specific function which generally aims to fulfill and to support the achievement of bank's business and also customers' needs:

1. Financial Institution

To be responsible for managing and developing a reciprocal business with

koresponden. Seiring dengan perkembangan BRIS sebagai Bank Devisa fungsi FI mulai mengembangkan korespondensi kepada dengan bank asing untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi bisnis internasional untuk nasabah.

2. Investment Banking

Bertugas mengembangkan dan memberikan jasa Investment Banking untuk memenuhi kebutuhan bisnis Bank maupun nasabah sebagai investor. Saat ini BRISyariah aktif sebagai salah satu agen penjual Sukuk Negara Ritel.

3. Assets and Liabilities Management (ALMA)

Bertugas melakukan analisis dan rekomendasi berbagai kebijakan pengelolaan Assets and Liabilities yang diputuskan oleh Asset and Liabilities Committee (ALCO) pada rapat ALCO.

Kinerja Business Support & Service Tahun 2015

BRISyariah terus memperluas jaringan, jangkauan dan meningkatkan pelayanan seiring pertumbuhan bisnis bank dan juga perkembangan kebutuhan bisnis nasabah. saat ini BRISyariah telah menjalin kerja sama resiprokal bisnis dengan bank koresponden baik lokal maupun internasional.

Upaya BRISyariah dalam memberikan layanan yang prima kepada nasabah kembali mendapatkan pengakuan dari salah satu lembaga pemeringkat independen yang diakui di tingkat global. Di tahun 2015, BRISyariah berhasil mempertahankan rating "AA+(idn) dengan outlook stabil dari lembaga pemeringkat FITCH Ratings. Peringkat tersebut menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat hutang lainnya di Indonesia. Hasil pemeringkatan ini akan mempermudah BRISyariah dalam memperluas basis nasabah dana.

Sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini, BRISyariah dipercaya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai agen penjual Sukuk Negara Ritel dengan seri sebagai berikut:

- SR-004 yang diterbitkan pada tahun 2012
- SR-005 yang diterbitkan pada tahun 2013
- SR-006 yang diterbitkan pada tahun 2014
- SR-007 yang diterbitkan pada tahun 2015

correspondent banks. In line with the progress of the Bank towards becoming a foreign exchange bank, the FI function has begun to develop correspondences with foreign banks to facilitate customers' transactions.

2. Investment Banking

To be responsible for developing and providing Investment Banking services to meet the business requirements for both, the Bank and customers as investors. Currently BRISyariah is an active selling agent of the Government Retail Sukuk.

3. Assets and Liabilities Management (ALMA)

To be responsible in providing analysis and recommending policies for the Assets and Liabilities, to obtain further approval from the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in ALCO meeting.

Performance Business Support & Services 2015

BRISyariah continues to expand network, coverage and to improve service in line with bank business growth and also develop the customers' business requirement. Currently BRISyariah has established business reciprocal cooperation with correspondent banks both local and international.

BRISyariah efforts in providing excellent services to customers again obtained recognition from one of the independent rating agencies recognized at global level. In 2015, BRISyariah managed to maintain the "AA+(idn) rating with stable outlook from the FITCH Ratings agency. The rating showed expectation of default risk is very low relative to other issuers or other debt securities in Indonesia. This rating result will facilitate BRISyariah in expanding its customer base funding.

Since 2012, BRISyariah has been entrusted by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to act as sales agent of the State Sukuk with the following series:

- SR-004 issued in 2012
- SR-005 issued in 2013
- SR-006 issued in 2014
- SR-007 issued in 2015

Penyediaan sukuk ritel tersebut dilakukan BRISyariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas Sukuk Negara Ritel baik di pasar perdana maupun pasar sekunder.

Pada tahun 2015, transaksi penjualan Sukuk Negara Ritel pada pasar perdana oleh BRISyariah mencapai Rp300 Miliar dengan jumlah investor individu sebanyak 264 orang.

Untuk meningkatkan pelayanan dan akses nasabah, BRISyariah terus berupaya untuk memperluas jaringan kantor yang dapat melayani kebutuhan investasi nasabah. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah Kantor Cabang BRISyariah yang aktif melayani penjualan Sukuk Ritel dari sebelumnya sebanyak 33 kantor cabang meningkat menjadi 36 kantor cabang.

Pada bulan September 2015, BRISyariah telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Peserta Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain dapat mempermudah BRISyariah dalam mengatur optimalisasi likuiditas, dengan menjadi peserta lelang BRISyariah juga membuka peluang untuk mendapatkan *fee based* sebagai agen bagi pihak ketiga yang membutuhkan SBSN.

Selama tahun 2015, telah dilaksanakan Asset and Liabilities Committee Meeting (Rapat ALCO) sebanyak 12 (dua belas) kali. Pelaksanaan Rapat ALCO tersebut dilakukan setiap bulan dengan tujuan melakukan evaluasi pencapaian kinerja internal bank dan merumuskan berbagai strategi pengelolaan aset & liabilitas dengan memperhatikan berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi. Evaluasi kinerja internal bank antara lain: kinerja keuangan kantor cabang, realisasi tingkat imbal hasil dan proyeksi pergerakan kedepannya, kondisi likuiditas bank dan tingkat produktivitas aktiva produktif bank. Sedangkan berbagai kondisi eksternal yang akan mempengaruhi kinerja bank antara lain: perubahan BI rate, tingkat inflasi, pergerakan tingkat imbal hasil surat berharga, kinerja bank kompetitor dan secara umum tren ekonomi makro baik nasional maupun internasional. Dengan penyampaian kondisi internal dan eksternal tersebut, diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang sesuai kondisi terkini untuk mendukung hasil optimal bisnis bank secara keseluruhan.

Provision is made by BRISyariah retail sukuk to meet the needs of customers on Sukuk both in the primary market or secondary market.

In 2015, the Sukuk State Retail in the primary market by BRISyariah reached Rp300 Billion with total of individual investors of 264 people.

To improve customer service and access, BRISyariah continues its efforts to expand the office network to be able to serve customers' investment requirements. This is evidenced by the increase in the number of BRISyariah Branch Offices which active to serve the Sukuk Retail sales from the previous total of 33 branch office increased to be 36 branch offices.

In September 2015, BRISyariah was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Bidder in the State's Shariah Securities (SBSN). In addition to facilitating BRISyariah managing liquidity, being a participant will allow BRISyariah to earn fee-based income as an agent for any third party who needs SBSN.

Throughout 2015, the Asset and Liabilities Committee Meeting (ALCO Meeting) have been held 12 (twelve) times. Implementation of the ALCO Meeting was conducted every month with purpose to perform evaluation on internal bank performance achievement and to formulate various management strategies on the asset & liabilities by taking into account of various external factors that influence. The internal bank performance evaluation among others: branch office financial performance, realization of yield and projection on future movements, bank liquidity condition and productivity of bank productive assets. Meanwhile, various external condition which will affect bank performance among others: changes in the BI rate, inflation rate, movement of securities yield, performance of competitor banks and the general macro trend both national and international. With the delivery of the internal and external condition, it is expected to generate policy recommendation in accordance with the latest condition to support bank business optimum results overall.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Agar dapat menghasilkan gaung yang kuat bagi produk dan layanannya, BRISyariah memadukan pendekatan promosi yang bersifat *mass communication* melalui media utama (*Above the Line* atau ATL) serta melalui pendekatan yang langsung ditujukan pada nasabah di *point-point of interest* (*Below The Line* atau BTL).

Untuk kegiatan ATL, iklan produk BRISyariah ditempatkan di media massa tradisional seperti Televisi, Radio, media cetak, media luar ruang serta media digital dengan memanfaatkan kecanggihan *social media* yang dinilai memiliki dampak yang cepat dan kuat terhadap pasar yang dituju. Tujuan dari kegiatan ATL di fase pertumbuhan BRISyariah adalah untuk meningkatkan *brand awareness* serta *hardsale*.

Sedangkan untuk kegiatan *Below The Line* (BTL), BRISyariah menyelenggarakan berbagai program unik dan kreatif. Penjadwalan kegiatan ATL dan BTL dilaksanakan sedemikian rupa sehingga *brand awareness* yang telah tercipta di kalangan nasabah potensial dapat segera dimanfaatkan oleh tenaga-tenaga penjual untuk direalisasikan menjadi penjualan.

As an effort to make its products and services echoed in the market, BRISyariah combines mass communication approach through above The Line (ATL) activities with the one that is more direct to customers at points of interests (Below the Line).

For ATL, BRISyariah's product advertisements are placed in traditional mass media such as TV, Radio, print media, outdoor media, as well as online media by utilizing sophisticated social media considered to have a strong and quick impact on the target market. The purpose of ATL activity during the growth phase is to increase brand awareness and create \ hard sale.

For Below The Line (BTL) activities. BRISyariah runs unique and creative programs. The two types of activities are scheduled in such a way whereby brand awareness created among potential customers can soon be utilized by our sales force to realize them into sales.

Kegiatan BTL yang dilaksanakan di tahun 2015, meliputi:

1. Program *open table* rutin oleh cabang dan kantor pusat
2. Program khusus Ramadhan Vaganza, yaitu pemasaran produk di halaman masjid seluruh Indonesia
3. iB Vaganza 15 kota yang merupakan *expo* industri keuangan syariah nasional bulanan bersama Otoritas Jasa Keuangan
4. Partisipasi dalam beberapa acara masyarakat yang diselenggarakan oleh OJK, BI, Kementerian Agama RI, Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat RI, dan induk Bank BRI. Hal ini juga diselaraskan untuk mendukung program peningkatan literasi keuangan dari OJK.

Kegiatan pemasaran BRISyariah difokuskan untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah yakni Tabungan Faedah BRISyariah iB dengan Fasilitas serba mudah, dalam rangka merealisasikan strategi Bank untuk meningkatkan penghimpunan dana murah selain Tabungan Haji yang juga menjadi fokus pemasaran di tahun 2015. Juga produk konsumen seperti KPR Sejahtera FLPP, Pembiayaan Umrah serta pembiayaan mikro.

BTL activities undertaken in 2014 included:

1. Regular open table program held at the head and branch offices
2. Ramadan Vaganza special program, involving marketing at mosque's courtyards throughout Indonesia.
3. iB Vaganza, which is a national monthly sharia financial industry expo in collaboration with the OJK – Financial Services Authority.
4. Participation in several public organized by the OJK, BI, the Ministry of Religious Affairs, and the Ministry of Public Housing. The events are also aligned with efforts to support OJK's financial literacy program.

BRISyariah's marketing effort is focused on promoting the Bank's flagship product, which is Tabungan Faedah BRISyariah iB that offers many benefits, consistent with the Bank's strategy to increase volume of low cost fund. BRISyariah also released ads promoting other consumer products such as KPR Sejahtera FLPP, Umrah Financing, and micro financing.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

Di BRISyariah, fokus pengelolaan SDI yang kuat melalui kompetensi internal senantiasa didukung dengan pengembangan IT yang mumpuni sebagai upaya untuk dapat terus memberikan layanan perbankan yang prima dan memenangkan bisnis saat ini dan kedepannya.

At BRISyariah, the keen focus of human resource management through internal competence development programs is always supported by reliable IT development as an effort to provide excellent banking services, to be able to win the business today and in the periods to come.

Pengelolaan Sumber Daya Insani

Human Resources Development



BRISyariah memfokuskan pengelolaan SDI dengan melakukan serangkaian program pengembangan kompetensi internal sebagai upaya untuk dapat terus memberikan layanan perbankan yang prima dan memenangkan bisnis sekaligus dalam rangka menjaga tingkat *turn over* karyawan.

Profil SDM

Sejak tahun 2014 lalu, BRISyariah telah menerapkan kebijakan “Zero Growth External Recruitment” untuk kantor pusat dan kantor cabang. Perekrutan secara eksternal dilakukan hanya melalui kegiatan program pengembangan utama seperti Sharia Officer Development Program serta program pengembangan sejenis. Tujuan dari program ini adalah untuk membangun tim-tim bisnis dan pendukung bisnis yang lebih solid sekaligus menempatkan talenta-talenta terbaik pada fungsi atau jabatan yang tepat sehingga mereka mampu untuk memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kemajuan bisnis BRISyariah.

Kebijakan ini masih diterapkan hingga 2015 dan tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, maka peningkatan jumlah karyawan BRISyariah per

At BRISyariah, we focus our human resource management on a sustainable series of internal competency development programs in an effort to provide excellent banking services and to win the business while maintaining an accepted level of employee turnover.

HR Profile

Since 2014, BRISyariah has adopted a policy of “Zero Growth External Recruitment” at both its Head and branch offices. External recruitment is done only through our major development programs such as the Sharia Officer Development Program and those that are similar to it. The objective of this program is to build more solid teams of business and business support while enabling BRISyariah to place best talents in the right functions or positions so they are more able to contribute optimally to the advancement of the Bank’s business.

This policy was implemented in 2015 and will still be for some period to come. Therefore, BRISyariah had an increase in the number of employees with 7,059

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

akhir tahun tercatat sebanyak 7.059 Karyawan, menunjukkan peningkatan hanya sebesar 3,10% dari tahun sebelumnya sebanyak 6.847 karyawan .

employees at the end of the year, up only 3.10% from 6,847 employees in the prior year.

Program Pengembangan Khusus

Pada tahun 2015 BRISyariah merekrut potensi-potensi muda dengan menjalankan program Sharia Officer Development Program dan Sharia Auditor Program). Jumlah tenaga yang direkrut untuk masing-masing program tersebut secara berurutan adalah 49 orang dan 21 orang.

Program of Competence Development

In 2015 BRISyariah recruited young talents through the Sharia Officer Development Program and the Sharia Auditor Program. The number of new recruits for each of the programs was respectively 49 and 21.

Komposisi Karyawan

Employee Compositition

Komposisi SDM berdasarkan status Kepegawaian

Employee composition by employment status

Status Karyawan Employment Status	2015		2014		Peningkatan Differences
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
Tetap + Kontrak	5.550	78,62%	5.350	78,14%	3,74%
Alih Daya	1.509	21,4%	1.497	21,86%	0,80%
Jumlah Total	7.059	100%	6.847	100%	3,10%

Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi

Employee composition by Organizational Level

Eselon Echelon	2015		2014		Peningkatan Differences
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
I	17	0,31%	15	0,28%	13,33%
II	8	0,14%	6	0,11%	33,33%
III	102	1,84%	105	1,95%	-2,86%
IV	673	12,13%	642	11,93%	4,83%
V	1.454	26,20%	1.370	25,46%	6,13%
VI	3.296	59,39%	3.242	60,26%	1,67%
Jumlah Total	5.550	100%	5.380	100%	3,16%

Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee composition by Educational Background

Pendidikan Education	2015		2014		Peningkatan Differences
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
D3	770	13,87%	761	14,14%	1,18%
S1	4.595	82,79%	4.439	82,51%	3,51%
S2	118	2,13%	113	2,10%	4,42%
S3	1	0,02%	1	0,02%	0,00%
SMA	66	1,19%	66	1,23%	0,00%
Jumlah Total	5.550	100%	5.380	100%	3,16%

Komposisi SDM Berdasarkan Masa Kerja

Employee composition by Years of Service

Eselon Echelon	2015		2014		Peningkatan Differences
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
< 1 tahun year	1.413	25,46%	793	14,74%	78,18%
1-2 tahun year	1.192	21,48%	1.401	26,04%	-14,92%
2-3 tahun year	972	17,51%	1.086	20,19%	-10,50%
3-4 tahun year	261	4,70%	452	8,40%	-42,26%
4-5 tahun year	568	10,23%	1.210	22,49%	-53,06%
> 5 tahun year	1.144	20,61%	438	8,14%	161,19%
Jumlah Total	5.550	100%	5.380	100%	3,16%

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Employee composition by Age

Eselon Echelon	2015		2014		Peningkatan Differences
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
< 25 tahun year	691	12,45%	770	14,31%	-10,26%
26-30 tahun year	1.899	34,22%	1.809	33,62%	4,98%
31-35 tahun year	1.584	28,54%	1.568	29,14%	1,02%
36-40 tahun year	895	16,13%	798	14,83%	12,16%
41-45 tahun year	294	5,30%	280	5,20%	5,00%
46-50 tahun year	133	2,40%	113	2,10%	17,70%
> 50 tahun year	54	0,97%	42	0,78%	28,57%
Jumlah Total	5.550	100%	5.380	100%	3,16%

KARAKTER

Terbangunnya Karakter seluruh karyawan BRISyariah sesuai Budaya Kerja BRISyariah
Character development in all BRISyariah employees according to BRISyariah Work Culture

KOMPETENSI

Meningkatnya kompetensi seluruh karyawan BRISyariah secara berkelanjutan
Continuous competence improvement in all BRISyariah employees

PRODUKTIVITAS

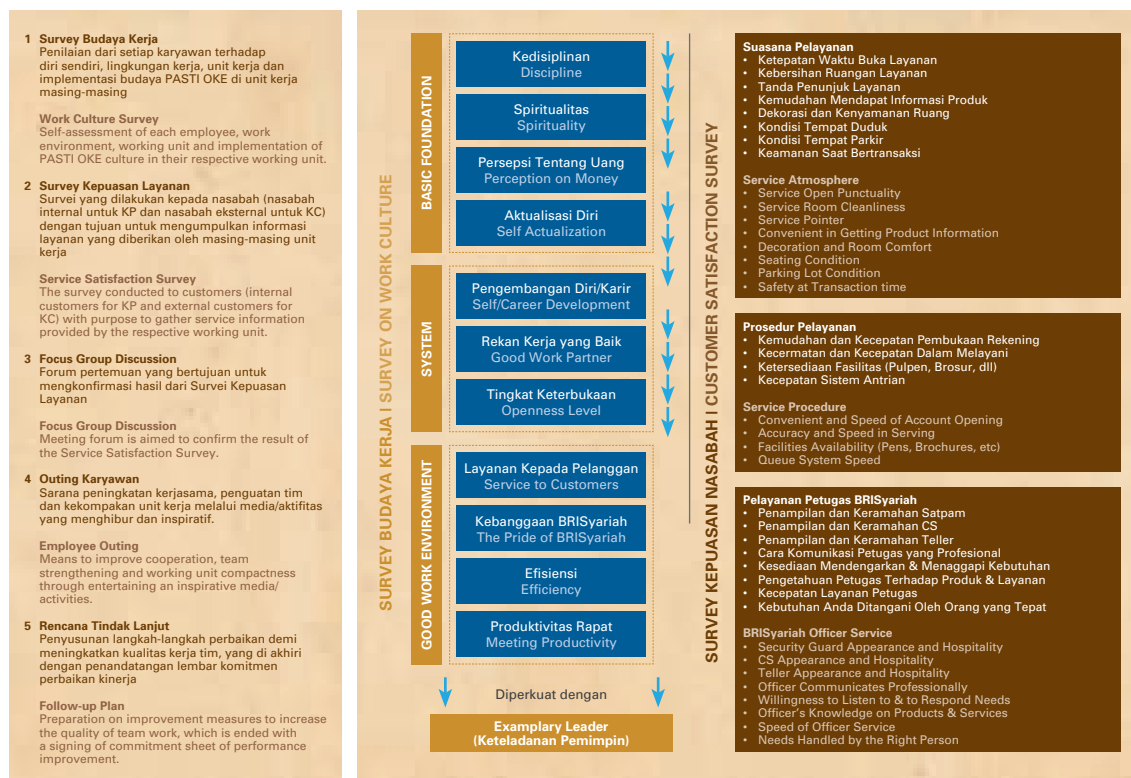
Meningkatnya produktivitas karyawan, yang berujung kepada laba Perusahaan dan kebermanfaatannya untuk masyarakat
Improvement in employee productivity, leading to increased profits for the Company and increased benefits for society

Karakter, Kompetensi dan Produktivitas

Dalam rangka mendukung kinerja perusahaan secara terintegrasi, Divisi Sumber Daya Manusia mewujudkan visi dengan membangun karakter seluruh karyawan sesuai dengan “Corporate Culture”, meningkatkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan dengan memberikan pelatihan/pendidikan secara berkelanjutan dengan harapan mendorong kinerja dan produktivitas seluruh karyawan BRISyariah yang tertuang pada kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Character, Competence and Productivity

To support the company's performance in an integrated manner, the HR Division works towards the vision of building the character of all employees in accordance with the “Corporate Culture”, improve the competence of employees in a sustainable manner by providing sustainable training/education with an aim of encouraging higher performance and productivity of all of BRISyariah's employees as will be seen in the company's overall performance.



Membangun Semangat Bersama Melalui Forum Evaluasi Kinerja

FPK atau forum peningkatan kinerja ditujukan untuk membangun setiap Unit Kerja di BRISyariah menjadi lebih Solid, Kompak dan ber-Etos Kerja dengan tujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah Internal dan Eksternal.

Building a Common Spirit through Performance Evaluation Forum

FPK or performance enhancement forum is aimed at building each Work Unit at BRISyariah into a more solid team, with strong work ethic in addition to allow them to provide the best services to customers, both internal and external.

Pendidikan & Pelatihan

Anggaran pendidikan & pelatihan Sumber Daya Insani tahun 2015 adalah sebesar Rp20,9 miliar. Peserta yang mengikuti pelatihan pada tahun 2015 adalah sebanyak 8867 orang dengan jumlah program yang dijalankan sebanyak 88 program dengan sebaran sebagai berikut:

Segmen

- Segmen Bisnis
- Segmen Support Bisnis
- Segmen Operasional
- Segmen Risiko, Kepatuhan dan Audit (pemeriksaan)
- Segmen Pengembangan Sumber Daya Insani
- Segmen Program Pengembangan

Pengelolaan Nilai-Nilai Perusahaan

Agar dapat menciptakan sinergi antar unit dan individu serta kesamaan pandangan seluruh karyawan terhadap pengelolaan bisnis, maka BRISyariah telah memiliki budaya kerja yang dirangkum dalam 7 (tujuh) nilai Budaya Kerja, yakni: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan. Setiap kebijakan dan tindakan BRISyariah dalam kegiatan operasional sehari-hari juga dilandasi atas nilai-nilai ini.

Agar Budaya Kerja dapat diterapkan dan diimplementasikan secara maksimal di lingkungan Perusahaan, maka dilakukan langkah-langkah inovatif seperti:

1. Hadirnya komitmen yang KUAT & KONSISTEN dari jajaran TOP MANAGEMENT (Direksi & Group Head) atas inisiatif Budaya Kerja BRISyariah.
2. Penguatan konsep, reaktualisasi rencana aksi, konsistensi program, *monitoring* berkesinambungan, dan evaluasi berkelanjutan oleh tim *counterpart*.
3. Revitalisasi peran PU & MP (Pelatih Utama & Mitra Pengubah) di tiap unit kerja (Group/KC).

Education & Training

Budget spending for HR education and training in 2015 was IDR 20.9 billion. All trainings – consisting 88 programs in all - were participated by 8,867 employees with the following details:

Segment

- Business Segment
- Business Support Segment
- Operations Segment
- Risk, Compliance and Audit Segment
- Human Resources Development
- Competency Development Program

Management of Corporate Values

To create synergies between units and individuals and reach the same understanding of employees towards business management, BRISyariah has penned a work culture that is summarized in seven (7) values of work culture, namely: Professional, Enthusiasm, Respect for Human Resources, Submission, Integrity, Business Oriented and Customer Satisfaction. BRISyariah's daily operations should always be based on these basic values.

In order for the Work Culture to be applied and implemented to the fullest in the Company, the innovative measures taken include:

1. The presence of STRONG & CONSISTENT commitments of TOP MANAGEMENT (Directors & Group Heads) to BRISyariah's work culture initiatives.
2. Concept strengthening, re-actualization of action plans, program consistency, continuous monitoring and continuous evaluation by the counterpart team.
3. Revitalizing the role of PU & MP (Primary Trainer & Modifying Partner) in each work unit (Group/ Branch Office).

Teknologi Informasi

Information Technology



Dalam dunia perbankan saat ini, perkembangan Teknologi Informasi (TI) membuat perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan layanan. Hal ini juga dilakukan oleh BRISyariah yang sejak awal berdirinya di tahun 2008, telah menetapkan visi untuk “menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”.

Dipicu oleh perkembangan internet, makin meningkatnya kemampuan *hardware* dan *software* dengan kecepatan tinggi serta tingkat penyebaran penggunaan komputer termasuk *mobile gadget*, makin menyadarkan nasabah BRISyariah akan berbagai kemudahan yang didapatkan dengan ketersediaan layanan *on-line banking/electronic banking*.

Merespon hal tersebut, BRISyariah telah memiliki layanan *on-line banking/electronic banking* yang dipersembahkan untuk nasabah BRISyariah diantaranya Automatic Teller Machine (ATM),

In today's world of banking, Information Technology (IT) is compelling the companies to change the way they formulate business strategies and to use technology as a key element in developing innovative products and services. The strategy is also applied by BRISyariah that since its inception in 2008 has stated a vision to become a leading modern retail bank with a variety of readily accessible financial services to suit the needs of the customers, for more meaningful life.

Inspired mostly by the increasingly wide use of the Internet, more capable hardware and software with high speed and the more common use of light computers such as mobile gadgets, BRISyariah's customers are becoming increasingly aware of the many features offered through the Bank's on-line or electronic banking services.

In response to this growing trend, BRISyariah has innovated on-line/electronic banking services dedicated to customers, which include Automatic Teller Machine (ATM), Electronic Data Capture (EDC),

Electronic Data Capture (EDC), SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Cash Management System (CMS) dan Open-Table Online.

BRISyariah sangat mengutamakan unsur kepercayaan dan efisiensi serta layanan berkualitas, sehingga selalu menyesuaikan bisnisnya dengan mencermati ketersediaan inovasi teknologi serta dampaknya bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya.

Teknologi Informasi sebagai “Business Enabler” BRISyariah

Percepatan bisnis yang dilakukan BRISyariah seluruhnya didukung dengan penggunaan Teknologi Informasi. Bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berbasis teknologi telah dilakukan BRISyariah. Pembayaran SPP universitas/sekolah, pembayaran gaji (*payroll*), pembayaran PBB, pendaftaran/pembayaran/pelunasan haji, rekening koran *online*, serta implementasi layanan Devisa, adalah beberapa bentuk baru bisnis berbasis TI yang dikembangkan BRISyariah di tahun 2015.

Penambahan fitur juga dilakukan pada beberapa layanan berbasis TI yang dimiliki. Salah satunya adalah penambahan fitur pendaftaran, pembayaran dan pelunasan haji di Kantor Layanan Syariah (KLS) BRI. Hingga saat ini telah terdapat 675 lokasi KLS yang tersebar di kantor-kantor cabang Bank BRI, sehingga nasabah BRISyariah tetap dapat menikmati layanan syariah pada lokasi-lokasi yang belum terdapat kantor cabang BRISyariah namun terdapat kantor Bank BRI.

Kemajuan bisnis BRISyariah tidak lepas dari pengambilan keputusan strategis bisnis yang dilakukan berdasarkan informasi yang diolah menggunakan TI. Pengolahan informasi yang dimiliki BRISyariah merupakan hasil kemajuan teknologi yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan bisnis untuk menjalankan operasional bank secara sistematis dan terkontrol. BRISyariah telah mengimplementasikan sistem yang berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi-informasi strategis tersebut sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan strategis bisnis BRISyariah.

SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Cash Management System (CMS) and Open-Table Online.

BRISyariah keeps trust, efficiency and service excellence at the center of how it does business, and has done so by always aligning the business to observe current technological innovations and the impacts on business growth and sustainability.

Information Technology as a “Business Enabler” for BRISyariah

Efforts to accelerate business at BRISyariah are entirely supported by the use of Information Technology. BRISyariah has adopted a range of new forms of bank services that have changed manual into technology-based transactions. University tuition fee payment, payroll, house and land tax payment, hajj registration/payment/expense settlement, online checking account, and the implementation of foreign exchange services, are some of the new forms of IT-based businesses BRISyariah was developing in 2015.

More features were also added to existing IT-based services. One of the features is hajj registration, payment and settlement available at BRI's Sharia Services Office (KLS). Currently, BRISyariah manages 675 KLS locations available at branch offices of Bank BRI as the parent company, enabling BRISyariah's customers to benefit from sharia services in locations where there were Bank BRI offices although those of BRISyariah are still unavailable.

BRISyariah's business progress cannot be dissociated from strategic business decisions made using information processed by IT. At BRISyariah processing information is the result of technological advances that are developed based on business needs to run the bank's operations in a systematic and controlled manner. BRISyariah has also implemented a system that functions to handle, select, calculate, compile, report, and send such strategic information to allow faster and more accurate strategic decision making process.

Penggunaan TI di BRISyariah yang menyeluruh berdampak langsung pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis serta pengelolaan informasi kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi.

Sumber Daya Teknologi Informasi BRISyariah

Penerapan teknologi informasi menuntut sumber daya insani yang memadai. Jika sumber daya insani yang ada tidak menguasai teknologi tersebut, hal ini akan menjadi suatu pemborosan semata, karena mahalnya teknologi yang telah dibeli jika tidak terpakai dengan maksimal merupakan hal yang sia-sia. Berbagai layanan perbankan berbasis teknologi yang dipersembahkan BRISyariah untuk nasabahnya, adalah bukti dari kemampuan sumber daya insani TI yang dimiliki BRISyariah, karena hampir seluruh layanan tersebut dikembangkan dan dioperasikan sendiri oleh internal BRISyariah. Hal ini menjadikan BRISyariah percaya diri untuk memberikan solusi layanan perbankan berbasis TI terbaik untuk nasabahnya.

Sebelum sebuah solusi layanan perbankan berbasis teknologi diterapkan, BRISyariah telah melakukan kajian menyeluruh terhadap kemampuan perusahaan, apakah sesuai teknologi tersebut diterapkan, apakah sumber daya insaninya memadai, dan apakah teknologi tersebut mempunyai *features* yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Karena penerapan suatu sistem teknologi informasi merupakan salah satu aktivitas investasi jangka panjang bagi perusahaan. Hal ini menjadi perhatian khusus BRISyariah sebagai lembaga keuangan syariah untuk merealisasikan bentuk-bentuk layanan perbankan terkini dengan menggunakan seluruh sumber daya teknologi informasi yang dimiliki.

The comprehensive use of IT at BRISyariah has positively and directly improved effectiveness and efficiency of business operations and information management activities resulting in accurate, correct, and timely results with secured confidentiality of information.

BRISyariah Information Technology Resources

The application of information technologies requires adequate human resources. When existing human resources do not master the technology, then the entire IT system would be a waste, as the investment in IT would go down the drain. Nonetheless, a variety of technology-based banking services BRISyariah is now offering to customers is testament to the proven capability of BRISyariah's human resources as it is a policy of the Bank to have the IT system internally developed and operated. The accomplishment has convinced BRISyariah more in providing the best IT-based banking solutions its customers.

Before a technology-based banking solution is applied, BRISyariah always conducts a thorough study of its internal competence, so as to see whether the technology is appropriate for application at the bank, whether the Bank has adequate human resources, or whether the technology has features that can be used for a reasonably long term. The reason is because the application of an IT system requires long-term investment. This principle is given much attention to at BRISyariah as a sharia financial institution when making efforts to offer the latest types of banking services by using its entire IT resources.

Infrastruktur TI khususnya Data Center sebagai pusat pemrosesan data merupakan sumber daya TI yang juga tidak lepas dari perhatian BRISyariah. Di tahun 2015, BRISyariah berhasil memindahkan operasional Data Centernya dari Menara Jamsostek ke Gedung TSI BRI di Ragunan. Hal ini tidak lepas dari dukungan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebagai bentuk sinergi antara induk dengan anak perusahaan.

Dengan dipindahkannya data center ini, BRISyariah dapat meningkatkan kapasitas data centernya yang tidak dapat dilakukan di lokasi data center sebelumnya. Penyelenggaraan operasional data center tetap dilakukan oleh pihak internal BRISyariah.

Komitmen TI BRISyariah Untuk Dunia Pendidikan

Sebagai sebuah lembaga keuangan "syariah", BRISyariah tidak hanya melakukan kegiatan bisnis perbankan, namun juga memiliki komitmen untuk memajukan ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan berbagai bentuk kerja sama antara BRISyariah dengan universitas/lembaga pendidikan, salah satunya adalah dengan bantuan aplikasi laboratorium perbankan syariah, "SALAM BRIS" (Sistem Aplikasi Laboratorium Minibanking BRISyariah).

Dengan SALAM BRIS ini, BRISyariah turut memberikan kontribusi di dunia pendidikan, dengan pengenalan operasional bisnis bank syariah, mulai dari *front office*, *back office*, jurnal akuntansi, hingga pelaporannya. Diharapkan kedepannya, tercipta sumber daya insani lulusan universitas/lembaga pendidikan yang siap pakai apabila nantinya terjun ke dunia perbankan, khususnya perbankan syariah.

IT infrastructure, Data Center in particular as a data processing center, is an IT resource that remains a key concern to BRISyariah. In 2015, BRISyariah relocated its operational data center from the Jamsostek Tower to the TSI BRI building in Ragunan area. The relocation cannot be dissociated from the support from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as a form of synergy between the parent and its subsidiary.

The data center relocation has allowed BRISyariah to increase the capacity of the data center that would have otherwise been impossible at the previous location. Meanwhile, the operations of the data center remain the responsibility of BRISyariah.

BRISyariah's IT commitment to Education

As a sharia-based financial institution, not only does BRISyariah pursue business, but is also committed to progressing sharia-based economy. This is evidenced by the various forms of cooperation BRISyariah has forged with universities/educational institutions, including by donating sharia banking laboratory application called "SALAM BRIS" (Systems Applications Laboratory Minibanking BRISyariah).

Through this SALAM BRIS, BRISyariah gives its share of contribution to education, as the application with the introduction of introduces sharia bank business operations, from the front office, back office, accounting journals, and onto reporting. It is expected this program will produce competent university graduates who are ready to work in the banking industry, particularly in sharia banking sector.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Peningkatan kinerja di sisi finansial mutlak dilakukan untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan. Dengan upaya efisiensi dan perbaikan yang dijalankan, BRISyariah terus berupaya untuk menumbuhkan kinerja positif.

Performance improvement in terms of financial is absolutely necessary to maintain the Company's growth and development. BRISyariah continually strives to foster positive performance through efficiency and improvement.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Kepatuhan terhadap Regulasi

Compliance to Regulation

Persentase Pelanggaran BMPK	2015	2014	2013	Percentage of Violation of Legal Lending Limit
1. Pihak Terkait	-	-	-	1. Related Parties
2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	2. Third Parties
a. Persentase Pelampauan BMPK				a. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
1. Pihak Terkait	-	-	-	1. Related Parties
2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	2. Third Parties
GWM Rupiah	5.05%	5.05%	5.03%	Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	6.01%	0.34%	-	3. Net Foreign Exchange Position

TINJAUAN KEUANGAN

BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sisi finansial. Dengan upaya efisiensi dan perbaikan yang dijalankan, BRISyariah terus berupaya untuk menumbuhkan kinerja positif.

FINANCIAL REVIEW

BRISyariah continues to improve its performance in terms of finance. With the applied efficiency and improvement efforts, BRISyariah continuously strives to foster positive performance.

KINERJA KEUANGAN

BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan. Sebagai Bank baru, BRISyariah dituntut untuk mampu meningkatkan efisiensi dengan cara melakukan perbaikan dalam proses operasionalnya. Ulasan berikut ini memberikan gambaran bagaimana pencapaian kinerja keuangan BRI Syariah.

FINANCIAL PERFORMANCE

BRI Syariah continue to make efforts in order to improve financial performance. As a new bank, BRISyariah is required to improve efficiency to make improvements in operating processes. The following section provides an overview of how the financial performance of BRI Syariah.

dalam jutaan rupiah / in Million Rupiahs

Neraca	2015	Restated 2014	2013	Balance Sheet
Jumlah Aktiva	24.230.245	20.341.033	17.400.914	Total Assets
Aktiva Produktif	23.746.061	18.976.927	16.284.929	Earning Assets
Pembiayaan	16.660.267	15.691.430	14.167.362	Financing
Dana Pihak Ketiga	19.648.782	16.711.516	13.794.869	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	2.339.813	1.714.490	1.698.128	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	122.637	2.821	129.564	Profit (Loss) Current Year

ASET

BRISyariah membukukan aset sebesar Rp24,23 triliun pada tahun 2015, atau meningkat sebesar 19,1% dari Rp20,34 triliun yang dibukukan pada tahun 2014. Peningkatan aset tersebut menggunakan sumber dana terutama berasal dari dana pihak ketiga yang meningkat 17,6% dari Rp16,71 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp19,65 triliun pada tahun 2015.

Beberapa akun aset yang mengalami peningkatan signifikan, di antaranya Surat Berharga yang meningkat sebesar 226,6% dari Rp667,85 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp2,18 triliun pada tahun 2015, Penempatan Pada Bank Indonesia yang meningkat sebesar 51,6% dari Rp 2,49 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 3,77 triliun pada tahun 2015, dan Pembiayaan mengalami kenaikan 5,6% dari Rp15,74 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp16,66 triliun pada tahun 2015.

ASSET

BRISyariah recorded assets amounting to Rp24.23 trillion in 2015, or an increase of 19.1% from Rp 20.34 trillion recorded in 2014. The increase in these assets are based on third party funding which increased by 17.6% from Rp16.71 trillion in 2014 to Rp19.65 trillion in 2015.

Some account assets increased significantly, including the securities which increased by 226.6% from Rp 667.85 billion in 2014 to Rp 2.18 trillion in 2015, the fund placements at Bank Indonesia, which increased by 51.6% from Rp 2.5 trillion in 2014 to Rp 3.77 trillion in 2015, and the financing rose 5.6% from Rp 15.74 trillion in 2014 to Rp 16.66 trillion in 2015.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Bank di luar Dana Investasi (Mudharabah) pada tahun 2015 mencapai Rp6,42 triliun, meningkat 14,5% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp5,60 triliun. Salah satu akun Dana Simpanan Wadiah yang mengalami peningkatan adalah kenaikan giro wadiah sebesar 51,0% dari Rp622 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp939 miliar

LIABILITIES

The total Liabilities of the Bank on outside Investment Fund (Mudharabah) in 2015 reached Rp 6.42 trillion, an increase of 14.5% compared to 2014 which amounted to Rp 5.60 trillion. One of Wadiah Savings Fund account experienced an increase which was wadiah deposits amounted to 51.0% from Rp 622 billion in 2014 to Rp 939 billion in 2015. In nominal,

pada tahun 2015. Apabila dilihat secara nominal kenaikan terbesar terdapat pada tabungan wadiah sebesar Rp417 miliar, yaitu dari Rp3,30 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp3,72 triliun pada tahun 2015.

DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga BRISyariah dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito dengan komposisi masing-masing sebesar 22,5%, 4,8%, dan 72,7% pada tahun 2015. Komposisi dana murah (giro dan tabungan) pada tahun 2015 adalah sebesar 27,3% atau mengalami peningkatan sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 25,7%. Apabila dilihat secara nominal jumlah dana mahal (deposito) mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp1,88 triliun yaitu dari Rp12,42 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp14,30 triliun pada tahun 2015.

EKUITAS

Pada tahun 2015, total ekuitas Bank mencapai Rp2,34 triliun atau naik 37% dari posisi tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp1,71 triliun. Salah satu pendorong kenaikan ekuitas adalah adanya tambahan modal disetor dari induk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500 miliar. Laba Ditahan yang terdapat dalam komponen Ekuitas pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp 360,81 miliar atau naik 57,7% dari posisi tahun 2014 yaitu sebesar Rp235,49 miliar.

PENDAPATAN

Pendapatan Bank dari aktivitas pengelolaan dana pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp2,42 triliun, meningkat 17,9% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2,06 triliun. Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana di BRISyariah berasal dari penjualan (piutang) melalui Murabahah, metode pembagian keuntungan (Mudharabah dan Musyarakah), dan Ijarah. Pendapatan yang dibagihasilkan kepada nasabah pemilik dana pada tahun 2015 adalah sebesar Rp1,03 triliun meningkat 3,3% dari posisi tahun 2014 yaitu sebesar Rp994,82 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari transaksi *Fee Base Income* Bank yang pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp130,46 miliar, meningkat 56,3% dari posisi tahun 2014 yaitu sebesar Rp83,45 miliar.

the largest increase in saving deposits amounting to Rp417 billion, from Rp3.30 trillion in 2014 to Rp3.72 trillion in 2015.

THIRD-PARTY FUNDS

Third Party Funds of BRISyariah grouped into savings, current accounts and deposits with the composition of each are 22.5%, 4.8%, and 72.7% in 2015. The composition of the low-cost funds (current and savings accounts) in 2015 amounted to 27.3% or an increase of 1.6% compared to 2014 amounted to 25.7%. In nominal, the amount of expensive funds (deposits) increased significantly to Rp 1.88 trillion from Rp 12.42 trillion in 2014 to Rp 14.30 trillion in 2015.

EQUITY

In 2015, the Bank's total equity reached Rp2.34 trillion, up 37% from the year 2014 which was Rp1.71 trillion. One of the drivers of the increase in equity is the additional paid-in capital of the parent company which is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp500 billion. The retained earnings contained in components of equity in 2015 was Rp360.81 billion, increased up to 57.7% from the year 2014 amounted to Rp235.49 billion.

INCOME

The Bank' income from fund management activities in 2015 amounted to Rp2.42 trillion, an increase of 17.9% compared to 2014 which was recorded at Rp2.06 trillion. The revenues earned from fund management in BRISyariah came from sales (accounts) through Murabaha, method of profit sharing (Mudharabah and Musharaka), and Ijarah. The revenues were shared out to the customers who owned the fund in 2015 was Rp1.03 trillion, increased by 3.3% from the year 2014 amounted to Rp994.82 billion.

The Other Operating Revenue from transactions of the Fee Base Income of the Bank in 2015 amounted to Rp130.46 billion, an increase of 56.3% from the year 2014 which was Rp83.45 billion.

BEBAN

Beban Usaha BRISyariah digunakan untuk beberapa faktor utama seperti perekrutan karyawan dan investasi yang lebih besar di bidang teknologi informasi guna menopang strategi untuk terus memperluas jaringan kantor dan elektronik. Total beban usaha sepanjang tahun 2015 mencapai Rp1,14 triliun meningkat 5,83% dari tahun 2014 Rp1,07 triliun.

Uraian	2015	2014	Description
Gaji dan Tunjangan	509.10	452.04	Salaries and benefits
Umum dan Administrasi	471.06	476.57	General and Administrative
Administrasi ATM	79.94	67.47	ATM Administrative
Bonus Wadiah	25.67	16.28	Wadiah bonus
Lain-lain	51.68	62.43	Others
Jumlah	1,137.44	1,074.78	Total

LABA-RUGI

Laba Usaha

Pada tahun 2015, Bank berhasil membukukan laba kotor usaha sebesar Rp158,98 miliar atau mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp4,88 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan pengelolaan dana dan operasional lainnya yang tumbuh lebih tinggi dari peningkatan beban usaha Bank.

Laba Bersih

BRISyariah membukukan laba sebelum pajak tahun 2015 yaitu Rp169,07 miliar atau mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp10,38 miliar. Sementara itu laba bersih pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp122,64 miliar atau mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2,82 miliar.

ARUS KAS

Perolehan kas Bank dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mencapai Rp2,50 triliun. Sementara pada tahun sebelumnya, kas Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional mencapai Rp1,26 triliun.

EXPENSES

The Operating Expenses of BRISyariah were used for several key factors such as recruitments and greater investment in information technology in order to sustain the strategy to continue to expand its offices and electronics' networks. The total operating expenses throughout 2015 reached Rp1.14 trillion, increased by 5.83% from Rp1.07 trillion in 2014.

PROFIT AND LOSS

Operating profit

In 2015, the Bank recorded a gross profit from operations of Rp158.98 billion, or a significant increase compared to 2014 which amounted to Rp4.88 billion. This increase was mainly due to increased revenue and other operational management of funds which has grown higher than the Bank's increasing operating expenses.

Net Profit

BRISyariah posted a profit before tax in 2015 amounted to Rp169.07 billion, or a significant increase compared to 2014 amounted to Rp10.38 billion. Meanwhile the net profit in 2015 was Rp122.64 billion, or a significant increase compared to 2014 amounted to Rp2.82 billion.

CASH FLOW

Revenue from operation in 2014 stood at Rp2.50 trillion. While in the previous year, the Company's cash used for operational activities reached Rp1.26 trillion.

Berikut ini tabel arus kas Perusahaan:

Following is the table of the Company cash flow:

Uraian (Rp Juta)	2015	2014	Description (Rp Million)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2,496,959	1,259,278	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	1,562,904	542,027	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	500,000	-	Cash Flows From Financing Activity

RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIO

Rasio laba bersih terhadap aktiva (ROA) sebesar 0,76%, Rasio laba bersih terhadap modal sendiri (ROE) sebesar 6,20%, Rasio Net Income Margin (NIM) sebesar 6,66%.

Return on Assets (ROA) stood at 0.76%, Return on Equity (ROE) stood at 6.20%, Net Income Margin (NIM) of 6.66%.

Berikut ini tabel rasio keuangan utama Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

Following is the Key Financial Ratio in the last three years:

Persentase Pelanggaran BMPK	2015	2014	2013	Percentage of Violation of Legal Lending Limit
I. Permodalan				I. Capital Adequacy Ratio (CAR)
1. CAR	13.94%	12.89%	14.49%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	19.10%	22.38%	20.25%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif				II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3.38%	3.77%	3.49%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4.86%	4.60%	4.06%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3.89%	3.65%	3.26%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	0.54%	0.60%	1.56%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas				III. Rentability
1. ROA	0.76%	0.08%	1.15%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	6.20%	0.44%	10.20%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.66%	6.04%	6.27%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	93.79%	99.77%	90.42%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas				IV. Liquidity
1. FDR	84.16%	93.90%	102.70%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan				V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK				1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	-	-	-	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	-	-	-	b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.05%	5.05%	5.03%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	6.01%	0.34%	-	3. Net Foreign Exchange Position

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) terintegrasi, Bank BRISyariah telah melaksanakan tata kelola yang bersifat konsolidasi dengan entitas utama (PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk).

In order to implement an integrated Good Corporate Governance (GCG), Bank BRISyariah implemented governance by consolidating with its main entity (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk).





Wadah Kapur

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation



Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Bank BRISyariah secara terus menerus dan konsisten melaksanakan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aktivitas bisnis dan operasional sehingga diperoleh tingkat kesehatan bank yang sangat baik. Dalam melakukan hal ini, Bank BRISyariah senantiasa mengacu pada ketentuan regulator yang berlaku

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi makro pada tahun 2015 tidak stabil, menyebabkan hampir seluruh sektor industri mengalami perlambatan sehingga para pelaku usaha merasa perlu untuk mengambil langkah-langkah konsolidasi yang salah satunya melakukan perbaikan proses tata kelola perusahaan. Industri perbankan syariah sebagai *intermediary business* juga tidak terlepas dari permasalahan tersebut sehingga perbaikan tata kelola Bank menjadi faktor yang penting sebagai pengendalian perusahaan untuk mencapai tujuan.

To realize its vision and mission, Bank BRISyariah continuously and consistently implements and apply good corporate governance (GCG) in every business and operational activities so as to achieve excellent health level. In conducting so, Bank BRISyariah always abides by provisions of the applicable regulators.

INTRODUCTION

In 2015, unstable macroeconomic condition caused almost all industry sectors to experience a slowdown thus imposing the need of businesses to take consolidation measures, one of which improving corporate governance process. The Islamic Banking industry as an intermediary business also faced this problem, thus improvement of bank governance becomes an important control factor to ensure the achievement of corporate objectives.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan Bank BRISyariah telah melakukan langkah-langkah evaluasi baik tingkat kesehatan Bank maupun perbaikan aktivitas tata kelola yang meliputi kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola (*governance structure*), efisiensi proses tata kelola (*governance process*) dan kualitas hasil tata kelola (*governance outcome*). Dari sisi pengelolaan risiko, pengawasan dilakukan secara lebih efektif pada lini pertahanan pertama (*1st lines of defense*), lini pertahanan kedua (*2nd lines of defense*) dan lini pertahanan ketiga (*3rd lines of defense*).

Penerapan tata kelola yang dilakukan Bank BRISyariah dijiwai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu:

Pertama: Transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini menuntut bank untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya.

Kedua: Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Penerapan prinsip ini secara efektif menyebabkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab di antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran yang ada di bawahnya.

Ketiga: Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, bank menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, bank bertanggung jawab tidak hanya kepada *shareholder* tetapi juga kepada *stakeholders*-lainnya.

In order to achieve corporate objectives, Bank BRISyariah conducted evaluation measures of the Bank's health level as well as improved governance activities which included the governance structure and infrastructure, governance process efficiency, and governance quality (governance outcomes). In terms of risk management, supervision was conducted more effectively at the first line of defense, second line of defense, and third line of defense.

Bank BRISyariah imbued the implementation of governance with the following principles of good corporate governance:

First: Transparency, namely openness in expressing material and relevant information and openness in the decision-making process. The application of this principle requires the Bank to provide adequate, accurate, timely information to all of its stakeholders.

Second: Accountability, namely the clarity of functions and implementation, as well as the accountability of the Bank's organs; thus, management becomes effective. Effective application of this will lead to the clarity of functions, rights, obligations and authorities and responsibilities between the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors and the ranks below.

Third: Responsibility, namely the conformity of the Bank's management with prevailing legislation and the principles of sound bank management, among others; tax issues, industrial relations, work health and safety, environmental protection, and maintaining a conducive business environment with the community. Thus, the Bank realizes that in its operations, it is responsible not only to the shareholders but also to other stakeholders.

Keempat: Profesional (*Professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan memajukan bank syariah.

Kelima: Kewajaran (*Fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip ini dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

Dalam rangka mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) terintegrasi, Bank BRISyariah telah melaksanakan tata kelola yang bersifat konsolidasi dengan entitas utama (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk).

Pelaksanaan GCG yang konsisten akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- Melindungi kepentingan *stakeholders*;
- Mengarahkan Bank BRISyariah menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
- Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan.
- Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko kredit dan risiko reputasi; dan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

Langkah-langkah evaluasi dan perbaikan tata kelola yang dilakukan Bank BRISyariah antara lain dengan cara mengkinikan dan menyempurnakan kembali kelengkapan struktur organisasi, sistem dan prosedur, serta kebijakan-kebijakan Bank dalam rangka penerapan GCG secara berkelanjutan.

Fourth: Professional, namely possessing competence, ability to act objectively, and freedom from the influence/pressure from all parties (independent) and possessing a strong commitment to develop a sharia bank.

Fifth: Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreement and prevailing legislation. The application of this principle can be a motivating factor that can monitor and guarantee fair treatment among the diverse interests of the Company.

In order to implement an integrated Good Corporate Governance (GCG), Bank BRISyariah implemented governance by consolidating with its main entity (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk).

Good and consistent GCG implementation will provide benefits including the following:

- Protect the interests of stakeholders;
- Direct BRISyariah towards a balance of authority necessary to ensure business continuity (going concern) and accountability to stakeholders;
- Provide strategic direction in support the achievement of the Vision, Mission and Values of the Company;
- Avoid damage from various risks, not limited to reputation risk; and
- Improve compliance to prevailing legislation as well as sharia principles and ethical values that apply in the sharia banking industry.

Bank BRISyariah conducted evaluation measures and improved its governance among others by updating and refining the completeness of its organizational structure, systems and procedures, and the Bank's policies to implement GCG on an ongoing basis.

PENILAIAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penilaian penerapan GCG Bank BRISyariah berlandaskan pada ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan GCG, yaitu Undang-Undang Perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam ketentuan tersebut, Bank BRISyariah setiap semester dan tahunan melakukan *self assessment* untuk mengukur tata kelola struktur, proses dan hasil, kemudian melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Faktor-faktor GCG yang dinilai ada 11 (sebelas) faktor yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa
6. Penanganan Benturan Kepentingan
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan
8. Penerapan Fungsi Audit Intern
9. Penerapan fungsi Audit Ekstern
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BUS, Laporan Pelaksanaan GCG serta Pelaporan Internal

Untuk periode tahun 2015, Bank BRISyariah menyimpulkan pelaksanaan GCG dengan predikat "Baik" yang mencerminkan keberhasilan yang cukup baik pada semua faktor pelaksanaan GCG.

THE IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG in Bank BRISyariah is assessed based on the applicable provisions, particularly those related to corporate governance, namely the Sharia Banking Act Number 21 of 2008, Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 on the Implementation of Good Corporate Governance of Islamic Bank and Sharia Business Unit as well as the Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.03/2014 on Islamic Bank and Sharia Business Unit. Based on those provisions, Bank BRISyariah should perform a self-assessment semiannually and annually to measure its governance structure, process and outcome, and report to the Financial Services Authority (OJK).

The GCG factors assessed consist of 11 (eleven) factors, namely:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
3. Completeness and the Duties of the Committees
4. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board
5. Implementation of the Sharia Principles in Fund Raising Activities and Fund Distribution as well as Provision of Services
6. Handling of Conflict of Interest
7. Implementation of Compliance Function
8. Implementation of Internal Audit Function
9. Implementation of External Audit function
10. Limit of Fund Disbursement
11. Transparency of the Financial and Non-Financial conditions of the Bank, GCG Implementation Report and Internal Reporting

For the period of 2015, Bank BRISyariah resolved a predicate of "Good" for its GCG implementation reflecting significant success in all factors of GCG implementation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Bank BRISyariah Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance tahun 2015

PT Bank BRISyariah Good Corporate Governance Self Assessment Result year 2015

No.	Parameter Penilaian Assessment Parameter	Struktur Structure	Proses Process	Hasil Outcome
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Application of the Duties and Responsibilities of BOC	1,21	1,30	1,75
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Application of the Duties and Responsibilities of BOD	1,07	1,52	1,71
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and application of tasks of the Committees	1,10	1,71	2,00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Application of the Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1,13	1,55	1,60
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Application of the Sharia Principles in Fund Raising and Fund Distribution Activities as well as Provision of Services	2,17	2,50	2,00
6	Penanganan benturan kepentingan Conflict of Interest Handling	2,00	2,00	1,00
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank Application of the Bank's Compliance Function	1,67	1,75	1,50
8	Penerapan fungsi audit intern Application of the Bank's Internal Audit Function	2,00	2,18	2,25
9	Penerapan fungsi audit ekstern Application of the Bank's External Audit Function	1,00	1,00	1,00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana Maximum Limit of Funds Disbursement	2,00	1,00	1,00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition, Good Corporate Governance Report and Internal Reporting	2,00	1,57	1,86
Total Nilai Parameter Total Score of Parameter		1,58	1,64	1,61
Bobot Penilaian Parameter Weight Rating Parameter		40%	30%	30%
Total Nilai Proporsional Proportional Total Score		0,63	0,49	0,48
Total Nilai Akhir GCG GCG Final Score			1,61	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain:

1. RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 yang diselenggarakan di Kantor Pusat PT. Bank BRISyariah Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat sebagaimana Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank BRISyariah No. 25 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("RUPST 2015"), RUPST 2015 memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is an organ holder of the highest authority in the Company. GMS is also a forum for shareholders to decide on strategic matters, among others:

1. The 2015 Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank BRISyariah was held in April 8, 2015 at the Central Office PT. Bank BRISyariah Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank BRISyariah No. 25 dated April 8, 2015 created by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta ("AGM 2015"), the 2015 AGM decided and approved the following matters:

Agenda I, Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja sesuai Lapornya Nomor: RPC-6657/PSS/2015 tanggal 23 April 2015 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan.

Agenda II, Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2014:

1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah laba bersih periode 1 Januari 2014 sebesar Rp6.577.316.702,- dengan pembagian sebagai berikut:
 - a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp657.731.670,-
 - b. Sisanya sebesar 90% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp5.919.585.032,- ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.
2. Menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% dari Laba Bersih Tahun Buku 2014 atau sebesar Rp164.432.917 dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2015
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan atau tidak menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2014.

Agenda I, Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year 2014:

Approve the Annual Report and certify the Board of Commissioners Supervisory Report as well as the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2014 audited by the Public Accountant Office Purwantono, Suherman and Surja based on the report No. RPC-6657/PSS/2015 dated April 23, 2015 with the opinion "Fair in all material respects" and provide release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision performed during the fiscal year 2014, as long as such actions are not classified as acts of criminal and are reflected in the Company's reports and statements.

Agenda II, Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2014 :

1. Approve the Company's Net Income for the period of January 1 2014, with the amount of Rp6,577,316,702 and the following allocation:
 - a. In accordance to Article 70 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, as much as 10% of the Net Income for the financial year 2014 amounting Rp657,731,670 is allocated as the Company Reserves.
 - b. The remaining 90% of the Net Income for the financial year 2014 amounting Rp5,919,585,032 is allocated as the Company's Retained Earnings.
2. Approve the payment of the Company's Zakat as much as 2.5% of the Net Income for the Fiscal Year 2014, or Rp164,432,917 of which will be charged in the current fiscal year 2015
3. Approve the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Shareholder of the Company to decide or not to decide the performance bonus for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2014.

Agenda III, Penetapan besarnya Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Benefit Lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2014:

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit-benefit lainnya untuk tahun buku 2015.

Agenda IV, Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tersebut.

Agenda V, Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan:

1. Memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 Tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, memberhentikan dengan hormat Tuan Wildan sebagai Direktur efektif sejak diputuskan dalam Rapat. Untuk kemudian diusulkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat.
2. Menyetujui usulan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

I. Dewan Komisaris

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris:

Agenda III, Determination of Salary, Honorarium, Allowances, Facilities and Other Benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2014:

Approve the granting of power and authority to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Shareholder of the Company to determine the amount of salary, honorarium, allowances, facilities and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2015.

Agenda IV, appointment of the Public Accountant Office (KAP) to perform Audit of the Company's Financial Statements as of December 31, 2015:

Approve the appointment of the Public Accounting Firm used by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2015 in order to facilitate the coordination of the calculation of the Consolidated Balance Sheet between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, and provide the power and authority to the Board of Directors to determine the service cost and other requirements required for the appointment of the Public Accounting Firm.

Agenda V, Change of Membership of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners:

1. Complying with Bank Indonesia Regulation Number 14/6/PBI/2012 on the Fit and Proper Test of Sharia Bank and Sharia Business Unit, Mr Wildan was dismissed with honor as Director effective since decided in the Meeting. Mr Wildan was then renomenated as Director of the Company at the Meeting.
2. Approve the proposal of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to the following changes in the membership of the Board of Directors and Board of Commissioners:

I. Board of Commissioners

1. Dismiss with honor as members of the Board of Commissioners these following names:

Nama Name	Sebagai As
Sunarsip	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nyonya Nasrah Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tuan Musthafa Z. Mughni	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tuan Zuhelfi Abidin	Komisaris Commissioner

Berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya selama masa jabatan di Perseroan.

Effective from the closing of the Meeting. The Company expresses the highest appreciation for their services during their tenure at the Company.

2. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris:

2. Appoint these following names as members of the Board of Commissioners:

Nama Name	Sebagai As
Tuan Hermanto Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tuan Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tuan Anggito Abimanyu	Komisaris Commissioner
Tuan Fahmi Subandi	Komisaris Commissioner

Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations.

Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The appointed members of the Board of Commissioners will end their tenure at the closing of the GMS conducted 3 years after the appointment without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.

II. Direksi

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi:

II. Board of Directors

1. Dismiss with honor as members of the Board of Director these following names:

Nama Name	Sebagai As
Tuan Mochammad Hadi Santoso	Direktur Utama President Director
Tuan Indra Praseno	Direktur Director
Tuan Eko Bambang Suharno	Direktur Director
Tuan Ari Purwandono	Direktur Director

Berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya selama masa jabatan di Perseroan.

Effective from the closing of the Meeting. The Company expresses the highest appreciation for their services during their tenure at the Company.

2. Mengangkat kembali dan mengalihkan penugasan Tuan Wildan sebagai Direktur Kepatuhan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Direktur.

2. Reappoint and resign Mr Wildan as the Director of Compliance in consideration to Bank Indonesia Regulation Number 14/6/PBI/2012, with the tenure continuing his term of office as Director.

3. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi:

3. Appoint these following names as members of the Board of Directors:

Nama / Name	Sebagai / As
Mochammad Hadi Santoso	Direktur Utama / President Director
Indra Praseno	Direktur / Director
Pardiman	Direktur / Director
Agus Katon Eko S.	Direktur / Director

Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kecuali untuk Mochammad Hadi Santoso dan Tuan Indra Praseno berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations, except Mr Mochammad Hadi Santoso and Mr Indra Praseno of whom becomes effective since the closing of the Meeting.

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun ke-3 sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The appointed members of the Board of Directors will end their tenure at the closing of the GMS conducted 3 years after the appointment without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.

III. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

III. With such appointment, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors becomes:

1. Dewan Komisaris:

1. Board of Commissioners:

Nama / Name	Sebagai / As
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Hermanto Siregar	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggito Abimanyu	Komisaris / Commissioner
Fahmi Subandi	Komisaris / Commissioner

2. Direksi :

Nama / Name	Sebagai / As
Mochammad Hadi Santoso	Direktur Utama / President Director
Indra Praseno	Direktur / Director
Wildan	Direktur / Director
Pardiman	Direktur / Director
Agus Katon Eko S.	Direktur / Director

2. Board of Directors :

IV. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon-calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IV. Handing over power and authority to the Board of Directors by giving the substitution right to take any required action related to the decision of this agenda in accordance with the applicable provisions, including stating in a specific Notarial Deed and notifying the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights, as well as requesting the Financial Services Authority to conduct Fit and Proper Test towards the candidates of management in accordance to the applicable regulations.

2. Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah (*circular resolution*) tanggal 14 Juli 2015 telah memutuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut:
 - I Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari sebesar Rp1.479.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp1.979.000.000.000,00. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000.000,00 dilakukan dengan penyetoran uang tunai oleh BRI selaku pemegang saham Perseroan, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian, maka susunan pemegang saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut:
 - 1) BRI sejumlah 3.957.999.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp1.978.999.500.000,00, dan
 - 2) YKP BRI sejumlah 1.000 (seribu) saham Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000,00

2. PT Bank BRISyariah Shareholders' circular resolution, dated July 14, 2015 has decided unanimously the following matters:
 - I Increase the Company's Issued and Paid-up Capital from Rp1,479,000,000,000 to Rp1,979,000,000,000. The Rp500,000,000,000 increase in issued and paid up capital was deposited in cash by BRI as the Company's shareholder. Other shareholders waive its right to take part, thus the Company's shareholding becomes as follows:
 - 1) BRI as many as 3,957,999,000 shares with total nominal of Rp1,978,999,500,000; dan
 - 2) YKP BRI as many as 1,000 (one thousand) shares with total nominal of Rp500,000.

II. Dengan demikian setelah dilakukan penyetoran uang tunai ke dalam Perseroan oleh Pemegang Saham, maka akan merubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

II The cash deposit to the Company by the shareholders will amend Article 4, paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association:

MODAL / CAPITAL
Pasal / Article 4
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan disetor penuh berjumlah 3.958.000.000 saham atau sebesar Rp1.979.000.000.000,00 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham. 3. 100% dari nominal yang telah ditempatkan di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp1.979.000.000.000,00 telah disetor penuh dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.479.000.000.000,00 merupakan setoran lama dan; b. Sebesar Rp 500.000.000.000,00 disetor dengan uang tunai 2. Of the authorized capital, 3,958,000,000 shares or Rp1,979,000,000,000 has been placed as paid-up capital by shareholders who have taken part in shares. 3. 100% of the above mentioned nominal value, or totaling Rp1,979,000,000,000 has been fully paid with the following details: a. Rp1,479,000,000,000 as old deposit; b. Rp500,000,000,000 paid in cash

3. Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah (*circular resolution*) tanggal 30 November 2015 memutuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui pergantian anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

a. Memberhentikan dengan hormat Tuan Fahmi Subandi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak diputuskan dalam Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan ini dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdianya selama masa jabatan di Perseroan.

b. Mengangkat Tuan Eko Bambang Suharno* sebagai Komisaris Perseroan,

* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Hasil *Fit and Proper Test* calon anggota Direksi Perseroan,

3. PT Bank BRISyariah Shareholders' circular resolution, dated November 30 2015 has decided unanimously the following matters:

1. Approve the following changes in the Board of Commissioners:

a. Dismiss with honor as member of the Board of Commissioners Mr Fahmi Subandi, effective since the circular resolution of the Company's shareholders was decided. The Company expresses the highest appreciation for his services during his tenure at the Company.

b. Appoint Mr Eko Bambang Suharno* as Commissioner/ Independent Commissioner

* Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations. The appointed members of the Board of Commissioners will end their tenure at the closing of the GMS conducted 3 years after the appointment without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.

2. With the appointment of the members of the Board of Commissioners and the result of the Fit and Proper Test towards the candidate of the members of the Company's Board of

maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Hermanto Siregar*	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komaruddin Hidayat*	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggito Abimanyu*	Komisaris / Commissioner
Eko Bambang Suharno *	Komisaris / Commissioner

* Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations. The appointed members of the Board of Commissioners will end their tenure at the closing of the GMS conducted 3 years after the appointment without reducing the right of the GMS to dismiss at any time.

Direksi

Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position
Mochammad Hadi Santoso	Direktur Utama / President Director
Indra Praseno	Direktur / Director
Wildan	Direktur / Director
Pardiman	Direktur / Director
Agus Katon Eko S.	Direktur / Director

KOMISARIS

A. Perubahan Dewan Komisaris

Salah satu hasil Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham (*Circular resolution*) PT Bank BRISyariah per tanggal 30 November 2015 adalah perubahan salah satu anggota Komisaris, yang sebelumnya dijabat oleh Fahmi Subandi menjadi Eko Bambang Suharno.

Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah:

COMMISSIONER

A. Changes in the Board of Commissioners

At the Circular GMS held in November 30, 2015, one of the decisions of circular resolution shareholders of PT Bank BRISyariah is to replace one of the Commissioners, namely Fahmi Subandi with Eko Bambang Suharno.

The current composition of the Board of Commissioners is:

Nama / Name	Jabatan / Position
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Hermanto Siregar	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggito Abimanyu	Komisaris / Commissioner
Eko Bambang Suharno*	Komisaris / Commissioner

*) efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations.

B. Independensi Dewan Komisaris

i. Rangkap Jabatan

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Dual Position in Other Company/ Institution	Nama Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Position in Other Company/ Institution	Keterangan Description
Indra Kesuma Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
Hermanto Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	1	Wakil Rektor IPB Bogor Vice Rector of IPB Bogor	-
Komaruddin Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	1	Ketua DPS PT Bank Syariah Mandiri** Chairman of the Sharia Supervisory Board PT Bank Syariah Mandiri	-
Anggito Abimanyu Komisaris I Commissioner	1	Chief Economist PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Chief Economist PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Eko Bambang Suharno* Komisaris I Commissioner	1	Kepala Divisi Kebijakan SDM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Head of Human Resources Policy Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations.

**) Berdasarkan rekomendasi OJK, ybs telah membuat pernyataan bersedia melepaskan jabatan sebagai ketua DPS di Bank Syariah Mandiri.
Based on recommendation from FSA, the said person has made statement of willingness to resign from the position of Chairman of Advisory Board of Bank Syariah Mandiri.

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/atau perusahaan yang menjadi nasabah bank.

B. Independence of the Board of Commissioners

i. Concurrent Positions

In order to apply the principles of Transparency and Professionalism (including independency) in the implementation of Good Corporate Governance, all members of the Board of Commissioners have revealed their concurrent positions, as described in the following table:

The concurrent positions of Commissioners are not contrary to statutory provisions.

There are no independent members of the Board of Commissioners who have concurrent positions at financial institutions and/or companies that are customers of the Bank.

Rangkap Jabatan hanya dilakukan oleh Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali.

Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen dan dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Other concurrent positions are/were only possessed by a Commissioner who is representative of the controlling shareholder.

This makes the Board of Commissioners more independent and able to avoid conflicts of interest.

ii. Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Mayoritas anggota Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal) dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), dan/atau sesama anggota Dewan Komisaris Bank BRISyariah lainnya dan/atau anggota Direksi PT Bank BRISyariah, sebagaimana tabel berikut:

ii. Board of Commissioners Financial Relations, Kinship Relations and Shareholdings

The majority of the members of the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah do not have a financial relations and/or kinship relations (up to the second degree, both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholder (PSP), and/ or fellow members of the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah and/or members of the Board of Directors of PT Bank BRISyariah, as shown in the following table:

Dewan Komisaris BRISyariah Board of Commissioners BRISyariah	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris BRISyariah Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor Share Ownership of the Members of BRISyariah BOC as much as 5% or more from paid-up capital of BRISyariah		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (Jika Ada) Information (If Any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Types of Shares in BRISyariah	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Number of Shares in BRISyariah
Indra Kesuma Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak No	-	-
Hermanto Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	-	-
Komaruddin Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	-	-
Anggito Abimanyu Komisaris I Commissioner	Tidak No	-	-
Eko Bambang Suharno* Komisaris I Commissioner	Tidak No	-	-

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keuangan / Financial Relations					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Lain Other Members of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Members of BRISyariah BOD	
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note
Indra Kesuma Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Hermanto Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Komaruddin Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Anggito Abimanyu Komisaris I Commissioner	Ada	-	Tidak	-	Tidak	-
Eko Bambang Suharno* Komisaris I Commissioner	Ada	-	Tidak	-	Tidak	-

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku dan masih menjadi Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations and still serving as employees of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga / Family Relations					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Lain Other Members of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Members of BRISyariah BOD	
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note
Indra Kesuma Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Hermanto Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Komaruddin Hidayat Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Anggito Abimanyu Komisaris I Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-
Eko Bambang Suharno* Komisaris I Commissioner	Tidak	-	Tidak	-	Tidak	-

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
Effective since the approval of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and comply with the applicable regulations

Hal ini membuat Dewan Komisaris independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This makes the BOC independent in carrying out its duties and obligations, avoiding conflict of interest.

Terkait dengan kepemilikan saham, selama periode tahun 2015 tidak terdapat anggota

Associated with ownership of shares, during the period of 2015 there was no Commissioner

Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Bank BRISyariah.

iii. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank BRISyariah di sepanjang tahun 2015 secara umum telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

iv. Rapat Dewan Komisaris

Dalam upaya melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan operasional Bank, Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2015 telah melaksanakan rapat sebanyak 19 kali, dengan demikian telah melebihi persyaratan dalam peraturan Bank Indonesia (BI).

Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat dengan penjelasan sebagai berikut:

with share ownership reaching 5% (five percent) or more of the paid-up capital in BRIS.

iii. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners of BRIS during 2015 were generally in line with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

iv. Board of Commissioners Meeting

In an effort to carry out its duties and responsibilities to supervise the activities and operations of the Bank, the Board of Commissioners during the period of 2015 conducted 19 meetings and exceeded the regulatory requirements of Bank Indonesia (BI).

The meetings of the Board of Commissioners met quorum (meeting the requirement of minimum number of participants) and decisions were taken by consensus without setting aside the dynamics that occur during the meetings with the following details:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Indra Kesuma Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	19	19
Musthafa Z Mughni* Komisaris Independen I Independent Commissioner	6	5
Nasrah Mawardi* Komisaris Independen I Independent Commissioner	6	4
Sunarsip* Komisaris Independen I Independent Commissioner	6	4
Zulhelfi Abidin* Komisaris I Commissioner	6	6
Fahmi Subandi*** Komisaris I Commissioner	12	12
Hermanto Siregar** Komisaris Independen I Independent Commissioner	19	11
Komaruddin Hidayat** Komisaris Independen I Independent Commissioner	19	9
Anggito Abimanyu** Komisaris I Commissioner	19	11
Eko B. Suharno**** Komisaris I Commissioner	19	0

*) Periode bulan Januari - Maret 2015 | Period of January – March 2015

**) Periode bulan April - Desember 2015 | Period of April – December 2015

***) Periode bulan Agustus - November 2015 | Period of August – November 2015

****) Periode bulan November - Desember 2015 | Period of November – December 2015

DIREKSI

A. Perubahan Direksi

Salah satu hasil RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2015 tanggal 8 April 2015 adalah mengganti/mengubah susunan Direksi yang sebelumnya dijabat oleh:

Nama Name	Jabatan Position
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director
Indra Praseno	Direktur Director
Eko Bambang Suharno	Direktur Director
Ari Purwandono	Direktur Director
Wildan	Direktur Director

Dan mengangkat Direksi baru, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director
Indra Praseno	Direktur Director
Wildan	Direktur Director
Pardiman	Direktur Director
Agus Katon Eko S.	Direktur Director

Seluruh anggota Direksi BRISyariah telah lulus *Fit and Proper Test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan penjelasan:

Direksi Board of Directors	Persetujuan BI/OJK* BI/FSA Approval Letter*	Tanggal Date
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	Surat BI No.14/16/GBI/DPbS BI BI Letter No.14/16/GBI/DPbS BI	11 April 2012 April 11, 2012
Indra Praseno Direktur Director	Surat BI No.14/16/GBI/DPbS BI BI Letter No.14/16/GBI/DPbS BI	11 April 2012 April 11, 2012
Wildan Direktur Director	Surat OJK No.SR-18/PB.13/2015, Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-69/D.03/2015 FSA Letter No.SR-18/PB.13/2015, Copy of FSA BOC Decision No.Kep-69/D.03/2015	19 Oktober 2015 October 19, 2015
Pardiman Direktur Director	Surat OJK No.SR-14/PB.13/2015, Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-53/D.03/2015 FSA Letter No.SR-14/PB.13/2015, Copy of FSA BOC Decision No.Kep-53/D.03/2015	25 Agustus 2015 August 25, 2015
Agus Katon Eko S. Direktur Director	Surat OJK No.SR-14/PB.13/2015, Salinan Kep.DK.OJK No.Kep-54/D.03/2015 FSA Letter No.SR-14/PB.13/2015, Copy of FSA BOC Decision No.Kep-54/D.03/2015	25 Agustus 2015 August 25, 2015

BOARD OF DIRECTORS

A. Changes in the Board of Directors

One of the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank BRISyariah 2015 held in April 8, 2015 is replacing/changing the following composition of the Board of Directors:

with a new composition of Board of Directors as follows:

All members of the Board of Directors of BRISyariah have passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (FSA) and have received approval letter from the Financial Services Authority (FSA) as described in the following table:

B. Independensi Direksi

i. Rangkap Jabatan

Dalam rangka melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas, di sepanjang tahun 2015, tidak ada Direksi Bank BRISyariah yang melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

ii. Hubungan Keuangan, Hubungan Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi Bank BRISyariah tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kekeluargaan dan kepemilikan Saham Direksi dengan pemegang saham pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota direksi lainnya, sebagaimana tabel berikut:

Hubungan Keuangan

Financial Relations

Direksi Board of Directors	Hubungan Keuangan Financial Relations					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Lain Other Members of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Members of BRISyariah BOD	
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Indra Praseno Direktur Director	Ada Yes	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Wildan Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Pardiman Direktur Director	Ada Yes	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Agus Katon Eko S. Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-

Hubungan Keluarga

Family Relations

Direksi Board of Directors	Hubungan Keluarga Family Relations					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Lain Other Members of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Members of BRISyariah BOD	
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan Note
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Indra Praseno Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Wildan Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Pardiman Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Agus Katon Eko S. Direktur Director	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No	-

B. Independent Board of Director

i. Concurrent Positions

In order to implement independence in carrying out its tasks, during 2015, there were no BRISyariah Directors who have concurrent positions at other companies.

ii. Financial Relations, Kinship Relations and Shareholding by the Directors

The majority of the Directors of BRISyariah have no financial ties, kinship relations and shares ownership with the controlling shareholder (PSP), Commissioners or fellow members of the Board of Directors, as described in the following table:

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi BRISyariah Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor Share Ownership of BRISyariah Directors of 5% or More From Paid-Up Capital in BRISyariah and/or Other Banks in and Abroad		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (Jika Ada) Information (If Any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Types of Shares in BRISyariah	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Number of Shares in BRISyariah
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	Tidak No	-	-
Indra Praseno Direktur Director	Tidak No	-	-
Wildan Direktur Director	Tidak No	-	-
Pardiman Direktur Director	Tidak No	-	-
Agus Katon Eko S. Direktur Director	Tidak No	-	-

iii. Perusahaan Lain Dalam/Luar Negeri:

iii. Other Companies Inside/Outside the Country:

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi BRISyariah Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor Share Ownership of BRISyariah Directors of 5% or More From Paid-Up Capital in BRISyariah and/or Other Banks in and Abroad		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (Jika Ada) Information (If Any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Types of Shares in BRISyariah	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Pada BRISyariah Number of Shares in BRISyariah
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	Tidak No	-	-
Indra Praseno Direktur Director	Tidak No	-	-
Wildan Direktur Director	Tidak No	-	-
Pardiman Direktur Director	Tidak No	-	-
Agus Katon Eko S. Direktur Director	Tidak No	-	-

Hal ini membuat Direksi independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

This ensures the independency of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, as well as avoids potential conflict of interest.

Terkait dengan kepemilikan saham, di sepanjang tahun 2015 tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi yang

Related to shareholding, throughout 2015 there were no Directors who have shares

mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Bank BRISyariah. Hal yang sama juga berlaku untuk bank lain dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham pada Bank BRISyariah, kondisi tersebut lebih baik dari ketentuan dimana ketentuan masih memperbolehkan anggota Direksi untuk memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

Hal ini membuat Direksi lebih independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank BRISyariah di sepanjang tahun 2015 secara umum telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu melakukan pengelolaan terhadap kegiatan usaha dan operasional Bank BRISyariah untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

D. Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk memutuskan hal-hal bersifat strategis, Direksi Bank BRISyariah telah melakukan rapat sebanyak 43 kali di sepanjang Tahun 2015 dan dilaksanakan secara *quorum* (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan terjadinya dinamika yang terjadi selama rapat.

Pengambilan keputusan dalam rapat tetap didasarkan pada prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran) serta prinsip kehati-hatian Bank dan prinsip syariah. Rincian pelaksanaan rapat pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

exceeding 5% (five percent) or more than the paid up capital in BRISyariah. The same also applies to other banks and other companies, whether domiciled inside or outside the country.

There were no Directors who have shares in BRISyariah. This condition is better than the provision, where the provision allows directors to own bank shares not exceeding 5% of the paid up capital of the bank.

This makes the Board of Directors more independent in carrying out its duties and responsibilities, enabling them to avoid conflict of interest.

C. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of BRISyariah during the period of 2015 was in general accordance with the Articles of Association and prevailing legislation, namely the management of BRISyariah business activities and operations were for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

D. Board of Directors Meeting

In the application of its duties and responsibilities, as well as in deciding strategic issues, the Board of Directors during 2015 conducted 43 meetings which met quorum (meeting the requirement of minimum number of participants) and decisions were taken by consensus without setting aside the dynamics that occur during the meetings.

Decision-making in the meetings continues to be based on the principles of GCG (transparency, accountability, responsibility, professionalism, and fairness) as well as the Bank's prudential principles and sharia principles. Details of the meetings held in 2015 are as follows:

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Moch. Hadi Santoso Direktur Utama President Director	43	37
Ari Purwandono*) Direktur Director	12	10
Eko B. Suharno*) Direktur Director	12	10
Indra Praseno Direktur Director	43	40
Wildan Direktur Director	43	41
Pardiman**) Direktur Director	31	24
Agus Katon Eko S.**) Direktur Director	31	26

*) Periode Januari-April 2015 | Period of January-April 2015.

**) Periode April – Desember 2015 | Period of April – December 2015.

Secara jumlah dan proses pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rapat telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

The number of meetings is adequate and the process of decision-making was applied well by the Board of Directors.

KOMITE-KOMITE

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh ketentuan yang berlaku. Komite-komite tersebut diatas diangkat oleh komisaris pada Rapat Dewan Komisaris, dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Komite Audit

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian* Expertise*	Jabatan Position
Sunarsip ^{*)}	Nokep:B.016-PDR/05-2014	Akuntansi Keuangan Financial Accounting	Ketua Chairman
Nasrah Mawardi ^{*)}	Nokep:B.016-PDR/05-2014	Perbankan Syariah, Akuntansi Keuangan Islamic Banking, Financial Accounting	Anggota Member
Indra Kesuma ^{**)}	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Administrasi Bisnis Business Administration	Ketua Chairman
Anggito Abimanyu ^{**)}	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Ekonomi Makro Macro Economics	Anggota Member
Ismir Kamili	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Audit & Akuntansi Keuangan Audit & Financial Accounting	Anggota Member
Irdam Halim	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Teknologi Informasi Information Technology	Anggota Member
Widuri Meintari Kusumawati ^{**))}	Nokep:B.031-PDR/07-2015	Akuntansi Keuangan Financial Accounting	Anggota Member

THE COMMITTEES

To assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, several committees were formed with members who have relevant expertise and as required by the applicable regulations. These committees are appointed by the Commissioners at the Board of Commissioners meeting with the following explanation:

A. Audit Committee

Rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee meetings held throughout 2015 is as follows:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sunarsip ^{*)}	1	1
Nasrah Mawardi ^{*)}	1	1
Indra Kesuma ^{**)}	6	5
Anggito Abimanyu ^{**)}	6	4
Ismir Kamili	7	7
Irdam Halim	7	7
Widuri Meintari Kusumawati ^{**)}	6	5

^{*)} Periode Januari - Maret 2015 | Period of January - March 2015

^{**)} Periode April - Desember 2015 | Period of April - Desember 2015

Komite Audit secara umum telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang meliputi:

- i. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- ii. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
 - b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku;
 - c) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
 - d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah, dan/atau auditor ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; serta
 - e) Memberikan rekomendasi penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

The Audit Committee has generally been carrying out their duties according to the applicable regulations, namely to assist the Board of Commissioners in performing oversight functions, which include to:

- i. Monitor and evaluate the planning and execution of audit and monitor the follow-up of the results of audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
- ii. To evaluate the:
 - a) Implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SKAI);
 - b) Compliance of the audit performed by the KAP (Public Accounting Firm) with the applicable auditing standards;
 - c) Financial Statement Compliance to the applicable accounting standards; and
 - d) Follow-ups performed by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the results of Bank Indonesia's supervision, internal auditors, Sharia Supervisory Board and/or external auditors, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners; and
 - e) Provision of recommendations for the appointment of KAP (Public Accounting Firm) according to the applicable regulations to the GMS through the BOC.

B. Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

B. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama / Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian* Expertise*	Jabatan Position
Nasrah Mawardi ^{*)}	Nokep:B.017-PDR/05-2014	Perbankan Syariah Islamic Banking	Ketua / Chairman
Sunarsip ^{*)}	Nokep:B.017-PDR/05-2014	Ekonomi/Akunting Economic/Accounting	Anggota / Member
Hermanto Siregar ^{**)}	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Ekonomi Makro Macroeconomics	Ketua / Chairman
Fahmi Subandi ^{***)}	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Ekonomi/Akunting Economic/Accounting	Anggota / Member
Eko B. Suharno ^{****)}	Nokep: B.053-PDR/12-2015	Perbankan Syariah Islamic Banking	Anggota / Member
Syaiful Anwar	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Manajemen Risiko Risk Management	Anggota / Member
Tjut Mutia Imelda	Nokep:B.030-PDR/07-2015	Perbankan Syariah Islamic Banking	Anggota / Member

Rapat Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Risk Monitoring Committee meetings held throughout 2015 is as follows:

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Nasrah Mawardi ^{*)}	3	2
Sunarsip ^{*)}	3	2
Hermanto Siregar ^{**)}	4	4
Fahmi Subandi ^{***)}	4	4
Eko B. Suharno ^{****)}	0	0
Syaiful Anwar	7	7
Tjut Mutia Imelda	7	7

^{*)} Periode bulan Januari - Maret 2015 / Period of January – March 2015

^{**)} Periode bulan April - Desember 2015 / Period of April – December 2015

^{***)} Periode bulan April - November 2015 / Period of April – December 2015

^{****)} Periode bulan November - Desember 2015 / Period of November – December 2015

Komite Pemantau Risiko secara umum telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal berikut:

- Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee has generally carried out their duties according to the applicable provisions, namely assisting the BOC in the following matters to:

- Evaluate the risk management policy;
- Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of such policies; and
- Evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

C. Komite Remunerasi dan Nominasi

C. Remuneration and Nomination Committee

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Nama / Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian* Expertise*	Jabatan Position
Musthafa Zuhad Mughni *)	Nokep:B.036-MDO/10-2014	Keuangan Mikro Micro Finance	Ketua / Chairman
Sunarsip *)	Nokep:B.036-MDO/10-2014	Tata Kelola Perusahaan Publik Governance of Public Companies	Anggota / Member
Dharmawan P. Hadad *)	Nokep:B.036-MDO/10-2014	Akuntansi Keuangan Financial Accounting	Human Capital Group Head
Komaruddin Hidayat **)	Nokep:B.032-PDR/07-2015	HR Specialist HR Specialist	Ketua / Chairman
Hermanto Siregar **)	Nokep:B.032-PDR/07-2015	Perbankan Syariah Islamic Banking	Anggota / Member
Cahyo Wisnu Prabowo **)	Nokep:B.032-PDR/07-2015	Ekonomi Makro Macroeconomics	Human Capital Group Head
		HR Specialist HR Specialist	

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee meetings held throughout 2015 is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Musthafa Zuhad Mughni *)	0	0
Sunarsip *)	0	0
Dharmawan P. Hadad *)	0	0
Komaruddin Hidayat **)	2	2
Hermanto Siregar **)	2	2
Cahyo Wisnu Prabowo **)	2	2

*) Periode bulan Januari - Maret 2015 / Period of January - March 2015

**) Periode bulan April - Desember 2015 / Period of April - December 2015

Komite Remunerasi dan Nominasi secara umum telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

- Melakukan evaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan kepada RUPS; dan
 - Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi.
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan

In general, the Remuneration and Nomination Committee has performed their duties to assist the BOC in accordance with prevailing regulations. The Remuneration and Nomination Committee's tasks include to:

- Evaluate the remuneration policy for:
 - The Board of Commissioners and the Board of Directors which is submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 - Executive Officers and employees which is submitted to the Board of Directors.
- Evaluate the suitability of the remuneration policies with the implementation of such policies;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board

Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

- iv. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank, sehubungan dengan kebijakan remunerasi.
- v. Menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- vi. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
- vii. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and overall employees.

- iv. Consider the financial performance, individual performance, the reasonableness of the peer group, and the Bank's long-term goals and strategies, in relation to the remuneration policy
- v. Provide recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
- vi. Provide recommendations on the candidates of Independent Party to be members of the Committee to the Board of Commissioners
- vii. Develop the system and procedures and/ or replacement of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Sebagai bank syariah, BRISyariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bersifat independen dan bertugas untuk mengawasi kegiatan Bank, serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Anggota DPS ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam pelaksanaan tugasnya selama periode tahun 2015, DPS tidak hanya melakukan pemberian opini kepada produk dan aktivitas baru BRISyariah, namun DPS juga melakukan pemastian terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan asistensi kepada unit-unit kerja terkait dalam Bank. Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.

Pada periode tahun 2015 DPS telah mengeluarkan 48 opini syariah dalam rangka pemastian aktivitas dan produk bank sesuai dengan prinsip syariah.

SHARIA SUPERVISORY BOARD (DPS)

As a sharia bank, BRISyariah has a Sharia Supervisory Board (DPS). The DPS is independent and has the duty to supervise the activities of the Bank, as well as ensure that the business activities and operations of the Bank comply with sharia principles.

Members of the DPS are designated by the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority (OJK).

In performing its duties during the period of 2015, the DPS not only provided opinions related to new products and activities of BRISyariah, but also performed assurance on the implementation of sharia principles in the business activities and operations of the Bank by performing coordination with and assistance to the relevant work units within the Bank. In terms of the implementation of supervisory duties, the DPS works together with the Compliance Unit and Internal Audit Unit to ensure the Bank's compliance to sharia principles.

In 2015, the DPS issued 23 sharia opinions in order to ascertain compliance of the Bank's activities and products with sharia principles.

a. Susunan DPS

Pada tahun 2015 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagaimana tabel berikut:

No.	Nama / Name*	Persetujuan BI / Approval from BI	Tanggal / Date
1	KH. Didin Hafidhuddin	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010 / June 11, 2010
2	M. Gunawan Yasni	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010 / June 11, 2010

*) Semua anggota DPS tersebut tinggal dan berdomisili di Indonesia. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan terkait yang mengatur tentang komposisi dan persyaratan DPS.
All members of DPS are domiciled in Indonesia. This complies with the provisions governing the composition and requirements of DPS.

b. Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Dalam rangka penerapan prinsip *Transparency* dan *Professional* (termasuk *Independency*) pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

No.	Nama / Name	Rangkap Jabatan Di Lembaga Keuangan Syariah Lain Concurrent Positions in Other Sharia Islamic Financial Institutions	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain Name of Other Sharia Financial Institutions
1	KH. Didin Hafidhuddin	Ketua / Chairman	BPRS Amanah Ummat dan Permodalan Nasional Madani (PNM) BPRS Amanah Ummat and Permodalan Nasional Madani (PNM)
2	M. Gunawan Yasni	Anggota / Member DPS	PT Asuransi Astra Buana, Jamkrindo (perum) dan BPRS Harta Insan Karimah (HIK) PT Asuransi Astra Buana, Jamkrindo (perum) and BPRS Harta Insan Karimah (HIK)

Tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Rangkap jabatan DPS tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tetap memperhatikan independensi DPS, serta penghindaran terjadinya *conflict of interest*.

a. Composition of the Sharia Supervisory Board

In 2015 there were no changes in the membership of BRIS' DPS compared to the previous year. Thus, the current organization of DPS consists of a chairman and a member, as described in the following table:

c. Independence and concurrent positions of DPS

In order to apply the principles of Transparency and Independency in the application of GCG, each member of DPS has revealed their concurrent positions, as described in the following table:

There were no DPS members who held concurrent positions at other banking institutions. This is not contrary to the statutory provisions force and with due regard to the independence of DPS, as well as the avoidance of conflict of interest.

c. Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama periode Tahun 2015 DPS telah melakukan rapat sebanyak 14 kali yang terdiri dari 12 kali rapat DPS dan 2 kali rapat Konsultatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

d. Meetings of the Sharia Supervisory Board (DPS)

In carrying out its duties and responsibilities, during 2015, the DPS held 14 meetings of which 12 DPS meetings and 2 consultative meetings, with the following explanation:

Risalah rapat DPS memuat keputusan dan opini syariah yang diambil dalam rapat DPS, dimana risalah rapat tersebut telah diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota DPS. Pelaksanaan rapat DPS tersebut telah melebihi ketentuan rapat minimal yang dipersyaratkan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 dan SEBI No.12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengatur bahwa rapat DPS diselenggarakan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan.

The minutes of DPS meetings contain the decisions and sharia opinions taken at the DPS meetings, in which the minutes of meetings were known and approved by all members of the DPS. The number of DPS meetings exceeded the minimum requirement as stated in Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No.12/13/DPbS on the Implementation of GCG for Sharia Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) which govern that a DPS meeting should at least be held once in 1 (one) month.

FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN, AUDIT EKSTERN DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

a. Fungsi Kepatuhan

BRISyariah secara konsisten berusaha untuk terus-menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, BRISyariah telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

- Menunjuk Direktur Kepatuhan serta memiliki unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Bank;
- Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan;
- Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaannya;
- Melakukan monitoring terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan update terhadap pedoman kerja tersebut;
- Melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan;
- Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait;
- Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi; dan
- Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

FUNCTION OF COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS

a. Compliance Function

BRISyariah consistently strives to improve the compliance culture at every level of the organization. In the application of the compliance function, BRISyariah has taken several measures, among others:

- Appointed the Director of Compliance and possesses a compliance unit independent from the operating units according to the needs and size of the Bank;
- Formulated compliance policies and procedures;
- Provided information about the applicable regulations and conducted monitoring of the implementation;
- Monitored the availability of work guidelines in each unit as well as updated employment guidelines;
- Conducted a review of compliance to the draft regulations, policies and procedures;
- Submitted report on the implementation of the duties of the Director of Compliance and special reports to Bank Indonesia and other related parties;
- Provided human resources with quality, complying with the provisions through training and socialization; and
- Prevented the Board of Directors from taking policies or determining decisions that deviate from prevailing rules and regulations as well as avoidance of recommendations and decisions contrary to the law.

b. Fungsi Audit Intern

Pelaksanaan Fungsi Audit Intern di BRISyariah untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi:

- i. Melakukan pemeriksaan baik langsung maupun tidak langsung secara rutin pada setiap unit kerja, serta memberikan rekomendasi bila terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dan atau kelemahan-kelemahan yang memiliki potensi risiko;
- ii. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait, serta secara berkala (setiap semester) dan menyampaikan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia;
- iii. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan audit sesuai dengan arahan Direksi dan atau Komite Audit;
- iv. Menyusun pedoman audit dan program atau rencana kerja tahunan sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran;
- v. Memiliki tenaga-tenaga yang profesional dan berpengalaman di bidang Perbankan Syariah, Teknologi, Sumber Daya Manusia, Treasury, dan Akuntansi, sesuai dengan perkembangan bisnis dan organisasi; dan
- vi. Meningkatkan kualitas aparat Audit Intern secara berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi.
- vii. Melakukan pelaporan kepada DPS terkait pelanggaran prinsip syariah.
- viii. Sebagai unit *Anti Fraud* yang melakukan investigasi atas *fraud* yang terjadi.

c. Fungsi Audit Ekstern

Pelaksanaan Fungsi Audit Ekstern atas Laporan Keuangan BRISyariah untuk tahun buku 2015 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang sama dilakukan maksimal hanya 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan Akuntan yang

b. Internal Audit Function

The Internal Audit Functions in BRIS are applied to support the implementation of good corporate governance, including to:

- i. Examine routinely and directly or indirectly each unit, as well as to provide recommendations in the case of deviation from the regulations and or weaknesses that have potential risks;
- ii. Present the results of examination to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and related work units periodically (every semester) and convey the main points of the audit results to Bank Indonesia;
- iii. Monitor the follow-up of the audit findings in accordance with the direction of the Board of Directors or the Audit Committee;
- iv. Develop the audit guidelines and programs or the annual work plan so that audits can be conducted effectively and efficiently as well as precisely;
- v. Possess personnel who are professional and experienced in the field of Sharia Banking, Technology, Human Resources, Treasury, and accounting, in accordance with the development of business and organization; and
- vi. Improve the quality of internal audit personnel on an ongoing basis through certified and non-certified training.
- vii. Reporting to the DPS violations related to sharia principles.
- viii. Act as the Anti-Fraud unit investigating fraud.

c. External Audit Function

The implementation of the External Audit Function for the Financial Statements for the financial year 2015 has complied with Bank Indonesia regulation related to the transparency of financial condition of the Bank, and the Generally Accepted Accounting Standards, as well as the employment agreement and scope of the audit that had been set.

Taking into account the recommendations from the Audit Committee, the appointment of the same public accounting firm shall be conducted at a maximum of only five (5) consecutive fiscal

sama dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut diperkenankan melakukan audit selama 4 (empat) tahun buku berturut-turut. Untuk memenuhi standar profesional, KAP yang ditunjuk adalah KAP yang sudah terdaftar di Bank Indonesia dan termasuk 5 KAP terbaik, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro, Surja, anggota Ernst & Young Global. Pelaksanaan fungsi audit ekstern ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.

years and the same accountant of the Public Accounting Firm (KAP) is allowed to perform an audit for four (4) consecutive fiscal years. To meet professional standards, the Bank has appointed a Public Accounting Firm which is registered in Bank Indonesia and included as the 5 best KAP, namely Purwantono, Sungkoro, Surja, member of the Ernst & Young Global. Thus the implementation of the external audit function complies with the provisions of the relevant regulations.

d. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BRISyariah. Terkait dengan penanganan benturan kepentingan tersebut, kebijakan umum pembiayaan BRISyariah telah mengatur bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak terkait dan nasabah besar digolongkan kepada pembiayaan yang perlu mendapat perhatian khusus.

d. Transactions with Conflict of Interest

During 2015, there were no transactions with conflict of interest in BRISyariah. Related to the handling of conflicts of interest, the general financing policy at BRISyariah governs that the provision of financing by the Bank to related parties and large customers are classified as financing which needs special attention.

Kondisi BRISyariah terkait penyaluran dana untuk kegiatan sosial dapat diperjelas melalui tabel berikut:

The condition of BRISyariah related to the distribution of funds for social activities can be described by following table:

No.	Dana Untuk Kegiatan Sosial Social Activities Fund	Pihak Penerima Dana Sosial Social Fund Resipient	Jumlah Total (Rp)
1	Penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah Karyawan/ti BRISyariah periode Tahun 2015 Distribution of Zakat, Infak and Sadakah from employee of BRISyariah period 2015	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) National Agency of Amil Zakat (BAZNAS)	4.242.148.138
		Lembaga Sosial Lain Other Social Institution	1.374.468.182
2	Dana Zakat yang Belum Tersalurkan The undistributed Zakat funds	-	75.717.615

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Application of the Sharia Principles in Fund Raising and Fund Distribution Activities as well as Provision of Services

Pelaksanaan prinsip syariah selama tahun 2015 dalam setiap aktivitas Bank telah memenuhi tata kelola yang baik. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya aspek-aspek tata kelola dalam menegakkan prinsip-prinsip syariah Bank yaitu:

In 2015, the application of the Sharia principles in each of the Bank's activities have met good governance. This is evidenced by the implementation of governance aspects in upholding the sharia principles, namely:

1. Dukungan penuh 2 (dua) orang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki kompetensi yang memadai dalam mengawasi kegiatan Bank dan memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional Bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Dewan

1. Full support from 2 (two) members of the Sharia Supervisory Board with sufficient competence in overseeing the Bank's activities and ensure the compliance of the Bank's business and operational activities against the sharia principles. The Sharia

Pengawas Syariah telah melakukan rapat sebanyak 14 kali, dimana regulasi mensyaratkan rapat minimal 1 kali dalam setiap bulan.

2. Bank telah memiliki 2 (dua) orang personil di fungsi kepatuhan syariah, 1 (satu) audit internal dan 1 (satu) bisnis dengan pengetahuan dan/ atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah yang sangat memadai dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah. Dalam proses pengawasan yang bersifat *ex-ante* pada tahun ini telah diberikan berupa pemberian opini syariah dan pendampingan serta konsultasi terkait dengan pengawasan prinsip syariah. Tim Compliance Syariah secara khusus melakukan asistensi dan pendampingan terhadap produk dan aktivitas yang dinilai memiliki risiko pelanggaran atas prinsip syariah termasuk diantaranya pembiayaan dalam jumlah besar.
3. Setiap pengembangan produk, termasuk prosedur pelaksanaan produk pendanaan maupun penyaluran dana serta pelayanan jasa selalu memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan meminta pendapat Dewan Pengawas Syariah dengan harapan bahwa produk yang diluncurkan selalu memperoleh keberkahan dari Allah SWT.
4. Laporan pengawasan prinsip syariah oleh Dewan Pengawas Syariah selalu dilaporkan kepada regulator secara semesteran dengan tepat waktu. Demikian juga Laporan hasil audit terkait pemenuhan prinsip syariah telah disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Batas Maksimum Penyaluran Dana

Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) adalah persentase maksimum realisasi penyaluran dana terhadap modal Bank yang mencakup pembiayaan dan penempatan dana Bank di Bank lain. Dalam melaksanakan aspek-aspek GCG, Bank telah memiliki kebijakan yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.

Supervisory Board held 14 meetings, where the regulation requires meeting shall be held at least once every month.

2. To enforce the implementation of the sharia principles, the Bank has 2 (two) personnel in the sharia compliance function, 1 (one) internal audit and 1 (one) business with adequate knowledge and/ or understanding of Islamic banking operations. Within the *ex-ante* supervision process, sharia opinions and assistance as well as consultancy related to the supervision of Islamic principles have been provided. The Sharia Compliance team specifically provided assistance and guidance to the products and activities that are viewed to have risk of violation towards the Islamic principles including financing in large amounts.
3. Every product development, including the procedure of financing products as well as the distribution of funds and services always take into account the fatwa of the National Sharia Council and the opinion of the Sharia Supervisory Board with the expectation that the products launched are always bestowed by blessing of Allah SWT.
4. Supervision of sharia principles is always reported by the Sharia Supervisory Board to the regulator every semester in a timely manner. Likewise, the report on the results of the audit on the compliance of the sharia principles is submitted to the Sharia Supervisory Board.

Maximum Limit of Funds Disbursement

The maximum limit of funds disbursement (BMPD) is the maximum percentage of the actual distribution of funds to the Bank's capital which includes financing and placements of the Bank's funds in other banks. In implementing the GCG aspects, the Bank has adequate policies for the provision of funds to related parties and large exposures, as well as the monitoring and settlement of problems.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank selalu memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan regulator. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.

Selama tahun 2015 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran BMPD untuk pihak terkait dan/atau bukan pihak terkait. Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar selalu mempertimbangkan kemampuan permodalan, penyebaran/diversifikasi portofolio dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (aspek risiko). Penyediaan dana besar di BRISyariah mengacu pada ketentuan regulator tentang BMPD dan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its activities, the Bank always ensure that the provision of funds to related parties as well as large exposures are in accordance with the provisions of the regulator. The Management's decision-making related to the provision of funds is independent and free from the intervention of related parties and/ or other parties.

During 2015 there were no violations towards the BMPD for related parties and/ or not related parties. The provision of funds by the Bank to related parties and/ or large exposures always consider capital ability, distribution/ portfolio diversification with due regard to the precautionary principles (risk aspect). Large exposures in BRISyariah is based on the provisions of the regulator concerning BMPD and the prevailing legislations.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Dan Pelaporan Internal

Dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi laporan Bank, sesuai POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, telah dilakukan publikasi laporan keuangan Bank, baik bulanan, triwulanan dan tahunan secara transparan, lengkap, akurat dan tepat waktu melalui *homepage* BRISyariah www.brisyariah.co.id sehingga *stakeholders* maupun pengguna laporan keuangan dapat menggunakan sesuai kebutuhan.

Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition, Good Corporate Governance Report and Internal Reporting

In order to realize the principle of transparency of the Bank's Reports, according to POJK No. 6/ POJK.03/2015 on Transparency and Bank Statements Publication, the Bank has published its financial statements, either monthly, quarterly and annual reports in a transparent, complete, accurate and timely manner through BRISyariah's homepage www.brisyariah.co.id so that the stakeholders and users of financial statements can use the information as needed.

Setiap tahun, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan lainnya sesuai ketentuan kepada:

- Otoritas Jasa Keuangan;
- Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
- Lembaga Pemeringkat di Indonesia;
- Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas);
- 1 (satu) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan;
- 1 (satu) majalah ekonomi dan keuangan.

Each year, the Bank has submitted its Annual Report and other reports pursuant to the provisions of the:

- Financial Services Authority (OJK);
- Indonesian Consumers Foundation (YLKI);
- Indonesia Rating Agency;
- Commercial Banks Association (Perbanas);
- 1 (one) research institution in economics and finance;
- 1 (one) economic and financial magazine.

Manajemen Risiko Risk Management



Proses manajemen risiko secara konsisten dilaksanakan di seluruh kegiatan/aktivitas operasional perbankan. Kelangsungan manajemen risiko merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan BRISyariah dalam mencapai target kinerja dan mencapai bank yang sehat, berkualitas dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Manajemen Bank berperan secara proaktif dalam proses pengelolaan risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. BRISyariah memandang bahwa peningkatan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan melalui sosialisasi kesadaran risiko, serta pelatihan-pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat dan seluruh cabang.

Risk management process is consistently implemented within every bank's operations. Consistent risk management is a key contributing factor to BRISyariah's success BRISyariah in achieving performance targets to become a healthy and qualified bank with sustainable growth.

The Bank's management takes proactive roles in the process of managing risk and understands that every employee is a risk manager, hence they are encouraged to take charge in managing risk according to their function and responsibility. BRISyariah realizes that promoting risk awareness is crucial to all employees. Hence increasing employees' awareness and competences are continually enhanced through socialization of risk awareness, as well as trainings at head office and branches.

Manajemen Risiko

Risk Management

Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mencapai perihal di atas melakukan program untuk meningkatkan kesadaran risiko pada setiap unit kerja dan memberdayakan mereka sebagai pertahanan pertama, dengan melakukan langkah-langkah, antara lain:

- Penerapan RCSA (*Risk & Control Self Assessment*) untuk memberikan kesadaran risiko atas potensi risiko di unit kerjanya.
- Melakukan sosialisasi Buku Merah "Panduan Pengelolaan Risiko Operasional Pada Jaringan Kantor Cabang BRISyariah".
- Melakukan sosialisasi Buku Kuning "Panduan Praktis Pengelolaan Risiko Pembiayaan BRISyariah".

To achieve the above objective Risk Management Unit conducts program to raise risk awareness in each operating unit and empower them as the first line of defense, to take the following steps, among others:

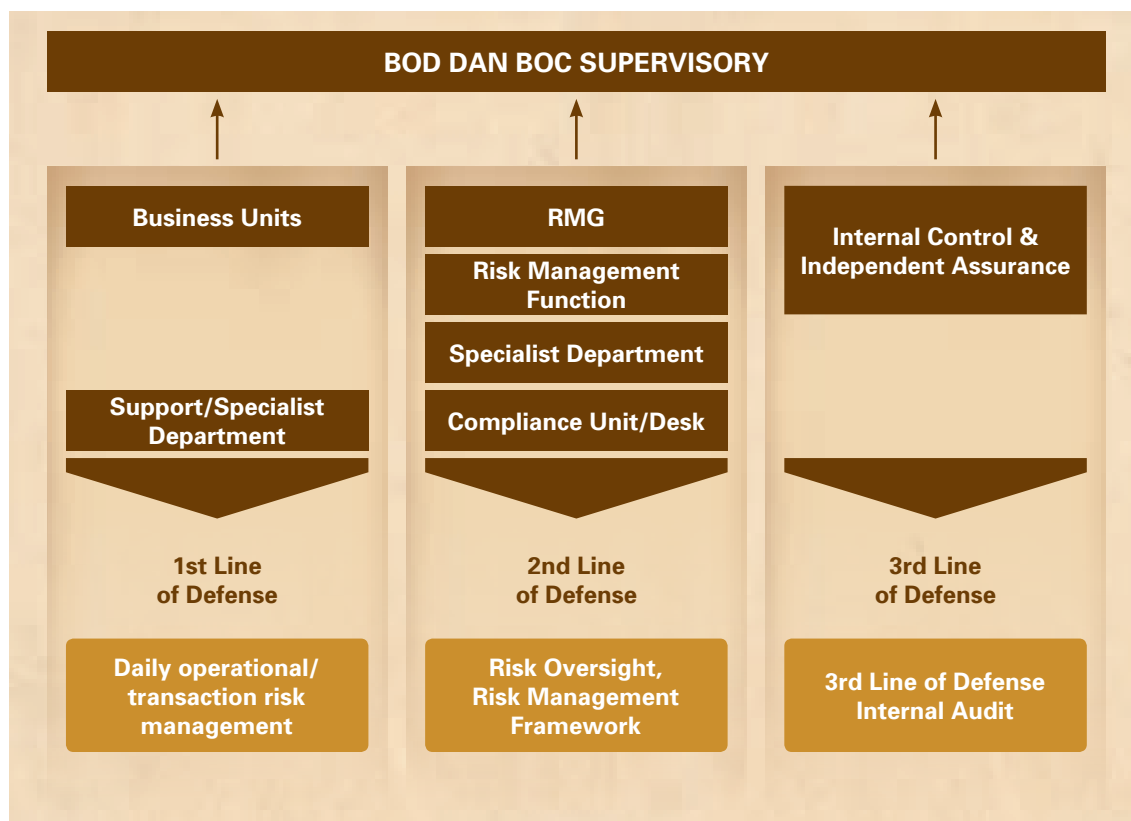
- Application of RCSA (*Risk & Control Self Assessment*) to create awareness of inherent risks in their work units.
- To disseminate the "A Guide for Operational Risk Management at BRISyariah Branch Office Network", referred to as the Red Book.
- To disseminate "Practical Guide for Financing Risk Management at BRISyariah" referred to as Yellow Book."

Prinsip-Prinsip Pengelolaan Risiko

BRISyariah dalam pengelolaan risiko menerapkan prinsip *three line of defense* dalam memperkuat sistem pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal.

Risk Management Principles

BRISyariah has applied the three line of defense principle to ensure adequate reports in managing risks comprehensively and consistently.



- Unit bisnis dan unit *support* berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab terhadap eksposur risiko bisnis mereka dari hari ke hari. Unit bisnis dan unit *support* wajib untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko yang melekat pada bisnisnya masing-masing.
- Satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja Kepatuhan merupakan unit kunci yang berperan dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit manajemen risiko melakukan *review* dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko terhadap produk dan aktivitas bisnis, selanjutnya bekerja sama dengan unit bisnis dan unit *support* memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis dan unit *support* telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Unit Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis dan unit *support* terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.
- Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko. SKAI bertugas untuk melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit *support* memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memegang peranan yang aktif dalam struktur pengelolaan risiko. Struktur organisasi pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibentuk dengan tanggung jawab, batas kewenangan, dan akuntabilitas yang jelas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional serta didukung dengan pengendalian internal yang kuat.
- The Business Units and The Support Units serve as the first line of defense and are having primary responsibility for the day to day management of the risk exposures of the business. They are accountable for identifying, assessing, controlling and mitigating the risks in business.
- The independent Risk Management Unit and Compliance Unit is key unit in providing the second line of defense through an independent oversight function. The independent Risk Management department is expected to review and recommend the risk boundaries and mitigation for products and business activities, and thereafter, work closely with the business units and support units to ensure that the risk undertaken by they businesses are appropriately identifies, measured and managed within agreed parameters and reported to the designated people. The Compliance unit department manages compliance risk and has the responsibility to ensure that all the regulations issued by Central Bank and other regulatory authorities are socialized and followed by all relevant business units and support units in all bank's activities and level of organization.
- Internal Audit (SKAI) plays the role of the third line of defense in the risk management framework. Internal Audit role of control is conducting by independently testing and auditing the efficacy and robustness of the entire business processes, and ensuring that business unit as well as support unit are performing their roles and responsibilities, and comply with policies and procedures.
- The Board of Commissioners and the board of Directors take active roles in risk management structure. Organization structure of the BOC and BOD is established to have clear responsibilities, limits of authority, and accountability which are in line with business and operational needs that are supported by strong internal control.

Profil Risiko

BRISyariah melakukan penilaian profil risiko secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia, berikut ini hasil penilaian Profil Risiko BRISyariah posisi Triwulan IV 2015, yaitu:

Risk Profile

BRISyariah assesses its risk profile on a quarterly basis and reports findings to the Financial Services Authority/Bank Indonesia. The following are results of the Bank's Risk Profile in Q4 2015:

Jenis Risiko Risk Type	TW IV 2015		
	Inherent Risk	KPMR	Risiko Komposit Composite Risk
Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategik Strategic Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Investasi Investment Risk	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Imbal Hasil Profit Sharing Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Komposit Composite Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

Dari hasil penilaian profil Risiko TW IV 2015, risiko komposit untuk BRISyariah berada pada predikat "Low to Moderate".

The results show that BRISyariah's composite risk was "Low to Moderate".

Kinerja Pembiayaan Bank

Kinerja pembiayaan BRISyariah per Desember 2015, terlihat dalam tabel di bawah ini:

Bank Financing Performance

BRISyariah's financing performance as per December 2015 is illustrated below:

* Dalam Jutaan | * In million

Keterangan	Desember 2015		Note
	Nominal *	%	
Pembiayaan			Financing
Berdasarkan Akad			By Agreement
Murabahah	10.003.275	60,04%	Murabahah
Salam	0	0,00%	Salam
Istishna	7.428	0,04%	Istishna
Qardh	398.874	2,39%	Qardh
Mudharabah	1.121.467	6,73%	Mudharabah
Musarakah	5.082.963	30,51%	Musarakah
Ijarah	46.259	0,28%	Ijarah
Berdasarkan LoB			By LoB
Komersial	5.047.541	30,30%	Commercial
Linkage	2.304.262	13,83%	Linkage
Ritel	2.221.517	13,33%	Ritel
Mikro	3.521.670	21,14%	Micro
Konsumer	3.565.277	21,40%	Consument
Berdasarkan Geografi			By Geography
Jakarta	4.751.193	28,72%	Jakarta
Jawa Barat	3.304.628	19,98%	West Java
Jawa Tengah & DIY	1.801.090	10,89%	Central Java & DIY
Jawa Timur	1.697.577	10,26%	East Java
Sumatera	2.455.929	14,85%	Sumatera
Indonesia Tengah & Timur	2.531.254	15,30%	Central & East Indonesia
Berdasarkan Maturity			By Maturity
≤ 1 tahun	3.348.505	20,24%	≤ 1 year
> 1 tahun - 3 tahun	5.174.400	31,28%	> 1 year - 3 years
> 3 tahun - 5 tahun	4.337.367	26,22%	> 3 years - 5 years
> 5 tahun	3.681.399	22,26%	> 5 years
Kualitas Pembiayaan			Payment Quality
Lancar	14.040.488	84,28%	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.816.354	10,90%	Special Mention
Kurang Lancar	196.514	1,18%	Substandard
Diragukan	97.603	0,59%	Doubtful
Macet	509.308	3,06%	Loss
NPF Gross	803.398	4,86%	NPF Gross

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan CSR di BRISyariah dilaksanakan secara lebih terarah dan tepat sasaran dengan fokus utama pada bantuan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan dakwah.

BRISyariah undertakes more focused and more appropriate CSR activities with focuses on education, health, economic empowerment, and religious affairs.





Kacip

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai institusi yang berpedoman pada ketentuan syar'i dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BRISyariah memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Oleh karena itu, BRISyariah telah memiliki kebijakan CSR yang berorientasi pada pembangunan masyarakat secara umum.

Berlandaskan kebijakan ini, BRISyariah memperhatikan secara langsung perkembangan-perkembangan yang terjadi di masyarakat, sehingga benar-benar memahami apa yang diperlukan untuk membantu mereka dalam mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan CSR di BRISyariah dilaksanakan secara lebih terarah dan tepat sasaran.

As an institution that stays true to sharia principles in running the business, BRISyariah has much concern to the local community and recognizes that healthy relationships we can forge with the community will be another key factor in the achievement of the business. Therefore, BRISyariah has a CSR policy in place that is oriented to the development of society in general.

Based on this policy, BRISyariah continues to observe whatever development taking place in the community in order to really know as to what should be taken to help them in making a better living. This approach has enabled BRISyariah to undertake more focused and more appropriate CSR activities.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2015 difokuskan pada beberapa bidang:

Di bidang pendidikan, BRISyariah selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Melalui slogan BRIS Peduli Pendidikan, BRISyariah telah bekerja sama dengan 50 Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk menghadirkan *Mini Banking Syariah* (SALAM BRIS) bagi para mahasiswa.

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para mahasiswa mengenai operasional perbankan syariah. Selain itu, perusahaan juga mendukung kegiatan pemerintah untuk memberikan bantuan pendidikan dalam rangka sosialisasi Sukuk Retail Negara RI yang diadakan di Malang, Pontianak dan Gowa. Dalam acara CEO Mengajar yang merupakan program edukasi dan literasi keuangan syariah yang telah diselenggarakan BRISyariah di Madiun dan Sidrap, BRISyariah memberikan bantuan pendidikan kepada SMPN 1 Dolopo Madiun dan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa di Sidrap Sulawesi Selatan.

Di bidang kesehatan, BRISyariah juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan ini diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum. BRISyariah turut memberikan bantuan obat-obatan dan peralatan medis daerah yang terkena dampak bencana kabut asap di daerah Sumatera dan Kalimantan terutama kepada para karyawan yang berada di daerah tersebut. Bantuan juga diberikan dalam bentuk pelaksanaan operasi katarak massal yang bekerja sama dengan Pemda Kota Mataram. Program Donor darah yang rutin dilaksanakan di Kantor Pusat BRISyariah.

Di bidang pemberdayaan perekonomian, saat ini masih terus berjalan program pemberdayaan perekonomian pedagang kaki lima yang berada di sekitar lingkungan kantor pusat BRISyariah dan Kantor Pusat BAZNAS sebagai *pilot project*. Bahkan saat ini, para pedagang semakin bertambah seiring semakin banyaknya pengunjung.

Di bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BRISyariah juga masih konsisten melaksanakan program Ramadhan Vaganza yaitu kerja sama dengan

In 2015, BRISyariah undertook CSR activities with the following focuses:

In education, BRISyariah remained committed to supporting all activities pertaining to education. Under the BRIS Peduli Pendidikan (BRIS Care for Education), BRISyariah worked with 50 universities in Indonesia to present Mini Sharia Banking (SALAM BRIS) for university students.

This is basically done to enhance students' knowledge on sharia banking operations. In addition, we also supported the government's programs for providing educational assistance through the socialization of The Retail Sukuk of Indonesia, during events held in Malang, Pontianak and Gowa. In the event called (the CEO Teaches, an educative sharia financial literacy program run in Madiun and Sidrap, BRISyariah provided educational assistance to SMPN 1 Dolopo Madiun, a junior high school, and to Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap South Sulawesi, an Islamic boarding school.

In the health sector, BRISyariah provides assistance to those who need medical surgeries but do not have sufficient fund. This type of assistance is given to employees and also the public. BRISyariah helped by donating medical aids and equipment to areas affected by the heavy haze in Sumatra and Kalimantan, especially to employees working in the affected areas. Assistance was also given in the form of free cataract surgery for a large number of underprivileged patients in cooperation with the Government of Mataram. A routine Blood Donor Program is routinely conducted at BRISyariah's Head Office.

In the field of economic empowerment, BRISyariah has made serious attempts to improve the economy of vendors selling daily items near the Company's and BAZNAS Head Offices as a pilot project. Even today, traders grew as more and more visitors.

In religious teaching and the construction of places of worship, BRISyariah has been consistent in implementing the Ramadan Vaganza program,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



masjid-masjid yang berada dilokasi sekitar Kantor Cabang seluruh Indonesia. Ramadhan Vaganza berisi pengenalan produk perbankan syariah sebelum waktu berbuka, pembagian ta'jil, kultum sebelum berbuka dan diakhiri dengan sholat tarawih. Selain kegiatan dakwah, BRISyariah juga masih tetap *concern* terhadap pembangunan masjid/rumah ibadah.

engaging also mosques located near our branch offices throughout Indonesia. Ramadan Vaganza is an event held before iftar intended to introduce sharia banking products, followed by serving ta'jil, Kultum, and ended with the Sholah of tarawih. In addition to these activities, BRISyariah also remained concerned about constructing and renovating mosques/house of worships.

Realisasi Dana

Pada tahun 2015 BRISyariah telah menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp1,37 miliar untuk program-program CSR.

Fund Allocated

In 2015, BRISyariah donated a total of IDR 1.37 billion for its entire CSR activities.

Realisasi Penyaluran Dana Kebajikan (CSR) 2015

Kegiatan	Jumlah Amount	Prosentase Percentage	Activities
Bantuan Pendidikan	251.800.000	18%	Educational Assistance
Bantuan Kesehatan	204.555.365	15%	Healthcare Assistance
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	296.915.816	22%	Donation and Disaster Relief
Dakwah, serta Bantuan Sarana Ibadah	598.203.000	44%	Religious Teaching and assistance for places of worships
Pemberdayaan Ekonomi	22.994.000	2%	Economy Empowerment
Jumlah	1.374.468.181	100%	Total

Zakat Profesi Karyawan

Selain kegiatan CSR, terkait aktivitas sosial BRISyariah juga melakukan kegiatan pengumpulan Zakat Profesi karyawan, zakat keuntungan perusahaan, zakat simpanan nasabah serta zakat dari masyarakat yang disalurkan melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Alhamdulillah, pada tahun 2015, dana zakat yang terhimpun mencapai Rp4,24 miliar dan semuanya telah disalurkan kepada mustahik atau yang berhak sesuai ketentuan syariat Islam.

Zakat Professional Employees

In addition to CSR activities, BRISyariah also collects employee profession Zakat, the company's profit zakat, customer deposits zakat, and zakat from the public, and distributes all the zakats through BAZNAS (Badan Amil Zakat). Alhamdulillah, in 2015, the collected zakat reached Rp4.24 billion, all of which has been distributed to mustahik or those who are entitled to the zakat according to the sharia principles.

Data Perusahaan

CORPORATE DATA

PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.





Wadah Kayu

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Indra Kesuma

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Pria, kelahiran Cirebon tahun 1949. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1986 dan kemudian melanjutkan ke The Economics Institute, American Economic Association and University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2001.

Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur Operasi di Bank Bukopin (1989-1992), Direktur Komersial di Bank Bukopin (1992-1995), serta sebagai Direktur Utama Bank Bukopin (1995-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di Bank BRI Agro (2011-2014). Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain The Seven Habits of Highly Effective People (1997) di Jakarta, Persiapan Perbankan Nasional dalam Menyongsong AFTA 2003 dan APEC 2020 (1997), Simposium Nasional Rekonseptualisasi Pembangunan Pertanian sebagai Basis Ekonomi Bangsa (1999) serta Good Corporate Governance-Pentingnya GCG bagi Dunia Usaha Indonesia (2000).

Male, born in Cirebon in 1949. Mr Kesuma earned his Master of Business Administration (MBA) Degree from Golden Gate University, San Francisco in 1986, after which he was then consecutively enrolled in The Economics Institute, the American Economic Association and the University of Colorado, USA in 2001.

He has assumed key positions including as Director of Operations at Bank Bukopin (1989-1992), Director of the Commercial at Bank Bukopin (1992-1995), and President Director of Bank Bukopin (1995-2000). He later served as Commissioner of Bank BRI Agro (2011-2014). Mr Kesuma participated in various trainings including The Seven Habits of Highly Effective People (1997) in Jakarta, the Preparation of the National Banking for the AFTA 2003 and APEC 2020 (1997), and National Symposium of reconceptualization for Agricultural Development as the Basis of Indonesian Economy (1999) and Good Corporate Governance – the importance of GCG for the Indonesian Business World (2000).



Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria, kelahiran Medan, Sumatera Utara, tahun 1963. Meraih gelar S-1 dari Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1986, Master Economics/ Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia tahun 1991, dan Doktor Economics/ Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand tahun 2001.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi diantaranya sebagai Dosen/ Guru Besar IPB (sejak tahun 1988-sekarang), Wakil Rektor IPB (2008-sekarang), Komisaris Independen PT PNM (Persero) (2006-2007), Komisaris Utama PT PNM (Persero) (2007-2011), Anggota Komite Ekonomi Nasional (2010-2014), Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-79/D.03/2015.

Male, born in Medan, North Sumatra, in 1963. Mr Siregar earned his Bachelor Degree from the Faculty of Agriculture, Department of Agribusiness Bogor Agricultural University (IPB) in 1986, his Master of Agricultural Economics Degree from the University of New England, Armidale Australia in 1991, and his Doctoral Degree in Economics/Macro Econometrics from Lincoln University, New Zealand in 2001.

Mr Siregar has held key positions such as a Professor at IPB (since 1988-present), Vice-Rector (2008-present), Independent Commissioner of PT PNM (Persero) (2006-2007), Commissioner of PT PNM (Persero) (2007-2011), Member of the National Economic Committee (2010-2014), Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015).

Based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on 8 April 2015, Mr Siregar was appointed as an Independent Commissioner and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on 17 December 2015 through the Decree of FSA's BoC No. KEP-79/D.03/ 2015.



Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria, kelahiran Magelang, Jawa Tengah tahun 1953. Meraih gelar S-1 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta pada tahun 1981, dan meraih gelar Ph.D Doktor Filsafat dari METU Turki pada tahun 1990.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi diantaranya sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014), Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (Desember 2011- Desember 2015).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-84/D.03/2015.

Male, born in Magelang, Central Java in 1953. Mr Hidayat earned his Bachelor Degree from the State Islamic University (UIN) in Jakarta in 1981, and his Ph.D. in Philosophy from METU Turkey in 1990.

Mr Hidayat has held key positions including as rector of the State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014), Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Mandiri (December 2011- December 2015).

Based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on 8 April 2015, Mr Hidayat was appointed as an Independent Commissioner and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on 22 December 2015 through the Decree of FSA's BoC No. KEP-84/D.03/2015.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Anggito Abimanyu

Komisaris

Commissioner

Pria, kelahiran Bogor, Jawa Barat, tahun 1963. Meraih gelar S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada tahun 1985, Master dan Doktor Ekonomi Pembangunan dari University of Pennsylvania tahun 1994.

Mengawali karir sebagai Dosen UGM (1988-sekarang), Anggota Dewan Ekonomi Nasional (1999-2001), Komisaris PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2001), Staf Ahli Menteri Keuangan (1999-2003), Komisaris PT Bank Lippo Tbk (2001-2003), Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (2003-2010), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2008), Dirjen Haji Kementerian Agama (2012-2014), Chief Economist BRI (2014-sekarang).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Desember 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-83/D.03/2015.

Male, born in Bogor, West Java, in 1963. Mr Abimanyu earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics, University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1985, and his Master and Doctoral Degrees in Economic Development from University of Pennsylvania in 1994.

Mr Abimanyu launched his career as a lecturer at UGM (1988-present), and went on to hold positions such as the Member of the National Economic Council (1999-2001), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk (1999-2001), Advisor to the Minister of Finance (1999-2003), Commissioner of PT Bank Lippo Tbk (2001 -2003), Head of the Fiscal Policy Office, Ministry of Finance (2003-2010), Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk (2004-2008), Director General of Hajj of the Ministry of Religious Affairs (2012-2014), Chief Economist of BRI (2014-present).

Based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on 8 April 2015, Mr Abimanyu was appointed as an Independent Commissioner and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on 22 December 2015 through the Decree of FSA's BoC No KEP-83 / D .03 / 2015.



Eko B. Suharno *)

Komisaris
Commissioner

*) Efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Effective after approval from the Financial Services Authority

Pria, kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya: Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidangi lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 hingga 8 April 2015. Kemudian menjabat Kepala Divisi Layanan BRI (April 2015 - Agustus 2015) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Kebijakan & Pengembangan SDM BRI (Agustus 2015 - saat ini).

Berdasarkan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah tanggal 30 November 2015 yang telah dimuat dalam Akta No.40 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, beliau diangkat sebagai Komisaris yang berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

Male, born in Wonosobo in 1960. Mr Suharno earned his Bachelor Degree from the Department of Social Economics Faculty of Fisheries, Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 and his MBA Degree from Virginia Commonwealth University in 1992. He began his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and assumed several key positions including: Branch Manager of BRI Muara Bungo (1995-1998), Branch Manager of BRI Probolinggo (1998-2001), Branch Manager of BRI Bekasi (2001-2002), Deputy Head of Division of HRM in (2002-2005), Head of Sharia Business Unit (UUS) at Bank BRI (2005-2009) and participated in the establishment of PT Bank BRISyariah where he served as Director since November 13, 2008 to April 8 2015. Mr Surono was later appointed as Head of Service Division of BRI (April 2015 - August 2015) and served as Chief of the Division of Policy and Human Resources Development at BRI (August 2015 - current).

Based on the joint approval of all Shareholders of PT Bank BRISyariah on November 30, 2015 which was published in Deed 40 dated December 28, 2015 made before Notary Fathiah Helmi, SH, Mr Suharno was appointed as Commissioner of BRISyariah effective after FSA's approval.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso

Direktur Utama
President Director

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Madiun in 1957. He Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Business Economics of UPN Veteran Yogyakarta in 1984, and Masters in Management from the University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. He began his career in the banking world at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985. He occupied various important positions including as the Branch Manager of Otista Jakarta (2001), Deputy Regional Head of the Padang Regional Office (2002-2004), Deputy Regional Head of the Bandung Regional Office (2004-2007), Deputy Regional Head of the Jakarta Regional Office (2007), Head of the Retail Business Network (2007-2009), Regional Head of the Bandung Regional Office (2009-2011) before being trusted as the President Director of PT Bank BRISyariah in January 26, 2012 and obtained approval from Bank Indonesia in April 11, 2012 based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.



Indra Praseno

Direktur Bisnis Ritel dan Komersial
Managing Director Retail and Commercial Business

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Jakarta in 1959. Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 and his MBA Degree in Finance at the University of Denver, Colorado, USA in 1994. He began his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1985 was entrusted to assume key positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Credit in Plantation (1998-2000), Head of Credit in Agribusiness (2000- 2001), Group Head of Agribusiness Plantation (2001-2004), Vice Head of the Agribusiness Division (2004-2005), Deputy Regional Leader in Surabaya (2005 - 2007) and Deputy Leader of Jakarta Region 1 (2007-2008). In 2009 he was assigned at PT Bank BRISyariah as Commercial Banking Group Head, and later appointed as Director on January 26, 2012 after approval from Bank Indonesia on April 11 2012 through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.14/6/GBI/DPbS.



Pardiman

Direktur Bisnis Mikro dan Konsumer
Managing Director Micro and Consumer Business

Pria, kelahiran Boyolali, Jawa Tengah, tahun 1960. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Diponegoro pada tahun 2002.

Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1987, menjabat sebagai Pemimpin Cabang Kolaka (1993-1996), Pemimpin Cabang Palopo (1996-1999), Pemimpin Cabang Tulung Agung (1999-2001), Pemimpin Cabang Gresik (2001-2002), Pemimpin Cabang Medan (2002-2004), Pemimpin Cabang Surabaya Kaliasin (2004-2006), Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya (2006-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta (2008-2009), Pemimpin Cabang Khusus Jakarta (2009-2011), dan Pemimpin Wilayah BRI Palembang (2011-2012), serta Pemimpin Wilayah BRI Bandung (2012-April 2015).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 beliau diangkat sebagai Direktur dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Agustus 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-53/D.03/2015.

Male, born in Boyolali, Central Java, in 1960. Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics and Management in 1987, and his Master of Management Degree in 2002, both from University of Diponegoro.

Launching his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 1987, Mr Pardiman has later served as Kolaka Branch Manager (1993-1996), Palopo Branch Manager (1996-1999), Tulung Agung Branch Manager (1999-2001), Gresik Branch Manager (2001-2002), Medan Branch Manager (2002-2004), Surabaya Kaliasin Branch Manager (2004-2006), Deputy Leader of the Surabaya region (2006-2007), Deputy Leader of Jakarta Region (2008-2009), Leader of Jakarta Special Branch (2009 -2011), Regional Leader of BRI Palembang (2011-2012), and Regional Leader BRI Bandung (2012-April 2015).

Based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on April 8 2015 Mr Pardiman was appointed as Director and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on August 25 2015 through the Decree of FSA's BoC No. KEP-53 / D. 03/2015.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Katon Eko S.

Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

Pria kelahiran Nganjuk, Jawa Timur, tahun 1960. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1984, dan meraih gelar Magister Sains jurusan Pertanian Agribisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 2006.

Mengawali karir perbankan di BRI sejak tahun 1985 dengan menjabat sebagai Pemimpin Cabang Payakumbuh (1997-1999), Pemimpin Cabang Tabanan Denpasar (1999-2001), Pemimpin Cabang Jepara, Kanwil Semarang dan Kanwil Yogyakarta (2001-2004), Inspektur Kantor Inspeksi Padang (2006-2008), Kepala Divisi Bisnis Umum (2009-2010), Pemimpin Wilayah Kanwil Banjarmasin (2010-2011), Pemimpin Wilayah Kanwil Semarang (2011-2012), Komisaris PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012- April 2015), dan Kepala Divisi kebijakan & Pengembangan Bisnis Mikro (2012-April 2015).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 beliau diangkat sebagai Direktur dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Agustus 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-54/D.03/2015.

Male, born in Nganjuk, East Java, in 1960. Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics and Management of Gadjah Mada University in 1984, and his Master of Science Degree in Agricultural Sustainability also from Gajah Mada University in 2006.

He began his banking career in 1985 at BRI serving as Payakumbuh Branch Manager (1997-1999), Denpasar Tabanan Branch Manager (1999-2001), Jepara Branch Manager, Head of Semarang Regional Office and Yogyakarta Regional Office (2001-2004), Inspector at Padang Inspection Office (2006-2008), Head of General Business Division (2009-2010), Head of Banjarmasin Regional Office (2010-2011), Head of Semarang Regional Office (2011-2012), Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012- April 2015), and Head of the Division of Policy and Micro Business Development (2012-April 2015).

Based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on April 8 2015 Mr Eko S was appointed as Director and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on August 25 2015 through the Decree of FSA's BoC. KEP-54 / D. 03/2015.



Wildan

Direktur Operasi
Managing Director Operation

Pria kelahiran Padang, Sumatera Barat, tahun 1962. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas pada tahun 1987.

Mengawali karir perbankan di Bank Duta (1989-2000), beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager Bank Duta cabang Madiun (1999-2000). Kemudian di Bank Mandiri Syariah menjabat sebagai Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business (2000-2001), Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development (2001-2002), Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003). Setelah itu di Bank BII Syariah (2003-2009) dengan jabatan antara lain Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access (2003-2005), Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII (2006-2007), Syariah Branch Channel Head (2008-2009).

Pada tahun 2009-2012 di Bank BRISyariah menjabat sebagai Special Asset Management Group Head dan Financing Support Group Head BRISyariah (2012-Maret 2014), dimana pada tanggal 12 Maret 2014 diangkat sebagai Direktur. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank BRISyariah tanggal 8 April 2015 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Oktober 2015 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-69/D.03/2015.

Male, born in Padang, West Sumatra, 1962. Earned his Bachelor Degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting of Andalas University in 1987.

He began his banking career at Bank Duta (1989-2000), and later served as Madiun Branch Manager of Bank Duta (1999-2000). He later joined Bank Syariah Mandiri serving as Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business (2000-2001), Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development (2001-2002), Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003). Later he joined Bank BII Syariah (2003-2009) assuming key positions such as Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access (2003-2005), Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII (2006-2007), Syariah Branch Channel Head (2008-2009).

During 2009-2012 he served as Special Asset Management Group Head and Financing Support Group Head at BRISyariah (2012-March 2014), and was later appointed on March 12, 2014 as Director. He was reappointed as Director based on the resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGM) of PT Bank BRISyariah held on April 8 2015 and has obtained approval from the Financial Services Authority (FSA) on October 19 2015 through the Decree of FSA's BoC No. KEP-69 / D .03 / 2015.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin. MSc.

Ketua

Chairman

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Male, born in Bogor in 1951. He earned his Doctoral Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007 he was appointed as a Professor of Islamic Studies at the Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. He also served as the Chairman of the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Director of the Graduate Studies in the University of Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Professor at the Institut Pertanian Bogor (IPB), the Secretary General of the World Zakat Forum (WZF), Board of Aqeedah and Shariah at the ESQ Learning Center, Vice Chairman of the Plenary of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (MUI), the Board of Sharia Economy Experts (MES) and the Founding Board of the Association of Indonesian Islamic Economist (IAEI).



**Muhammad Gunawan Yasni, SE,
Ak., MM, CIFA, FIIS**

Anggota
Member

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1983 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995.

Memiliki sertifikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertifikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer.

Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).

Male, born in Jakarta in 1969. Earned his degree from the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia, Jakarta in 1983 and earned a Master in Financial Management from Prasetya Mulya in 1995.

Mr Yasni is a certified Islamic Financial Analyst from the Graduate Program of Middle East and Islamic Studies, University of Indonesia, a Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and a holder of Advanced Level Certification (Level IV) of Risk Management and Banking and a liscence from Bapepam as an Investment Manager, Underwriter and Broker-Dealer.

He once served as manager of PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services), Deputy Head of Product Development of PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital), Jakarta (2000), Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Asuransi SIMAS Sharia (2004 -2005), member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as a consultant and senior lecturer in economics and Islamic finance in several financial institutions, as well as for educational institutions (Graduate Student)

Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

Unit Bisnis Business Unit

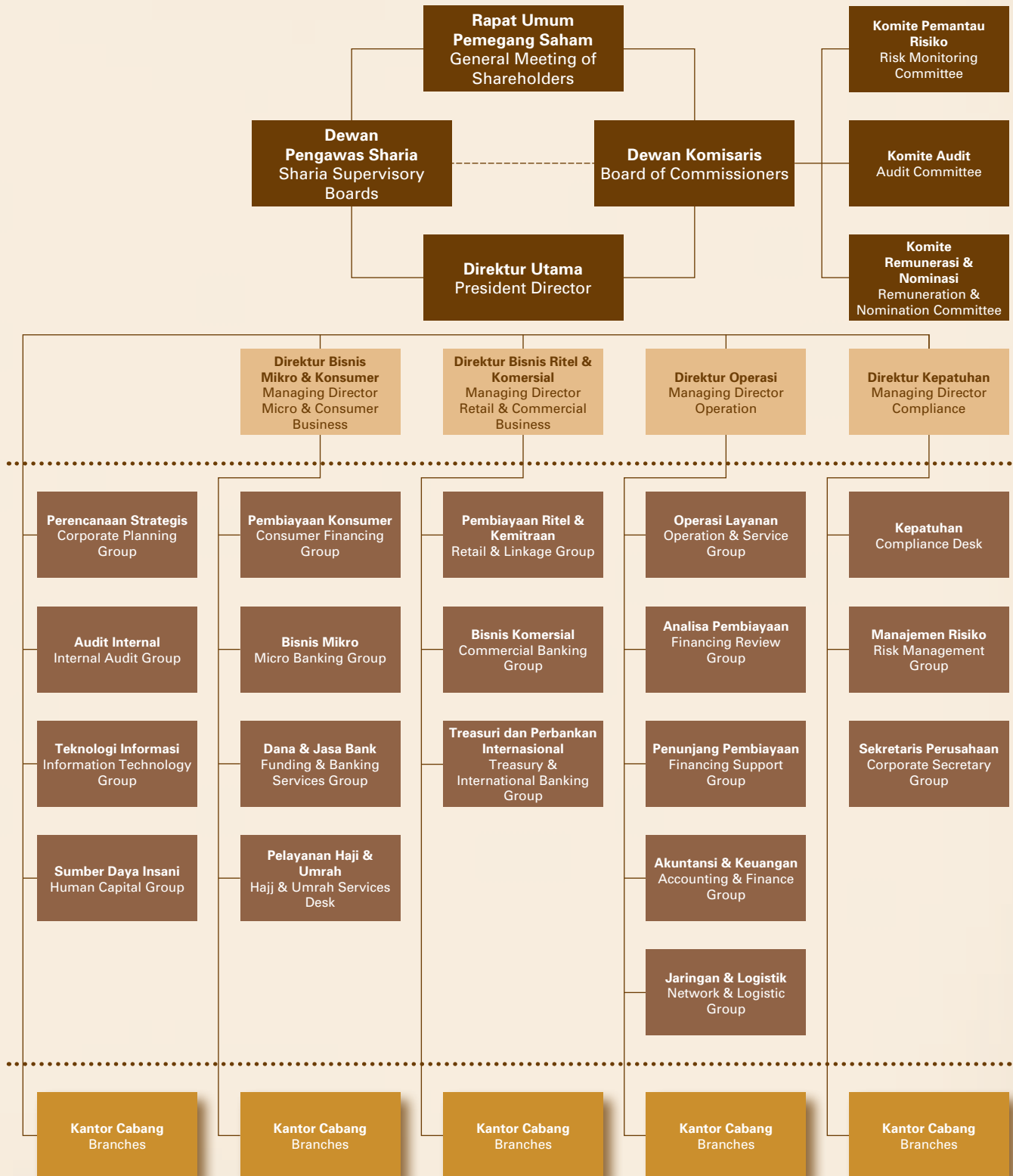
No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Group Head	Treasuri dan Perbankan Internasional Treasury and International Banking Group
2	Giyantoro	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Ritel dan Kemitraan Retail & Linkage Group
3	Hilman Purakusumah	Kepala Grup Group Head	Bisnis Komersial Commercial Banking Group
4	Inza Putra	Kepala Desk Desk Head	Pelayanan Haji dan Umrah Hajj & Umrah Services Desk
5	Nana Hendriana	Kepala Grup Group Head	Bisnis Mikro Micro Banking Group
6	Sri Esti Kadaryanti	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Group
7	Wijayanto	Kepala Grup Group Head	Dana dan Jasa Bank Funding & Banking Services Group

Unit Support Support Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Work Unit
1	Ajar S. Broto	Kepala Grup Group Head	Perencanaan Strategis Corporate Planning Group
4	Cahyo Wisnu Prabowo	Kepala Grup Group Head	Sumber Daya Insani Human Capital Group
3	Chairul Aslam	Kepala Grup Group Head	Analisa Pembiayaan Financing Review Group
4	Edi Sutiarso	Kepala Desk Desk Head	Kepatuhan Compliance Desk
5	Ino Sutrisno	Kepala Grup Group Head	Manajemen Risiko Risk Management Group
6	Lukita T. Prakasa	Kepala Grup Group Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group
7	M. Kadarsyah	Kepala Grup Group Head	Penunjang Pembiayaan Financing Support Group
8	Mohammad Erfan	Kepala Grup Group Head	Audit Internal Internal Audit Group
9	Mulyatno Rachmanto	Kepala Grup Group Head	Operasi dan Layanan Operation & Service Group
10	Sam'on Hidayat	Kepala Grup Group Head	Teknologi Informasi Information Technology Group
11	Satya Rahadhian	Kepala Grup Group Head	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Group
12	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Group Head	Jaringan dan Logistik Network & Logistic Group

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

JABODETABEKACIL

KANTOR CABANG

Jakarta Abdul Muis

Jl. Abdul Muis No. 2-4
Kel. Petojo Selatan
Kec. Gambir - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160
Tel : 021 381 0203/381 0226
Fax : 021 381 0225

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jakarta Benhil

Jl. Raya Benhil No.17B, Kel.
Bendungan Hilir
Kec. Tanah Abang - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10210
Tel : 021 572 3906-7
Fax : 021 572 3947

Jakarta Cikini

Jl. Cikini Raya
Cikini Gold Center GF/AKS
No. 23A, Kel. Cikini
Kec. Menteng - Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10330
Tel : 021 2956 5500/-5444
Fax : 021 2956 5451

Jakarta ITC Mangga Dua

Jl. Mangga Dua Raya
ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3
Blok A40-41, Kel. Ancol
Kec. Pademangan - Jakarta Utara
DKI Jakarta 14430
Tel : 021 601 5037
Fax : 021 601 7779

KANTOR CABANG

Jakarta BSD

Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12
Jl Pahlawan Seribu, BSD City
Kel. Cilenggang, Kec. Serpong
Kota Tangerang Selatan
Banten 15311
Tel : 021 5315 6565
Fax : 021 5316 0099

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jakarta Bintaro

Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7,
Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19
& 21 Pondok JayaPondok Aren
Kota Tangerang Selatan
Banten 15220
Tel : 021 7487 0877
Fax : 021 7487 0852

Jakarta Ciledug

Jl. Cileduk Raya No.25
Kel. Petukangan Selatan
Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12270
Tel : 021 7351815/-1816
Fax : 021 735 5941

Jakarta Ciputat

Jl. Otista Sasak Tinggi No.3
RS. Sari Asih, Ciputat, Kel Ciputat
Kec. Ciputat - Kota Tangerang Selatan
Banten 15411
Tel : 021 749 0898
Fax : 021 749 0897

Jakarta Intercon

Ruko Intercon Plaza Blok A No.5
Kel. Meruya Utara (Ilir)
kec. Kembangan - Jakarta Barat
DKI Jakarta 11620
Tel : 021 586 4875/-4868/-4869
Fax : 021 534 6225

Jakarta Pamulang

Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago
Blok AC/7, Kel. Benda Baru
Kec. Pamulang - Kota Tangerang
Selatan Banten 15418
Tel : 021 5113 6310
Fax : -

Jakarta Serpong

"Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko
Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam"
Kel. Serpong, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
Banten 15235
Tel : 021 5314 1342-44
Fax : 021 5314 0622

KANTOR CABANG

Jakarta Fatmawati

Jl.Fatmawati Raya-Komplek Deplu
No.12 Sektor V Rt. 001 Rw 05
Kel. Gandaria, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12420
Tel : 021 7590 4739
Fax : 021 7590 3063

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jakarta Mampang

Jl. Mampang Prapatan No.17, Blok G-H
Kel. Mampang Prapatan
Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12790
Tel : 021 798 2538/798 2516
Fax : 021 798 0740

Jakarta Mayestik

Jl. Gandaria III No.6B
Kramat Pela, Kel. Kebayoran
Kec. Baru - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12130
Tel : 021 7279 3335
Fax : 021 722 9745

Jakarta Pasar Minggu

Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J
RT.12/RW.01, Kel. Pejaten Timur
Kec. Pasar Minggu - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12510
Tel : 021 794 0330
Fax : 021 794 0320

KANTOR CABANG

Jakarta Tanjung Priok

Jl. Enggano No.11 Pintu C & D
Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14310
Tel : 021 4393 1555
Fax : 021 4392 5253

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jakarta Kelapa Gading

Jl Bulevard Timur Blok NB1
No. 46 & 47, Kel. Pegangsaan Dua
Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara
DKI Jakarta 14250
Tel : 021 021 245 20780
Fax : 021 2451 0778

Jakarta Rawamangun

Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07
Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220
Tel : 021 47866 000/-0208
Fax : 021 4786 0071

Jakarta Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok R, No.54
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14350
Tel : 021 296 15550
Fax : 021 296 15551

Jakarta Koja

Jl.Kramat Jaya
RT.007 RW.03, Blok A No.12
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14260
Tel : 021 441 2225
Fax : 021 441 2201

KANTOR CABANG

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No.228
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250
Tel : 021 392 4588
Fax : 021 380 5272/3190 3680

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jakarta Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika No.200
Cawang
Kramat Jati
Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13630
Tel : 021 8087 3662/80873665
Fax : 021 8087 3668

Jakarta Jatinegara

Jl. Pasar Jatinegara Lt.3
Blok AKS No.10, Kel. Bali Mester
Kec. Jatinegara - Jakarta Timur
DKI Jakarta 13310
Tel : 021 851 2715/851 2678
Fax : 021 857 4873

Jakarta Matraman

Jl. Matraman Raya No.2
Ruko Mitra Matraman
Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13150
Tel : 021 8591 8046
Fax : 021 8591 8047

Jakarta Palmerah

Jl. Palmerah Barat No.32F
RT.001/RW.003, Kel. Grogol Utara
Kec. Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12210
Tel : 021 5367 8860/536 1716
Fax : 021 5367 1380

Jakarta Tanah Abang

Jl. Pusat Grosir Tanah Abang
Blok A B1 Los F, No. 083
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10250
Tel : 021 2357 2460 / 61
Fax : 021 2357 2459

Jakarta Tebet Timur

Jl. Tebet Timur Raya No.43 D
RT.02 RW.02 Blok V
Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet
Jakarta Timur, DKI Jakarta 12820
Tel : 021 8378 3782
Fax : 021 8378 3780

KANTOR KAS

Jakarta Kramat Jati

Jl. Raya Bogor KM.17, Pasar Induk
Kramat Jati Blok D1 No.18
Kel. Kramat Jati, Kec. Kramat Jati
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510
Tel : 021 87787159
Fax : 021 87787144

KANTOR CABANG

Bogor Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No 19
Kel. Tanah Sereal, Kec. Tanah Sereal
Kota Bogor, Jawa Barat 16161
Tel : 0251 831 2130
Fax : 0251 831 2128

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bogor Pajajaran

Pajajaran No.256B
RT.02/RW.05, Kel. Bantarjati
Kec. Bogor Utara - Kota
Kota Bogor, Jawa Barat 16153
Tel : 0251 8317 468/832 5635
Fax : 0251 831 7442

Bogor Dramaga

Jl. Raya Cibanteng No.155
Kel. Cibanteng, Kec. Ciampea
Kabupaten Bogor
Jawa Barat 16620
Tel : 0251 862 4141
Fax : 0251 862 4142

Bogor Parung

Jl. Raya Parung, Kampung Jati
RT.01/RW.07, Kel. Sindangsari
Kec. Parung
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16330
Tel : 0251 861 3113
Fax : 0251 861 3117

Bogor Tajur

Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265
RT.01/RW.03, Kel. Sindangsari
Kec. Bogor Timur - Kota
Kota Bogor, Jawa Barat 16146
Tel : 0251 824 6897
Fax : 0251 824 6897

KANTOR KAS

Bogor Ciomas

Jl. Raya Ciomas Blok R 17
Kel. Ciomas, Kec. Ciomas
Bogor, Jawa Barat 16610
Tel : 0251 7523 292
Fax : 0251 7523 292

Depok Margonda

Margonda Aarden Office Park Blok 7-8
Jl Margonda Raya No 41
Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas
Kota Depok, Jawa Barat 16432
Tel : 021 7721 0587
Fax : 021 775 2342

Bogor Cibinong

Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09
Kel. Pabuaran, Kec. Cibinong
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16916
Tel : 021 8791 7490/7491
Fax : 021 879 17494

Jakarta Cibubur

Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko
Kranggan Permai Blok RT.16, No.17
Kel. Jatikarya, Kec. Jati Sampurna
Kota Bekasi, Jawa Barat 17435
Tel : 021 8459 9241/8459 9242
Fax : 021 8459 4086

Depok Cimanggis

Jl. Raya Bogor KM.31
Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis
Kota Depok, Jawa Barat 16452
Tel : 021 87720138
Fax : 021 87720138

Bogor Cileungsi

Jl. Perum Metland Transyogi No.20
Kel. Limus Nunggal, Kec. Cileungsi
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820
Tel : 021 8249 4068
Fax : 021 8249 3869

KANTOR KAS

Jakarta Pasar Cibubur

Jl. Raya Lapangan Tembak
RT. 006/RW. 02 Cibubur
Kel. Cibubur, Kec. Cibubur
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13720
Tel : 021 8770 2501
Fax : 021 8771 3275

KANTOR CABANG

Tangerang Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No.39
Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15111
Tel : 021 558 3554/558 3596
Fax : 021 558 3593

KANTOR CABANG PEMBANTU

Tangerang Balaraja

Jl. Raya Serang KM.22
Kel. Cibadak, Kec. Cikupa
Kabupaten Tangerang, Banten 15710
Tel : 0828 1705 5619/0828 1705 5620
0828 1705 5621
Fax : 021 5940 5873

Tangerang Curug

Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul No.7
Kel. Curug Kulon, Kec. Curug
Kabupaten Tangerang, Banten 15810
Tel : 0828 1705 8049
Fax : 021 5949 3224

Tangerang Jatiuwung

Jl. Raya Serang 1 Rt.003 Rw 01
Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk
Kota Tangerang, Banten 15114
Tel : 021 5522 466/5579 4481
Fax : 021 5579 4522

Tangerang Tanah Tinggi

Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12
Perum Taman Royal I
Kel. Tanah Tinggi, Kec. Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15119
Tel : 0828 1705 7878/0828 1705 7879
0828 170578780
Fax : 021 2923 8181

Tangerang Karawaci

Jl. Imam Bonjol No.8
Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas
Kabupaten Tangerang, Banten 15139
Tel : 021 552 7595
Fax : 021 557 31152

Tangerang Ciledug

Ruko CBD Ciledug Blok A5 No.7
Kel. Karang Tengah
Kec. Karang Tengah - Kota Tangerang
Banten 15157
Tel : 021 732 0525
Fax : 021 732 0524

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

KANTOR KAS

Tangerang Pasar Curug

Jl. Raya PLP Curug
Kel. Curug Kulon, Kec. Curug
Kabupaten Tangerang, Banten 15810
Tel : -
Fax : -
-

KANTOR CABANG

Bekasi Square

Jl. Ahmad Yani
Bekasi Square No. 60-61
Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
Tel : 021 8243 7834
Fax : 021 8243 7835

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bekasi Cikarang

Ruko Roxy Blok S 1, B-19
Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Tel : 021 8984 0072
Fax : 021 8984 0741

Bekasi Kalimalang

Jl. Inpeksi Kalimalang
No.9, Ruko Kalimalang Square
Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13430
Tel : 021 8660 5536/8660 3121
Fax : 021 860 7095

Bekasi Jatiwaringin

Jl. Raya Jatiwaringin No.89
RT.002/RW.03
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede
Kota Bekasi, Jawa Barat 17411
Tel : 021 846 9423/8493 8485
8499 6405
Fax : 021 846 9423

Bekasi Tambun

Tambun City RC No. 06
Jl. Raya Sultan Hasanudin 263-265
Tambun-Bekasi Selatan
Kel. Tambun, Kec. Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510
Tel : 021 8839 3530/8839 3531
Fax : 021 8837 4565

Jakarta Pondok Kelapa

Jl. Raya Kalimalang
Perkavlingan A2/4 C-D
Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13450
Tel : 021 869 08025 / 26
Fax : 021 869 08027

KANTOR CABANG

Kebon Jeruk

Jl. Lapangan Bola No.5 A-B
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530
Tel : 021 53660288 / 87
Fax : 021 536 60896

Cilegon Tirtayasa
Jl. Ageng Tirtayasa No.62
Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang
Kota, Banten 42411
Tel : 0254 393 277/393 281
Fax : 0254 393 288

KANTOR CABANG PEMBANTU

Cikande Modern Land

Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern
Land, Cikande Blok A No.11
Kel. Nambo Udik, Kec. Cikande
Kabupaten Serang, Banten 42186
Tel : 0254 402 844
Fax : 0254 402 845

Labuan Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.11b
Kp. Muncang
Kel. Labuan, Kec. Labuan
Kabupaten Pandeglang, Banten 42264
Tel : 0254 805 551
Fax : 0254 805 552

Lebak Rangkasbitung

Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18,
Pertokoan Rabinza
Kel. Muara Ciujung Timur
Kec. Rangkasbitung - Kabupaten Lebak
Banten 42314
Tel : 0254 209 101
Fax : 0254 209 102

Pandeglang Lapangan

Jl. Lapangan Sukarela
RT. 008/RW.011, Kampung Kadupondak
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang
Kabupaten Pandeglang, Banten 42211
Tel : 0254 520 7330/520 7314
Fax : 0254 520 7359

Serang Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.165
Kel. Sumurpecung, Kec. Serang
Kota Serang, Banten 42118
Tel : 0254 220376 / 082817056467
Fax : 0254 220 377

KANTOR KAS

Serang Unsera

Kampus Terpadu UNSERA Lt.1
Jl. Raya Serang ,Taman Drangong.
Kel. Drangong, Kec. Taktakan
Kota Serang, Banten 42162
Tel : 082818931758 / 082818931740
Fax : -

JAWA BARAT

KANTOR CABANG

Bandung Citarum

Jl. Taman Citarum No.4
Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan
Kota Bandung, Jawa Barat 40115
Tel : 022 723 4255/723 4256
Fax : 022 4236 047

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bandung Cijerah

Jl. Melong Asih No.66, Kav. F
Komplek Melong Nirwana Regency
Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon
Kota Bandung, Jawa Barat 40213
Tel : 022 8606 7564
Fax : 022 8606 7565

Bandung Kopo

Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3
Kel. Sayati, Kec. Margahayu
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40228
Tel : 022 541 1935/5471 7701
Fax : 022 540 7842

Bandung Majalaya

Jl. Babakan No. 91 B
Kel. Majalaya, Kec. Majalaya
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40382
Tel : 022 859 6200
Fax : 022 8596 4400

Bandung Setiabudi

Jl. Setiabudhi No. 146
Kel. Hegarmanah, Kec. Cidadak
Kota Bandung, Jawa Barat 40141
Tel : 022 203 1122/203 1463
Fax : 022 204 3917

Cimahi Raya Barat

Jl. Raya Barat No.456
Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat 40526
Tel : 022 6654 288/663 1675/663 2341
Fax : 022 665 0853

Soreang Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim KM 15.5
Kel. Soreang, Kec. Soreang
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40911
Tel : 022 589 5003
Fax : 022 589 2044

Subang Pejuang

Jl. Pejuang 45, RT.48/RW.13
Kel. Karanganyar, Kec. Subang
Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211
Tel : 0260 416 969
Fax : 0260 412 959

KANTOR KAS

Bandung Lembang

Jl. Grand Hotel No.21
Kel. Lembang, Kec. Lembang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40391
Tel : 022 278 4902
Fax : 022 278 4903

Bandung Unisba

Jl. Taman Sari No.24
Kel. Tamansari, Kec. Bandung Wetan
Kota Bandung, Jawa Barat 40116
Tel : 022 8446 9227
Fax : 022 8446 9226

KANTOR CABANG

Purwakarta Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.55
Kel. Nagritengah, Kec. Purwakarta
Kabupaten Purwakarta
Jawa Barat 41114
Tel : 0264 822 7010/-7011
Fax : 0264 822 7012

Bandung Suniaraja

Jl. Suniaraja No.82
Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung
Kota Bandung, Jawa Barat 40111
Tel : 022 423 2584
Fax : 022 4236 978/423 2489

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bandung Buah Batu

Jl. Raya Buah Batu No.242
Kel. Cijagra, Kec. Lengkong
Kota Bandung, Jawa Barat 40265
Tel : 022 730 3898/731 9558/731 6753
Fax : 022 732 2191

Bandung Padalarang

Jl. Raya Purwakarta No.68
Kel. Kertamulya, Kec. Padalarang
Kabupaten Bandung Barat
Jawa Barat 40553
Tel : 022 8571 4286
Fax : 022 8681 5150

Bandung Rancaekek

Jl. Rancaekek
Kel. Jelegong, Kec. Rancaekek
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394
Tel : 022 779 6845
Fax : 022 779 6854

Bandung Ujung Berung

Jl. AH. Nasution No. 94B
Kel. Ujung Berung, Kec. Ujung Berung
Kota Bandung, Jawa Barat 40611
Tel : 022 721 3836
Fax : 022 721 3835

Sumedang Tanjungsari

Jl. Raya Tanjungsari
Kel. Jatisari, Kec. Tanjungsari
Kabupaten Sumedang
Jawa Barat 45362
Tel : 022 8783 1001/-1002/-1003
Fax : 022 8783 1004

Bandung Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No. 590
Kel. Sukapura, Kec. Kiara Condong
Kota Bandung, Jawa Barat 40286
Tel : 022 7567627
Fax : 022 7567627

KANTOR CABANG

Tasikmalaya Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17
Kel. Tawang Sari, Kec. Tawang
Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46112
Tel : 0265 325 859/-861/-862/2354934
Fax : 0265 325 864

KANTOR CABANG PEMBANTU

Banjar Victoria

Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko
Victoria, Kel. Banjar, Kec. Banjar
Kota Banjar, Jawa Barat 46311
Tel : 0265 2730 841-5
Fax : 0265 2730 844

Ciamis Pasir Manis

Jl. Pasir Manis No.33
Kel. Ciamis, Ciamis
Kabupaten Ciamis
Jawa Barat 46211
Tel : 0265 774 311/-941/-942
Fax : 0265 774 074

Garut Ciledug

Jl. Ciledug No. 100
Kel. Ciwalen, Kec. Garut Kota
Kabupaten Garut, Jawa Barat 44115
Tel : 0262 489 2005
Fax : 0262 489 2006

KANTOR CABANG

Cianjur Taepur

Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02
Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43211
Tel : 0263 270 097
Fax : 0263 271 909

KANTOR CABANG PEMBANTU

Cianjur Cipanas

Jl. Raya Cipanas No. 148 H
Kel. Sindanglaya, Kec. Cipanas
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253
Tel : 0263 516 572
Fax : 0263 520 942

Cianjur Ciranjang

Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14
Kel. Cibiuk, Kec. Ciranjang
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43282
Tel : 0263 326 102
Fax : 0263 326 101

Cianjur Sukanagara

Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001
Kel. Sukanagara, Kec. Sukanagara
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43264
Tel : 0263 234 1811
Fax : 0263 234 1840

Cianjur Warung Kondang

Jl. Raya Sukabumi KM.8
Kel. Cieundeur, Kec. Warungkondang
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43261
Tel : 0263 284 370
Fax : 0263 283 653

Sukabumi Cibadak

Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08
Kel. Sukasirna, Kec. Cibadak
Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat 43351
Tel : 0266 536 444
Fax : 0266 534 091

Sukabumi Pelabuhan Ratu

Kampung Cangehgar RT.002/RW.009
Kel. Pelabuhanratu (Palabuhanratu)
Kec. Pelabuhan/Palabuhan Ratu
Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat 43364
Tel : 0266 435 773/435 774
Fax : 0266 435 775

Sukabumi R.E. Martadinata

Jl. R.E. Martadinata No.37
RT.06/RW.07, Kel. Gunung Parang
Kec. Cikole - Kota Sukabumi
Jawa Barat 43111
Tel : 0266 245 688/214 323
Fax : 0266 214 281

Sukabumi Surade

Jl. Cikaso, Kampung Selajati
RT.002 RW.001, Kel. Bojong Genteng
Kec. Jampang Kulon
Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat 43178
Tel : 0266 649 4220
Fax : 0266 649 4217

KANTOR CABANG

Cirebon Siliwangi

Jl. Siliwangi No.181
Kel. Kejaksan, Kec. Kejaksan
Kota Cirebon, Jawa Barat 45123
Tel : 0231 231 313/-414
Fax : 0231 207 311

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

KANTOR CABANG PEMBANTU

Cirebon Arjawinangun

Jl. Kihajar Dewantoro
Kel. Jungjang, Kec. Arjawinangun
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45162
Tel : 0231 830 3549
Fax : 0231 830 3548

Cirebon Plered

Jl. Ir.H.Juanda d/h
Jl. Raya Plered No.84B
Kel. Weru Lor, Kec. Weru
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45154
Tel : 0231 325 690/-691/-692
Fax : 0231 325 689

Indramayu Suprpto

Jl. Jend. Soeprpto No.699
Kel. Karangmalang, Kec. Indramayu
Kabupaten Indramayu
Jawa Barat 45213
Tel : 0234 271 821/273 256
Fax : 0234 273 255

Kuningan Veteran

Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3
Kel. Kadipaten, Kec. Kuningan
Kabupaten Kuningan
Jawa Barat 45511
Tel : 0232 872 860
Fax : 0232 872 860

Majalengka Abdul Halim

Jl. K.H. Abdul Halim No.441A
Kel. Majalengka Kulon, kec. Majalengka
Kabupaten Majalengka
Jawa Barat 45418
Tel : 0233 284 445/828 7167
Fax : 0233 284 446

Majalengka Kadipaten

Jl. Siliwangi
Ruko Kadipaten Trade Center No. 7-8
Kel. Kadipaten, Kec. Kadipaten
Kabupaten Majalengka
Jawa Barat 45452
Tel : 0233 866 5561/-5562
Fax : 0233 8665 563

JAWA TENGAH

KANTOR CABANG

Purwokerto Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 393
Ruko Kranji Megah
Kel. Kranji, Kec. Purwokerto Timur
Kabupaten Banyumas
Jawa Tengah 53116
Tel : 0281 622 777
Fax : 0281 627 100

KANTOR CABANG PEMBANTU

Banyumas Ajibarang

Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01
Kel. Ajibarang Wetan, Kec. Ajibarang
Kabupaten Banyumas
Jawa Tengah 53163
Tel : 0281 571 677/572 200
Fax : 0281 571 123

Cilacap Juanda

Jl. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A
No.7, Kel. Kebonmanis
Kec. Cilacap Utara - Kabupaten Cilacap
Jawa Tengah 53235
Tel : 0282 547 000/544 043
Fax : 0282 540 007

Purbalingga M.T. Haryono

Jl. MT. Haryono No.45
RT.01/RW.02
Kel. Karangsantul, Kec. Padamara
Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah 53372
Tel : 0281 894 495/89 2340
Fax : 0281 895 411

Kebumen Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 37
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
Kabupaten Kebumen
Jawa Tengah 54311
Tel : 0287 385 099
Fax : 0287 383 799

KANTOR CABANG

Semarang Pandanaran

Jl. Pandanaran 127
Kel. Mugassari, Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang, Jawa Tengah 50249
Tel : 024 831 3300/845 6870/-6874
Fax : 024 841 3473

KANTOR CABANG PEMBANTU

Demak Sunan Kalijogo

Jl. Sunan Kalijogo No. 72
RT.04/RW.10, Kel. Bintoro
Kec. Demak - Kabupaten Demak
Jawa Tengah 59511
Tel : 0291 682 293/682 294
Fax : 0291 690 4742

Kendal Weleri

Jl. Utama Barat No.230
Kel. Karangdowo, Kec. Weleri
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51355
Tel : 0294 641 006
Fax : 0294 644 723

Kudus Ahmad Yani

Jln. A. Yani 125B-3, B-4
Ruko Kereta Api Indonesia
Kel. Burikan, Kec. Kudus Kota
Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59311
Tel : 0291 425 1586
Fax : 0291 439 475

Pati Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 65
Kel. Winong, Kec. Pati
Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112
Tel : 0295 383 694
Fax : 0295 385 421

Purwodadi Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani, No.41
Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi
Kabupaten Grobogan
Jawa Tengah 58111
Tel : 0292 421 099
Fax : 0292 421 297

Semarang Majapahit

Jl. Brigjend Sudiarto No.234
Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan
Kota Semarang, Jawa Tengah 50198
Tel : 024 673 2222/671 8660
671 7674/671 7793
Fax : 024 671 8771

Ungaran Diponegoro

Ruko ungaran Square No 3
Jl. Diponegoro 745
Kel. Ungaran, Kec. Ungaran Barat
Kabupaten Semarang
Jawa Tengah 50511
Tel : 024 692 2526
Fax : 024 692 4302

KANTOR CABANG

Solo Veteran
Jl. Veteran No. 120
Kel. Gajahan, Kec. Pasar Kliwon
Kota Surakarta (Solo)
Jawa Tengah 57155
Tel : 0271 644 800
Fax : 0271 639 339

KANTOR CABANG PEMBANTU

Karanganyar Palur

Jl. Raya Palur No.6B
RT.01/RW.03, Kel. Ngringo
Kec. Jaten - Kabupaten Karanganyar
Jawa Tengah 57731
Tel : 0271 822 314/-315/821 870
Fax : 0271 822 319

Klaten Pemuda

Jl. Veteran No. 134
Kel. Bareng Lor, Kec. Klaten Utara
Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438
Tel : 0272 601 0131/-32
Fax : 0272 335 0720

Sragen Atrium

Jl. Sukowati
Komplek Plaza Atrium Blok H
Kel. Sragen Tengah, Kec. Sragen
Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57211
Tel : 0271 892 011
Fax : 0271 892 822

Wonogiri Jatisrono

Jl. Pasar Lawas Ngrandu No.13
RT.01/RW.02, Kel. Gunungsari
Kec. Jatisrono - Kabupaten Wonogiri
Jawa Tengah 57691
Tel : 0273 411 924
Fax : 0273 411 591

KANTOR CABANG

Tegal Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman No.38
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat
Kota Tegal, Jawa Tengah 52125
Tel : 0283 350 800
Fax : 0283 350 360

KANTOR CABANG PEMBANTU

Brebes Jatibarang

Jl. Raya Barat Jatibarang No.80
RT.006/RW.005
Kel. Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52261
Tel : 0283 618 3222
Fax : 0283 618 3195

Brebes Ketanggungan

Jl. Jend. Sudirman No.360
Kel. Ketanggungan
Kec. Ketanggungan
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52263
Tel : 0283 881 733
Fax : 0283 881 633

Pekalongan Yagis

Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04
Kel. Sugihwaras
Kec. Pekalongan Timur
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129
Tel : 0285 421 282/-292
Fax : 0285 421 272

Pemalang Sudirman

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146
Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang
Kabupaten Pemalang
Jawa Tengah 52313
Tel : 0284 322 828
Fax : 0284 322 066

Tegal Banjaran

Jl. Raya Selatan Banjaran No.45
Kel. Tembok Luwung, Kec. Adiwerna
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194
Tel : 0283 348 500
Fax : 0283 348 501

KANTOR CABANG

Yogyakarta Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No.1
Kel. Kotabaru, Kec. Gondokusuman
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55224
Tel : 0274 557 117/587 117
0274 587 337/560 066
Fax : 0274 512 235

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bantul Sudirman

Jl. Jend. Sudirman Bantul
Dusun Melikan Kidul
Kel. Bantul, Kec. Bantul
Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta 55711
Tel : 0274 646 2899
Fax : 0274 646 2898

Gedong Kuning

Jl. Gedongkuning No.94C
RT.48/RW.05, Kel. Rejowinangun
Kec. Kotagede - Kota Yogyakarta
DI Yogyakarta 55171
Tel : 0274 415 737
Fax : 0274 412 639

Gunung Kidul Wonosari

Jl. Brigjen Katamso No.110
Kel. Wonosari, Kec. Wonosari
Kabupaten Gunung Kidul
DI Yogyakarta 55851
Tel : 0274 391 726
Fax : 0274 392 127

Sleman Affandi

Jl. Affandi No.57, Mrican
Kel. Catur Tunggal, Kec. Depok
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55281
Tel : 0274 560 999
Fax : 0274 562 799

Sleman Godean

Jl. Godean KM. 4,5, No. 32
Kel. Nogotirto, Kec. Gamping
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55592
Tel : 0274 561 388
Fax : 0274 530 6611

Sleman Prambanan

Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/
RW.06, Kranggan
Kel. Boko Harjo, Kec. Prambanan
Kabupaten Sleman
DI Yogyakarta 55572
Tel : 0274 496 541
Fax : 0274 498 217

Yogyakarta AH Dahlan

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89
Kel. Notoprajan, Kec. Ngampilan
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55262
Tel : 0274 411 221/450 603
Fax : 0274 411 222

Magelang Singosari

Jl. Singosari
Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4
Kel. Rejowinangun Selatan
Kec. Magelang Selatan
Kota Magelang, Jawa Tengah 56124
Tel : 0293 367 380
Fax : 0293 367 595

JAWA TIMUR

KANTOR CABANG

Surabaya Diponegoro

Jl. Diponegoro No.16D
Kel. Darmo, Kec. Wonokromo
Kota Surabaya, Jawa Timur 60241
Tel : 031 561 1223/-1228
Fax : 031 567 6631

KANTOR CABANG PEMBANTU

Gresik Menganti

Jl. Raya Sidowungu No. 19
RT.001/RW.001, Komplek Ruko
Sidowungu No.4
Kel. Menganti, Kec. Menganti
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61174
Tel : 031 791 4040
Fax : 031 791 3355

Sidoarjo Gateway

Jl. Raya S. Parman
Ruko Waru Gateway A-20
Kel. Waru, Kec. Waru
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Tel : 031 854 5353
Fax : 031 855 4159

Surabaya Ngagel

Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A
Kel. Pucang Sewu, Kec. Gubeng
Kota Surabaya, Jawa Timur 60283
Tel : 031 505 2820
Fax : 031 502 9024

Surabaya HR Mohammad

Komplek Ruko Surya Inti Permata II
Blok C-7, Jl. HR.Muhammad No. 175
Kel. Pradah Kali Kendal
Kec. Dukuh Pakis - Kota Surabaya
Jawa Timur 60226
Tel : 031 732 0799
Fax : 031 732 0742

Surabaya Rungkut

Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41
Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut
Kota Surabaya, Jawa Timur 60293
Tel : 031 842 1665
Fax : 031 842 1667

Surabaya Wiyung

Jl. Wiyung Indah Blok A No.10
Kel. Jajartunggal, Kec. Wiyung
Kota Surabaya, Jawa Timur 60229
Tel : 031 766 6361/767 1217
Fax : 031 766 6360

Surabaya Kapas Krampung

Jl.Kapas Krampung No.220 B
Kel. Ploso, Kec. Tambaksari
Kota Surabaya, Jawa Timur
Tel : 031 5012452
Fax : 031 5017304

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

KANTOR CABANG

Surabaya Gubeng

Jl. Raya Gubeng No.38
Kel. Gubeng, Kec. Gubeng
Kota Surabaya, Jawa Timur 60281
Tel : 031 503 6644
Fax : 031 503 4466

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bangkalan Trunojoyo

Jl. Trunojoyo 39F
Kel. Pejagan (Pajagan), Kec. Bangkalan
Kabupaten Bangkalan
Jawa Timur 69112
Tel : 031 309 7000
Fax : 031 309 5040

Bojonegoro Suropati

Jl. Untung Suropati Blok A, No.9
Ruko Adipura
Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro
Kabupaten Bojonegoro
Jawa Timur 62115
Tel : 0353 880 104-5
Fax : 0353 880 201

Gresik Dr. Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No. 140 Rt.002 Rw. 03
Kel. Tlogo Patut, Kec. Gresik
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61114
Tel : 031 398 0980
Fax : 031 398 0980

Lamongan Wahidin

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.15
Kel. Tumenggungan, Kec. Lamongan
Kabupaten Lamongan
Jawa Timur 62214
Tel : 0322 313 699/313 899
Fax : 0322 313 988

Pamekasan Stadion

Jl. Stadion No.65A
Kel. Lawangan Daya, Kec. Pademawu
Kabupaten Pamekasan
Jawa Timur 69323
Tel : 0324 611 293
Fax : 0324 611 998

Surabaya Mulyosari

Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008
Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo
Kota Surabaya, Jawa Timur 60112
Tel : 031 595 6134-7
Fax : 031 595 6138

Surabaya Perak

Jl. Perak Barat No.217C
Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan
Kota Surabaya, Jawa Timur 60165
Tel : 031 328 3247/-3241
Fax : 031 328 3238

Tuban Basuki Rachmat

Jl. Basuki Rachmat No. 276A
Kel. Sidorejo, Kec. Tuban
Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62315
Tel : 0356 325 923-5
Fax : 0356 325 990

151

KK

Surabaya Pasar Grosir
Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar
Turi Blok J1 No. 1-3,5-7
Kel. Gundih, Kec. Bubutan
Kota Surabaya, Jawa Timur 60172
Tel : 031 5240 3966
Fax : 031 5240 3955

KANTOR CABANG

Sidoarjo Ahmad yani

Jl. A.Yani No.41 A-B
Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61212
Tel : 031 805 0261/-4361
Fax : 031 805 4362

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jombang Mojoagung

Jl Raya Gambiran No. 177
Kel. Gambiran, Kec. Mojoagung
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61482
Tel : 0321 492 996/-997
Fax : 0321 492 045

Jombang Ploso

Jl. Rejoagung No.38
Kel. Rejoagung, Kec. Ploso
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61453
Tel : 0321 883 753
Fax : 0321 883 754

Jombang Wachid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2
Kel. Jombang, Kec. Jombang
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61415
Tel : 0321 874 455
Fax : 0321 874 433

Mojokerto Majapahit

Jl. Mojopahit No. 456
Kel. Kranggan, Kec. Prajurit Kulon
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321
Tel : 0321 382 288
Fax : 0321 390 751

Mojokerto Mojosari

Jl. Masjid No.7
Kel. Sarirejo, Kec. Mojosari
Kabupaten Mojokerto
Jawa Timur 61382
Tel : 0321 592 233
Fax : 0321 598 028

Mojokerto Bangsal

Jl. Raya Pacing Bangsal No. 20
Kel. Pacing, Kec. Bangsal
Kabupaten Mojokerto
Jawa Timur 61371
Tel : 0321 512 233
Fax : 0321 510 712

Sidoarjo Sepanjang

Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03
Kel. Sepanjang, Kec. Taman
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
Tel : 031 787 0094/-0095
Fax : 031 787 0095

KANTOR KAS

Jombang Darul Ulum

Jl. Rejoso - Peterongan
UNIVERSITAS DARUL ULUM
Kel. Peterongan, Kec. Peterongan
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61481
Tel : 0321 853 263
Fax : 0321 853 248

KANTOR CABANG

Kediri Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk, Ruko Hayam Wuruk
Trade Center Blok A1-2
Kel. Balowerti, Kec. Kediri Kota
Kota Kediri, Jawa Timur 64129
Tel : 0354 672 114-5
Fax : 0354 672 685

KANTOR CABANG PEMBANTU

Blitar Tanjung

Jl. Tanjung No. 17
Kel. Turi, Kec. Sukorejo
Kota Blitar, Jawa Timur 66126
Tel : 0342 815 522
Fax : 0342 815 484

Kediri Ngronggo

Jl. Kapten Tendean 201
Kel. Ngronggo, Kec. Kediri Kota
Kota Kediri, Jawa Timur 64127
Tel : 0354 692 788/671 444
Fax : 0354 695 945

Kediri Pare

Jl. Lawu 6A
Kel. Pare, Kec. Pare
Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64211
Tel : 0354 398 099/-211
Fax : 0354 398 947

Nganjuk Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 15C
Kel. Payaman, Kec. Nganjuk
Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64418
Tel : 0358 327 303/-268
Fax : 0358 326 488

Trenggalek Sudirman

Jl. P. Sudirman No.43
Kel. Sumbergedong, Kec. Trenggalek
Kabupaten Trenggalek
Jawa Timur 66315
Tel : 0355 791 569
Fax : 0355 791 592

KANTOR KAS

Kediri Tulung Agung

Jl. Hasanuddin
Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1
Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung
Kabupaten Tulungagung
Jawa Timur 66212
Tel : 0355 332 691-2
Fax : 0355 332 703

KANTOR CABANG

Madiun S. Parman

Jl. S. Parman No. 44
Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
Kota Madiun, Jawa Timur 63117
Tel : 0351 466 247/-304
Fax : 0351 466 073

KANTOR CABANG PEMBANTU

Ponorogo Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No.2B
Kel. Kertosari, Kec. Babadan
Kabupaten Ponorogo
Jawa Timur 63491
Tel : 0352 486 123
Fax : 0352 462 338

Magetan MT Haryono

Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12
Kel. Kepolorejo, Kec. Magetan
Kabupaten Magetan
Jawa Timur 63311
Tel : 0351 819 8312
Fax : 0351 819 8313

Ngawi Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani
RT.06/RW.01, Dusun Balong
Kel. Beran, Kec. Ngawi
Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63216
Tel : 0351 743 925
Fax : 0351 743 926

KANTOR CABANG

Malang Kawi

Jl. Kawi No.37
Kel. Bareng, Kec. Klojen
Kota Malang, Jawa Timur 65116
Tel : 0341 347 925
Fax : 0341 347 926

KANTOR CABANG PEMBANTU

Malang Batu

Jl. Diponegoro No.161 A
Kel. Sisir, Kec. Batu
Kota Batu, Jawa Timur 65314
Tel : 0341 512 511
Fax : 0341 512 522

Malang Bululawang

Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04
Kel. Bululawang, Kec. Bululawang
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171
Tel : 0341 832 121
Fax : 0341 832 122

Malang Kepanjen

Jl. Sultan Agung No. 20 Rt. 06 Rw. 03
Kel. Kepanjen, Kec. Kepanjen
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
Tel : 0333 397 021/-023
Fax : 0333 397 019

Malang Lawang

Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8
Kel. Lawang, Kec. Lawang
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65211
Tel : 0341 420 881
Fax : 0341 420 882

Malang Pakis

Jl. Pakis Kembar No.78 C
Kel. Pakiskembar, Kec. Pakis
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154
Tel : 0341 793 838
Fax : 0341 793 797

Malang Turen

Jl. Panglima Sudirman 124 A
Kel. Turen, Kec. Turen
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175
Tel : 0341 825 400
Fax : 0341 825 277

Pasuruan Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.77
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67115
Tel : 0343 418 955
Fax : 0343 418 956

Malang Pandaan

Jl. Dr. Sutomo Desa Sumbergedang
Kel. Pandaan, Kec. Pandaan
Kabupaten Pasuruan
Jawa Timur 67156
Tel : 0343 630 108
Fax : 0343 638 308

KANTOR CABANG

Banyuwangi A.Yani

Jl. A. Yani No. 95
Kel. Penganjuran, Kec. Banyuwangi
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68416
Tel : 0333 420 555
Fax : 0333 397 021-3

KANTOR CABANG

Jember Trunojoyo

Jl. Trunojoyo No 101
Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68137
Tel : 0331 482 617-8
Fax : 0331 482 446

KANTOR CABANG PEMBANTU

Banyuwangi Genteng

Jl. Wahid Hasyim No.11
Kel. Genteng Kulon, Kec. Genteng
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68465
Tel : 0333 844 311/-370
Fax : 0333 844 359

Banyuwangi Rogojampi

Jl. Raya Rogojampi, Komplek
Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3
Kel. Rogojampi, Kec. Rogojampi
Kabupaten Banyuwangi
Jawa Timur 68462
Tel : 0333 635 821
Fax : 0333 635 819

NUSA TENGGARA BARAT

KANTOR CABANG

Mataram Pejanggik

Jl. Pejanggik No.103
Kel. Pejanggik, Kec. Mataram
Kota Mataram
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83239
Tel : 0370 630 833 / 835
Fax : 0370 649 271

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bima Soetta

Jl. Sukarno Hatta No. 08
Kel. Paruga, Kec. Rasana'e
Kota Bima
Nusa Tenggara Barat (NTB) 84111
Tel : 0374 444 03-4
Fax : 0374 444 87

Lombok Aikmel

Jl. Pendidikan
Kel. Aikmel, Kec. Aikmel
Kabupaten Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83653
Tel : 0376 292 4366/-4222
Fax : 0376 292 4344

Lombok Praya

Jl. Jend. Sudirman No. 81
Kel. Praya, Kec. Praya
Kabupaten Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83511
Tel : 0370 655 448/654 532
Fax : 0370 655 319

Lombok Selong

Jl. TGKH. M. Zainul Majdi
Kel. Pancor, Kec. Selong
Kabupaten Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB) 83611
Tel : 0376 292 7012/-7014/-7015
Fax : 0376 292 7013

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

BALI

KANTOR CABANG

Denpasar Gatsu

Jl. Gatot Subroto Barat No.888,
Pertokoan Hokiland Blok 6
Kel. Pemecutan Kaja
Kec. Denpasar Utara
Kota Denpasar, Bali 80118
Tel : 0361 875 0048/-0084
Fax : 0361 413 473

SULAWESI

KANTOR CABANG

Makassar Pettarani
Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70
Kel. Buakana, Kec. Rappocini
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
Tel : 0411 430 003/434 9000
Fax : 0411 425 454

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bone Jeppee

Jl. Durian No. 5
Kel. Jeppee, Kec. Tanete Riattang Barat
Kabupaten Bone
Sulawesi Selatan 92732
Tel : 0481 262 24
Fax : 0481 262 25

Gowa Sungguminasa

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256
Kel. Sungguminasa
Kec. Somba Opu (Upu)
Kabupaten Gowa
Sulawesi Selatan 92111
Tel : 0411 822 0390/-0392
Fax : 0411 822 0309

Makassar Arief Rate

Jl. Arief Rate No.35
Kel. Mangkura, Kec. Ujung Pandang
Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90112
Tel : 0411 832 626
Fax : 0411 832 536

Makassar Tamalanrea

Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10)
Kompleks Pertokoan Tamalanrea
Unit 12, Kel. Tamalanrea
Kec. Tamalanrea - Kota Makassar
Sulawesi Selatan 90245
Tel : 0411 580 069/580 292
Fax : 0411 580 457

Palopo

Jl. Andi Djemma No. 15 B
Kel. Amassangan, Kec. Wara Timur
Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91912
Tel : 0471 351 111
Fax : 0471 351 200

Pinrang Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 59
Kel. Pacongong, Kec. Paletang
Kabupaten Pinrang
Sulawesi Selatan 91215
Tel : 0421 921359
Fax : 0421 925015

Wajo Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 70
Kel. Lapongkoda, Kec. Tempe
Kabupaten Wajo
Sulawesi Selatan 90913
Tel : 0485 323 680
Fax : 0485 223 77

Pannampu

Jl. Pannampu No. 7
Kel. Pannampu, Kec. Tallo
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90213
Tel : 0411 4665611
Fax : 0411 4665611

KANTOR CABANG

Kendari A. Silondae

Jl. Abdullah Silondae No. 123
RT.11/RW. 03
Kel. Mandonga, Kec. Korumba
Kota Kendari
Sulawesi Tenggara 93117
Tel : 0401 319 0889
Fax : 0401 319 0890

Manado Tendeau

Jl. Tendeau (Boulevard)
Ruko Mantos No.11-12
Kel. Sario Utara, Kec. Sario
Kota Manado, Sulawesi Utara 95114
Tel : 0431 888 1501
Fax : 0431 888 1502

Palu Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No. 133
Kel. Tatura, Kec. Palu Timur
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94236
Tel : 0451 487 666
Fax : 0451 487 696

KALIMANTAN

KANTOR CABANG

Banjarmasin Ahmad Yani

Jl. A. Yani KM.3 No.147C
Kel. Kebun Bunga
Kec. Banjarmasin Timur
Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70235
Tel : 0511 325 7991/-2922/326 8461-2
Fax : 0511 325 7995

KANTOR CABANG PEMBANTU

Banjarmasin Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03
Kel. Loktabat Utara
Kec. Banjar Baru Utara
Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70714
Tel : 0511 478 9157/478 9158
Fax : 0511 478 9159

Banjarmasin Kayutangi

Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24
Kel. Antasan Kecil Timur
Kec. Banjarmasin Utara
Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70123
Tel : 0511 330 7367/330 7386
Fax : 0511 330 4040

Banjarmasin Pasar Baru

Jl. Pasar Baru
Komp. Pasar baru Permai Blok E/6
Kel. Kertak Baru Ilir
Kec. Banjarmasin Tengah
Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70111
Tel : 0511 335 2611/-2622
Fax : 0511 335 2633

Tabalong Tanjung

Jl. Pahlawan, RT.002
Kel. Tanjung, Kec. Tanjung
Kabupaten Tabalong
Kalimantan Selatan 71513
Tel : 0526 202 3981-2
Fax : 0526 202 3980

KANTOR CABANG

Palangkaraya Bungai

Jl. Tambun Bungai No.21
RT.03/RW.VI, Kel. Langkai
Kec. Pahandut - Kota Palangka Raya
Kalimantan Tengah 73111
Tel : 0536 322 2569/322 2620
Fax : 0536 322 2932

Balikpapan Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.5
Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
Tel : 0542 733 456/-572/736 157
Fax : 0542 735 495

KANTOR CABANG PEMBANTU

Balikpapan Iswahyudi

Jl. Marsma Iswahyudi No.482
RT.026, Kel. Sepinggan
Kec. Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76115
Tel : 0542 772 141
Fax : 0572 772 156

Balikpapan Pandansari

Jl. Pandansari No.114 RT.20
Kel. Marga Sari, Kec. Balikpapan Barat
Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76131
Tel : 0542 425 252
Fax : 0542 425 253

Paser Tanah Grogot

Jl. Anden Oko RT.007
Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot
Kabupaten Paser
Kalimantan Timur 76251
Tel : 0543 231 91
Fax : 0543 232 89

Penajam Propinsi

Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1
Kel. Penajam, Kec. Penajam
Kabupaten Paser Utara
Kalimantan Timur 76141
Tel : 0542 720 0090/-0083
Fax : 0542 720 0073

KANTOR CABANG

Pontianak Gusti Sulung

Jl. Gusti Sulung Lalanang
Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B
Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78117
Tel : 0561 737 433
Fax : 0561 761 627-8

KANTOR CABANG PEMBANTU

Pontianak Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C
Kel. Bansir Darat
Kec. Pontianak Tenggara
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78124
Tel : 0561 760 400
Fax : 0561 748 600

Pontianak Kota Baru

Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A
RT.001/RW.XVIII, Kel. Kota Baru
Kec. Pontianak Selatan
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78121
Tel : 0561 577 063-4
Fax : 0561 577 062

Pontianak Siantan

Jl. Gusti Situt Mahmud
Kel. Siantan Hulu, Kec. Pontianak Utara
Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78241
Tel : 0561 883 912
Fax : 0561 885 932

Sanggau Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.8
Kel. Ilir Kota, Kec. Sanggau Kapuas
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat 78124
Tel : 0564 234 22
Fax : 0564 233 05

Singkawang Merdeka

Jl. Merdeka Blok B/2
Kel. Tengah, Kec. Singkawang Barat
Kota Singkawang
Kalimantan Barat 79121
Tel : 0562 633 805-7
Fax : 0562 633 806

KANTOR CABANG

Samarinda Bhayangkara

Jl. Bhayangkara No.33
Kel. Bugis, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75121
Tel : 0541 739 997-8
Fax : 0541 732 653

KANTOR CABANG PEMBANTU

Kukar Tenggara

Jl. Patin RT.38
Kel. Timbau, Kec. Tenggara
Kabupaten Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur 75511
Tel : 0541 666 6201
Fax : 0541 666 6201

Samarinda Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 43 A
Kel. Sungai Pinang Dalam
Kec. Sungai Pinang
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75117
Tel : 0541 727 3799
Fax : 0541 727 3788

Samarinda Loa Janan

Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07
Kel. Simpang Tiga (Loa Janan Ilir)
Kec. Samarinda Seberang
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75131
Tel : 0541 261 433
Fax : 0541 261 435

Samarinda Seberang

Jl. Bung Tomo No.68
Kel. Sei/Sungai Keledang
Kec. Samarinda Seberang
Kota Samarinda
Kalimantan Timur 75131
Tel : 0541 2606 87
Fax : 0541 260 366

Kutai Sangatta

Jl. Yos Sudarso 3, No. 15
RT.23, Dusun Pinang Raya
Kel. Sangatta Utara
Kec. Sangatta Utara
Kabupaten Kutai Timur
Kalimantan Timur 75683
Tel : 0549 2029700
Fax : 0549 2029800

SUMATERA

KANTOR CABANG

Banda Aceh Alaidin

Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5
Kel. Sukaramai, Kec. Baiturrahman
Kota Banda Aceh, Nanggroe Aceh
Darussalam (NAD) 23243
Tel : 0651 638 304-5
Fax : 0651 638 306

KANTOR CABANG PEMBANTU

Aceh Barat Meulaboh

Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh
Kel. Ujong Baroh, Kec. Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh
Darussalam (NAD) 23615
Tel : 0655 755 2200
Fax : 0655 755 2500

KANTOR CABANG

Lhokseumawe Cunda

Jl. Medan - Banda Aceh
Kel. Meunasah Mesjid, Kec. Muara Dua
Kota Lhokseumawe, Nanggroe Aceh
Darussalam (NAD) 24352
Tel : 0645 401 85
Fax : 0645 421 85

Batam Business Center

Komplek Pertokoan Rafflesia Business
Centre Blok E No.8-9
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota
Kota Batam, Kepulauan Riau 29461
Tel : 0778 466 749/467 229/-594
Fax : 0778 463 462

Bengkulu S. Parman

Jl. S. Parman, No. 51 A & B
Kel. Padang Jati, Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu, Bengkulu 38227
Tel : 0736 276 88
Fax : 0736 264 48

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bengkulu Panorama

Jl. Salak No. 80
Kel. Panorama, Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu, Bengkulu 38226
Tel : 0736 341 367
Fax : 0736 343 755

KANTOR CABANG

Jambi Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35
Kel. Jelutung, Kec. Jelutung
Kota Jambi, Jambi 36136
Tel : 0741 423 00
Fax : 0741 430 08

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

KANTOR CABANG PEMBANTU

Jambi Rimbo Bujang

Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13
Kel. Wirtho/Wirotho Agung
Kec. Rimbo Bujang
Kabupaten Tebo, Jambi 37553
Tel : 0761 919 31
Fax : 0761 919 32

Jambi Sipin

Jl. Sumantri Bojonegoro No.18 RT.06
Kel. Selamat, Kec. Telanipura
Kota Jambi, Jambi 36129
Tel : 0747 732 6130
Fax : 0741 613 85

Kuamang Kuning

Jl. Batanghari No. 267 E
RT.09/RW.03, Unit I Pasar SPA
Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir
Kabupaten Bungo, Jambi 37252
Tel : 0747 732 6130
Fax : 0747 732 6134

Muara Bungo Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman No.135-136
RT.02/RW.01
Kel. Tanjung Gedang
Kec. Pasar Muara Bungo
Kabupaten Bungo, Jambi 37211
Tel : 0747 321 243
Fax : 0747 321 242

Sungai Bahar

Jl. Jalur 3B No.131
RT.08, Suka Makmur
Kel. Sungai Bahar
Kec. Kabupaten Muaro Jambi
Jambi 36365
Tel : 0743 724 0091-2
Fax : 0743 724 0093

KANTOR CABANG

Medan S. Parman

Jl. S. Parman No. 250 E/8
Kel. Petisah Tengah
Kec. Medan Petisah
Kota Medan, Sumatera Utara 20112
Tel : 061 455 6870/451 5683
Fax : 061 451 5671

KANTOR CABANG PEMBANTU

Binjai Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 292-294
Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota
Kota Binjai, Sumatera Utara 20711
Tel : 061 882 0623/-0625/-6345
Fax : 061 883 0545

Langkat Stabat

Jl. Proklamasi No. 1
Kel. Kwala Bingai, Kec. Stabat
Kabupaten Langkat
Sumatera Utara 20811
Tel : 061 891 0707
Fax : 061 891 0711

Lubuk Pakam Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman No. 23E
Kel. Lubuk Pakam Pekan
Kec. Lubuk Pakam
Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara 20512
Tel : 061 795 6140
Fax : 061 795 6073

KANTOR CABANG

Siantar Kartini

Jl. Kartini No.6 G
Kel. Timbang Galung
Kec. Siantar Barat
Kota Pematang Siantar
Sumatera Utara 21116
Tel : 0622 435 977
Fax : 0622 435 966

KANTOR CABANG PEMBANTU

Rantau Prapat

Jl. Ahmad Yani N0.235
Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara 21421
Tel : 0624 351 159/-179
Fax : 0624 3511 01

Tebing Tinggi Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. A2 – A3
Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan
Kota Tebing Tinggi
Sumatera Utara 20616
Tel : 061 236 71-2
Fax : 061 236 75

KANTOR CABANG

Padang Veteran

Jl. Veteran No. 37D
Kel. Purus, Kec. Padang Barat
Kota Padang, Sumatera Barat 25115
Tel : 0751 388 13-4
Fax : 0751 812 660

KANTOR CABANG PEMBANTU

Bukittinggi Guru Hamzah

Jl. Guru Hamzah No.16A
Kel. Tarok Dipo
Kec. Guguk Panjang (Guguak Panjang)
Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26117
Tel : 0752 626 793
Fax : 0752 626 797

Payakumbuh Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.125
Kel. Labuh/Labuah Basilang
Kec. Payakumbuh Barat
Kota Payakumbuh
Sumatera Barat 26229
Tel : 0752 929 18
Fax : 0752 929 19

Dharmasraya Pulau Punjung

Jl. Lintas Sumatera KM.2
Kel. Sei/Sungai Kambut
Kec. Pulau Punjung
Kabupaten Dharmasraya
Sumatera Barat 27612
Tel : 0754 408 33
Fax : 0754 408 29

Pasaman Barat Simpang Empat

Jl. Raya Lintas
Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4
Kel. Simpang Empat, Kec. Pasaman
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat 26566
Tel : 0753 466 102
Fax : 0753 466 103

Dharmasraya Sungai Rumbai

Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai
Jorong Bukit Berbunga
Kel. Sungai Rumbai
Kec. Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya
Sumatera Barat 27684
Tel : 0754 583 224
Fax : 0754 583 223

KANTOR CABANG

Palembang A. Rivai

Jl. Kapten A Rivai
Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2
Kel. Sei Pangeran, Kec. Ilir Timur I
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30121
Tel : 0711 373 444/359 927
Fax : 0711 321 616

KANTOR CABANG PEMBANTU

Ogan Komering Ulu Baturaja

Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja
Kel. Sukaraya, Kec. Baturaja Timur
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Sumatera Selatan 32112
Tel : 0735 321 527-8
Fax : 0735 323 215

Palembang 16 Ilir

Jl. Kebumen Darat No. 835
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30122
Tel : 0711 374 111
Fax : 0711 374 206

Palembang Kenten

Jl. MP Mangkunegara No.5
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni
Kota Palembang
Sumatera Selatan 30114
Tel : 0711 817 110
Fax : 0711 359 306

Pangkal Pinang BTC

Jl. Trem, Mall Bangka
Trade Center (BTC) Blok C1
Kel. Pasar Padi, Kec. Rangkui
Kota Pangkal Pinang
Bangka Belitung 33131
Tel : 0717 426 2280
Fax : 0717 426 2280

Bangka Sungai Liat

Jl. Muhidin No.8A
Kel. Sungailiat, Kec. Sungai Liat
Kabupaten Bangka
Bangka Belitung 33211
Tel : 0717 934 45/-54
Fax : 0717 924 60

Ogan Komering Ilir Tugumulyo

Jl. Raya Lintas Timur
Kel. Tugumulyo, Kec. Lempuing
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Sumatera Selatan 30657
Tel : 0712 733 2011
Fax : 0712 733 2005

KANTOR CABANG

Prabumulih Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.3A
Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur
Kota Prabumulih
Sumatera Selatan 31113
Tel : 0713 330 0543
Fax : 0713 330 0541

Pekanbaru Arifin Ahmad

Jl. Arifin Ahmad No.7-9
Kel. Sidomulyo, Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru, Riau 28294
Tel : 0761 670 0081
Fax : 0761 670 0085

KANTOR CABANG PEMBANTU

Rohil Bagan Batu

Jl. Jend. Sudirman KM. 2
Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah
Kabupaten Rokan Hilir, Riau 28992
Tel : 0765 7077508 / 7005790
Fax : 0765 552123

Bengkalis Duri

Jl. Hang Tuah No. 104
Kel. Duri Barat, Kec. Mandau
Kabupaten Bengkalis, Riau 28784
Tel : 0765 594 092
Fax : 0765 594 094

Kuansing Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.32
Kel. Pasar Taluk, Kec. Kuantan Tengah
Kabupaten Singingi, Riau 29511
Tel : 0760 207 90/-77
Fax : 0760 207 80

Pelalawan Maharaja

Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1
Kel. Pangkalan Kerinci Kota
Kec. Pangkalan Kerinci
Kabupaten Pelalawan, Riau 28381
Tel : 0761 493996
Fax : 0761 493995

KANTOR KAS

Pekanbaru Uinsuska

Jl. Soebrantas, KM.15
(Gedung PKM UIN SUSKA RIAU
Kampus Raja Ali Haji)
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Kota Pekanbaru, Riau 28293
Tel : 0823 8109 0761
Fax : -

KANTOR CABANG

Tanjung Karang Sudirman

Jl. Sudirman No. 21
Kel. Enggal, Kec. Tanjung Karang Pusat
Kota Bandar Lampung, Lampung 35118
Tel : 0721 253 333/265 003/267 020
Fax : 0721 265 007

KANTOR CABANG PEMBANTU

Lampung Bandar Jaya

Jl. Proklamator No.112
Kel. Bandar Jaya Timur
Kec. Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah
Lampung 34163
Tel : 0725 528 444
Fax : 0725 528 456

Lampung Metro

Jl. Jend. P. Sudirman No.28
Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat
Kota Metro, Lampung 34111
Tel : 0725 452 00
Fax : 0725 424 26

Lampung Natar

Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21
Kel. Merak Batin, Kec. Natar
Kabupaten Lampung Selatan
Lampung 35362
Tel : 0721 913 21
Fax : 0721 913 14

Lampung Pringsewu

Jl. K.H. Gholib
Kel. Pringsewu Barat, Kec. Pringsewu
Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373
Tel : 0729 212 00
Fax : 0729 212 50

Lampung Sribhawono

Jl. Raya Srimenanti
Kel. Sri Bawono (Bhawono)
Kec. Bandar Sribawono
Kabupaten Lampung Timur
Lampung 34389
Tel : 0725 660 777
Fax : 0725 661 777

Tulang Bawang Barat

Jl. Jenderal Sudirman No. 206
Kel. Daya Murni, Kec. Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat
Lampung 34594
Tel : 0724 320 0100
Fax : 0724 320 0123

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Bank BRISyariah

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Bank BRISyariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2015 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank BRISyariah for the year 2015 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Indra Kesuma
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anggito Abimanyu
Komisaris
Commissioner

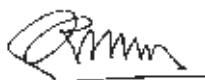


Eko B. Suharno
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Indra Praseno
Direktur
Director



Pardiman
Direktur
Director



Agus Katon Eko S.
Direktur
Director



Wildan
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian
**CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2015 and
For the year then ended
With independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRISYARIAH
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRISYARIAH
As of December 31, 2015
and for the year then ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Moch. Hadi Santoso**
Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
Alamat Rumah **Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka
Country, Pondok Kopi, Duren Sawit,
Jakarta Timur**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Utama/Chief Executive Officer**

We, the undersigned :

*Name
Office Address*

Domicile Address

Phone Number

Title

Nama **Wildan**
Alamat Kantor **Jln. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160**
Alamat Rumah **Kav. DK0 Blok E.5 No.12
RT.009/RW.011, Pondok Kelapa,
Duren Sawit, Jakarta Timur**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Operasi/Managing Director
Operations**

Name

Office Address

Domicile Address

Phone Number

Title

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 22 Februari 2016/February 22, 2016

Asat nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors


Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama/
Chief Executive Officer


Wildan
Direktur Operasi/
Managing Director Operations

**PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	7	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	8	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	9	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 116	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-298/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank BRISyariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRISyariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-298/PSS/2016

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-298/PSS/2016 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-298/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRI Syariah tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRI Syariah as of December 31, 2015, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Drs. Hari Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

22 Februari 2016/February 22, 2016

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 ^{*)} / December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ^{*)} / January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2v	279.855	240.483	237.904	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,2v,3	4.769.138	3.365.913	2.626.612	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2v,4,37	130.417	194.604	63.588	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(636)	Allowance for impairment losses
		130.417	194.604	62.952	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2v,5,37	2.181.054	667.851	170.067	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(772)	Allowance for impairment losses
		2.181.054	667.851	169.295	
PIUTANG	2b,2c,2g, 6,37				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>		10.003.275	10.020.738	9.004.029	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(222.925)	(162.163)	(150.800)	Allowance for impairment losses
		9.780.350	9.858.575	8.853.229	
Piutang <i>istishna</i>		7.428	10.384	13.467	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(187)	(846)	(868)	Allowance for impairment losses
		7.241	9.538	12.599	
		9.787.591	9.868.113	8.865.828	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2h, 7,37	398.874	591.849	959.824	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.339)	(18.677)	(13.642)	Allowance for impairment losses
		387.535	573.172	946.182	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2c,2i, 8	1.121.467	886.663	958.554	MUDHARABAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.901)	(10.352)	(21.866)	Allowance for impairment losses
		1.106.566	876.311	936.688	
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2i, 9,37	5.082.963	4.089.920	3.091.924	MUSYARAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai		(120.617)	(84.612)	(58.407)	Allowance for impairment losses
		4.962.346	4.005.308	3.033.517	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2j, 10,37	46.259	91.877	139.563	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2k,11	156.188	151.387	160.740	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2t,19d	28.186	7.421	11.519	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2l, 12,37	407.022	303.697	212.612	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.910)	(5.104)	(2.721)	Allowance for impairment losses
		395.112	298.593	209.891	
JUMLAH ASET		24.230.247	20.341.033	17.400.691	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 ^{*)} / December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ^{*)} / January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH
TEMPORER DAN EKUITAS					FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2m,13	48.237	49.254	43.182	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2q,14	34.776	43.846	38.515	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2n,2v,37				DEPOSITS
Giro wadiah	15	938.831	621.913	670.887	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	16	3.715.929	3.298.659	2.480.554	Wadiah saving deposits
		4.654.760	3.920.572	3.151.441	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2n,17,37	890.852	966.863	896.993	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	2b,2w,18,37	100.000	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	2t,19a	56.416	27.887	26.453	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,34c	1.242	398	223	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2s,20	635.254	490.907	234.265	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6.421.537	5.599.727	4.491.072	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2o,2v				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah	21	696.198	373.816	281.388	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	22,37	14.772.700	12.653.000	10.916.883	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		15.468.898	13.026.816	11.198.271	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1a,23	1.979.000	1.479.000	1.479.000	Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares as of December 2015 and 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2s,42	11.722	9.037	8.717	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Laba ditahan	42	349.090	226.453	223.631	Retained earnings
EKUITAS		2.339.812	1.714.490	1.711.348	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		24.230.247	20.341.033	17.400.691	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2p	
Pendapatan dari jual beli	1.461.483	24	1.337.565
Pendapatan bagi hasil	642.005	25	501.604
Pendapatan usaha utama lainnya	306.378	27	191.150
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	14.886	26	26.283
	2.424.752		2.056.602
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.027.442)	2q,28	(994.824)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.397.310		1.061.778
			BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	130.460	2r,29	83.454
			OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(509.098)	2s,31	(452.038)
Umum dan administrasi	(471.061)	32	(476.569)
Administrasi ATM	(79.937)		(67.471)
Bonus <i>wadiah</i>	(25.667)	2n	(16.275)
Lain-lain	(51.675)		(62.430)
	(1.137.438)		(1.074.783)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(231.353)	2c,30	(65.570)
			Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	158.979		4.879
			INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	10.090	33	5.499
			NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	169.069		10.378
			INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(46.432)	2t,19b	(7.556)
			TAX EXPENSE
LABA BERSIH	122.637		2.822
			NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3.580		427
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(895)		(107)
			Remeasurement of defined benefit plan
			Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak	2.685		320
			Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.322		3.142
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Net of Tax	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas/ Equity	
Saldo 31 Desember 2013		1.479.000	-	219.127	1.698.127	Balance as of December 31, 2013
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)	42	-	-	3.138	3.138	Impact implementation of SFAS No. 102 (Revised 2013)
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	42	-	8.717	1.366	10.083	Impact implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	42	1.479.000	8.717	223.631	1.711.348	Balance as of January 1, 2014 after restatement
Laba tahun berjalan ^{*)}	-	-	-	2.822	2.822	Income for the year ^{*)}
Penghasilan komprehensif lainnya ^{*)}	-	-	320	-	320	Other comprehensive income ^{*)}
Saldo 31 Desember 2014	42	1.479.000	9.037	226.453	1.714.490	Balance as of December 31, 2014
Tambahan modal	23	500.000	-	-	500.000	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	122.637	122.637	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2.685	-	2.685	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015		1.979.000	11.722	349.090	2.339.812	Balance as of December 31, 2015

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	2.403.710		Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.036.513)		Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	130.460		Receipt of other operating income
Beban usaha	(1.176.406)		Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	10.022		Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34.354)		Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(164)		Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(1.374)		Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	295.381		Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.645		Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	20.419		Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	192.975		Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(1.227.847)		Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(827)		Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(82.281)		Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(1.017)		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	735.726		Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	(76.011)		Deposits from other banks
Utang pajak	(5.209)		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	147.923		Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	2.442.082		Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.496.959		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga	121.859		Proceeds from investments in marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	68		Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(49.770)	11	Acquisition of premises and equipment
Perolehan surat berharga	(1.635.061)		Acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.562.904)		Net Cash Used in Investing Activities

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal	500.000	23	-	Additional paid in capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000		-	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.434.055		717.251	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.695.355		1.978.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.129.410		2.695.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	279.855		240.483	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.719.138	2a,3	2.260.268	Current account and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	2a,4	194.604	Current accounts and placements with other banks
Jumlah	4.129.410		2.695.355	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	2.424.752	2a	2.056.602
Pengurangan			
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima: Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	64.006		58.624
Hak bagi hasil pembiayaan	2.109		4.845
Pendapatan usaha utama lainnya	73.507		55.110
	139.622		118.579
Penambahan			
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan: Margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	58.624		1.296
Bagi hasil pembiayaan	4.845		966
Pendapatan usaha utama lainnya	55.110		35.057
	118.579		37.319
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	2.403.709		1.975.342
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.376.267		980.518
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.027.442	28	994.824
Dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	992.666		950.978
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	34.776	14	43.846
Jumlah	1.027.442		994.824

Main Operating Income (Accrual)

Deduction

Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:

Murabahah and istishna margin income

Profit sharing share

Other main operating income

Addition

Previous period income in which cash were received during current period:

Murabahah and istishna margin

Profit sharing share

Other main operating income

Available income for profit sharing

Bank's share from profit sharing

Third parties' share on return

Details to:

Fund owners' share on distributed profit sharing

Fund owners' share on undistributed profit sharing

Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION
OF ZAKAT FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	4.001		6.934	Internal Bank
Eksternal Bank	278		173	External Bank
	4.279		7.107	
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	4.242		7.080	Distributed to other institutions
Surplus	37		27	Surplus
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	38	2a	11	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	75	2a	38	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	1.158		1.941	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	256		83	Penalty
Pendapatan non-halal	166		161	Non-halal income
	1.580		2.185	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	1.374		2.714	Donation
Surplus (Defisit)	206		(529)	Surplus (Deficit)
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	305	2a	834	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	511	2a	305	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 (Catatan 23).

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	2015	2014	
Kantor Cabang	52	52	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	208	206	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	11	11	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	675	674	Sharia Service Offices

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015 (Note 23).

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of December 31, 2015 and 2014, Bank have network business unit with detail as follows (unaudited):

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 25 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2015, sedangkan susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.13 tanggal 12 Maret 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2015
Komisaris Utama	Indra Kesuma
Komisaris	Hermanto Siregar
Komisaris	Komaruddin Hidayat
Komisaris	Anggito Abimanyu
Komisaris	Eko Bambang Suharno*)

*) Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., sedangkan susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.13 tanggal 12 Maret 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Direksi	2015
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso
Direktur	Agus Katon Eko S. Pardiman*)
Direktur	Indra Praseno
Direktur	Wildan

*) Sejak tanggal 13 Januari 2016 sudah tidak efektif lagi di Bank

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners, as of December 31, 2015 which were determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 25 dated April 8, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H. and approval of Shareholders dated November 30, 2015 while the composition of the Bank's Board of Commissioners, as of December 31, 2014 which were determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 13 dated March 12, 2014, Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

2014	Board of Commissioners
Indra Kesuma	President Commissioner
Sunarsip	Commissioner
Zulhelfi Abidin	Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	Commissioner
Nasrah Mawardi	Commissioner

*) Will be effective upon approval from Finance Service Authority (OJK)

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2015, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 26 dated April 8, 2015, of Notary Fathiah Helmi, S.H., while composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2014, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2014, of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

2014	Board of Directors
Mochammad Hadi Santoso	President Director
Eko Bambang Suharno	Director
Ari Purwandono	Director
Indra Praseno	Director
-	Director

*) Since January 13, 2016 no longer effective in Bank

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., sedangkan susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No.13 tanggal 12 Maret 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

	2015 dan/and 2014	
Ketua	Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Gunawan Yasni	Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Direksi	7.503	8.404	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.709	4.488	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	770	1.485	Sharia Supervisory Board
Jumlah	12.982	14.377	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 2.929 dan 2.749 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has 2,929 and 2,749 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and for the year then ended have been prepared and disclosed accordance with accounting standard in Indonesia including Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS (Revised 2013) No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk" which established by Sharia Accounting Standards Board, Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI revised 2013) established by Bank Indonesia.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2014), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows was prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks with maturity within 3 (three) months from the date of the report.

Statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statement of sources and distribution of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction with Related Parties

Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan *suspense accounts*.

Aset produktif atas piutang *murabahah* sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPS 2013.

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

Earning assets for murabahah receivables accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities accordance with PAPS 2013.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet identified individually in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
 - b. national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1. Murabahah receivables which individually have significant value with objective evidence of impairment;*
- 2. Restructured murabahah receivables which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) murabahah receivables with limit greater than Rp1,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured murabahah receivables with credit limit greater than Rp1,000.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value;*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
- (2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (1) Loans and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
- (2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Earning assets for *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, Bank implement Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan deposito berjangka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia (OJK) Regulations.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund.

The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

Placements with other banks is placements of funds with other bank which operate under sharia principle in the form of *Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)* and time deposit. Placements with other banks is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

a. Measured at amortized cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Measured at fair value through profit or loss

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Quoted price in active market
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

g. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang *istishna*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows (continued):

b. Measured at fair value (continued)

- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost
- The difference between fair value and carrying value is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

g. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables and *istishna* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

i. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, fun of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

i. Financing

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) *hibah*;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *Musarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

j. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	8	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computers and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipments

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values or sharia receivables and financing carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *wadiah* savings deposits and Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognized at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

s. Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

s. Employee Benefits

Effective since January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the classifications and disclosures.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

t. Perpajakan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

t. Taxation

Effective from January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Going concern (continued)

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank berdasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of *qardh* and financing portfolio to assess impairment on an period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

v. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.785,00
1 Riyal Arab Saudi	3.672,48

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar biaya perolehan.

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan keuangan" mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction and Balance in Foreign currency (continued)

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2014	
12.385,00		1 United States Dollar
3.239,59		1 Saudi Arabian Riyal

w. Fund borrowing

Fund borrowings are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowings are initially recognized at amortized cost.

x. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- SFAS No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Financial Statements" regarding the changes of group items presentation in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau Unit Penghasil Kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the clarifications and disclosures.
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which was adopted from IAS 12. This SFAS provides additional regulation for deferred tax assets and liabilities arises from a non-depreciable assets measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which was adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure requirements for each individual asset or a cash-generating unit, for which impairment losses has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", which was adopted from IAS 32. This SFAS provides criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and settlement criteria on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which was adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional criteria of hedging instrument which can not be considered as expired or terminated, also stipulation to record financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", which was adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional offset disclosures stipulation with quantitative and qualitative information, and transfers of financial instruments disclosures.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which was adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value when it was required or permitted.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		4.765.003
Dolar Amerika Serikat	300.000	4.135
Jumlah		4.769.138

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		3.364.767
Dolar Amerika Serikat	92.500	1.146
Jumlah		3.365.913

Third party
Rupiah
United States Dollar
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan jenis:

b. By type:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Giro pada Bank Indonesia	993.003	877.122	Current account with Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.350.000	1.605.645	Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	2.422.000	882.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
	4.765.003	3.364.767	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro pada Bank Indonesia	4.135	1.146	Current account with Bank Indonesia
Jumlah	4.769.138	3.365.913	Total

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By time period:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.415.003	1.759.122	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	1.350.000	1.605.645	> 3 - ≤ 12 months
	4.765.003	3.364.767	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.135	1.146	≤ 1 month
Jumlah	4.769.138	3.365.913	Total

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.415.003	2.109.122	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	300.000	150.000	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1.050.000	1.105.645	> 3 - ≤ 12 months
	4.765.003	3.364.767	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4.135	1.146	≤ 1 month
Jumlah	4.769.138	3.365.913	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- e. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rasio GWM (tidak diaudit)	
Rupiah	5,05%
Dolar Amerika Serikat	3,74%

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

- f. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,52%	5,75%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,96%	6,74%

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- e. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio (unaudited)
		Rupiah
		United States Dollar

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

- f. The average annual bonus rate are as follows:

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah		40.256		143.773
Pihak Berelasi (Catatan 37)				
Rupiah		67.345		37.647
Dolar Amerika Serikat	1.655.167	22.816	1.064.477	13.184
		90.161		50.831
Jumlah		130.417		194.604

Third parties
Rupiah

Related Parties (Note 37)
Rupiah
United States Dollar

Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan bank:

b. By type and bank:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
SIMA			SIMA
UUS PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000	UUS PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	35.000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Giro			Current account
PT Bank Central Asia Tbk	40.256	13.773	PT Bank Central Asia Tbk
	40.256	98.773	
Deposito <i>mudharabah</i>			Mudharabah time deposit
UUS PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	45.000	UUS PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
	40.256	143.773	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
Giro			Current accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.396	36.712	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	949	935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	67.345	37.647	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro			Current account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.816	13.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	90.161	50.831	
Jumlah	130.417	194.604	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

c. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2015 and 2014, all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

d. By maturity:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity less than 1 (one) month.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	-	636
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(636)
Saldo akhir tahun	-	-

Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

- f. Rata-rata tingkat imbal hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah		
Deposito mudharabah	-	7,25%
SIMA	6,10%	6,52%

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (lanjutan)

- e. The movements of allowance for impairment losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Balance at beginning of the year	-	636	
Reversal during the year (Note 30)	-	(636)	
Balance at end of the year	-	-	

The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that current account and placements with other banks are fully collectible.

- f. The average annual return ratio are as follows:

Rupiah	
Mudharabah time deposit	
SIMA	

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
Diukur pada nilai wajar/ Measured at fair value		
Rupiah/ Rupiah		
Pemerintah/ Government		
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17
Seri SR005**)	6,00	27-Feb-16
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Pemerintah/ Government		
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, type and issuer:

Peringkat/Rating ^{a)} 31 Desember/December 31,		Nilai wajar/Nilai tercatat Fair value/Carrying value 31 Desember/December 31,	
2015	2014	2015	2014
-	-	49.917	-
-	-	44.529	-
-	-	664	-
-	-	10	-
-	-	95.120	-
-	-	28.746	-
-	-	123.866	-

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan):

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)} 31 Desember/December 31,		Nilai wajar/Nilai tercatat Fair value/Carrying value 31 Desember/December 31,	
			2015	2014	2015	2014
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost						
Rupiah/Rupiah						
Pemerintah/ Government						
Seri PBS006**)	8,25	15-Sep-20	-	-	523.841	397.109
Seri PBS009**)	7,75	25-Jan-18	-	-	496.829	-
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16	-	-	374.640	-
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17	-	-	221.725	-
Seri SPN-S 04052016**)	-	4-Mei-16	-	-	97.571	-
Seri IFR003**)	9,25	15-Sep-15	-	-	-	92.005
Seri IFR001**)	11,80	15-Agus-15	-	-	-	25.750
PT Bank BNI Syariah - Tahap I Tahun 2015	9,10	26-Mei-18	idAA+(sy)	-	51.046	-
PT Adira Dinamika						
Multi Finance Tbk - Tahap II Tahun 2014 Seri B	10,50	12-Nov-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	20.000	20.000
Tahap II Tahun 2014 Seri A	9,60	22-Nov-15	-	idAAA(sy)	-	10.000
PT Summarecon Agung Tbk -						
Tahap I Tahun 2013	10,85	11-Dec-18	idA+(sy)	-	10.294	-
Tahap II Tahun 2014	11,50	10-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)	10.000	10.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -						
PLN IV Tahun 2010 Seri A	11,95	12-Jan-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	10.000	10.000
PLN II Tahun 2007	10,40	10-Jul-17	idAAA(sy)	-	4.104	-
PT Mayora Indah Tbk -						
Mayora Indah II Tahun 2012	8,25	9-Mei-17	idAA-(sy)	idAA-(sy)	6.443	6.383
					1.826.493	571.247
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
Pemerintah/ Government						
Seri INDOIS19**)	6,13	15-Mar-19	-	-	104.866	96.604
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18	-	-	72.035	-
Seri INDOIS22**)	3,30	21-Nov-22	-	-	53.794	-
					230.695	96.604
					2.057.188	667.851
Jumlah/ Total					2.181.054	667.851

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Tanpa peringkat

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD7.310.921, USD7.607.228 dan USD3.902.378 (nilai penuh).

Jumlah nosional atas INDOIS 19 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD7.800.115 (nilai penuh).

- a. By purpose, type and issuer (continued):

*) According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings
 **) Unrated

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 are amounted to USD7,310,921, USD7,607,228 and USD3,902,378, respectively (full amount).

The notional amount of INDOIS 19 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2014 is amounted to USD7,800,115 (full amount).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1 - ≤ 3 tahun	1.367.478	30.000	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	352.810	16.383	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	460.766	621.468	> 5 years
Jumlah	2.181.054	667.851	Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
≤ 1 tahun	522.137	127.755	≤ 1 years
1 - ≤ 3 tahun	966.416	36.383	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	638.707	106.604	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	53.794	397.109	> 5 years
Jumlah	2.181.054	667.851	Total

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak Ketiga	46.737	46.383	Third Party
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Pemerintah Republik Indonesia	2.069.167	611.468	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank BNI Syariah	51.046	-	PT Bank BNI Syariah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.104	10.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	2.134.317	621.468	
Jumlah	2.181.054	667.851	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2015 and 2014, all investments in marketable securities are classified as "Current".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	-	772
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(772)
Saldo akhir tahun	-	-

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena manajemen berkeyakinan bahwa investasi pada surat berharga dapat tertagih.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

- f. The movements of the allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	-	772	Balance at beginning of the year
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(772)	Reversal during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of the year

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2015 and 2014, because management believes that the investments in marketable securities are collectible.

6. PIUTANG

- a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
<u>Piutang murabahah</u>		
Lancar	8.714.511	9.220.300
Dalam perhatian khusus	798.537	361.140
Kurang lancar	106.564	100.663
Diragukan	81.555	56.736
Macet	302.108	281.899
	10.003.275	10.020.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.925)	(162.163)
Neto	9.780.350	9.858.575
Rupiah		
<u>Piutang istishna</u>		
Lancar	3.868	5.355
Dalam perhatian khusus	1.174	1.310
Kurang lancar	524	784
Diragukan	9	528
Macet	1.853	2.407
	7.428	10.384
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187)	(846)
Neto	7.241	9.538
Jumlah	9.787.591	9.868.113

6. RECEIVABLES

- a. By type, collectibility and currency:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	8.714.511	9.220.300	Current
Dalam perhatian khusus	798.537	361.140	Special mention
Kurang lancar	106.564	100.663	Substandard
Diragukan	81.555	56.736	Doubtful
Macet	302.108	281.899	Loss
	10.003.275	10.020.738	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.925)	(162.163)	Allowance for impairment losses
Neto	9.780.350	9.858.575	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	3.868	5.355	Current
Dalam perhatian khusus	1.174	1.310	Special mention
Kurang lancar	524	784	Substandard
Diragukan	9	528	Doubtful
Macet	1.853	2.407	Loss
	7.428	10.384	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187)	(846)	Allowance for impairment losses
Neto	7.241	9.538	Net
Jumlah	9.787.591	9.868.113	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sosial/masyarakat	3.291.046	5.283.858
Perdagangan	2.861.999	1.916.731
Industri	1.122.099	676.399
Pengangkutan	557.709	145.623
Pertanian	370.904	133.663
Jasa usaha	308.262	526.762
Konstruksi	199.833	140.605
Pertambangan	28.699	38.782
Listrik, gas dan air	27.722	20.194
Lainnya*)	1.231.926	1.108.962
	10.000.199	9.991.579
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Sosial/masyarakat	4.711	8.038
Pengangkutan	404	23.236
Jasa usaha	-	1.135
Perdagangan	-	303
Industri	-	172
Lainnya*)	5.389	6.659
	10.504	39.543
Jumlah	10.010.703	10.031.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.112)	(163.009)
Neto	9.787.591	9.868.113

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	409.192	447.898
> 1 - ≤ 3 tahun	2.078.031	2.065.171
> 3 - ≤ 5 tahun	3.587.163	3.810.285
> 5 tahun	3.925.813	3.668.225
	10.000.199	9.991.579
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
> 1 - ≤ 3 tahun	704	21.904
> 3 - ≤ 5 tahun	923	4.465
> 5 tahun	8.877	13.174
	10.504	39.543
Jumlah	10.010.703	10.031.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.112)	(163.009)
Neto	9.787.591	9.868.113

6. RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector:

<u>Third Parties</u>	
Social/public	
Trading	
Manufacturing	
Transportation	
Agriculture	
Business services	
Construction	
Mining	
Electricity, gas and water	
Others*)	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Social/public	
Transportation	
Business services	
Trading	
Manufacturing	
Others*)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

*) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

c. By period:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	21.263	44.632
> 1 - ≤ 3 bulan	180.845	117.828
> 3 - ≤ 12 bulan	580.829	638.900
> 1 - ≤ 5 tahun	5.964.494	6.130.173
> 5 tahun	3.252.768	3.060.046
	10.000.199	9.991.579
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
> 1 - ≤ 3 bulan	-	495
> 3 - ≤ 12 bulan	1.000	22.989
> 1 - ≤ 5 tahun	3.136	5.179
> 5 tahun	6.368	10.880
	10.504	39.543
Jumlah	10.010.703	10.031.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.112)	(163.009)
Neto	9.787.591	9.868.113

e. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>	10.000.199	9.991.579
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Karyawan Kunci	10.100	15.001
Perum DAMRI	404	23.235
PT Bringin Gigantara	-	1.135
PT Bringin Karya Sejahtera	-	172
	10.504	39.543
Jumlah	10.010.703	10.031.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.112)	(163.009)
Neto	9.787.591	9.868.113

f. Informasi penting lainnya:

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 10,00% untuk tahun 2015 dan 6,00% untuk tahun 2014.

6. RECEIVABLES (continued)

d. By remaining period to maturity:

<u>Third Parties</u>
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

<u>Related Parties (Note 37)</u>
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses
Net

e. By relationship:

<u>Third Parties</u>
<u>Related Parties (Note 37)</u>
Key Employees
Perum DAMRI
PT Bringin Gigantara
PT Bringin Karya Sejahtera

Total
Allowance for impairment losses

f. Other significant information:

- Employee loan that used *murabahah* contract are loan to employees that used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 10.00% for 2015 and 6.00% for 2014.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 7,50% sampai dengan 40,12% dan 7,50% sampai dengan 45,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	163.009
Penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013) (Catatan 42)	-
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	132.753
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	6.291 (78.941)
Saldo akhir tahun	223.112

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah*, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp240.314 dan Rp207.130 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jumlah piutang*)	10.010.312
NPF - Bruto	492.613
Persentase NPF - Bruto	4,92%
NPF - Neto	384.617
Persentase NPF - Neto	3,84%

*) Diluar piutang kepada bank lain

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other significant information (continued):

- 2) The annual profit margin rate on *murabahah* ranging from 7.50% up to 40.12% and 7.50% up to 45.50% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	155.852	Balance at beginning of the year
	(4.184)	Implementation of SFAS
		No. 102 (Revised 2013) (Note 42)
	5.255	Provision during the year (Note 30)
	11.645	Recoveries of written-off
	(5.559)	Write-offs during the year
	163.009	Balance at end of the year

The minimum allowance for impairment losses on *murabahah* receivables provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp240,314 and Rp207,130 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	10.030.626	Total receivables
	443.017	NPF - Gross
	4,42%	Percentage of NPF - Gross
	356.040	NPF - Net
	3,55%	Percentage of NPF - Net

*) Exclude receivables to other banks

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
<i>Rahn</i>	173.090	166.826
Dana Talangan Haji	121.742	274.533
<i>Qardh</i>	85.768	119.254
<i>Qardh</i> iB-KLM	13.876	26.526
	394.476	587.139
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
<i>Qardh</i>	4.332	4.710
Dana Talangan Haji	45	-
<i>Rahn</i>	21	-
	4.398	4.710
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sosial/masyarakat	29.369	112.479
Jasa usaha	22.975	-
Konstruksi	18.490	-
Pengangkutan	10.697	6.775
Industri	4.085	-
Perdagangan	84	-
Lainnya*)	308.776	467.885
	394.476	587.139
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Industri	3.400	-
Sosial/masyarakat	932	4.710
Lainnya*)	66	-
	4.398	4.710
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

*) Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	258.599	300.599
> 1 - ≤ 3 tahun	20.747	136.342
> 3 - ≤ 5 tahun	104.808	134.591
> 5 tahun	10.322	15.607
	394.476	587.139

7. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency:

Rupiah	
<u>Third Parties</u>	
<i>Rahn</i>	
Haji Bailout Fund	
<i>Qardh</i>	
<i>Qardh</i> iB-KLM	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
<i>Qardh</i>	
Haji Bailout Fund	
<i>Rahn</i>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By economic sector:

<u>Third Parties</u>	
Social/public	
Business services	
Construction	
Transportation	
Manufacturing	
Trading	
Others*)	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Manufacturing	
Social/public	
Others*)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

*) Others consist of *rahn*, haji bailout fund and *qardh*-iB KLM

c. By period:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 tahun	4.352	-
> 1 - ≤ 3 tahun	-	4.710
> 3 - ≤ 5 tahun	46	-
	4.398	4.710
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

7. FUNDS OF QARDH (continued)

c. By period (continued):

<u>Related Parties (Note 37)</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	99.799	189.279
> 1 - ≤ 3 bulan	143.718	119.289
> 3 - ≤ 12 bulan	51.521	134.101
> 1 - ≤ 5 tahun	90.106	130.746
> 5 tahun	9.332	13.724
	394.476	587.139
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	3.410	1.310
> 1 - ≤ 3 bulan	8	-
> 3 - ≤ 12 bulan	980	-
> 1 - ≤ 5 tahun	-	3.400
	4.398	4.710
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

d. By remaining period to maturity:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
> 5 years	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar	366.286	536.079
Dalam perhatian khusus	20.391	27.843
Kurang lancar	2.681	7.917
Diragukan	1.416	4.932
Macet	8.100	15.078
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

e. By collectibility:

<u>Current</u>	
<u>Special mention</u>	
<u>Substandard</u>	
<u>Doubtful</u>	
<u>Loss</u>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

f. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga	394.476	587.139
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
PT Inti Konten Indonesia	4.332	4.710
Karyawan Kunci	66	-
	4.398	4.710
Jumlah	398.874	591.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.339)	(18.677)
Neto	387.535	573.172

g. Informasi penting lainnya:

- 1) Tingkat *ujrah qardh* per tahun berkisar antara setara dari 15,00% sampai dengan 18,50% dan 17,00% sampai dengan 18,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	18.677	13.642
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	10.834	5.512
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	524	-
	(18.696)	(477)
Saldo akhir tahun	11.339	18.677

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

7. FUNDS OF QARDH (continued)

f. By relationship:

<i>Third Parties</i>
<i>Related Parties (Note 37)</i>
<i>PT Inti Konten Indonesia</i>
<i>Key Employees</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>

g. Other significant information:

- 1) The annual *ujrah rate* on *qardh* ranging from 15.00% up to 18.50% and 17.00% up to 18.50% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- 2) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>
<i>Provisions during the year (Note 30)</i>
<i>Recoveries of written-off</i>
<i>Write-offs during the year</i>
<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

- g. Informasi penting lainnya (lanjutan):
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	398.874	591.849
NPF - Bruto	12.197	27.927
Persentase NPF - Bruto	3,06%	4,72%
NPF - Neto	3.713	13.945
Persentase NPF - Neto	0,93%	2,36%

7. FUNDS OF QARDH (continued)

- g Other significant information (continued):
- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on funds of *qardh* are as follows:

Total funds of <i>qardh</i>	
NPF - Gross	
Percentage of NPF – Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Modal kerja	1.086.613	869.248
Investasi	34.854	17.415
Jumlah	1.121.467	886.663
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.901)	(10.352)
Neto	1.106.566	876.311

8. MUDHARABAH FINANCING

- a. By type and currency:

Rupiah	
<u>Third Parties</u>	
Working capital	
Investment	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

- b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jasa usaha	517.097	383.209
Pertanian	288.072	19.784
Sosial/masyarakat	185.441	380.766
Industri	78.984	62.204
Perdagangan	36.938	15.486
Pertambangan	5.127	4.698
Pengangkutan	3.546	1.616
Listrik, gas dan air	739	13.066
Konstruksi	-	5.834
Lainnya	5.523	-
Jumlah	1.121.467	886.663
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.901)	(10.352)
Neto	1.106.566	876.311

Business service	
Agriculture	
Social/public	
Manufacturing	
Trading	
Mining	
Transportation	
Electricity, gas and water	
Construction	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By period:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
≤ 1 tahun	6.803	2.202	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	314.652	221.590	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	731.668	594.817	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	68.344	68.054	> 5 years
Jumlah	1.121.467	886.663	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.901)	(10.352)	Allowance for impairment losses
Neto	1.106.566	876.311	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
≤ 1 bulan	925	3.373	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	7.399	5.819	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	65.297	60.623	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1.016.493	796.065	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	31.353	20.783	> 5 years
Jumlah	1.121.467	886.663	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.901)	(10.352)	Allowance for impairment losses
Neto	1.106.566	876.311	Net

e. Berdasarkan kolektibilitas:

e. By collectibility:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar	1.109.939	882.381	Current
Dalam perhatian khusus	7.312	1.350	Special mention
Kurang lancar	567	900	Substandard
Diragukan	505	1.136	Doubtful
Macet	3.144	896	Loss
Jumlah	1.121.467	886.663	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.901)	(10.352)	Allowance for impairment losses
Neto	1.106.566	876.311	Net

f. Informasi penting lainnya:

f. Other significant information:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 14,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2015 dan dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2014.

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* ranging from 14.00% up to 17.00% in 2015 and from 11.00% up to 17.00% in 2014.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	10.352
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	5.444
Penerimaan kembali hapus buku	527
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.422)
Saldo akhir tahun	14.901

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> *)	997.537
NPF - Bruto	4.216
Persentase NPF - Bruto	0,42%
NPF - Neto	735
Persentase NPF - Neto	0,07%

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

f. Other significant information (continued):

- 3) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	21.866	Balance at beginning of the year
	4.718	Provisions during the year (Note 30)
	-	Recoveries of written-off
	(16.232)	Write-offs during the year
	10.352	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah* financing are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	803.078	Total <i>mudharabah</i> financing*)
	2.932	NPF - Gross
	0,37%	Percentage of NPF - Gross
	1.433	NPF - Net
	0,18%	Percentage of NPF - Net

*) Exclude *mudharabah* financing to other banks

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
Pihak Ketiga		
Modal kerja	3.995.894	3.403.900
Investasi	1.045.698	680.889
	5.041.592	4.084.789

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type and currency:

Rupiah
Third Parties
Working capital
Investment

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah (lanjutan)		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Modal kerja	41.371	5.131
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
Jasa usaha	1.442.476	527.053
Industri	1.006.706	240.387
Perdagangan	952.027	333.997
Sosial/masyarakat	517.765	2.658.691
Konstruksi	454.368	189.817
Pertanian	283.407	57.719
Pengangkutan	273.171	71.259
Pertambangan	76.763	4.766
Listrik, gas dan air	29.807	1.100
Lainnya	5.102	-
	5.041.592	4.084.789
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Pengangkutan	39.999	-
Konstruksi	914	-
Sosial/masyarakat	458	-
Jasa usaha	-	5.131
	41.371	5.131
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

c. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	1.825.277	1.712.590
> 1 - ≤ 3 tahun	1.398.996	997.830
> 3 - ≤ 5 tahun	1.280.805	969.675
> 5 tahun	536.514	404.694
	5.041.592	4.084.789

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. By type and currency (continued):

Rupiah (continued)	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Working capital	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By economic sector:

<u>Third Parties</u>	
Business service	
Manufacturing	
Trading	
Social/public	
Construction	
Agriculture	
Transportation	
Mining	
Electricity, gas and water	
Others	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Transportation	
Construction	
Social/public	
Business service	

Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. By period:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - ≤ 5 years	
> 5 years	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 tahun	434	534
> 1 - ≤ 3 tahun	40.479	1.574
> 3 - 5 tahun	458	3.023
	41.371	5.131
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. By period (continued):

<u>Related Parties (Note 37)</u>	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 3 years	
> 3 - 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	362.066	326.162
> 1 - ≤ 3 bulan	347.048	376.026
> 3 - ≤ 12 bulan	1.409.792	1.325.526
> 1 - ≤ 5 tahun	2.531.171	1.713.827
> 5 tahun	391.515	343.248
	5.041.592	4.084.789
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	458	-
1 - ≤ 3 bulan	770	-
> 3 - ≤ 12 bulan	144	534
> 1 - 5 tahun	39.999	4.597
	41.371	5.131
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

d. By remaining period to maturity:

<u>Third Parties</u>	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

e. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar	3.799.658	3.719.657
Dalam perhatian khusus	988.913	126.785
Kurang lancar	86.178	11.361
Diragukan	14.117	73.588
Macet	194.097	158.529
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

e. By collectibility:

Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

f. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga	5.041.592	4.084.789
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Perum DAMRI	39.999	-
PT Inti Konten Indonesia	1.372	5.131
	41.371	5.131
Jumlah	5.082.963	4.089.920
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.617)	(84.612)
Neto	4.962.346	4.005.308

<i>Third Parties</i>
<i>Related Parties (Note 37)</i>
<i>Perum DAMRI</i>
<i>PT Inti Konten Indonesia</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>

g. Informasi penting lainnya:

- 1) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 14,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2015 dan dari 7,50% sampai dengan 17,50% pada tahun 2014.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	84.612	58.407
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	74.672	48.934
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	4.850	-
	(43.517)	(22.729)
Saldo akhir tahun	120.617	84.612

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. By relationship:

- 1) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranging from 14.00% to 17.00% in 2015 and from 7.50% to 17.50% in 2014.
- 2) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>
<i>Provisions during the year (Note 30)</i>
<i>Recoveries of written-off</i>
<i>Write-offs during the year</i>
<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

- 4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	5.082.963	4.089.920
NPF - Bruto	294.392	243.478
Persentase NPF - Bruto	5,79%	5,95%
NPF - Neto	254.043	198.297
Persentase NPF - Neto	5,00%	4,85%

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued):

- 4) The ratio of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

Total <i>musyarakah</i> financing	
NPF - Gross	
Percentage of NPF - Gross	
NPF - Net	
Percentage of NPF - Net	

10. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>	4.279	1.393
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Perum DAMRI	106.317	108.376
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814	103.814
	210.131	212.190
Jumlah	214.410	213.583
Akumulasi Penyusutan	(168.151)	(121.706)
Nilai buku - neto	46.259	91.877

10. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

These account represent lease object transactions from *ijarah muntahiyah bittamlik* with details are as follows:

<u>Third Parties</u>	
<u>Related Parties (Note 37)</u>	
Perum DAMRI	
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	
Total	
Accumulated Depreciation	
Book value - net	

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Hak atas tanah	34.823	31.851	-	66.674
Bangunan kantor	33.126	9.370	-	42.496
Kendaraan bermotor	11.347	-	-	11.347
Komputer dan mesin	239.291	3.301	999	241.593
Inventaris lainnya	76.852	5.248	691	81.409
	395.439	49.770	1.690	443.519
				Landrights
				Office buildings
				Vehicles
				Computer and machines
				Other equipments

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Premises and equipment consist of (continued):

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
				Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	9.818	2.053	-	11.871	Office buildings
Kendaraan bermotor	7.573	1.152	-	8.725	Vehicles
Komputer dan mesin	171.465	32.172	999	202.638	Computer and machines
Inventaris lainnya	55.196	9.581	680	64.097	Other equipments
	244.052	44.958	1.679	287.331	
Nilai buku neto	151.387			156.188	Net book value
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
				Acquisition cost	
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	23.854	10.969	-	34.823	Landrights
Bangunan kantor	25.335	7.791	-	33.126	Office buildings
Kendaraan bermotor	8.478	4.606	1.737	11.347	Vehicles
Komputer dan mesin	229.389	11.641	1.739	239.291	Computer and machines
Inventaris lainnya	68.048	9.150	346	76.852	Other equipments
	355.104	44.157	3.822	395.439	
				Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	7.991	1.827	-	9.818	Office buildings
Kendaraan bermotor	8.353	957	1.737	7.573	Vehicles
Komputer dan mesin	134.443	38.747	1.725	171.465	Computer and machines
Inventaris lainnya	43.577	11.965	346	55.196	Other equipments
	194.364	53.496	3.808	244.052	
Nilai buku neto	160.740			151.387	Net book value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp44.958 dan Rp53.496 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 32).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp329.408 dan Rp390.857 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Depreciation charged to current operations as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp44,958 and Rp53,496 for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 32).

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (related party) with total insurance coverage amounted to Rp329,408 and Rp390,857 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2015 and 2014.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Ketiga		
Biaya dibayar di muka	149.209	130.093
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, <i>ijarah</i> dan surat berharga	139.622	115.618
Agunan yang diambil alih	54.112	-
Tagihan ATM	24.129	19.568
Estimasi tagihan pajak (Catatan 19b)	10.275	10.275
Persediaan alat tulis kantor dan materai	8.720	7.415
Tagihan <i>Payment Point</i>		
<i>Online Bank</i> (PPOB)	3.369	7.279
Lain-lain	13.275	9.359
	402.711	299.607
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Tagihan ATM	4.311	4.090
Jumlah	407.022	303.697
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.910)	(5.104)
Neto	395.112	298.593

Lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, aset istishna dalam penyelesaian, aset tetap yang belum digunakan dan lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan atas tagihan PPOB, agunan yang diambil alih dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Titipan ATM	37.512	42.126
Titipan tagihan pembayaran	1.560	829
Titipan uang muka <i>istishna</i>	529	2.224
Titipan lainnya	8.636	4.075
Jumlah	48.237	49.254

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Third Parties		
Prepaid expense		
Income receivables from financing, receivables, <i>ijarah</i> and marketable securities		
Foreclosed collaterals		
ATM receivables		
Estimated tax claim for refund (Note 19b)		
Office supplies and stamps		
Payment Point Online Bank (PPOB) receivables		
Others		
	402.711	299.607
Related Party (Note 37)		
ATM receivables		
Total	407.022	303.697
Allowance for impairment losses	(11.910)	(5.104)
Net	395.112	298.593

Others consist of other receivables to third parties, *istishna* assets in progress, unused fixed assets and others.

Allowance for impairment losses consists of allowance for PPOB receivables, foreclosed collaterals and other receivables as of December 31, 2015 and 2014.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Remittance on ATM		
Remittance of bills payment		
Remittance of <i>istishna</i> advanced payment		
Other remittances		
	48.237	49.254
Total	48.237	49.254

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

14. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

15. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak Ketiga		
Rupiah		899.533
Dolar Amerika Serikat	1.680.455	23.165
		922.698
Pihak Berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		16.133
Jumlah		938.831

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			Third Parties
		600.830	Rupiah
	687.036	8.509	United States Dollar
		609.339	
			Related Parties (Note 37)
		12.574	Rupiah
Jumlah		621.913	Total

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	
Pihak ketiga	3.712.559
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.370
Jumlah	3.715.929

Tabungan wadiah merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Rupiah
	3.293.921	Third parties
	4.738	Related parties (Note 37)
Jumlah	3.298.659	Total

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak Ketiga</u>		
Giro wadiah	24.497	16.863
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	200.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah)	100.000	100.000
PT Bank Sinarmas Tbk (Unit Usaha Syariah)	100.000	-
PT Bank Maybank Syariah	40.000	-
PT Bank BPD Jawa Timur	-	100.000
	390.000	400.000
	414.497	416.863
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441.355	450.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	35.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	100.000
	476.355	550.000
Jumlah	890.852	966.863

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan ($\leq$) 1 (satu) bulan.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 6,48% dan 6,56%.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh Bank sebesar Rp100.000 pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank. Jaminan atas fasilitas pembiayaan *mudharabah* ini adalah piutang KPR.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<u>Third Parties</u>
		Wadiah demand deposits
		Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
		PT Bank Victoria International Tbk
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Sharia Business Unit)
		PT Bank Sinarmas Tbk (Sharia Business Unit)
		PT Maybank Syariah
		PT Bank BPD Jawa Timur
		<u>Related Parties (Note 37)</u>
		Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
		PT Bank Syariah Mandiri
		Total

Wadiah demand deposits represent wadiah *yad-dhamanah* from banks that entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to ($\leq$) 1 (one) month.

Average profit sharing rate of SIMA in 2015 and 2014 are 6.48% and 6.56%, respectively.

18. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (a related party) represents *mudharabah* financing facility obtained by Bank which amounting to Rp100,000 and dated on December 14, 2012 that used for mortgage financing. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively. The guarantees for the *mudharabah* financing are the housing receivables (KPR).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

18. FUND BORROWING (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has complied with the existing terms of the fund borrowing agreements.

19. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	18.165	15.970
Pasal 21	1.031	11.294
Pasal 22	19	-
Pasal 23	1.534	623
Pasal 25 (Desember)	5.307	-
Pasal 29	28.431	-
PPN WAPU	1.929	-
Jumlah	56.416	27.887

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25 (December)
Article 29
WAPU - value added tax
Total

b. Beban pajak:

b. Tax expense:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Beban pajak kini	68.092	3.565
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(21.660)	3.991
	46.432	7.556

Current tax expense
Deferred tax expense (benefit)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	169.069	10.378
<u>Beda Temporer:</u>		
Cadangan bonus	32.500	-
Penyisihan (pembalikan) kerugian piutang <i>murabahah</i>	27.578	(40.783)
Penyisihan estimasi imbalan kerja	14.225	23.667
Penyisihan kerugian aset non-produktif	6.806	2.384

Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary Differences:
 Provision of bonus
 Provision (reversal) of impairment losses on *murabahah* receivables
 Provision of estimated employee benefits
 Provision for impairment losses on non-earning assets

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan):

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Cadangan litigasi	4.129	-
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	844	(1.233)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	558	-
	86.640	(15.965)
Beda Permanen:		
Pembinaan jasmani dan rohani	2.291	2.705
Representasi dan sumbangan	899	691
Pemeliharaan rumah dinas	51	98
Biaya lain-lain	13.418	16.353
	16.659	19.847
Taksiran penghasilan kena pajak	272.368	14.260
Beban pajak kini	68.092	3.565
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(39.661)	(13.840)
Utang (tagihan) pajak - penghasilan pasal 29	28.431	(10.275)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	169.069	10.378
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	42.267	2.594
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.165	4.962
Beban pajak	46.432	7.556

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

19. TAXES PAYABLE (continued)

b. Tax expense (continued):

Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Provision of legal case		
Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing		
Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss		
Permanent Differences:		
Development of physical and spiritual		
Representation and donation		
Housing maintenance for employee		
Other expenses		
Estimated taxable income	272.368	14.260
Current tax expense	68.092	3.565
Income tax installment during the year	(39.661)	(13.840)
Income tax payable (receivable) - article 29	28.431	(10.275)

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income	169.069	10.378
Tax expense with a tax rate of 25%	42.267	2.594
Effect of tax on permanent differences	4.165	4.962
Tax expense	46.432	7.556

*) As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan –
tanggungan:

c. *Income tax expense (benefit) – deferred:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Cadangan bonus	8.125	-	Provision of bonus
Penyisihan (pembalikan) Kerugian piutang <i>murabahah</i>	6.895	(10.196)	Provision (reversal) of impairment losses on <i>murabahah</i> receivables
Penyisihan estimasi imbalan kerja	3.556	5.917	Provision of estimated employee benefits
Penyisihan kerugian aset non-produktif	1.701	596	Provision for impairment losses on non-earning assets
Cadangan litigasi	1.033	-	Provision of legal case
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	211	(308)	Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139	-	Unrealized losses on marketable securities that measured at fair value through profit or loss
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan	21.660	(3.991)	Total Income tax benefit (expense) - deferred

d. Aset pajak tangguhan:

d. *Deferred tax assets:*

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 ^{*)} / December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014 / 31 Desember 2014 ^{*)} / January 1 2014 / December 31 2013 ^{*)}	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	23.855	20.299	14.382	Provision of estimated employee benefits
Cadangan bonus	8.125	-	-	Provision of bonus
Penyisihan kerugian aset non-produktif	2.978	1.277	681	Provision for impairment losses on non-earning assets
Cadangan litigasi	1.033	-	-	Provision of legal case
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	310	99	407	Provision for impairment losses on earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139	-	-	Unrealized losses on marketable securities that measured at fair value through profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(3.907)	(3.012)	(2.905)	Remeasurement of defined benefit program
Penyisihan kerugian piutang <i>murabahah</i>	(4.347)	(11.242)	(1.046)	Provision of impairment losses on <i>murabahah</i> receivables
Jumlah aset pajak tangguhan	28.186	7.421	11.519	Total of deferred tax assets

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan tahun pajak 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, namun terdapat perbedaan atas perhitungan penghasilan kena pajak, dimana berdasarkan Bank, rugi yang dapat dikompensasi untuk tahun selanjutnya sebesar Rp31.851, sedangkan menurut SKP sebesar Rp238.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 November 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-2387/WP.J19/2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 18 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank mempunyai kesempatan yang kuat untuk memenangkan banding tersebut. Sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, Bank belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas SKP tersebut.

19. TAXES PAYABLE (continued)

e. Examination of fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax for 2008, however there was difference in calculating taxable income, where based on the Bank, compensated loss for the following year is amounting to Rp31,851, while based on SKP is amounting to Rp238.

On December 2, 2013, the Bank filled an objection of the those letter to General Directorate of tax.

On November 26, 2014, based on decision letter of General Directorate of Tax No. KEP-2387/WP.J19/2014, the request was rejected. On February 18, 2015, the Bank filled an appeal to the Tax Court Board.

Bank's management believes that the Bank has an opportunity to win the appeal. Until February 22, 2016, the Bank has not received the result of the appeal from General Directorate of Tax.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 ^{*)}
Rekening sementara	484.744	398.290
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	79.794	69.149
Cadangan bonus	32.500	-
Premi asuransi	6.611	7.419
Perantara hasil kliring	953	886
Setoran jaminan	378	2.751
Lain-lain	30.274	12.412
Jumlah	635.254	490.907

Rekening sementara terdiri dari rekening pendamping Kementerian Perumahan Rakyat untuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), liabilitas yang belum terselesaikan atas deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris dan lain-lain.

Lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, cadangan litigasi, rekening administrasi dan lainnya.

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
Rekening sementara	174.299	Temporary accounts
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	45.908	Estimated liabilities for employee benefits (Note 35)
Cadangan bonus	-	Provision of bonus
Premi asuransi	7.066	Insurance premium
Perantara hasil kliring	968	Clearance intermediaries
Setoran jaminan	1.099	Guarantee deposits
Lain-lain	4.925	Others
Jumlah	234.265	Total

Temporary account represents escrow account of Kementerian Perumahan Rakyat for Liquidity Facility of House Financing (FLPP), unsettled liabilities of *mudharabah* time deposits, loans installments, remittances payments to notary and others.

Others consist of accrued expense, provision of legal case, administration accounts and others.

*) As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga - bukan Bank		
Rupiah		
Tabungan haji		654.096
<i>mudharabah</i>		41.313
Tabungan impian		
		695.409
Dolar Amerika Serikat		
Tabungan haji	57.266	789
<i>mudharabah</i>		
Jumlah		696.198

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	1,99%-4,05%	1,99%-4,05%
Dolar Amerika Serikat	0,01%-0,08%	0,06%-0,07%

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Bukan Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		14.111.339
Dolar Amerika Serikat	6.197.087	85.427
		14.196.766

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
		343.955
		29.809
		373.764
	4.249	52
Jumlah		373.816

Third parties - Non Bank
Rupiah
Mudharabah haji
savings deposits
Impian savings deposits

United States Dollar
Mudharabah haji
savings deposits

Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By currency:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
		12.197.387
	7.958.000	98.560
		12.295.947

Non Bank
Third Parties
Rupiah
United States Dollar

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan):

a. By currency (continued):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currency (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Bukan Bank (lanjutan)			
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			
Rupiah	101.058	121.181	
	14.297.824	12.417.128	
Bank			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Rupiah	474.876	235.872	
Jumlah	14.772.700	12.653.000	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	13.848.663	11.305.289	1 month
3 bulan	465.095	898.334	3 months
6 bulan	205.232	195.264	6 months
12 bulan	168.283	155.553	12 months
	14.687.273	12.554.440	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	85.427	98.560	1 month
Jumlah	14.772.700	12.653.000	Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	13.861.931	11.461.451	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	582.229	881.384	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	243.113	211.605	> 3 - ≤ 12 months
	14.687.273	12.554.440	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	85.427	98.560	≤ 1 month
Jumlah	14.772.700	12.653.000	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp35.930 dan Rp23.796 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 6), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp79.725 dan Rp79.163 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 8 dan 9).
- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014
Rupiah	1,85%-4,09%	1,99%-4,05%
Dolar Amerika Serikat	0,01%-0,08%	0,06%-0,07%

Rupiah
United States Dollar

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

- d. *Mudharabah time deposits* that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp35,930 and Rp23,796 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 6), whereas *mudharabah time deposits* that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp79,725 and Rp79,163 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Notes 8 and 9).
- e. *Mudharabah time deposits* represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved *nisbah*.
- f. The range rate of profit sharing for *mudharabah time deposits* are as follows:

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh)/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000	99,999975%	1.978.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,000025%	1	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	3.958.000.000	100%	1.979.000	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

23. EQUITY (continued)

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows (continued):

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh)/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.957.999.000	99,99997%	1.478.999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00003%	1	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	2.958.000.000	100%	1.479.000	Total

Pada tanggal 4 Agustus 2015, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.479.000 menjadi Rp1.979.000 (Catatan 1a).

On August 4, 2015, all the Bank's shareholders agreed to amend its Article of Association based on Annual Shareholders' Meeting Decision Statement Deed No. 1, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp1,479,000 to Rp1,979,000 (Note 1a).

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	
Murabahah	1.458.382	1.335.164	Murabahah
Istishna	3.101	2.401	Istishna
Jumlah	1.461.483	1.337.565	Total

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2015	2014	
Musarakah	513.496	385.948	Musarakah
Mudharabah	128.509	115.656	Mudharabah
Jumlah	642.005	501.604	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	56.974	61.614
<i>Ujrah Kepemilikan Logam Mulia (KLM)</i>	6.699	12.692
<i>Ijarah multijasa</i>	314	100
	63.987	74.406
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(49.101)	(48.123)
Neto	14.886	26.283

26. INCOME FROM IJARAH - NET

Income from ijarah - net consists of:

Ijarah muntahiyah bittamlik
Ujrah of Gold Financing (KLM)
Ijarah multi-services

*Depreciation expense of assets
acquired for ijarah*

Net

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	152.090	102.638
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	99.781	35.417
<i>Qardh</i>	52.722	51.161
Bagi hasil penempatan pada bank lain	1.785	1.934
Jumlah	306.378	191.150

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

*Bonus from Bank Indonesia
Sharia Certificates (SBIS) and
Bank Indonesia Sharia Deposit
Facilities (FASBIS)*
*Income from investments
in marketable securities*
Qardh
*Profit sharing from placements
with other bank*

Total

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Deposito <i>mudharabah</i>	999.560	957.451
Tabungan <i>mudharabah</i>	10.601	6.814
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	9.031	22.309
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.250	8.250
Jumlah	1.027.442	994.824

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

Mudharabah time deposits
Mudharabah savings deposits
*Interbank Mudharabah Investment
Certificate (SIMA)*
Mudharabah borrowing

Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Pendapatan imbalan jasa perbankan	97.252	68.192
Lain-lain	33.208	15.262
Jumlah	130.460	83.454

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Others
Total

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 4)	-	(636)
Investasi pada surat berharga (Catatan 5)	-	(772)
Piutang (Catatan 6)	132.753	5.255
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)	10.834	5.512
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 8)	5.444	4.718
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)	74.672	48.934
Aset non-produktif (Catatan 12)	6.806	2.384
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	844	175
Jumlah	231.353	65.570

Current accounts and placements with other banks (Note 4)
Investments in marketable securities (Note 5)
Receivables (Note 6)
Funds of *qardh* (Note 7)
Mudharabah financing (Note 8)
Musyarakah financing (Note 9)
Non-earning assets (Note 12)
Estimated losses on commitments and contingencies
Total

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014 ^{*)}
Gaji dan upah	297.146	279.576
Tunjangan karyawan	185.577	135.439
Imbalan kerja (Catatan 35)	20.778	25.161
Pendidikan dan pelatihan	5.597	11.862
Jumlah	509.098	452.038

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Employee benefit (Note 35)
Education and trainings
Total

*) As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Sewa	91.743	85.531
Asuransi	82.054	75.269
Outsourcing	77.847	73.050
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	44.958	53.496
Promosi	40.015	29.333
Pemeliharaan dan perbaikan	33.924	51.822
Komunikasi	33.427	38.743
Transportasi	27.591	33.532
Listrik, air dan gas	20.629	19.728
Alat tulis dan barang cetak	11.379	12.556
Honorarium tenaga ahli	5.964	1.768
Lain-lain	1.530	1.741
Jumlah	471.061	476.569

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consist of:

Rent
Insurance
Outsourcing
Depreciation of premises and equipment (Note 11)
Promotion
Service and maintenance
Communication
Transportation
Electricity, water and gas
Stationery and printing
Professional fees
Others
Total

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA – NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2015	2014
Pendapatan non-usaha:		
Administrasi	1.186	5.192
Keuntungan selisih kurs - neto	3.661	1.346
Sewa gedung	225	100
Lainnya	5.718	3.167
	10.790	9.805
Beban non-usaha :		
Zakat	164	3.239
Lainnya	536	1.067
	700	4.306
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	10.090	5.499

Non-operating income:
Administration
Gain on foreign exchange - net
Building rental
Others

Non-operating expenses:
Zakat
Others

Total non-operating income - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Komitmen</u>	
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	155.372
<u>Kontinjensi</u>	
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan dari NPF (tidak diaudit)	42.685
Liabilitas Kontinjensi	
Garansi yang diterbitkan	(48.926)
Liabilitas Kontinjensi - neto	(6.241)

- b. Bank garansi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Lancar	27.372
Dalam perhatian khusus	21.554
Jumlah	48.926

- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.242 dan Rp398.

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2016, 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014.

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Commitments</u>		
Commitments Payables		
Unused financing facilities (unaudited)	74.480	
<u>Contingencies</u>		
Contingencies Receivables		
Revenue from NPF (unaudited)	29.607	
Contingencies Payables		
Bank guarantees issued	(39.803)	
Contingencies Payables - Net	(10.196)	

- b. Bank guarantees by collectibility:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar	39.803	Current
Dalam perhatian khusus	-	Doubtful
Jumlah	39.803	Total

- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,242 and Rp398, respectively.

35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated January 4, 2016, January 2, 2015 and January 2, 2014, respectively.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
Tingkat diskonto per tahun	9,20%	8,50%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Retirement age

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2015	2014 ^{*)}	
Beban jasa kini	16.472	16.021	Current service cost
Beban bunga	5.878	4.132	Interest cost
Amortisasi akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(1.572)	5.008	Accumulated amortization actuarial (gains) loss
Jumlah (Catatan 31)	20.778	25.161	Total (Note 31)

Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
Saldo awal tahun	69.149	45.908	43.076	Beginning balance of the year
Beban bunga	5.878	4.132	3.297	Interest cost
Biaya jasa kini	16.472	16.021	13.096	Current service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.572)	5.008	(1.823)	Loss (gain) actuarial
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.553)	(1.492)	(116)	Current year benefit payments
Keuntungan pengukuran kembali	(3.580)	(428)	(11.622)	Actuarial gain on remeasurement
Saldo akhir tahun (Catatan 20)	79.794	69.149	45.908	Ending balance of the year (Note 20)

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
Liabilitas pada awal tahun	69.149	45.908	43.076	Liabilities at beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	20.778	25.161	14.570	Employee benefit expense during the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(6.553)	(1.492)	(116)	Payment of post-employment benefit during the year
Pengukuran kembali program Imbalan pasti	(3.580)	(428)	(11.622)	Remeasurement of defined benefit plan
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 20)	79.794	69.149	45.908	Liabilities at end of the year (Note 20)

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

^{*)} As restated (Note 42)

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 ^{*)}	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 ^{*)}	
Saldo pada awal tahun	12.050	11.622	-	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuaris	3.580	428	11.622	Actuary gain
Saldo pada akhir tahun	15.630	12.050	11.622	Balance at the end of year

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

*) As restated (Note 42)

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar Rp8.892 dan Rp9.264 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Program Defined Contribution Pension Plan

Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's Employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

The Bank defined contribution pension plan for all of its permanent employees managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Bank's contribution for pension plan is 5% of predetermined contribution based on the level of each employee, which presented as part of "Salaries and Allowances" in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp8,892 and Rp9,264 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 7,50% dan 7,75% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 1,25% dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp36.958 dan Rp30.335 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro dan penempatan pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts and placements with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2015 and 2014, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 7.50% and 7.75% for Rupiah and 1.25% and 1.50% for foreign currency as of December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp36,958 and Rp30,335 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro dan penempatan pada bank lain/ <i>Current accounts and placements with other bank</i>
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT Bank BNI Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Investments in marketable securities, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Investasi pada surat berharga/ <i>Investments in marketable securities</i>
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Dana Pensiun BRI	Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Citilink Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Perum PERUMNAS	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Perum Bulog	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jasa Raharja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Baturaja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Gresik	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum DAMRI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ Murabahah receivable, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing
PT BNI Life Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito mudharabah, giro wadiah/ Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT AXA Mandiri Financial Services	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key Employees</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ <i>Control relationship on Bank's activities</i>	Piutang <i>murabahah</i> , pinjaman <i>qardh</i> , tabungan wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivable, funds of qardh, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Semen Tonasa	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Rekayasa Engineering	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bringin Jiwa Sejahtera	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Bank Rakyat Indonesia Agrianiaga Tbk	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/ <i>Control relationship through parent company</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bringin Gigantara	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Relationship through Pension Funds of BRI</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Divisi UUS)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT PANN Multi Finance (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset		
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 4)		
Entitas induk	89.212	49.896
Entitas dan lembaga Pemerintah	949	935
	90.161	50.831

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> / <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Giro wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah demand deposits, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>

b. Transaction with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties:

Assets
Current accounts and placements with other banks (Note 4)
Parent company
Government entities and institutions

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Investasi pada surat berharga (Catatan 5)			Investments in marketable securities (Note 5)
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.134.317	621.468	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 6)			Murabahah receivables (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	404	23.235	Government entities and institutions
Karyawan kunci	10.100	15.001	Key employees
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	-	1.307	Relationship through Pension Funds of BRI
	10.504	39.543	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)			Funds of qardh (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.332	4.710	Government entities and institutions
Karyawan kunci	66	-	Key employees
	4.398	4.710	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)			Musyarakah financing (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	41.371	5.131	Government entities and institutions
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)			Assets acquired for ijarah (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	210.131	212.190	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 12)			Other assets (Note 12)
Entitas induk	4.311	4.090	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	2.495.193	937.963	Total assets from related parties
Jumlah aset	24.230.247	20.341.033	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	10,30%	4,61%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 15)			Wadiah demand deposits (Note 15)
Entitas dan lembaga Pemerintah	4.821	3.536	Government entities and institutions
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	6.422	3.876	Relationship through Pension Funds of BRI
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.890	5.162	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	16.133	12.574	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)			<i>Wadiah savings deposits (Note 16)</i>
Hubungan dengan			Management relations with
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	853	2.454	(Persero) Tbk
Karyawan kunci	2.517	2.284	Key employees
	3.370	4.738	
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposits from other banks (Note 17)
Entitas induk	35.000	450.000	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	441.355	100.000	Government entities and institutions
	476.355	550.000	
Pinjaman yang diterima (Catatan 18)			Fund Borrowing (Note 18)
PT Sarana Multigriya Finansial			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(Persero)	100.000	100.000	
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	595.858	667.312	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	6.421.537	5.599.727	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	9,28%	11,92%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)			<i>Mudharabah time deposits (Note 22a)</i>
Entitas dan lembaga Pemerintah	28.041	33.550	Government entities and institutions
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	32.733	64.892	Relationship through Pension Funds of BRI
Hubungan dengan			Management relations with
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	33.529	8.100	(Persero) Tbk
Karyawan kunci	6.755	14.639	Key employees
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	101.058	121.181	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	15.468.898	13.026.816	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,65%	0,93%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

38. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

- 1) *Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.*
- 2) *Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.*
- 3) *Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the financing risk.*
- 4) *Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).*
- 5) *Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.*
- 6) *Defining internal Disbursement Limit.*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	-	4.769.138	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	-	2.181.054	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	8.513.080	201.431	-	798.537	490.227	10.003.275	Murahabah receivables
Piutang <i>istishna</i>	3.868	-	-	1.174	2.386	7.428	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	366.286	-	-	20.391	12.197	398.874	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.109.454	485	-	7.312	4.216	1.121.467	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.610.654	189.004	-	988.913	294.392	5.082.963	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	30.297	109.325	-	-	-	139.622	Other assets*)
Jumlah	20.714.248	500.245	1.816.327	803.418	23.834.238		Total

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	-	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	64.604	130.000	-	-	-	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	667.851	-	-	-	-	667.851	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	9.017.806	202.494	-	361.140	439.298	10.020.738	Murahabah receivables
Piutang <i>istishna</i>	5.355	-	-	1.310	3.719	10.384	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	536.079	-	-	27.843	27.927	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	882.381	-	-	1.350	2.932	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.698.586	21.071	-	126.785	243.478	4.089.920	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	49.938	101.347	-	-	-	151.285	Other assets*)
Jumlah	18.288.513	454.912	518.428	717.354	19.979.207		Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan; debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasikan, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan; borrowers whose accounts has never been restructured; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.*
- (d) *Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

(c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik; debitur dengan riwayat pernah direstrukturasikan, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	521.740	183.057	93.740	798.537
Piutang <i>istishna</i>	431	712	31	1.174
Pinjaman <i>qardh</i>	13.076	4.418	2.897	20.391
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	5.835	1.477	-	7.312
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	979.952	4.454	4.507	988.913
Jumlah	1.521.034	194.118	101.175	1.816.327

Murabahah receivables
Istishna receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Total

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	209.445	96.249	55.446	361.140
Piutang <i>istishna</i>	874	368	68	1.310
Pinjaman <i>qardh</i>	13.730	7.274	6.839	27.843
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.245	105	-	1.350
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	122.251	4.057	477	126.785
Jumlah	347.545	108.053	62.830	518.428

Murabahah receivables
Istishna receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Total

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

(c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment; borrowers whose accounts has been restructured; limited access to raise substantial amounts of funds through public market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*

(d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.*

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2015 and 2014. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	-	4.769.138
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	-	2.181.054
Piutang <i>murabahah</i>	2.622.182	3.883.312	1.774.899	853.556	869.326	10.003.275
Piutang <i>istishna</i>	6.851	577	-	-	-	7.428
Pinjaman <i>qardh</i>	47.686	267.027	54.894	23.195	6.072	398.874
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	572.363	425.882	77.642	29.570	16.010	1.121.467
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.234.253	1.592.440	528.415	218.450	509.405	5.082.963
Aset lain-lain*)	139.622	-	-	-	-	139.622
Jumlah	12.703.566	6.169.238	2.435.850	1.124.771	1.400.813	23.834.238
Cadangan kerugian penurunan nilai						(369.969)
Neto						23.464.269
Rekening Administratif						Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	17.233	106.510	17.715	3.811	10.103	155.372
Bank garansi yang diterbitkan	31.839	16.598	489	-	-	48.926
Jumlah	49.072	123.108	18.204	3.811	10.103	204.298
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	-	3.365.913
Giro dan penempatan pada bank lain	148.238	1.024	45.300	17	25	194.604
Investasi pada surat berharga	667.851	-	-	-	-	667.851
Piutang <i>murabahah</i>	2.900.652	3.738.037	1.920.915	744.328	716.806	10.020.738
Piutang <i>istishna</i>	8.728	1.072	584	-	-	10.384
Pinjaman <i>qardh</i>	72.424	387.548	89.024	31.920	10.933	591.849
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	447.167	350.367	52.654	31.951	4.524	886.663
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.736.159	1.205.052	457.520	198.099	493.090	4.089.920
Aset lain-lain*)	151.285	-	-	-	-	151.285
Jumlah	9.498.417	5.683.100	2.565.997	1.006.315	1.225.378	19.979.207
Cadangan kerugian penurunan nilai						(276.650)
Neto						19.702.557
Rekening Administratif						Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	50.145	14.515	9.820	-	-	74.480
Bank garansi yang diterbitkan	25.496	9.975	4.332	-	-	39.803
Jumlah	75.641	24.490	14.152	-	-	114.283

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sectors

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	4.769.138	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	130.417	-	-	130.417	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2.069.167	51.046	60.841	-	2.181.054	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	391	2.401.553	7.601.331	10.003.275	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	57	7.371	7.428	Istishna receivables
Pinjaman qardh	-	-	68.342	330.532	398.874	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	123.930	995.641	1.896	1.121.467	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	-	4.240.673	842.290	5.082.963	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	30.297	-	109.325	-	139.622	Other assets*)
Jumlah	6.868.602	305.784	7.876.432	8.783.420	23.834.238	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	Allowance for impairment losses
Neto					23.464.269	Net
Rekening Administratif Liabilitas						Administrative Accounts Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	-	90.787	64.585	155.372	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	47.583	1.343	48.926	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	138.370	65.928	204.298	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sectors (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.365.913	-	-	-	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	194.604	-	-	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	611.468	-	56.383	-	667.851	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	496	3.670.564	6.349.678	10.020.738	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	1.246	9.138	10.384	Istishna receivables
Pinjaman qardh	-	-	123.964	467.885	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	83.585	803.078	-	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	-	4.089.920	-	4.089.920	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	49.938	-	101.347	-	151.285	Other assets*)
Jumlah	4.027.319	278.685	8.846.502	6.826.701	19.979.207	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(276.650)	Allowance for impairment losses
Neto					19.702.557	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	-	74.480	-	74.480	Unused financing facility (unaudited)
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	39.803	-	39.803	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	114.283	-	114.283	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(iii) Impairment of financial assets

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets are not individually or collectively impaired.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Giro dan penempatan pada bank lain

Per tanggal 31 Desember dan 2015 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(c) Investasi pada surat berharga

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pembiayaan, piutang dan pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

(b) Current accounts and placements with other banks

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(c) Investments in marketable securities

As of December 31, 2015 and 2014, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(d) Financing, receivables and fund

As of December 31, 2015 and 2014, the breakdown of not impaired and impaired financing, receivables and fund are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Jasa pelayanan sosial	3.499.318	38.066	199.172	293.166	4.029.722	Social services
Perdagangan	3.171.579	135.249	347.594	196.626	3.851.048	Trading
Jasa dunia usaha	1.783.337	40.264	443.807	23.401	2.290.809	Business services
Perindustrian	1.830.939	12.908	231.548	139.879	2.215.274	Manufacturing
Konstruksi	506.258	361	165.298	1.688	673.605	Construction
Pengangkutan	412.863	134.411	265.445	72.808	885.527	Transportation
Pertanian	791.236	25.562	99.095	26.487	942.380	Agriculture
Pertambangan	107.229	440	352	2.570	110.591	Mining
Listrik, air dan gas	57.727	250	16	276	58.269	Electricity, water and gas
Lain-lain	1.442.856	3.409	64.000	46.517	1.556.782	Others
Jumlah	13.603.342	390.920	1.816.327	803.418	16.614.007	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	Allowance for impairment losses
Neto					16.244.038	Net

Social services
Trading
Business services
Manufacturing
Construction
Transportation
Agriculture
Mining
Electricity, water and gas
Others

Allowance for impairment losses

Total

Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pembiayaan, piutang dan pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jasa pelayanan sosial	7.602.177	205.039		277.502	363.825	8.448.543	<i>Social services</i>
Perdagangan	2.094.794	13.070		71.147	87.506	2.266.517	<i>Trading</i>
Jasa dunia usaha	1.282.705	4.265		30.532	125.789	1.443.291	<i>Business services</i>
Perindustrian	901.727	476		23.963	52.995	979.161	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	307.677	-		22.369	6.209	336.255	<i>Construction</i>
Pengangkutan	217.434	-		16.336	14.738	248.508	<i>Transportation</i>
Pertanian	195.503	470		6.065	9.128	211.166	<i>Agriculture</i>
Pertambangan	39.074	-		5.606	3.567	48.247	<i>Mining</i>
Listrik, air dan gas	34.065	-		124	172	34.361	<i>Electricity, water and gas</i>
Lain-lain	1.465.051	245		64.784	53.425	1.583.505	<i>Others</i>
Jumlah	14.140.207	223.565		518.428	717.354	15.599.554	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(276.650)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto						15.322.904	<i>Net</i>

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. Secured loans
2. Partially secured loans

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

(d) Financing, receivables and funds (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the breakdown of not impaired and impaired financing, receivables and fund are as follows (continued):

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

1. Secured loans
2. Partially secured loans

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya (lanjutan)

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements (continued)

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured loans* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- 2) Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2015 and 2014 based on the remaining maturity are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Aset						Assets
Kas	279.855	-	-	-	-	279.855
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.419.138	300.000	1.050.000	-	-	4.769.138
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417
Investasi pada surat berharga	10	-	522.127	1.658.917	-	2.181.054
Piutang murabahah	21.257	180.835	578.827	9.222.356	-	10.003.275
Piutang istishna	6	10	3.002	4.410	-	7.428
Pinjaman qardh	103.209	143.726	52.501	99.438	-	398.874
Pembiayaan mudharabah	925	7.399	65.297	1.047.846	-	1.121.467
Pembiayaan musyarakah	362.524	347.818	1.409.936	2.962.685	-	5.082.963
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	46.259	46.259
Aset tetap - neto	-	-	-	-	156.188	156.188
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	28.186	28.186
Aset lain-lain	-	-	-	-	407.022	407.022
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(381.879)	(381.879)
Jumlah aset	4.317.341	979.788	3.681.690	14.995.652	637.655	24.612.126
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	48.237	-	-	-	-	48.237
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.776	-	-	-	-	34.776
Simpanan dari nasabah	4.654.760	-	-	-	-	4.654.760
Simpanan dari bank lain	890.852	-	-	-	-	890.852
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000
Utang pajak	56.416	-	-	-	-	56.416
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	1.242	1.242
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	635.254	635.254
Jumlah liabilitas	5.685.041	-	-	100.000	636.496	6.421.537
Dana Syirkah Temporer						Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	696.198	-	-	-	-	696.198
Deposito mudharabah	13.947.358	582.229	243.113	-	-	14.772.700
Jumlah dana syirkah temporer	14.643.556	582.229	243.113	-	-	15.468.898
Perbedaan jatuh tempo	(16.011.256)	397.559	3.438.587	14.895.652	(380.720)	2.339.812

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo (lanjutan):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2015 and 2014 based on the remaining maturity are as follows (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014 ^{*)}						
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ more than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ more than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total
Descriptions						
Aset						Assets
Kas	240.483	-	-	-	-	240.483
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.110.268	150.000	1.105.645	-	-	3.365.913
Giro dan penempatan pada bank lain	194.604	-	-	-	-	194.604
Investasi pada surat berharga	-	-	127.755	540.096	-	667.851
Pinjaman <i>murabahah</i>	44.027	118.323	661.364	9.197.024	-	10.020.738
Pinjaman <i>istishna</i>	605	-	525	9.254	-	10.384
Pinjaman <i>qardh</i>	190.589	119.289	134.101	147.870	-	591.849
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.373	5.819	60.623	816.848	-	886.663
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	326.162	376.026	1.326.060	2.061.672	-	4.089.920
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	-	-	-	-	91.877	91.877
Aset tetap - neto	-	-	-	-	151.387	151.387
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	7.421	7.421
Aset lain-lain	-	-	-	-	303.697	303.697
	3.110.111	769.457	3.416.073	12.772.764	554.382	20.622.787
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(281.754)	(281.754)
Jumlah aset	3.110.111	769.457	3.416.073	12.772.764	272.628	20.341.033
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	49.254	-	-	-	-	49.254
Bagi hasil yang belum dibagikan	43.846	-	-	-	-	43.846
Simpanan dari nasabah	3.920.572	-	-	-	-	3.920.572
Simpanan dari bank lain	966.863	-	-	-	-	966.863
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000
Utang pajak	27.887	-	-	-	-	27.887
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	398	398
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	490.907	490.907
Jumlah liabilitas	5.008.422	-	-	100.000	491.305	5.599.727
Dana <i>Syirkah</i> Temporer						Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Tabungan <i>mudharabah</i>	373.816	-	-	-	-	373.816
Deposito <i>mudharabah</i>	11.560.011	881.384	211.605	-	-	12.653.000
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	11.933.827	881.384	211.605	-	-	13.026.816
Perbedaan jatuh tempo	(13.832.138)	(111.927)	3.204.468	12.672.764	(218.677)	1.714.490

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) *Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.*
- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.
- 2) Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.
- 3) Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.
- 4) Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).
- 5) Improving the implementation of compliance certification.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.
- 7) Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	4.769.138	3.365.913	3.365.913	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	130.417	194.604	194.604	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2.181.054	2.034.129	667.851	670.683	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	10.003.275	10.342.418	10.020.738	10.348.375	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	7.428	7.428	10.384	10.384	Istishna receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	398.874	398.874	591.849	591.849	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.121.467	1.121.467	886.663	886.663	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5.082.963	5.082.963	4.089.920	4.089.920	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)	139.622	139.622	151.285	151.285	Other assets*)
Total aset keuangan	23.834.238	24.026.456	19.979.207	20.309.676	Total financial assets

*) Terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) consists of income receivables

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	48.237	48.237	49.254	49.254
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.776	34.776	43.846	43.846
Simpanan nasabah				
Giro wadiah	938.831	938.831	621.913	621.913
Tabungan wadiah	3.715.929	3.715.929	3.298.659	3.298.659
Simpanan dari Bank Lain	890.852	890.852	966.863	966.863
Pinjaman yang diterima	100.000	100.000	100.000	100.000
Utang Pajak	56.416	56.416	27.887	27.887
Liabilitas lain-lain**)	378	378	2.751	2.751
Dana Syirkah Temporer				
Tabungan mudharabah	696.198	696.198	373.816	373.816
Deposito mudharabah	14.772.700	14.772.700	12.653.000	12.653.000
Total liabilitas keuangan	21.254.317	21.254.317	18.137.989	18.137.989

**) Terdiri dari setoran jaminan.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Investasi pada surat berharga	2.034.129	2.034.129	-	-
Piutang murabahah	10.342.418	-	9.583.349	759.069
Total Aset Keuangan	12.376.547	2.034.129	9.583.349	759.069

Financial liabilities
Obligations due immediately
Undistributed revenue sharing
Deposits from customers
Wadiah demand deposits
Wadiah saving deposits
Deposits from other banks
Fund borrowing
Taxes payable
Other liabilities**)
Temporary Syirkah Funds
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits
Total financial liabilities

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2015 and 2014 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

**) Consists of guarantee deposits.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial Assets
Investments in marketable securities
Murabahah receivables
Total financial assets

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas (lanjutan).

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities (continued).

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi pada surat berharga	670.683	670.683	-	-	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	10.348.375	-	9.639.164	709.211	Murabahah receivables
Total Aset Keuangan	11.019.058	670.683	9.639.164	709.211	Total financial assets

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek-efek dan Sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat margin pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Securities and Government Bonds

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada 31 Desember 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Pada 31 Desember 2014, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/DPbS/2005 tanggal 22 November 2005, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/7/DPbS/2006 tanggal 27 Februari 2006. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of December, 31 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. As of December 31, 2014, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 7/13/DPbS/2005 dated November 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8/7/DPbS/2006 dated February 27, 2006. The CARs are as follows:

	2015	2014	
Modal inti	2.224.219	1.659.698	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)			Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	119.030	107.389	General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	2.343.249	1.767.087	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- a. Pada 31 Desember 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Pada 31 Desember 2014, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/DPbS/2005 tanggal 22 November 2005, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/7/DPbS/2006 tanggal 27 Februari 2006. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2015
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{*)}	14.676.042
ATMR Risiko Pasar	140.746
ATMR Risiko Operasional	1.997.656
	16.814.444
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Operasional	14,05%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	13,94%
Rasio KPMM yang diwajibkan	9-10%

*) Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Berdasarkan profil risiko Bank pada 30 Juni 2015, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2015 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- a. As of December, 31 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. As of December 31, 2014, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 7/13/DPbS/2005 dated November 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 8/7/DPbS/2006 dated February 27, 2006. The CARs are as follows (continued):

	2014	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{*)}	13.704.726	Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk ^{*)}
ATMR Risiko Pasar	6.079	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	-	RWA for Operational Risk
	13.710.805	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Operasional	12,89%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	12,89%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	Minimum CAR

*) Deferred Tax Assets have a 0% risk weight

Based on the risk profile as of June 30, 2015, which is *satisfactory*, the minimum CAR for December 31, 2015 by 9% to less than 10%.

- b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

2015				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	1.139	-	1.139	United States Dollar
Riyad Saudi Arabia	290.512	150.905	139.607	Saudi Arabian Riyad
Jumlah			140.746	Total
Modal (Catatan 40a)			2.343.249	Capital (Note 40a)
Rasio PDN			6,01%	NOP Ratio

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	113.155	107.121	6.034	United States Dollar
Riyad Saudi Arabia	45	-	45	Saudi Arabian Riyad
Jumlah			6.079	Total
Modal (Catatan 40a)			1.767.087	Capital (Note 40a)
Rasio PDN			0,34%	NOP Ratio

c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
NPF - Bruto	4,86%	4,60%	NPF - Gross
NPF - Neto	3,89%	3,65%	NPF - Net

b. Net Open Position (continued)

The NOP of Bank as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

c. As of December 31, 2015 and 2014 ratio of Non-Performing Financing (NPF) gross and net are as follows:

41. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2016 tanggal 4 Januari 2016 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2015 tanggal 20 Januari 2015, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

41. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2016 dated January 4, 2016 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2015 dated January 20, 2015, for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI
2013) DAN EFEK PENERAPAN PSAK 102
(REVISI 2013)

Penerapan PSAK 102 (Revisi 2013) atas
cadangan kerugian penurunan nilai:

Penyesuaian dari PSAK No. 102 (Revisi 2013) berasal dari perhitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2014. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013) AND EFFECT OF
IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 102 (REVISED
2013)

Implementation of SFAS 102 (Revised 2013) for
impairment:

Effect from SFAS No. 102 (Revised 2013) derived from the recalculation of allowance for impairment losses. The difference between the allowance for impairment losses are calculated with the new standards and the standards previously adjusted to retained earnings on January 1, 2014. The implementation adjustments are as follows:

1 Januari 2014/January 1, 2014

	Sebelum Penyesuaian/ Before Implementation	Efek dari penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)/ Effect from implementation SFAS No. 102 (Revised 2013)	Sesudah penyesuaian/ After implementation	
Aset				Asset
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	155.852	(4.184)	151.668	Allowance for impairment losses receivables
Aset pajak tangguhan	15.926	(1.046)	14.880	Deferred tax assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba	219.127	3.138	222.265	Retained earnings

Penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013):

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s.

Initial implementation of SFAS 24 (Revised
2013):

On January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which applicable effectively for financial statements with period begins on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 2s.

**1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/
January 1, 2014/ December 31, 2013**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	14.880	(3.361)	11.519	Deferred tax assets - net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	59.353	(13.445)	45.908	Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas				Equity
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	8.717	8.717	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Laba ditahan	222.265	1.366	223.631	Retained earnings

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI
2013) DAN EFEK PENERAPAN PSAK 102
(REVISI 2013) (lanjutan)

42. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS
NO. 24 (REVISED 2013) AND EFFECT OF
IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 102 (REVISED
2013) (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			Assets
Aset pajak tangguhan - neto	9.637	(2.216)	7.421
Estimasi liabilitas imbalan kerja	78.013	(8.864)	69.149
			Deferred tax assets - net Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas			Equity
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	9.037	9.037
Laba ditahan	228.843	(2.390)	226.453
			Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax Retained earnings
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ For the year ended December 31, 2014			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Gaji dan tunjangan karyawan	447.030	5.008	452.038
Beban pajak	8.808	(1.252)	7.556
Pendapatan komprehensif lain	-	320	320
			Salaries and employee benefits Tax expense Other comprehensive income

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

43. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):

- b. Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- c. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- d. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- e. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- f. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.
- g. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2015 (continued):

Effective on or after January 1, 2016 (continued):

- b. Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- c. SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- d. SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- e. SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- f. SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.
- g. SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transaction, both as either buyer or seller.

The Bank is currently evaluating and have not determined the effects of these Standards on the financial statements.

**PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kepada direksi pada tanggal 22 Februari 2016.

**PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue for board of directors on February 22, 2016.

Building Synergy for
**QUALITY
GROWTH**

Membangun Kerjasama untuk
Pertumbuhan Berkualitas

Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT

2015



PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat
Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160
T +62 21 345 0226/27
F +62 21 351 8812, +62 21 344 1904

